

**MOTIVASI PENGIDOLAAN TERHADAP IDOLA POPULER
PADA INDIVIDU USIA DEWASA**



SKRIPSI

Diajukan kepada:

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh:

Ahmad Faizal Winastiaji

NIM. 10710091

Dosen Pembimbing: Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S. Psi., M. Si., Psi.

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Faizal Winastiaji

NIM : 10710091

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa**" tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 April 2015

Yang menyatakan,



Ahmad Faizal Winastiaji

NIM. 10710091

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Kamsi, M.A.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth. Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Faizal Winastiaji

NIM : 10710091

Prodi : Psikologi

Judul : Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Pembimbing

Retno Pandan Arum K, M.Si., Psi.

NIP. 19731229 200801 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/0249/2015

Tugas Akhir dengan judul: Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAIZAL WINASTIAJI
Nomor Induk Mahasiswa : 10710091
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juni 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Maya Fitria, S.Psi, M.A.
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji II

Dr. Mustadin, M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Yogyakarta, 12 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan...
(Al Quran)



* Bila akhirnya skripsi ini terselesaikan, tak
lain hanyalah karena atas izin-Nya.

* Sebuah persembahan sederhana, untuk:
Ibu-Bapakku, keluarga, serta sahabat
yang pernah bersama di UIN SuKa
Yogyakarta

**“Tenangkan dirimu,
sesungguhnya segala sesuatu sudah ditentukan oleh Tuhan,
tidak akan datang kepadamu apa yang bukan bagianmu,
dan tidak akan hilang darimu apa yang menjadi bagianmu.”**

(Al Faruq)

“Berdoalah sambil berusaha,

Agar hidup jadi tak sia-sia.

Badan sehat, jiwa sehat,

Hidup berkah, penuh gairah,

Mudah-mudahan Allah setuju.”

(Doa - Pitat Haeng, Suara Hati, 2002)

“Semoga kehendak-Mu-lah yang berlaku atasku”

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa karya sederhana dengan judul “*Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa*” ini tidak akan dapat selesai tanpa kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik moril maupun materiil. Untuk itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang saya sebutkan berikut ini.

1. *Alhamdulillahirabbil’alamin*. Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Terima kasih paling besar untuk Allah Yang Maha Segala-galanya, yang dari hari ke hari selalu memberikan karunia dan hidayah-Nya yang tak ternilai kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sepenggal syair karya Sadi dalam *Perfume of The Desert*, Andrey Harvey & Eryk Hanut: “*di dunia ini, kau tak berdiri dengan kekuatanmu sendiri, adalah Sang Tak Kasatmata yang senantiasa menopangmu...*”
2. Ibu Siti Sutiasih dan Bapak Winayadi, orang tua kandung penulis, yang dengan cara mereka sendiri selalu mendampingi penulis, “*...kadar cinta mereka tak terhitung besarnya, walau tak terucap namun bisa kurasa...*”
3. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S. Psi., M. Si., Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan berupa masukan, arahan, dan dorongan semangat kepada penulis, serta meluangkan waktu untuk berkonsultasi di sela kesibukannya. Hanyalah permohonan maaf dan ucapan terima kasih yang bisa penulis sampaikan.

4. Bapak Zidni Immawan Muslimin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa dari awal hingga akhir.
5. Ibu Hj. Maya Fitria, S.Psi, M.A., dan Bapak Dr. M u s t a d i n T a g g a l a , S . P s i , M . S i . , selaku penguji I dan II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta masukan yang berharga kepada penulis.
6. Bapak Dr. Kamsi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan KalijagaYogyakarta.
7. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar simbah Moh. Djazari dan simbah H. Abdullah Rosyad, termasuk di dalamnya Mbah Djum, Rayi, Pakde, Bude, Om, Bulek, Ari “P”, dan *sedulur* semua atas dukungan dan doanya untuk segera menyelesaikan kuliah.
9. Moh. Irfan, yang berjuang bersama dari awal, kini, dan sampai nanti, semoga. *Konco salawase, sedulur salawase.*
10. Teman-teman jurusan psikologi UIN SuKa, khususnya kelas Psikologi C angkatan 2010, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
11. Personil timnas GK13, Syukron Sukoco, Ng Kharisma, Mafika “Bean” (terima kasih kopinya), Leph, Mpok Ela, mas Panca, Epoy, Hana, Aji Utama, Nova, dan Varkhan Sty. Walaupun ketemu dan kenal kalian telah masuk di saat *injury time*, namun semoga tetap membekas selamanya.

12. Wati, Milo, dan Toni, selaku informan utama, serta semua informan pendukung yang telah bersedia menjadi narasumber dan berbagi banyak hal penting kepada penulis.
13. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
14. Karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Pak Tri.
15. Teman-teman “TNS”, Gugun dan teman-teman semuanya.
16. Teman-teman LSM “Damar”, Mas Alex, Mas Ciwing, Pak Tanjung, terima kasih telah memberikan kesempatan untuk bergabung, banyak pengalaman yang bisa didapatkan. Semoga bisa berlanjut.
17. Teman-teman dari “dunia lain”, Om Iwan, Pak Samsul, Neng Kirana, Mas Soni, serta Mister Pilip (yang kini sedang berjuang keras melawan sakitnya), yang selalu siap sedia setiap saat. Kalian setia meskipun cacat.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi ranah keilmuan psikologi, maupun bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin...

Yogyakarta, 2015

Ahmad Faizal Winastiaji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Keaslian Penelitian.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Motivasi Pengidolaan.....	19
1. Pengertian motivasi pengidolaan	19
a. Motivasi	19
b. Pengidolaan.....	23
2. Faktor-faktor motivasi pengidolaan	27
3. Aspek-aspek motivasi pengidolaan.....	31
B. Idola Populer.....	33
C. Individu Usia Dewasa	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Fokus Penelitian.....	42
C. Sumber Data.....	42
D. Informan dan Setting Penelitian.....	43
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	45
G. Keabsahan Data Penelitian.....	47

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	50
1. Orientasi Kancah.....	50
2. Persiapan Penelitian	52
B. Pelaksanaan Pengumpulan Data	54
C. Hasil Penelitian	57
1. Informan I	57
2. Informan II	80
3. Informan III.....	101
D. Pembahasan.....	119

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	147
B. Saran	149

DAFTAR PUSTAKA..... 151**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan Penelitian

Tabel 2. Rincian Proses Pengumpulan Data Informan 1

Tabel 3. Rincian Proses Pengumpulan Data Informan 2

Tabel 4. Rincian Proses Pengumpulan Data Informan 3

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan Pengumpulan Data
- Lampiran 2. Verbatim Wawancara Informan 1 (W1-Wati)
 - Verbatim Wawancara Informan 1 (W2-Wati)
 - Verbatim Wawancara *Significant Other* (W3-Indro)
 - Kategorisasi Verbatim Informan 1 (Wati)
 - Verbatim Wawancara Informan 2 (W1-Milo)
 - Verbatim Wawancara Informan 2 (W2-Milo)
 - Verbatim Wawancara *Significant Other* (W3-Ira)
 - Kategorisasi Verbatim Informan 2 (Milo)
 - Verbatim Wawancara Informan 3 (W1-Toni)
 - Verbatim Wawancara *Significant Other* (W2-Suko)
 - Verbatim Wawancara Informan 3 (W3-Toni)
 - Kategorisasi Verbatim Informan 3 (Toni)
- Lampiran 3. Catatan Observasi Informan 1 (OB1-Wati)
 - Catatan Observasi Informan 1 (OB2-Wati)
 - Catatan Observasi Informan 1 (OB3-Wati)
 - Catatan Observasi Informan 1 (OB4-Wati)
 - Kategorisasi Observasi Informan 1 (Wati)
 - Catatan Observasi Informan 2 (OB1-Milo)
 - Catatan Observasi Informan 2 (OB2-Milo)
 - Catatan Observasi Informan 2 (OB3-Milo)
 - Kategorisasi Observasi Informan 2 (Milo)
 - Catatan Observasi Informan 3 (OB1-Toni)
 - Catatan Observasi Informan 3 (OB2-Toni)
 - Catatan Observasi Informan 3 (OB3-Toni)
 - Kategorisasi Observasi Informan 3 (Toni)
- Lampiran 4. Dokumentasi

Motivasi Pengidolaan terhadap Idola Populer pada Individu Usia Dewasa

Ahmad Faizal Winastiaji

Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Abstrak

Sebuah penelitian kualitatif yang dilatarbelakangi oleh sebuah fakta jika pengidolaan adalah perilaku khusus remaja dan seharusnya tidak akan muncul di usia dewasa. Fakta yang terkumpul di lapangan dan berbagai media menunjukkan jika pengidolaan masih dilakukan oleh individu usia dewasa. Sehingga penelitian ini berusaha menggambarkan pengidolaan dan menjelaskan motivasi pengidolaan pada individu usia dewasa. Informan terdiri dari tiga orang berusia dewasa yang menjadi fans atau penggemar dari idola yang berkecimpung di ranah populer. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan teknik koding.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengidolaan yang dilakukan informan adalah manifestasi dari minat terhadap idolanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengidolaan antara lain karakteristik idola, objek idola, media masa, dan lingkungan. Motivasi yang mendasari pengidolaan informan adalah kebutuhan kesenangan atau hiburan, hubungan sosial, dan kebutuhan kognitif. Kemudian bentuk-bentuk perilaku pengidolaan yaitu menyaksikan konser, mengikuti informasi terbaru idola, mengumpulkan *merchandise* idola, bergabung dengan komunitas fans, mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu idola, membuat studio mini untuk memajang *merchandise* idola, menghafal *chord* gitar lagu milik idola, dan mencoba meniru idola. Pengidolaan tersebut juga berdampak pada kehidupan informan dalam segi sosial, afektif, kognitif, dan ekonomi.

Kata Kunci: Motivasi, Pengidolaan, Idola Populer, Usia Dewasa

The Motifs of Idolization to Popular Idol on Adult Age

Ahmad Faizal Winastiaji

Faculty of Social Sciences and Humanities UIN Sunan Kalijaga

Abstract

A qualitative research is supported by the fact if idolization is special behavior of youth and should not appear at adult age. The fact in field and many kinds of media show that idolization still appear on adult age. So this research tries to describe the idolization and explains the motifs of idolization in adult age. The informants are consisted of three adult persons that become the fans of popular idol. The data of this research is obtained by using observation and interview methods. Whereas, data analysis uses a coding technique.

The result of this research indicates that informant's idolization is the manifestation of interest on their idol. The factors that affect idolization are idol's characteristic, object of idolization, mass media, and environment. Motifs of idolization are grounded of social need, cognitive need, and entertainment need. Then the forms of idolization behavior are watch idol's concert, follow updated idol's information, join with a community fans, listening and singing idol's songs, make such a mini studio to display the idol's merchandise, learns song's chord of the idol, and try to imitate the idol. Idolization also has some impacts for informants' life in social aspect, affective, cognitive, and economic aspect.

Key Words: Motivation, Idolization, Popular Idol, Adult Age

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan hiburan menjadi salah satu kebutuhan yang sangat kuat untuk dipenuhi bagi banyak orang. Hiburan didefinisikan sebagai situasi atau aktivitas apapun yang dapat menimbulkan kesenangan. Sumber-sumber untuk memperoleh hiburan sangat beragam, seperti televisi, radio, buku, internet dan lain sebagainya. Salah satu contoh bentuk hiburan yang populer di masyarakat adalah musik. Musik dapat didengarkan setiap saat melalui radio, *CDplayer*, rekaman, dan berbagai program televisi. Musik mempunyai peran penting dalam menumbuhkan suasana hati dan perasaan karena dapat menjadi sumber kesenangan dan kegembiraan (Wall, 2003).

Dunia musik semakin menunjukkan perkembangan di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Banyak musisi, mulai dari penyanyi solo, grup band, hingga grup vokal, ikut berkecimpung untuk meramaikan dan menghiasi warna musik di negeri ini. Berbagai macam aliran atau *genre* musik di Indonesia cukup menunjukkan keanekaragaman, seperti pop, rock, balada, dangdut, jazz, reggae, dan sebagainya. Kemajuan teknologi yang semakin pesat turut memberi andil dalam perkembangan dari salah satu cabang dunia hiburan tersebut.

Setiap masing-masing *genre* musik di Indonesia mempunyai pangsa pasar dan penikmat tersendiri. Hal ini tidak lepas dari musisi yang menciptakan dan membawakan musik tersebut. Mereka menciptakan karakter melalui musik

yang menjadi ciri khas dari masing-masing musisi tersebut. Musisi yang sukses memasarkan musiknya ke khalayak dan dapat diterima oleh masyarakat luas akan menjadi sosok idola tersendiri bagi penikmat atau penggemarnya.

Musisi atau artis ini akan semakin populer dengan adanya dukungan fans atau penggemar. Fans atau penggemar adalah orang-orang yang mengenakan atribut atau warna tim favorit mereka, orang-orang yang merekam sinetron pada VCD untuk disaksikan kembali setelah mereka selesai kerja, orang-orang yang memberitahu kita setiap detail tentang kehidupan dan pekerjaan bintang film pujaannya, orang-orang yang rela antri selama berjam-jam di baris depan untuk tiket konser rock (Lewis, 1992).

Hampir semua artis besar di Indonesia telah memiliki fans yang bisa dikatakan sebagai penggemar sejati. Sebagian dari mereka tergabung dalam suatu kelompok atau komunitas, seperti: *fansclub*, yang mempunyai kekhasan masing-masing sesuai dengan artis atau musisi yang diidolakannya. Istilah-istilah seperti *Slankers* (fans dari Slank), *Baladewa* (Dewa 19), *Massivers* (D' Masiv), *Wong Alass* (Ari Lasso), *Rezpector* (Bondan Prakoso), *J-Rockstars* (J-Rocks), *Jikustikan* (Jikustik), *Kerabat Kotak* (Kotak), *Nidjiholic* (Nidji), *Para Wali* (Wali), *Cliquers* (Ungu), *Sheila Genk* (Sheila on 7), *Oi* atau *Falsmania* (Iwan Fals), *Afganism* (Afgan), *Vidis* (Vidi Aldiano) dan masih banyak lagi sebutan-sebutan untuk klub penggemar yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat.

Pengaruh musisi atau artis terhadap penggemarnya tidak hanya mempengaruhi selera musik para penggemar itu sendiri, namun bisa sampai pada taraf pengidolaan yang berlebihan. Menurut Skirvin (2000), cara paling mudah

untuk mengetahui bahwa para penggemar telah dipengaruhi bintang idolanya adalah melalui pakaian mereka. Selain itu, banyak penggemar dengan mudah dikenali melalui penanda-penanda atau simbol-simbol tertentu yang mereka gunakan. Sebagai contoh (Ashari, 2009), seorang fans dari band Slank, Slanker, yang menjadi ketua Pekalongan Slankers Club (PSC) mengungkapkan jika dalam berpenampilan, ia berpakaian seperti cara berpakaiannya para personel band Slank, yaitu T-shirt ketat yang terkesan terlalu kecil atau kekecilan (bahkan kaos perempuan), celana jeans cutbray ketat, rantai dompet, sepatu kets, serta jaket yang telah sobek-sobek. Menurut pengakuannya, dengan melakukan hal-hal seperti itu merupakan caranya untuk mengungkapkan pengidolaannya terhadap Slank.

Perilaku pengidolaan sering dikaitkan dengan individu pada usia remaja. Hurlock (1980) mengungkapkan bahwa remaja adalah individu yang berada pada rentang usia antara 13-18 tahun. Menurut Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995) fenomena pengidolaan adalah karakteristik khusus remaja awal. Selanjutnya Bailey (2005) mengungkapkan jika timbulnya perilaku pengidolaan adalah ketika individu berusia muda. Banyak individu memiliki minat dan tertarik dengan band pada usia relatif muda. Kemudian Bosma mengungkapkan bahwasannya perilaku pengidolaan dikaitkan dengan perilaku remaja dalam memenuhi salah satu tugas perkembangannya, yaitu menemukan identitas diri. Dengan mengidolakan seseorang, biasanya akan terjadi proses modeling dalam perilaku sehari-hari sehingga mengidolakan seseorang menjadi bagian dari usaha mendapatkan model pembentukan identitas diri. Pada fase usia remaja, seorang

individu mencari sosok yang dapat dicontoh, baik dari karakter, sifat, hingga caranya berperilaku sehari-hari (Yuniardi, 2010).

Idola menjadi referensi yang menyediakan sumber identifikasi bagi para penggemarnya. Arnett mengungkapkan jika para idola dalam acara televisi dapat mendorong suatu identifikasi di kalangan pemirsa, khususnya selama fase perkembangan pada masa remaja (Shrum, 2010). Sosok inilah yang kemudian menjadi idola dan menginspirasi remaja dalam melewati masa tumbuh kembangnya. Hingga tak jarang remaja tampak sangat terpengaruh dengan kehidupan tokoh idolanya yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari meliputi cara berpakaian atau model busana, hingga hal-hal detail seperti aksesoris yang digunakan dan model rambut. Jadi, tidaklah mengherankan jika salah satu sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh seorang individu usia remaja adalah aktif meniru pribadi idola pujaannya (Soemanto, 1990).

Objek pengidolaan datang dari berbagai ranah kehidupan seperti olahraga, hiburan, musik, politik, dan agama. Dengan demikian, atlet/olahragawan, aktor/aktris film, penyanyi, bintang pop, dan pemimpin politik atau agama dapat menjadi idola. Sumber-sumber mengenai idola juga semakin mudah diperoleh. Media massa, seperti: televisi, radio, majalah, dan media sosial di internet, memperkenalkan masyarakat kepada para idola populer dan memberikan berita tentang mereka (Raviv, Bar-Tal, Raviv, & Ben-Horin, 1995).

Perilaku beberapa penggemar tidak hanya sebatas meminta tanda tangan dan foto bersama idola, namun telah mengarah pada hal-hal yang berada di luar batas kewajaran. Banyak fenomena atau contoh nyata yang menunjukkan kasus

dimana beberapa fans bertindak berlebihan terhadap sosok idolanya. Contoh fenomena dari perilaku para fans atau penggemar tersebut di antaranya yaitu pada tahun 2001, musibah menimpa 4 orang remaja putri yang tewas akibat berdesak-desakan dengan sesama penggemar karena ingin bertemu dan meminta tanda tangan *boyband* idolanya yang berasal dari Inggris, a1, dalam acara jumpa fans di sebuah mall di Jakarta (Solihin, 2001). Kemudian, Yuniardi (2010) memberikan contoh kefanatikan yang ditunjukkan oleh para Slanker, penggemar grup band Slank. Kefanatikan tersebut bisa disaksikan nyata bila melihat konser-konser Slank yang selalu dipadati ribuan penggemarnya, mereka rela berdesakan membeli karcis untuk dapat menyaksikan konser band idolanya tersebut, menunggu dan berjalan-jalan di dalam stadion, bahkan dalam kondisi hujan sekalipun.

Selanjutnya, seorang penggemar Rhoma Irama diberi gelar pangeran dangdut oleh teman-teman komunitasnya karena pengetahuannya yang luas tentang Rhoma Irama dan segala macam yang identik dengan idolanya tersebut. Seorang fans dari Ahmad Dhani, rela mempelajari dan mendalami karya-karya Kahlil Gibran karena idola pujaannya juga melakukan hal tersebut. Kemudian ada seorang wanita yang mengaku mengoleksi bulu kaki dari idolanya, kelompok fans yang punya kesetiaan terhadap pujaannya bahkan setelah sang idola meninggal dunia pun masih banyak penggemar yang berziarah ke makamnya, penggemar fanatik yang sampai melakukan tindakan penculikan terhadap sosok idolanya, serta ada seorang fans yang berani mengancam dan mengajak untuk menikah sang idola. Di luar negeri, kasus lain yang serupa adalah seorang pria yang menjadi fans dari Madonna, ia yang sangat terobsesi terhadap idolanya itu

menganggap Madonna sebagai seorang dewi dan membangun sebuah tempat pemujaan senilai US 85 ribu dollar yang di dalamnya terdapat patung lilin dari Madonna yang ia bangun di rumahnya di London Selatan, Inggris (Solihin, 2013). Kemudian peristiwa yang menimpa musisi legendaris John Lennon, vokalis dari band The Beatles, yang meninggal akibat dibunuh oleh fans fanatiknya sendiri pada 5 Desember 1980 (Asikin, 2003).

Perilaku pengidolaan akan semakin berkurang ketika individu masuk pada fase usia dewasa. Menurut Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995), pengidolaan seharusnya sudah tidak muncul lagi pada individu yang telah memasuki usia dewasa awal, namun realita yang terjadi di masyarakat mengatakan lain. Tidak sedikit orang berusia dewasa yang masih mengidolakan seorang idola dari ranah populer. Seperti yang diungkapkan Brian dan Praesti (Yuniardi, 2010) bahwasannya banyak orang dewasa masih melakukan pengidolaan sebagaimana para remaja. Begitu pula menurut pendapat seorang psikolog dari Universitas Tarumanegara, Dr. Monty P. Satiadarma, yang menyatakan bahwa pengidolaan tidak mengenal batasan usia. Hal ini bisa terjadi pada mereka yang masih kanak-kanak hingga usia senja (Fajriati, 2014). Sehubungan dengan individu usia dewasa, para ahli perkembangan menyebutkan jika kategori usia dewasa adalah usia di atas 17 tahun (Hidayati & Purnami, 2008).

Contoh fenomena pengidolaan yang dilakukan oleh individu berusia dewasa adalah seorang pria berusia 27 tahun asal Brebes Jawa Tengah yang mengaku rela menggadaikan surat BPKB motor miliknya demi memperoleh biaya

untuk bertemu sosok idolanya, Ariel “Noah”. Berikut petikan hasil wawancara sebagaimana dikutip dari kompas.com (Suhendra, 2012):

“Gadein BPKB Supra X 125 tahun 2009, dapat Rp 4 juta untuk ke sini. Iya, ketemu. Aku foto sama peluk. Enggak sia-sia perjuangan.”

Fenomena lainnya yaitu seorang fans K-Pop berusia 26 tahun yang mengaku pernah mendapat komentar pedas dari keluarga, sahabat, dan rekan kerja setelah mengetahui kegemarannya terhadap K-Pop. Ia mengaku menjadi penggemar K-Pop sejak tahun 2010. Demi memuaskan kegemarannya tersebut, ia rela mengeluarkan uang yang cukup besar untuk membeli CD, DVD, dan menyaksikan konser idolanya secara langsung. Ia membeli sebagian besar CD dan DVD-nya secara *online* langsung dari Korea dan Jepang.

Mengidolakan K-Pop juga dilakukan oleh seorang dokter berusia 26 tahun. Awalnya ia mengaku hanya menyukai *idol group* dari Jepang seperti Arashi dan News. Namun sejak tahun 2010 mulai mengenal dan menyukai grup musik Korea, TVXQ. Ia juga rela mengeluarkan uang untuk membeli CD, DVD, dan *merchandise* impor idolanya. Kedua fans K-Pop ini juga ikut bergabung ke dalam *fanbase* idola masing-masing (Anindita, 2013).

Kemudian terdapat seorang fans dari Metallica, sering disebut Metalhead, yang berusia sekitar 40 tahun rela menonton grup band idolanya tersebut sebanyak dua kali dalam waktu berdekatan di dua negara yang berbeda, yakni dari Singapura dan Jakarta, berikut petikan hasil wawancara yang dikutip dari kr.co.id. (Widiyanto, 2013):

“Iya ke Singapura, tadi pagi baru sampe langsung ke sini (Jakarta) lagi.”

Selanjutnya, Raja, seorang pria berusia 25 tahun yang menjadi Slanker mengungkapkan bahwa datang jauh-jauh dari Batam ke Jakarta dan mengambil cuti kerja hanya untuk bertemu dengan Slank dan menyaksikan konser grup band idolanya tersebut. Ia berencana menyaksikan Slank yang akan tampil di Soundrenalin, Jakarta (Yuniardi, 2010).

Contoh lain dari perilaku pengidolaan terhadap idola populer yang dilakukan oleh individu dewasa adalah fenomena yang terjadi pada beberapa fans yang mengidolakan salah satu musisi legendaris Indonesia, Iwan Fals. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan salah seorang fans Iwan Fals yang ikut bergabung dalam Falsmania Fans Club Se-Indonesia. Dia adalah ketua dari *fansclub* yang berpusat di Yogyakarta tersebut. Berikut ini adalah petikan pernyataan beliau:

“Saya suka Iwan Fals itu sejak saya SMP sampai sekarang. Dulu awal suka itu karena kakak saya penggemar dia juga, karena sering denger lagu-lagunya yang diputer di rumah, saya jadi penasaran sama penyanyinya, trus lama-lama jadi ngefans juga.” (Wawancara, Wati, 11 Februari 2014)

Untuk mengetahui tentang usia informan, penulis kembali melakukan wawancara dengan informan di kemudian hari. Berikut hasil petikan wawancara kedua dengan informan:

“Saya lahir tahun '72, kalau anak FAMA juga ada yang lahir tahun '69, kemudian yang 2 tahun di bawah saya juga ada. Ya kaya saya, sama-sama penggemar Iwan dari dulu. Akan kelihatan kok mana yang bener-bener ngefans kalo pas ngobrol-ngobrol itu, pengetahuannya tentang Iwan, nanti bisa dilihat kalau anak fals atau bukan.” (Wawancara, Wati, 11 Maret 2014)

Pernyataan informan di atas menjadi bukti jika perilaku pengidolaan masih dilakukan oleh individu usia dewasa. Melalui petikan hasil wawancara itu

dapat diketahui umur dari informan adalah 42 tahun karena lahir pada tahun 1972. Selain itu, dapat diperoleh informasi lain jika terdapat fans dari Iwan Fals yang juga bergabung menjadi anggota *fansclub* Falsmania yang berusia 45 tahun.

Beberapa contoh perilaku di atas, seperti rela melakukan apapun demi bertemu idolanya, mengoleksi berbagai macam pernak-pernik atau *merchandise* idola, menonton konser, meniru pakaian atau atribut yang sering dikenakan idola, dan ikut bergabung dengan sebuah *fansclub* sampai kemudian terlibat aktif di dalamnya merupakan bentuk-bentuk dari perilaku pengidolaan (Raviv, Bar-Tal, Raviv, & Ben-Horin, 1995).

Handoko (1992) mengungkapkan bahwa di dalam kehidupan manusia terdapat beribu-ribu macam perilaku yang digerakkan atau dilatarbelakangi oleh berbagai macam motif, sehingga dapat dikatakan bahwasannya motivasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pengaruh dan penentu tingkah laku manusia. Menurut Maslow (1993), perilaku seorang individu ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi. Kemudian Alfred Schutz (Campbell, 1994) mengungkapkan bahwasannya perilaku atau tindakan seseorang memiliki makna-makna tertentu. Makna tersebut bisa diungkap dari motif tindakan tersebut. Schutz menyebutkan adanya “*because motive*” (motif sebab) dan “*in order to motive*” (motif tujuan).

Motivasi dalam bahasa Inggris, “*motivation*” mengandung arti alasan, daya batin, dan dorongan; atau kontrol batiniah dari tingkah laku seperti yang diwakili oleh kondisi-kondisi fisiologis, minat-minat, kepentingan-kepentingan, sikap-sikap, dan aspirasi-aspirasi; atau kecenderungan organisme untuk

melakukan sesuatu; sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada tujuan tertentu yang telah direncanakan (Bakran, 2010). Selanjutnya, motivasi menurut Maslow (1993) merupakan bagian dari telaah tentang tujuan, keinginan, atau kebutuhan manusiawi.

Menurut Handoko (1992), hubungan antara motif dan tingkah laku atau perbuatan hingga menimbulkan tingkah laku bermotivasi terjadi melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Timbul suatu motif tertentu dalam diri individu.
2. Apabila pada waktu yang bersamaan juga muncul motif yang lain, kemungkinan akan terjadi pertarungan antara motif-motif yang ada. Motif yang muncul bersamaan dapat saling bertentangan tetapi juga dapat saling mendukung.
3. Menentukan motif mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu karena kebutuhan yang mendasarinya dirasa lebih mendesak, lebih penting, atau lebih berharga.
4. Mewujudkan tingkah laku bermotivasi berdasarkan pilihan motif yang telah ditentukan.

Selanjutnya, untuk mengetahui motif yang mendasari tingkah laku seorang individu salah satu caranya adalah dengan mengamati objek yang menjadi pusat perhatiannya; objek yang selalu dikejar, dicari, dan diperhatikan lebih dari objek yang lainnya. Selain itu juga dapat disimpulkan dari beberapa segi tingkah lakunya, misalnya kekuatan atau frekuensi tenaga yang dikeluarkan (usahaanya), kecepatan reaksinya, tema-tema pembicaraan, maupun fantasi serta impian-impiannya (Handoko, 1992).

Dalam penelitian ini perilaku pengidolaan terhadap idola populer diharapkan akan dapat dipahami dengan mengungkap apa motivasi individu usia dewasa masih menunjukkan atau melakukan tindakan tersebut. Jika individu pada usia remaja masih mengidolakan orang lain dapat dikatakan sebagai hal yang wajar, karena pada fase tersebut salah satu kebutuhan mereka adalah untuk mencari atau mendapatkan sosok ideal yang dapat dijadikan contoh sehubungan dengan salah satu proses perkembangannya, yakni mencari identitas diri sebagaimana dinyatakan oleh Yuniardi (2010), lalu kebutuhan apakah yang ingin dipenuhi oleh individu dewasa yang masih menunjukkan perilaku pengidolaan. Seharusnya, pengidolaan tidak muncul pada individu dewasa mengingat salah satu definisi dari individu dewasa menurut Hurlock (1980) adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya. Jika dikaitkan dengan identitas diri, individu dewasa seharusnya sudah tidak membutuhkan orang lain untuk diidolakan dan dijadikan model peran karena individu dewasa telah menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya pada fase usia sebelumnya, termasuk telah memperoleh kemampuan dalam hal identitas diri.

Peralihan seorang individu dari usia remaja menjadi usia dewasa ditandai dengan adanya beberapa perubahan dalam aspek kehidupan, seperti perubahan penampilan, sikap, minat, dan perilaku (Mappiare, 1983). Satu hal yang terkait dengan tema penelitian ini adalah perubahan minat. Minat berkaitan dengan motivasi maupun dengan pengidolaan. Menurut Bakran (2010), motivasi merupakan kontrol batiniah dari tingkah laku seperti yang diwakili beberapa hal, salah satunya adalah minat. Kemudian menurut Mappiare (1983) minat berkaitan

erat dengan rasa suka atau tidak suka seorang individu terhadap suatu hal. Seorang individu tidak akan melakukan pengidolaan terhadap sosok idola jika individu tersebut tidak menyukai atau menyenangi sang idola. Orang yang melakukan pengidolaan yang disebut dengan penggemar atau fans merupakan individu dengan minat yang kuat terhadap sebuah grup atau tim, selebriti, bintang film, band atau hal-hal semacamnya (Crawford, 2004). Hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan, apakah pada fenomena nyata di atas, yakni pengidolaan yang dilakukan oleh individu dewasa, tidak tergolong pada minat yang mengalami perubahan ketika seorang individu mengalami peralihan dari remaja menuju dewasa sebagaimana yang dikatakan oleh para ahli psikologi perkembangan.

Menjadi suatu hal yang menarik ketika membenturkan antara fenomena nyata yang terjadi dengan teori yang terbangun serta anggapan atau opini yang berkembang di masyarakat. Beberapa fenomena di atas menunjukkan jika para fans atau penggemar yang melakukan pengidolaan tersebut memiliki usia yang sudah tergolong dewasa. Fakta ini kemudian menjadi menarik untuk diteliti karena dari beberapa penelitian yang dilakukan terkait pengidolaan terhadap seorang idola populer menunjukkan jika intensitas pengidolaan akan menurun bahkan menghilang ketika seorang individu mulai meninggalkan fase remajanya dan beranjak masuk menuju ke fase dewasa awal. Hal itu semakin ditegaskan oleh Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995) yang mengungkapkan bahwa fenomena pengidolaan merupakan karakteristik khusus individu usia remaja. Tentu saja hal ini berbeda dengan realita yang terjadi pada beberapa contoh nyata di atas. Realita tersebut menunjukkan tendensi ketidaksesuaian dengan pernyataan

dari Raviv tentang asumsi rentang usia perilaku pengidolaan individu terhadap sosok idola populer.

Selain itu, anggapan atau opini yang berkembang di masyarakat juga menunjukkan keberagaman pandangan yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan pendapat seputar pengidolaan yang dilakukan oleh individu usia dewasa. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Dr. Monty P. Satiadarma, berpendapat bahwasanya pengidolaan tidak mengenal batasan usia. Hal ini bisa terjadi pada mereka yang masih kanak-kanak hingga usia senja (Fajriati, 2014). Namun Yuniardi (2010) memiliki pendapat lain, ia mengungkapkan jika perilaku orang dewasa yang mengidolakan orang dewasa lainnya apalagi sampai mengumpulkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh idolanya merupakan suatu hal yang tidak bisa dianggap biasa.

Berdasarkan deskripsi singkat tersebut, penulis hendak meneliti tentang motivasi pengidolaan terhadap idola populer yang dilakukan oleh para individu yang telah memasuki fase usia dewasa, yang akan coba diungkap melalui sebab dan tujuan yang membuat mereka tetap melakukan pengidolaan terhadap sosok idola populer sampai dengan usia tersebut, serta bentuk-bentuk pengidolaan yang dilakukan oleh individu tersebut. Kemudian dampak yang diperoleh individu dewasa dari pengidolaan yang dilakukannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa motivasi individu usia dewasa masih melakukan pengidolaan terhadap seorang idola populer. Hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan dari penelitian sebelumnya tentang perilaku pengidolaan yang semakin menghilang ketika individu mulai meninggalkan fase remajanya, namun realita yang terjadi di lapangan berbanding terbalik dengan penelitian tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah hendak mengetahui motivasi individu usia dewasa yang masih melakukan pengidolaan terhadap seorang idola populer. Sehingga diharapkan akan dapat diketahui beberapa hal yang terkait seputar motivasi pengidolaan, seperti: sebab, tujuan, bentuk-bentuk pengidolaan, maupun dampak dari perilaku pengidolaan itu.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari dilakukannya penelitian ini, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi para akademisi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, terutama dalam bidang keilmuan psikologi sosial maupun

psikologi perkembangan, sehingga akan dapat menambah khazanah literatur tentang pengidolaan terhadap seorang idola populer.

2. Manfaat praktis: penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi sarana dalam melihat perilaku pengidolaan terhadap idola populer yang dilakukan oleh individu-individu usia dewasa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberi sumbangsih informasi terkait dengan pengidolaan terhadap seorang idola populer, sekaligus bisa menjadi bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenis di masa mendatang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan pengidolaan terhadap idola populer pernah beberapa kali dilakukan. Penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang akan diangkat oleh penulis, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maltby dan kawan-kawan (2004) dengan judul *“Personality and Coping: A Context for Examining Celebrity Worship and Mental Health”*. Penelitian ini menggunakan 372 responden dengan rentang usia antara 18-47 tahun di Inggris. Penelitian kuantitatif yang menggunakan skala dalam proses pengumpulan data ini menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara pemuja selebriti dan kesehatan mental. Individu yang menunjukkan perilaku memuja selebriti secara intens cenderung tergolong individu yang miskin secara psikologis atau kurang memperoleh kesejahteraan

psikologis, sehingga perilaku memuja selebriti digunakan sebagai salah satu upaya atau usaha untuk memperoleh kesejahteraan psikologis tersebut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maltby, Giles, Barber, dan McCutcheon (2005) dengan judul "*Intense-Personal Celebrity Worship and Body Image: Evidence of a Link Among Female Adolescents*". Sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan skala dalam proses pengambilan data. Informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 701 orang yang terdiri dari tiga kelompok sampel, yaitu remaja, mahasiswa, dan orang dewasa. Hasil dari penelitian ini menemukan seorang individu yang menunjukkan perilaku memuja secara interns terhadap selebriti yang memiliki bentuk tubuh yang bagus cenderung memiliki gambaran tubuh (*body image*) yang kurang baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sheridan, North, Maltby, dan Gillet (2007) dengan judul "*Celebrity Worship, Addiction and Criminality*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner yang disebar melalui internet kepada 3310 responden. Penelitian ini menemukan hasil bahwasannya seseorang yang memuja selebriti cenderung mencari identitas diri dan mengidentifikasi diri dengan selebriti tersebut. Seorang pemuja selebriti yang melakukan imitasi terhadap selebriti pujaannya beresiko memperoleh konsekuensi negatif bagi dirinya. Proses imitasi yang dilakukan secara berlebihan tanpa mempertimbangkan baik buruknya hal yang ditiru dapat memberikan efek negatif bagi si peniru.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995) dengan judul "*Adolescents Idolization of Pop Singers: Causes, Expressions,*

and Reliance”. Penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap 270 orang responden remaja yang dibedakan ke dalam tiga tingkatan kelompok usia, yaitu usia 10-11 tahun, 13-14 tahun, dan 16-17 tahun. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa intensitas terbesar dari perilaku pengidolaan terjadi pada usia remaja. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengidolaan antara lain yaitu jenis kelamin, karakteristik remaja, dan perkembangan budaya remaja tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Xiao Dong Yue dan Chau-ku Cheung (2000) dengan judul “*Selection of Favourite Idols and Models Among Chinese Young People: A Comparative Study in Hong Kong and Nanjing*”. Sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan kuisioner untuk pengumpulan data. Informan pada penelitian ini adalah remaja di Hong Kong dan Nanjing (China) sebanyak 826 orang. Hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara remaja di Hong Kong dengan remaja di Nanjing. Perbedaannya adalah remaja di Hong Kong menunjukkan minat yang lebih kuat terhadap sosok idola daripada remaja di Nanjing. Perbedaan dalam memilih idola dipengaruhi oleh beberapa faktor atau latar belakang seperti: lingkungan, gender, pendidikan, dan penilaian atau persepsi terhadap idola.
6. Penelitian yang dilakukan oleh M. Salis Yuniardi (2010) dengan judul “*Identitas Diri Para Slanker*”. Sebuah penelitian kualitatif yang menggunakan *focus group interview* dalam proses pengambilan data terhadap sebelas orang informan. Informan adalah anggota dari Slanker pusat (Potlot, Jakarta) dengan rentang usia antara remaja hingga dewasa muda, yakni 14-27 tahun. Hasil dari

penelitian ini adalah gambaran perilaku pengidolaan terhadap Slank yang dilakukan oleh para informan (Slanker), seperti sebab-sebab mengidolakan Slank, awal mula bergabung dengan komunitas Slanker, dan bentuk-bentuk perilaku pengidolaan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Darfiyanti dan Putra (2012) dengan judul *“Pemujaan terhadap Idola Pop Sebagai Dasar Intimate Relationship pada Dewasa Awal: Sebuah Studi Kasus”*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dalam proses pengumpulan data. Informan dalam penelitian ini adalah empat orang wanita usia dewasa dengan rentang usia antara 21-22 tahun. Hasil penelitian ini menemukan keterkaitan antara pemujaan terhadap idola populer dengan *intimate relationship* terletak pada kriteria pasangan ideal dan prioritas hubungan pada saat ini.

Berdasarkan keterangan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, peneliti menyadari bahwa penelitian dengan tema pengidolaan terhadap idola populer bukan yang pertama kali dilakukan. Namun, penelitian dengan judul sebagaimana halnya penulis hendak teliti, sejauh penelusuran penulis belum menemukan penelitian dengan judul yang sama. Jadi terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang hendak dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti dari segi judul, metode penelitian, maupun informan dan lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketiga informan merupakan individu yang tergolong ke dalam kategori usia dewasa yang masih melakukan pengidolaan terhadap objek idola dari ranah populer. Pengidolaan yang dilakukan oleh para informan merupakan bentuk manifestasi dari minat terhadap idola masing-masing, baik minat secara afektif maupun kognitif. Selain objek idola dan minat, pengidolaan yang pada ketiga informan juga dipengaruhi oleh karakteristik idola, media massa, dan lingkungan sekitar, seperti teman serta keluarga informan.

Pengidolaan yang dilakukan ketiga informan dilatarbelakangi oleh beberapa kebutuhan yang menjadi sumber motivasinya. Pada informan pertama motivasi pengidolaan berkaitan dengan hubungan sosial, mencari hiburan atau kesenangan, dan menjadikan lagu-lagu dari idola sebagai inspirasi serta nasihat hidup. Kemudian informan kedua, motivasi untuk memperoleh hiburan menjadi motivasi yang utama karena menganggap pengidolaan yang dilakukan merupakan salah satu bentuk hobinya. Selain itu, motivasi yang berhubungan dengan kehidupan sosial informan karena bergabung dengan komunitas fans menjadi salah satu dasar pengidolaannya. Selanjutnya pada informan ketiga, menunjukkan pengidolaannya didasari motivasi untuk memperoleh hiburan. Di samping itu, musik dari idola inspirasi dan referensi bagi informan dalam mengembangkan hobinya dalam bermusik. Jadi, dari hasil penelitian ini ada tiga kebutuhan yang

mendasari perilaku pengidolaan yakni kebutuhan sosial, kebutuhan hiburan, dan kebutuhan kognitif.

Pengidolaan pada ketiga informan dimanifestasikan dalam berbagai macam bentuk perilaku, di antaranya: menyaksikan konser idola, mengikuti berita atau informasi seputar idola, melakukan berbagai macam cara untuk mengumpulkan *merchandise* idola, mengeluarkan dana untuk membeli *merchandise*, melindungi dan menyimpan koleksi *merchandise* idola sampai saat ini, bergabung dengan komunitas fans idola, mendirikan komunitas fans, berkumpul dan berkomunikasi dengan sesama fans idola, aktif di komunitas fans, berjuang mempertahankan komunitas, mendukung kegiatan anggota komunitas *fansclub* dari idola, mencoba bertemu idola, mengikuti acara yang diadakan idola, mempunyai keinginan untuk berkomunikasi dengan idola, memberi masukan untuk idola, memiliki pengetahuan tentang idola, dapat membedakan beberapa kelompok fans dari idola, mendengarkan lagu-lagu dan tidak merasa bosan terus menerus mendengarkan lagu idola, ingin membuat museum untuk idola, memberi dukungan kepada idolanya, memberi hadiah untuk idola, menghafal *chord* gitar dan menyanyikan lagu-lagu milik idola, mencoba meniru idola.

Pengidolaan yang dilakukan oleh ketiga informan juga berdampak pada beberapa segi kehidupan masing-masing informan. Hal tersebut berdampak di antaranya dalam segi sosial, afektif, kognitif, dan ekonomi.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, peneliti mencoba memberikan saran yang didasarkan dari hasil penelitian kepada:

1. Informan

Tidak dapat dipungkiri jika kebutuhan pada usia dewasa sangatlah beragam. Namun, pemenuhan satu kebutuhan secara berlebihan dan tanpa dilandasi perhitungan yang matang akan berdampak pada segi kehidupan lain, sehingga diperlukan adanya kontrol diri yang baik agar tidak menimbulkan masalah baru, salah satunya dengan cara membuat daftar prioritas kebutuhan. Oleh karena itu kepada ketiga informan untuk dapat membuat prioritas kebutuhan, antara kebutuhan yang bersifat primer dan sekunder. Terkait dengan perilaku pengidolaan yang didasari berbagai macam kebutuhan, informan diharapkan untuk dapat memperhitungkan segala sesuatu, misalnya adalah biaya atau dana yang dikeluarkan untuk memenuhi salah satu kesenangannya tersebut, agar tidak menimbulkan kerugian di kemudian hari.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu komponen penting yang tidak lepas dari lingkaran kehidupan sosial. Begitu pula para informan yang menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Ketiga informan tentu saja mempunyai keinginan untuk dapat merasakan kehidupan sosial yang nyaman dan layak. Oleh karena itu, kepada masyarakat luas, khususnya di sekitar tempat tinggal informan, untuk tidak mudah menilai negatif orang-orang yang ikut bergabung

ke dalam kelompok yang bersifat informal seperti komunitas fans dengan segala macam aktivitasnya.

3. Peneliti selanjutnya

Setelah memperoleh jawaban dari beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan, tentu masih banyak hal yang menarik lainnya yang dapat diangkat menjadi pertanyaan selanjutnya. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menyempurnakan, mengembangkan, dan memperkaya bahasan dengan tema pengidolaan yang dapat ditinjau dari sudut pandang lain. Kemudian tidak menutup kemungkinan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam proses pengambilan data serta mengaitkan dengan variabel lain agar hasil yang diperoleh dapat memperkaya literatur dalam keilmuan psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, A. (2013). *Fanatik K-Pop hingga Usia Dewasa, Perempuan Terancam Delusi*. Diakses pada tanggal 22 April 2014. <http://www.fimela.com/read/2013/12/27/fanatik-k-pop-hingga-usia-dewasa-perempuan-terancam-delusi>
- Ashari, R. (2009). *Slank adalah Aku (Studi Eksploratis tentang Pengidolaan yang Mempengaruhi Gaya Hidup Penggemar Slank Pekalongan Slankers Club (PSC) Pekalongan)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tidak Diterbitkan.
- Asikin, S. (2003). Buah Pengidolaan yang Tak Terlalu Manis. *Suara Merdeka Perekat Komunitas Jawa Tengah*. Edisi Minggu 23 April 2003
- Bailey, S. (2005). *Media Audiences and Identity Self Construction in the Fan Experience*. New York : Palgrave Macmillan
- Bakran, H. (2010). *Psikologi Kenabian; Prophetic Psychology Menghidupkan Potensi dan Kepribadian Dalam Diri*. Yogyakarta: Penerbit Fajar Media Press
- Bastian, R. (2013). *Iwan Fals Lekat di Hati*. Yogyakarta: Penerbit Flashbooks
- Campbell, T. (1994). *Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Crawford, G. (2004). *Consuming Sport Fans, Sport and Culture*. London: Routledge
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Darfiyanti, D., & Putra, B. A. (2012). Pemujaan terhadap Idola Pop Sebagai Dasar Intimate Relationship pada Dewasa Awal: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol. 1 No. 02. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Fajriati, N. (2014). *Idola, antara Kagum dan Cinta Buta*. Diakses pada tanggal 22 April 2014. <http://www.femina.co.id/isu.wanita/topik.hangat/idola.antara.kagum.dan.cinta.butu/005/007/451>
- Feist, J., & Feist, G. (2008). *Theories of Personality Edisi Keenam*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Gulo, D. (1982). *Kamus Psychology*. Bandung: Penerbit Tonis

- Hall, C. S., dan Lindzey, G. (1993). *Psikologi Kepribadian 2 Teori-Teori Holistik (Organistik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Handoko, M. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Hidayati, W., & Purnami, S. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hurlock, E. B. (1993). *Perkembangan Anak Jilid Dua Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hyman, M. R., & Sierra, J. J. (2007). Idolizing Sports Celebrities: A Gateway to Psychopathology? *Research Paper*. Emerald Group Publishing Limited
- Kartono, Dr. K. (1989). *Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa Jilid 1*. Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Lewis, L. A. (1992). *The Adoring Audience Fan Culture and Popular Media*. London: Routledge
- Lin, Y., & Lin, C. (2007). Impetus for Worship: An Exploratory Study of Adolescent Idol Adoration Behaviors. *Report*. USA
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Maltby, J., dkk. (2004). Personality and Coping: A Context for Examining Celebrity Worship and Mental Health. *British Journal of Health Psychology*, No. 95, Vol. 411-428. The British Psychological Society
- Maltby, J., Giles, D. C., Barber, L., & McCutcheon, L. E. (2005). Intense-Personal Celebrity Worship and Body Image: Evidence of a Link Among Female Adolescents. *British Journal of Health Psychology*, No. 10, Vol. 17-32. The British Psychological Society
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Penerbit Usaha Offset Printing
- Mappiare, A. (1983). *Psikologi Orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Usaha Offset Printing
- Maslow, A. H. (1993). *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta: Penerbit Pustaka Binaman Pressindo
- Morrison. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

- Raviv, A., Bar-Tal, D., Raviv, A., & Ben-Horin, A. (1995). Adolescent Idolization of Pop Singers: Causes, Expressions, and Reliance. *Journal of Youth and Adolescent*. Vol. 25, No. 05. Plenum Publishing Corporation
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Sheridan, L., North, A., Maltby, J., & Gillet, R. (2007). Celebrity Worship, Addiction and Criminality. *Psychology, Crime & Law* 13(6): 559-571. University of Leicester UK
- Shrum, L. J. (2010). *Psikologi Media Entertainment*. Yogyakarta: Penerbit Jalastra
- Skirvin, F. (2000). 'Leper cult disciples of a stillborn Christ': Richard Edwards as meaningful in his fans' constructions of their identities. *Essay*. Diakses pada tanggal 26 Desember 2014. www_theory_org_uk/resources/manic_street_preachers_fans_and_identity.htm
- Smith, J. A. (2009). *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Soemanto, W. (1990). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Solihin. (2001). 4 Nyawa untuk Sang Idola. *Studia Edisi 045*.
- Solihin. (2013). *Bulletin Remaja Gaul Islam Bacaan Pas Remaja Islam*. Edisi 276/tahun ke-6 4 Februari 2013
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suhendra, I. (2012). *Demi Ariel, Ahmad Rela Gadaikan Motornya*. Diakses pada tanggal 22 April 2014. <http://entertainment.kompas.com/read/2012/07/22/12084077/Demi.Ariel.Ahmad.Rela.Gadaikan.Motornya>
- Waligto, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wall, T. (2003). *Studying Popular Music Culture Studying The Media*. London: Arnold Publisher
- Widiyanto, D. (2013). *Demi Metallica, Fans Fanatik Rela Berkorban*. Diakses pada tanggal 21 April 2014. <http://kr.co.id/read/184876/demi-metallica-fans-fanatic-rela-berkorban.kr>

- Wikipedia. (2006). *Nidji*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2015.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Nidji>
- Wikipedia. (2011). *JKT48*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2015.
<https://id.wikipedia.org/wiki/JKT48>
- Yue, X. D., & Ceung, C. K. (2000). *Selection of Favourite Idols and Models Among Chinese Young People: A Comparative Study in Hong Kong and Nanjing*. *Intenational Journal of Behavioral Development*, 24 (1), 91-98. Kownloon: The City University of Hong Kong
- Yuniardi, M. S. (2010). Identitas Diri para Slanker. *Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang



LAMPI RAN - LAMPI RAN



Lampiran 1.

PANDUAN PENGUMPULAN DATA

No	Pertanyaan	Metode Pengumpulan dan Sumber Data
1	Profil Informan	
	a. Identitas diri <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Tanggal lahir - Hobi - Pekerjaan - Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Observasi pada informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	b. Ciri-ciri informan <ul style="list-style-type: none"> - Fisik - Sifat 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi pada informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	c. Kondisi keluarga <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah saudara - Selisih usia dengan saudara - Orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	d. Kondisi lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Alamat asal - Alamat sekarang - Kondisi tempat tinggal 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Wawancara dengan <i>significant other</i> - Observasi pada informan
2	Gambaran Pengidolaan	
	a. Objek pengidolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Observasi pada informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	b. Proses pengidolaan <ul style="list-style-type: none"> - Awal waktu melakukan pengidolaan - Lama waktu pengidolaan - Puncak pengidolaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	c. Penilaian informan terhadap objek idola	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan
	d. Faktor-faktor pengidolaan <ul style="list-style-type: none"> - Hal yang disukai dari objek idola - Hal-hal yang mempengaruhi untuk memilih objek idola 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan
3	Motivasi Pengidolaan	
	a. Sebab perilaku pengidolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan informan

	b. Bentuk-bentuk perilaku pengidolaan	- Wawancara dengan informan - Observasi pada informan - Wawancara dengan <i>significant other</i>
	c. Tujuan perilaku pengidolaan	- Wawancara dengan informan
4	Dampak Pengidolaan	- Wawancara dengan informan - Obsevasi pada informan

Lampiran 2.

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (KEY INFORMAN)

Nama : Wati
 Usia : 42 Tahun
 Alamat : Jl. Kadipaten Kulon, Yogyakarta
 Pekerjaan : Seniman mural
 Pendidikan : SMA
 Hari/Tanggal Wawancara : Minggu, 21 September 2014
 Waktu : 13.43 – 14.54 WIB
 Lokasi Wawancara : Kos informan
 Tujuan Wawancara : Penggalian data
 Wawancara Ke- : 1
 Kode Wawancara : W1-Wati

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Sebelumnya terimakasih nggih mbak, sudah bersedia menjadi informan saya.	
2	Ya, sama-sama...	
3	Eee, mungkin untuk pertama bisa tahu tanggal lahirnya mbak?	
4	Saya?	
5	Nggih...	
6	<u>10 Februari 73.</u>	Tanggal lahir informan
7	Di Jogja nggih?	
8	<u>Iya (di Jogja).</u>	Tempat lahir informan
9	Kalau riwayat pendidikannya?	
10	<u>Saya itu SMA drop out e...</u>	SMA putus sekolah
11	Kelas berapa itu mbak?	
12	<u>Kelas 2</u>	
13	Kenapa itu mbak? Kok bisa?	
14	<u>Ee anu, saya nggak sreg dulu itu, saya kan pengennya sekolah di perawat, tapi waktu itu</u>	Penyebab informan putus sekolah
15		
16		
17		

18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63	<p>kan sekolah perawat biayanya tinggi to, dan harus masuk di asrama, nggak boleh pulang ke rumah. Jadi saya terpaksa, wis daripada nggak sekolah, di SMA Widya Mataram, tapi karena awalnya saya wis nggak sreg jadi yo males-malesan.</p> <p>Kalau pekerjaannya mbak?</p> <p>Ee, saya pelukis, mural.</p> <p>Itu ada keahlian melukis dari mana mbak?</p> <p>Autodidak?</p> <p>Iya, autodidak...</p> <p>Memang hobi melukis ya?</p> <p>Dari kecil memang hobi menggambar, terus ketemunya sama temen-temen yang seneng menggambar juga.</p> <p>Jenengan berapa bersaudara mbak?</p> <p>Delapan.</p> <p>Anak ke?</p> <p>Tujuh.</p> <p>Masih lengkap semua nggih keluarganya?</p> <p>Masih, tetapi kalau bapak ibu sudah meninggal.</p> <p>Sekarang masuk ke pengidolaannya jenengan nggih, sejak kapan jenengan suka Iwan Fals?</p> <p>Kalo itu, sekitar 89 waktu saya masih SMP, terus ke sana-sananya, intinya pas lagi gila-gilanya itu sekitar 93.</p> <p>Itu bisa diceritakan awal mulanya kok bisa seneng Iwan Fals itu bagaimana? Kan banyak musisi-musisi lain selain Iwan Fals pada saat itu?</p> <p>O iya, tetapi di samping Iwan Fals saya juga mengidolakan, eh bukan mengidolakan, ya suka aja dengan Gombloh sama Rita Rubi. Tetapi kenapa Iwan Fals, nggak tau, <u>dulu setiap saya pulang sekolah itu sering denger lagunya yang Hatta.</u></p> <p>Oo, Bung Hatta nggih?</p> <p>Iya, saya penasaran, ini lagu siapa yang nyanyi, itu hampir sering saya denger itu dari Radio Bikima. Dulu Radio Bikima masih di jalan Agus Salim. Terus saya tanya-tanya temen, ‘ini siapa to yang nyanyi, Iwan Fals, Iwan Fals itu siapa, yo penyanyi’. Trus akhirnya, di televisi itu tahun berapa saya</p>	<p>Seorang pelukis mural</p> <p>Hobi menggambar</p> <p>Anak ketujuh dari delapan bersaudara</p> <p>Orang tua sudah meninggal</p> <p>Mengidolakan sejak SMP Gila-gilanya mengidolakan tahun 1993</p> <p>Sering mendengar lagu Hatta</p> <p>Penasaran pada sosok idola</p> <p>Melihat penampilan idola di televisi</p>
--	---	--

64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109	<p>lupa, adanya TVRI, masih hitam putih semua kan televisi waktu itu, di situ Iwan Fals nyanyi lagunya Mata Dewa itu. Ya istilahnya saya bener-bener mengidolakan dia karena waktu itu lihat performnya dia itu. Oo iki to yang namanya Iwan Fals, karena lihat performnya dia, saya langsung suka. Trus akhirnya ketemu sama temen-temen dari Malioboro, segala properti yang berhubungan dengan Iwan Fals saya dikasih. Dari poster, trus baju, setiap kali mereka bikin baju itu saya nggak pernah bayar, saya dikasih. Dari situ kan saya jadi tambah seneng. Trus pas konser Swami pertama kali itu saya diajak nonton. Awalnya sih saya masih malu-malu sama takut, soalnya dulu kan sering terjadi kerusuhan to setiap konser, jadi takut. Tetapi antara takut sama kepingin, itu akhirnya saya tak bela-belaian.</p> <p>Lebih besar pinginnya?</p> <p>Ho'o, lebih besar pinginnya, padahal dulu sama bapak juga nggak boleh keluar malem.</p> <p>Dilarang to mbak?</p> <p>Jam 9 itu harus sudah di rumah. Padahal konsernya Iwan Fals itu dulu bisa 2 sampai 4 jam, dari jam 7 itu bisa sampai jam 11 malam. Pokoknya lama nggak seperti sekarang, bisa lebih dari 2 jam.</p> <p>Terus mengapa memilih Iwan Fals sebagai idola sampai sekarang?</p> <p>Ya karena menurut saya lagu-lagunya itu, di samping menginspirasi, di situ kan banyak nasehat di lagu-lagunya Iwan Fals itu.</p> <p>Apa yang disukai dari Iwan Fals?</p> <p>Ya, hampir semuanya sih, dari lagunya. Karakternya juga.</p> <p>Tadi kan jenengan cerita juga suka Gomblo, kemudian ada Rita Rubi, kalau dibandingkan dengan Iwan Fals gimana? Misalnya saya lebih suka Iwan Fals jauh daripada mereka.</p> <p>Ya nggak terlalu jauh sih, karena menurut saya lagu-lagunya Gomblo itu juga, dia kan tentang lingkungan, sosial juga. Ya hampir sama dengan Iwan Fals juga. Cuman sayangnya Gomblohnya keburu meninggal to.</p>	<p>Mengidolakan karena melihat <i>perform</i> idola dan langsung suka</p> <p>Bertemu teman-teman fans dari Malioboro</p> <p>Diberi properti tentang idola sehingga bertambah senang</p> <p>Memberanikan diri untuk menyaksikan konser secara langsung</p> <p>Lebih besar kepinginnya padahal dilarang orang tua</p> <p>Konser idola lebih dari dua jam</p> <p>Lagu-lagu idola banyak yang menginspirasi dan memberikan nasihat</p> <p>Menyukai semuanya, lagu-lagu dan karakter idola</p>
--	--	---

110	Kalau lagunya Gombloh ada sentimentilnya	
111	sedikit, kalau Iwan Fals kan biarpun	
112	menyanyikan lagu cinta, cintanya itu dewasa	
113	kalau Iwan Fals. Kalau Gombloh sedikit agak	
114	ke anak muda. Ya cuman bedanya di situ.	
115	Tapi kalau rasa nasionalismenya sama.	
116	Jadi kalau bisa dibilang Iwan Fals tetep di	
117	peringkat pertama bagi jenengan nggih?	
118	<u>Ho'o, (Iwan Fals) tetep di atas.</u>	Iwan Fals tetap idola
119	Kalau sekarang masih mengikuti berita	yang utama
120	terbaru tentang Iwan Fals?	
121	<u>Masih.</u>	
122	Darimana itu biasanya infonya mbak?	
123	<u>Ya biasanya dari temen-temen juga, karena</u>	Mendapat info tentang
124	<u>kita punya komunitas ya. Jadi kalau infonya</u>	idola dari teman-teman
125	<u>langsung itu dari temen-temen yang di Jakarta</u>	komunitas fans
126	<u>dan kebetulan di kepengurusan pusat juga.</u>	
127	Jadi netral, bisa di FAMA, juga bisa di OI. Ya	
128	kita saling berbagi informasi lah.	
129	Kalau jenengan mengumpulkan pernak	
130	pernik atau merchandise dari Iwan nggih?	
131	<u>Iya (mengumpulkan). Ya secara naluri juga to.</u>	Secara naluri
132	Itu dari awal suka langsung pingin punya?	mengumpulkan
133	Kasetnya misalnya?	merchandise idola
134	Nggak ada kepikiran seperti itu, awalnya	
135	nggak ada, tetapi saya sendiri nggak tahu,	
136	kesana-sananya ini pada dicari. Kalau kaset	
137	saya amburadul pada kemana-mana.	
138	Tapi dulu punya koleksi kasetnya?	
139	<u>Iya, sempat, ini masih ada sebagian.</u> Dulu kan	Masih memiliki
140	dipinjam tak kasihkan, dipinjam tak kasihkan,	sebagian koleksi kaset
141	jadi pada nggak kembali. Sekarang kan susah	
142	kalau nyari album yang asli. <u>Dulu saya</u>	
143	<u>memang loyal kalau ada temen minjem</u>	
144	<u>dikasih, kalau sekarang saya enggak. Temen</u>	
145	<u>minjem kaset aja tak tungguin. Kalau nggak</u>	Melindungi
146	<u>gitu, ya bukannya curiga. Itu kan hasil jerih</u>	merchandise miliknya
147	<u>payah saya kan. Seperti foto dulu kan juga</u>	karena cara
148	<u>susah. Kadang ada temen minjem album foto,</u>	memperolehnya sulit
149	<u>diambil fotonya.</u> Tapi kalau sekarang kan	
150	gampang bisa mengakses ke internet. <u>Kalau</u>	
151	<u>dulu kita harus bener-bener nonton konsernya,</u>	
152	<u>ambil fotonya aja nyolong-nyolong.</u>	
153	Kira-kira kalau ditotal semuanya itu sudah	
154	berapa dananya buat ngumpulin itu	
155	semua?	Mengambil foto idola
		secara diam-diam saat
		konser

156	Waduh, nggak bisa dihitung itu.	
157	Itu memang sudah dari awal ya? Sudah lama banget?	
158	Iya, <u>kalau kita mau menghitung materi jatuhnya nggak tulus dong. Dulu bos saya saja sampai heran sama saya itu, katanya, 'kamu itu kerja, liat temen-temenmu sudah bisa beli sepeda motor, kamu beli apa? Bisanya cuman beli kaset sama poster'</u> . Dari situ saya juga kepikiran, oh iya, temen-temenku sudah bisa beli motor, sementara saya kemana-mana harus nebeng sama temen. <u>Akhirnya timbul niat juga, paling tidak saya harus menyisihkan ini untuk kebutuhan saya sendiri, itu kan juga menunjang. Kalau saya ada acara kemana, akomodasi atau transportasi kan juga penting.</u>	Kalau menghitung pengeluaran untuk idola tidak tulus
159	Jadi dulu sempet penghasilan itu lebih besar pengeluarannya untuk itu ya?	Mendapat kritikan dari bos seputar uang untuk pengidolaan
160	<u>Iya, ho'o, nonton konser kemana-mana.</u>	Berniat menyisihkan uang untuk kebutuhan sendiri
161	Beli kaos? Poster juga?	
162	<u>Iya, kadang kerja cuma sampai setengah hari. Karena dulu kan konsernya sering siang, ya udah kerjanya setengah hari aja, biar bisa lari ke Solo, ke Semarang. Pokoknya janjian di jalan itu.</u>	Menyaksikan konser kemana-mana
163	Selama ini sudah berapa kali nonton konser secara langsung?	Kerja setengah hari untuk pergi ke konser idola
164	Saya nggak pernah tak catet itu, tapi kalau, berapa kali ya...	
165	Sampai sepuluh kali?	
166	Ya, lebih.	
167	Lebih dari sepuluh kali?	
168	<u>Lebih dari sepuluh kalau nonton konser langsung.</u>	Menyaksikan konser langsung lebih dari sepuluh kali
169	Itu yang paling jauh itu dimana mbak?	
170	<u>Paling jauh di Bali. Konser Indonesia Bersatu.</u>	Paling jauh konser di Bali
171	Tahun berapa itu mbak?	
172	Baru kemarin kok, 17 Oktober 2012.	
173	Belum lama itu ya?	
174	Belum.	
175	Itu berapa ongkosnya sampai sana itu kalau jenengan masih ingat?	
176	Kita kan pakai mobil pribadi, kemarin itu 200	
177	berapa ya, tiketnya kan Rp. 50.000, pokoknya sekitar Rp. 235.000 itu sudah sama tiket konser.	
178		
179		
180		
181		
182		
183		
184		
185		
186		
187		
188		
189		
190		
191		
192		
193		
194		
195		
196		
197		
198		
199		
200		
201		

202	Kalau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan Iwan Fals? Misalnya seberapa sering jenengan mendengarkan lagunya? Terus ngobrolin atau diskusi seputar Iwan Fals itu sering nggak?	
203	<u>Kita ketemuan sama temen-temen itu setiap hari Rabu sama Jumat. Itu ya paling enggak kita pasti ketemu sambil dengerin lagu-lagunya Iwan Fals dari Radio Istakalisa itu. Itu bisa dijadikan ajang kumpul-kumpul. Ya meskipun kita masing-masing punya radio tapi kan kita bisa ngumpul satu tempat di <i>base camp</i>.</u>	Berkumpul setiap Rabu dan Jumat dengan teman-teman fans
204		Mendengarkan lagu-lagu idola
205		Berkumpul dengan sesama fans di <i>basecamp</i>
206	Jenengan tadi mengatakan komunitas nggih, itu pasti komunitas Falsmania juga kan? Itu sejak kapan jenengan masuk situ?	
207	<u>Ee, kalau gabung sama temen-temen Jogja itu tahun 2000.</u>	Bergabung dengan komunitas fans sejak 2000
208		Sebelumnya mempunyai komunitas dan sendiri
209	Itu awal mulanya gimana itu mbak?	
210	<u>Awal mulanya kalau saya kan dulu punya komunitas sendiri, Falsmania juga, tetapi berangkatnya dari radio, dari Radio Bikima waktu itu. Terus nama komunitasnya sendiri Bikima Falsmania. Dulu masih radio Am, di Prambanan sana. Jadi tak bela-bela ke sana. Padahal dulu saya juga ketuane di sana.</u>	Menjadi ketua komunitas fans
211		Menjadi ketua komunitas fans
212	Jadi ketua?	
213	<u>Iya, ketua Bikima Falsmania. Terus itu bubarnya karena Radio Bikima pindah ke jalur Fm, sekitar tahun 1998-1999. Nah itu kan kita terus kebingungan, otomatis kalau Bikima pindah ke Fm itu kan formatnya 90% lagu barat, yang 10% lagu Indonesia. Dan itu diambil lagu-lagu yang berbobot. Iwan Fals termasuk, cuma acara Bikima Falsmania itu ditiadakan. Jadi ketika ada orang minta lagunya Iwan Fals diputarkan, tapi acara khusus Iwan Fals itu nggak ada. Jadi akhirnya kami sepakat sama temen-temen, Bikima BFM tetep jalan, dulu kan singkatannya BFM. Tapi kita ngumpulnya nggak di radio itu lagi. Di rumah temen yang di Prambanan juga, daerah Karangmojo. Namanya tetep BFM, tapi B-nya bukan lagi Bikima, tapi Batalion, jadi Batalion Falsmania. Dari situ temen-temen jarang ngumpul juga, yang aktif juga</u>	Berkumpul dengan teman-teman fans di Prambanan
214		Termasuk anggota
215		
216		
217		
218		
219		
220		
221		
222		
223		
224		
225		
226		
227		
228		
229		
230		
231		
232		
233		
234		
235		
236		
237		
238		
239		
240		
241		
242		
243		
244		
245		
246		
247		

248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293	<p>cuma beberapa orang termasuk saya. Akhirnya dari situ sudah mencar-mencar, nggak tahu pada kemana. <u>Kemudian tahun 1999 itu saya denger Iwan Fals mendirikan Yayasan Orang Indonesia, saya baca di koran.</u> Terus saya sama temen-temen Jogja yang masih ada beberapa orang tadi itu, ‘gimana kalau kita gabung di OI, di Yayasan Orang Indonesia-nya Iwan Fals itu’. Waktu itu saya sempet bikin nama itu OI Orang Sisa-sisa, karena cuma tersisa beberapa orang waktu itu, nah itu saya namakan OI Orang Sisa-sisa. Terus Iwan Fals mau ngadain jambore tahun 2000 itu, saya ketemu sama temen-temen mahasiswa Amta, namanya Mas Al Ray sama Mas Indra, akhirnya mereka ngajak gabung. Sebenarnya kalau dirunut itu duluan saya berdirinya, tapi karena saya menghormati mereka.</p> <p>OI?</p> <p>Bukan, dia FAMA juga, mereka mendeklarasikan diri tahun 1998. <u>Karena istilahnya waktu itu saya diajak gabung, ya saya manut mereka saja.</u> Dulu nggak ada kepikiran, FAMA itu mau sebesar ini nggak ada sama sekali. Yang penting kan cuma komunitas itu. <u>Nah akhirnya gabung sama anak-anak Amta itu, habis itu saya langsung ditunjuk jadi wakil waktu itu, ya udah, jalan.</u> Tapi janji saya kan dulu, pokoknya saya gabung di sini biar bisa ikut jambore di Cibubur itu, jambore pertama OI. Setelah itu saya nggak mau ngurus lagi tentang FAMA. Karena dulu sebenarnya saya sudah sempat mau ke Papua. Ya seperti yang tak ceritakan masalah pribadiku, pacar saya nggak mau pindah keyakinan, ya itu mungkin takdir ya. Akhirnya saya nggak jadi ke Papua. Nah, Al Ray ini getol sekali, setiap hari datang...</p> <p>Al Ray ini sinten mbak?</p> <p>Sekarang udah almarhum. Yang mendirikan FAMA itu. Ya anak-anak Amta tadi itu. Tiap hari datangi saya terus, gimana, kita sama-sama membesarkan FAMA aja, kamu kan punya skill, ya udah deh, ayo kita jalan bareng lagi. Akhirnya, tiap ada konser, kan kalau Al</p>	<p>yang aktif</p> <p>Memperoleh informasi tentang idola dari koran</p> <p>Menawarkan kepada teman-teman untuk bergabung dengan OI</p> <p>Manut ketika diajak bergabung komunitas</p> <p>Bergabung dengan anak-anak AMTA di komunitas</p>
--	--	--

294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339	<p>Ray aksesnya ke pusat gampang waktu itu karena ada abangnya juga di Jakarta, jadi bolak balik Jakarta Jogja kan enak. Jadi yang mencari informasi itu Al Ray, ke pusatnya, mau ada konser dimana. Dulu internet juga belum begitu. <u>Akhirnya si Ray dapet informasi itu cepet kan, setiap ada konser kita berangkat.</u> Dan modal kita kan pokoknya kita punya ongkos transport, kalau soal makan nanti bareng-barenglah, istilahnya satu makan nasi kucing, ya semua makan nasi kucing. Habis itu akhirnya, kesana-sananya ternyata FAMA ini punya AD/ART. FAMA-nya yang dibentuk Al Ray itu punya AD/ART. Nah ini lho, FAMA itu sebenarnya punya AD/ART, dan kita harus mengadakan munas. ‘Ini nanti apa nggak bentrok sama OI?’ <u>Karena kita kan di situ, istilahnya kita kan jadi anggota OI juga.</u> ‘Enggak, kata Kak Yos, sih nggak masalah’.</p> <p>Kata istrinya Bang Iwan langsung itu?</p> <p>He'e, katanya istrinya Bang Iwan nggak masalah. Tapi begitu kita bikin proposal mau mengadakan munas itu, dulu munas itu mau digelar di Purwokerto, munas pertama FAMA. Tapi sehari sebelum munas itu digelar, Kak Yos telepon sama temen Purwokerto, katanya munas nggak boleh dilaksanakan. Memang kenapa, Kak Yos nggak mau memberi penjelasan, pokoknya harus dipending dulu. Ya sudah, kita menghormati mereka. Terus akhirnya dipending, kita dapet undangan ke pusat, di situ ternyata <i>di-deadline</i>, kalau masih mau menggelar munas, silahkan keluar dari OI, tetapi kalau kalian masih tetep di OI, silahkan buang nama FAMA. Padahal waktu itu kan nama kita OI FAMA. Terus akhirnya, lho kita kok malah dapat pertanyaan seperti ini dari Kak Yos, tapi yang ngomong silahkan buang nama FAMA itu bukan Kak Yos, waktu itu ketua sementaranya, kan ketua utamanya baru mengundurkan diri waktu itu. Akhirnya kita sepakat mengundurkan diri saja. Kita membentuk sendiri FAMA, karena kita kan nggak mau terikat. Setiap ada kegiatan harus</p>	<p>Cepat mendapat informasi konser idola, setiap ada konser menyaksikan</p> <p>Menjadi anggota komunitas OI</p>
--	---	---

340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386	<p>ada laporan ke pusat, baru di <i>acc</i>, gitu kan. Padahal kita yang namanya waktu itu lagi seneng-senengnya berkarya nggak mau nunggu to. Kita kan mau mengekspresikan ide kita, itu selalu ditentang. Akhirnya mendingan kita mengundurkan diri aja. Pernah disangka mau bikin saingan sama OI. Lho kalau kita mau bikin saingan dengan OI kenapa kita masuk di OI kan. Tapi waktu itu FAMA cabangnya memang banyak. Waktu itu ada 9 cabang. Kalau sekarang pun malah lebih dari 30, ada sekitar 36 cabang.</p> <p>Di seluruh Indonesia?</p> <p>Iya.</p> <p>Terus sampean gabung ke FAMA dan sampai sekarang masih aktif itu dasarnya karena rasa suka ke Iwan Fals juga?</p> <p><u>Ho'o</u> (didasari rasa suka). <u>Di samping itu kan saya juga nggak bisa lihat orang susah. Saya terlalu peduli sama orang lain. Dan di situ lagu-lagunya Iwan Fals kan mewakili juga.</u></p> <p>Itu pernah bentrok antara FAMA sama OI?</p> <p>Kalau bentrok secara fisik nggak ada.</p> <p>Atau cuma sekedar salah paham saja?</p> <p>Kalau salah paham ada, mungkin karena mereka yang nggak tahu. Kalau dirunut, orang-orang OI itu kan awalnya orang-orang FAMA. Kan sebelum ada OI, Falsmania sudah ada.</p> <p>Berarti lebih dulu FAMA daripada OI?</p> <p><u>Iya, tapi kalau OI lebih ke organisasi, dan mereka birokrasi-birokrasi. Kalau di FAMA kan enggak. Sebenarnya kita kan cuma penggemar, fans. <i>Fansclub</i> murni.</u> Kita tidak terikat dengan organisasi. Jadi bedanya di situ, tapi mereka itu nggak tahu bedanya OI sama FAMA. Biasanya ya yang bikin salah paham di situ, mereka yang nggak tahu tentang FAMA.</p> <p>Itu tadi bedanya apa antara FAMA sama OI?</p> <p>Kalau OI kan lebih ke organisasi, memberdayakan SDM-nya kalau di OI. Kalau di FAMA <u>istilahnya lebih ke menikmati lagunya Iwan Fals saja udah seneng.</u></p>	<p>Bergabung dengan komunitas didasari rasa suka terhadap idola</p> <p>Peduli dengan orang lain karena lagu-lagu idola</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara komunitas OI dengan FAMA</p> <p>Menikmati lagu idola sudah senang</p>
---	---	--

387	Bener-bener fans murni?	
388	Iya, he'e, <i>fansclub</i> murni. Nggak mau mikir ribet, nggak mau mikir tentang organisasi, nggak mau dibebani. Punya uang ya kita nonton konser, <u>nggak punya uang ya dengerin kasetnya saja sudah mantep, sudah marem, sudah ada kepuasan tersendiri</u> .	Mendengarkan kaset idola sudah mantep, marem, ada kepuasan tersendiri
390		
391		
392		
393		
394	Anda pernah bertemu Iwan Fals secara langsung mbak?	
395	<u>Sering (bertemu idola).</u>	
396		
397	Jumlahnya? Bisa berapa itu?	
398	<u>Ya, sekitar tujuh kali. Terakhir itu di</u>	
399	<u>Kaliurang tahun 2012. Ketemu langsung to?</u>	
400	Nggih.	
401	He'e, 2012.	
402	Itu bagaimana perasaannya ketika seorang fans ketemu langsung sama idolanya?	
403		
404	<u>Ya, ada rasa seneng. Cuman kalau saya kan</u>	
405	<u>nggak terlalu saya tunjukkan.</u> Ya takutnya	
406	dibilang norak. Saya paling ya biasa salaman, ngobrol-ngobrol juga biasa. Nggak berlebihan	
407	yang sampai histeris itu enggak. <u>Istilahnya</u>	
408	<u>sudah bisa tatap muka saja sudah seneng.</u>	
409		
410	Itu pas acara apa itu mbak kalau ketemu?	
411	Kalau orang awam kan kok bisa sampai	
412	ketemu Iwan itu susah kalau nggak ke	
413	konsernya, nah itu jenengan pas acara apa itu?	
414		
415	Kemarin waktu di Merapi itu pas penanaman	
416	pohon.	
417	Itu jenengan perwakilan dari FAMA atau	
418	gimana?	
419	Dari FAMA.	
420	Itu berarti jalurnya dari komunitas juga	
421	terus bisa sampai ketemu Iwan?	
422	Ya, karena di Jogja kan juga ada OI, jadi	
423	kebetulan kalau di Jogja itu FAMA sama OI	
424	nggak ada kres, kita malah bersatu. Itu juga	
425	yang menimbulkan iri juga dari masing-	
426	masing orang itu. Iri kenapa FAMA sama OI	
427	Jogja itu bisa bersatu. Itu yang kadang malah	
428	bikin orang nggak suka. Saya juga heran,	
429	harusnya kan mereka mencontoh. Itu yang	
430	bikin orang sirik malah di situ.	
431	Pas bertemu langsung itu kesannya gimana	
432	mbak? Wah ternyata Iwan gini, apa yang	

433	anda dapatkan pas bertemu itu?	Pasti ada cerita menarik setiap bertemu idola Idola kalau ngomong spontan tapi mengena
434	<u>Ya, setiap ketemu Bang Iwan itu pasti ada</u>	
435	<u>cerita yang menarik. Karena Bang Iwan itu</u>	
436	<u>kalau ngomong itu spontanitas tapi mengena.</u>	
437	<u>Orangnya gitu. Mesti ada-ada aja. Seperti</u>	
438	<u>kemarin kan, kebetulan temen saya kan</u>	
439	<u>giginya ompong satu karena kecelakaan</u>	
440	<u>motor. Nah itu, kebetulan namanya juga Iwan.</u>	
441	<u>Bang Iwan kan juga akrab sama temen saya</u>	
442	<u>itu. Dia nyeletuk gini, 'lo Wan, kamu kok</u>	
443	<u>ompong, gigi kamu kemana? Ya kecelakaan</u>	
444	<u>Bang, waduh itu harusnya dibetulin, kalau</u>	
445	<u>enggak nanti pencernaan kamu terganggu'.</u>	
446	<u>Nah masukan semacam itu kan sudah input</u>	
447	<u>bagus to. Ya memang betul kalau kita logika</u>	
448	<u>kan, kalau gigi kita nggak rata kan pencernaan</u>	
449	<u>terganggu. Ya semacam itulah celetukan-</u>	
450	<u>celetukan dari Bang Iwan yang membuat kita</u>	
451	<u>ada cerita tersendiri.</u>	
452	Tadi jenengan katakan hampir tujuh kali	
453	nggih? Itu yang paling berkesan pas	
454	dimana dan seperti apa itu?	
455	<u>Itu pas di jambore pertama itu. Karena sudah</u>	
456	<u>lama saya nggak ketemu sama Bang Iwan</u>	
457	<u>secara langsung kan. Di jambore itu bisa foto</u>	
458	<u>langsung, bisa jabat tangan langsung, dan</u>	
459	<u>kesan Bang Iwan sama Jogja waktu itu kan</u>	
460	<u>bagus.</u>	
461	Di sini ya?	
462	Jamborenya kan di Cibubur, maksudnya kan	
463	Bang Iwan terkesan sama temen-temen Jogja,	
464	sangat menghargai lah. <u>Karena Bang Iwan</u>	
465	<u>sendiri nggak pernah membeda-bedakan.</u>	
466	Tapi kadang anak-anaknya (fansnya) itu yang bikin	
467	kesalahpahaman.	
468	Terus selama ini kan Iwan Fals istilahnya	
469	sudah berubah ya, dari dulu yang sempet	
470	gondrong, itu bagaimana perasaan	
471	jenengan?	
472	<u>Kalau saya sebagai fans ya, saya lebih suka</u>	
473	<u>Iwan yang dulu.</u>	
474	Kenapa itu mbak?	
475	<u>Ya karena lebih, saya itu sukanya seneng</u>	
476	<u>sosoknya yang sedikit garang. Setiap kali</u>	
477	<u>nyanyi kan powerful Bang Iwan itu. Saya</u>	
478	<u>paling suka itu kalau lihat Bang Iwan itu</u>	

479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524	<p>nyanyi sampai keluar ototnya. Mungkin kalau sekarang seiring berjalannya umur juga, powernya sudah berkurang, terus penampilan juga harus lebih santun kan. Nah itu saya juga bisa memaklumi. Cuman saya kalau ditanya suka yang dulu. Suka penampilan yang dulu. Sempet protes nggak itu? Kan jenengan tadi sudah sering komunikasi sama Mbak Yos dan lain-lain, kenapa sekarang Iwan gini?</p> <p>Iya, ho'o. Sama Mbak Yos gitu. Tapi ya Mbak Yos jawabannya, itu kan karena kemauan Bang Iwan sendiri, saya nggak pernah melarang. Ya cuman karena dia inget anak saja. Jadi kalau dia mau dandan yang neko-neko malu lah. Ingat umur juga. Tapi sempet saya sampaikan ke Mbak Yos, ‘tapi jujur Kak Yos, saya lebih suka penampilan Bang Iwan yang seperti dulu. Tapi kan Bang Iwan kan udah berumur. Loh itu Ahmad Albar itu juga malah umurnya udah 70 lebih ya, tapi penampilannya masih kayak anak muda. Tapi Bang Iwan kan bukan Ahmad Albar'. Ya itu kan kembali ke pribadi masing-masing, kita harus menghormati.</p> <p>Tapi sering to mbak komunikasi sama istrinya Iwan itu?</p> <p>Ya paling lewat sms.</p> <p>Maksudnya juga kenal dekat gitu?</p> <p>Iya. Mbak Yos tahu saya.</p> <p>Kira-kira yang anda contoh dari figur Iwan apa mbak?</p> <p>Ya kehidupan secara sosialnya itu. Saya memang jujur, lagu-lagunya Iwan itu menginspirasi hidup saya. Istilahnya saya harus lebih toleran sama orang lain, harus peduli, meskipun saya orang susah kan ada yang lebih susah di bawah saya itu, se bisa mungkin saya bisa membantu atau memberi kalau punya rejeki lebih.</p> <p>Jadi sifat-sifat jenengan itu tadi terpengaruh oleh lagunya Iwan ya?</p> <p>Ho'o, sedikit banyak iya. Ya mungkin karena memang saya sudah punya sifat dasar seperti itu, terus ngefans sama Iwan Fals. Ya kadang orang heran sama saya, mungkin kalau orang</p>	<p>Memaklumi idola yang berubah sesuai dengan usia</p> <p>Suka penampilan yang dulu</p> <p>Sering komunikasi dengan Mbak Yos (istri Iwan Fals)</p> <p>Menyampaikan protes untuk idola melalui istrinya</p> <p>Terinspirasi dari lagu-lagu idola</p> <p>Harus lebih toleran dan peduli terhadap orang lain</p> <p>Mengidolakan juga berdampak ke sifat</p>
--	--	---

525	melihat saya terlalu loyal.	
526	Maksudnya loyal?	
527	Ya setiap ada temen ke sini...	
528	Welcome gitu?	
529	Iya, <i>welcome</i> . Ya namanya tamu, apalagi tamu jauh, harus menyediakan makanan, masalahnya saya kembalikan ke diri saya sendiri. Saya kalau jauh-jauh bertemu ketemu makanan aja kan rasanya laper. Apalagi dengan mereka yang berniat silaturahmi ke tempat saya. Ya saya harus menyediakan alakadarnya lah. Kalau itu saya anggap hal biasa, lumrah lah. Kalau kita jadi tuan rumah memang seharusnya ya seperti itu. Saya juga nggak masalah, yang namanya rejeki kan dari yang di atas. Ya kalau saya ikhlas, ya Insya Allah, Gusti Allah juga ikhlas kan memberi saya.	
543	Kira-kira sampai kapan mbak sampean mau ngefans?	Mengidolakan sampai kapanpun
544	<u>Nggak tahu.</u>	
546	Ini misalnya ya, ya kita mendoakan Iwan umurnya panjang, semisal udah nggak ada?	Walaupun misal idola meninggal masih mengidolakan
549	<u>Ya, kayanya saya masih ngefans.</u> Saya malah punya rencana, saya selalu berharap bisa beli rumah sendiri, ya istilahnya nggak bagus lah, tapi yang agak luas. <u>Saya pingin bikin semacam museum kecil lah.</u> Biar bisa saya nikmatin sendiri, atau temen-temen yang mau datang silahkan. Saya nanti rencananya pingin seperti itu, ada ruangan khusus.	Ingin mendirikan museum kecil khusus untuk idola
557	Khusus Iwan Fals?	Museum kecil untuk idola
558	<u>He'e, di situ mau tak nganu Iwan Fals.</u> Ya semacam museum lah. Pokoknya cita-cita saya cuma itu.	
561	Mendirikan museum mini khusus Iwan Fals, museum pribadi lagi ya?	Didukung oleh keluarga
563	<u>Iya, ya untungnya keluarga saya mendukung sih.</u>	Keluarga mendukung semua
565	Mendukung semua?	
566	<u>Iya, secara langsung dan nggak langsung mendukung.</u> Keluarga saya mendukung semua. Keponakan saya yang kecil itu ternyata sering memperhatikan, kalau nggak di televisi ya di internet. Kemarin itu lihat,	

571 572 573 574 575 576 577 578	<p>saya kaget, kan baru kelas 3 SD, padahal saya nggak pernah ngomongin atau ngobrol tentang Iwan Fals itu nggak pernah. Dengan sendirinya itu dia cerita. Ibunya itu juga cerita. <u>Untungnya keponakan-keponakan saya yang lain itu juga seneng semua</u>. Tapi mereka nggak secara langsung, terus ikut komunitas saya itu enggak.</p>	Keponakan-keponakan juga suka dengan Iwan Fals
579 580 581 582 583 584 585	<p>Kemudian misal, Iwan itu nemu hal yang buruk, misalnya seperti kemarin ada artis yang pas pemilu mendukung siapa. Itu jenengan gimana sama Iwan? Apa kok Iwan gitu, apa terus berhenti menyukai, atau protes, misal Iwan melakukan hal yang tidak anda sukai?</p>	
586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601	<p><u>Ya kalau saya paling cuman kecewa, tapi kembali ke manusianya lagi kan.</u> Masing-masing orang kan punya pendapat sendiri. Misalnya Bang Iwan mendukung Prabowo atau Jokowi, bagi saya itu ya <i>monggo</i>, demokrasi saja. Itu kan hak masing-masing orang. Kalau saya nggak pernah mempersoalkan tentang itu. Tapi kan kembali ke prinsip saya sendiri, misal idola saya mendukung Jokowi, kalau saya mendukung Prabowo ya tetep Prabowo. Saya nggak harus ikut-ikutan Bang Iwan mendukung siapa. Itu kan hak kita masing-masing. <u>Tapi ya kalau misalnya Iwan kok terus mendukung ini, saya ya paling kecewa. Tapi kalau terus patah hati itu enggak.</u></p>	Kecewa kalau berbeda pendapat dengan idola
602	<p>Terus protes? Misalnya ke Mbak Yos?</p>	
603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615	<p>Kalau itu mungkin iya. <u>Aksi protes itu bisa saya lakukan, seperti kemarin Bang Iwan jual kaset CD itu Rp. 100.000 tak protes itu.</u> Langsung ke akunnya. Karena ya mungkin bagi mereka yang di Jakarta Rp. 100.000 itu kecil. Tapi kalau di sini SDM-nya kan beda. UMR-nya juga beda kan, makanya itu kalau bagi kita yang di daerah kan berat. Mungkin di Jakarta Rp. 100.000 itu hal biasa. Padahal kalau kita masih harus pakai ongkos kirim, jadi jatuhnya Rp. 130.000. <u>Itu saya sempat beli CD-nya</u>, tapi tak jual ke temen lagi.</p>	Protes ketika idola menjual kaset CD terlalu mahal
616	<p>Berapa itu harganya? Kalau langsung Rp. 100.000. Tapi kalau lewat</p>	Sempat membeli CD-nya

617	Tiga Rambu Rp. 130.000 karena ongkos kirimnya Rp. 30.000. <u>Kemarin saya belinya waktu ada konser Top Coffe di Kridosono tanggal 31 Agustus.</u>	Membeli CD waktu menyaksikan konser di
621	Itu jenengan nonton juga?	Harus nonton konser
622	<u>Iya, harus nonton.</u> Karena yang datang ke sini banyak. Kan saya juga jadi panitia. Kita ikut penanaman. Kita jadi keamanan, FAMA sama OI Jogja.	
626	Jadi juga ketemu langsung ya pas itu?	Terakhir bertemu dengan idola tahun 2013
627	<u>Ya, itu terakhir ketemu langsung sama Bang Iwan, bukan di Kaliurang, 2013 kemarin.</u>	
629	Kalau menurut jenengan, jenengan suka Iwan itu siapa yang mempengaruhi? Apa dari teman, atau keluarga, atau kakak? Siapa yang ikut andil?	
633	<u>Temen-temen saya Malioboro itu.</u>	Mendapat pengaruh paling besar dari teman-teman
634	Temen-temen Malioboro itu paling besar pengaruhnya?	Malioboro
636	<u>Iya, paling besar pengaruhnya. Kebetulan temen kerja juga.</u>	
638	Yang di Malioboro itu?	Setiap hari memutar kaset idola
639	Ho'o. Jadi kalau pagi kerja bareng saya, nanti kalau sore buka lukisan di Malioboro. <u>Nah itu tiap hari muter kasetnya Iwan Fals.</u> Biasa kan duduknya dekat sama saya, dia bawa <i>tape</i> dari rumah, ditinggal di tempat kerja. Kasetnya semua di situ. Tiap hari itu.	
645	Apa jenengan nggak bosen mbak dari dulu?	
647	Enggak.	
648	Enggak ya?	Tidak pernah bosan mendengar lagu-lagu idola walau diputar berulang-ulang
649	<u>Enggak. Nggak ada bosennya saya kalau dengerin lagunya Iwan Fals meski diputer berulang-ulang itu.</u>	
652	Terus siapa yang tahu jenengan mengidolakan Iwan Fals sampai sebesar ini? Banyak ya mbak?	
655	Ya, banyak.	
656	Pernah nggak jenengan mendapat tentang?	
658	Nggak ada. Kalau secara langsung nggak ada. Tapi mungkin secara main belakang ada juga sih. <u>Ada yang nggak suka, mungkin karena saya dianggapnya komunitas liar gitu. Kan kita sering pakai baju hitam-hitam.</u> Terus	Komunitasnya sering dianggap liar dan
661		
662		

663	genjreng-genjreng, itu bagi sebagian orang ada yang merasa terganggu dengan kegiatan kita. Nah itu yang secara tidak langsung. Dengan tatapan sinis, tapi yang secara langsung nggak ada.	mengganggu karena kegiatan-kegiatannya
664 665 666 667	Jadi keluarga, temen-temen deket itu juga mendukung?	
668 669 670	Iya, semua mendukung.	Mendapat dukungan dari teman-teman dekat
671 672	Berarti kritikan-kritikan juga nggak ada ya?	
673 674 675 676 677 678 679 680 681	Kalau kritikan sih ada, istilahnya gini, 'sik dipikir cuman Iwan Fals aja'. Kadang terus itu ke pribadi. Saya nggak sukanya di situ. Istilahnya saya mau punya suami atau enggak itu kan urusan yang di atas, bukan urusan mereka to. Itu biasanya yang paling menyakitkan itu di situ. Nah kalau di situ saya sudah mendapatkan kebahagiaan, istilahnya ketemu temen-temen saja sudah seneng. Ya bukannya saya mengesampingkan masalah pribadi saya. Cuman kalau saya ya percaya saja sama yang di atas. Intinya hidup itu harus dijalani to. Kalau nggak ikhlas, kita gimana. Ya harus ikhlas itu. Kan kebahagiaan datangnya nggak harus dari situ. Belum tentu kan kita berumah tangga terus bahagia kan. Tapi begitu ketemu temen-temen ya beda sih, ada kebahagiaan tersendiri.	Sakit hati disinggung urusan pribadinya Bertemu teman-teman fans sudah bahagia dan senang
682 683 684 685 686 687 688 689 690	Ya tapi mohon maaf ini agak menyangkut pribadi, kalau misalnya jenengan mencari pasangan hidup, itu kriterianya apakah nyrempet-nyrempet Bang Iwan?	Ada kebahagiaan tersendiri ketika bertemu teman-teman
691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708	Enggak. Justru saya nggak, kamu harus seperti Iwan Fals itu enggak. Justru saya pingin, maunya cuma yang ngerti saya saja. Saya itu sebenarnya senenge, ya ini secara pribadi ya, kriteria cowok itu ya sik agak lembut. Bukan yang kasar itu. Mungkin dari keluarga saya sendiri nggak pernah ngomong kasar. Kalau orang Jawa, saya kalau sama orang tua, sama ipar, itu masih pakai bahasa <i>kromo</i> sampai sekarang. Jadi tiap kali saya denger kata kasar itu kok rasanya, ya kasar sama keras beda lho. <u>Kalau keras, saya sendiri memang bersuara keras, itu kan intonasi.</u> Tapi kalau kasar itu nggak bisa. Jadi saya lebih	Informan bersuara keras

709	mengidolakan cowok itu yang sedikit lembut.	
710	<u>Tapi ya bukan saya menilai Bang Iwan itu</u>	Idola secara pribadi
711	<u>orang kasar itu enggak, nyatanya Bang Iwan</u>	orangnya lembut
712	<u>itu orangnya lembut kan. Secara pribadi dia</u>	
713	<u>itu lembut.</u>	
714	Terus sekarang kalau saya tanya pengetahuan anda tentang Iwan banyak ya mbak?	
715	Kalau saya suruh jawab sendiri ya nggak bisa,	
716	itu yang menilai orang lain.	
717	Tahu nama aslinya?	Menyebutkan:
718	<u>Virgiawan Listanto.</u>	Nama asli idola
719	Tanggal lahirnya?	Tanggal lahir idola
720	<u>3 September 61.</u>	
721	Alamatnya sekarang?	Alamat rumah idola
722	<u>Desa Leuwinanggung, No. 19, Cimanggis.</u>	
723	Kalau alat musik yang jadi ciri khasnya?	Alat musik khas idola
724	<u>Gitar sama harmonika.</u>	
725	Kalau aliran musiknya?	Aliran musik idola
726	<u>Iwan Fals itu bisa apa saja. Rock, slow, pop,</u>	
727	<u>tapi yang enggak ya melayu, dangdut.</u>	
728	Siapa managernya sekarang?	Manajer idola
729	<u>Managernya itu Tiga Rambu, Cikal, anaknya.</u>	
730	Nama istrinya?	Nama istri idola
731	<u>Rosana Listanto, atau panggilannya Yos.</u>	
732	Anaknya berapa itu mbak?	Jumlah anak idola
733	<u>Tiga, tapi yang satu meninggal kan, Galang.</u>	
734	<u>Yang terakhir Raya.</u>	
735	Kalau fansclub untuk Iwan itu apa saja?	
736	Yang jenengan tahu?	
737	Selain OI?	
738	Iya.	
739	<u>FAMA, Falsmania itu. Terus IFFC, terus PFS,</u>	Beberapa komunitas
740	<u>Pengabdi Fals sejati, sama Tiga Rambu.</u>	
741	<u>Kalau IFFC itu Iwan Fals Fans Club.</u>	
742	Jumlah albumnya berapa mbak?	
743	<u>Kalau rincinya saya malah nggak tahu, tetapi</u>	Jumlah album idola
744	<u>sekitar 100 ada.</u>	
745	Iwan pernah bergabung sama band ya? Itu	
746	apa saja nama bandnya?	
747	<u>Iya, Kantata Takwa, Kantata Barock, kalau di</u>	Idola pernah
748	<u>Elpamas itu dia cuma pengarang lagunya.</u>	bergabung dengan
749	<u>Elpamas itu lagunya ada dari Iwan Fals, tapi</u>	beberapa band
750	<u>yang menyanyikan bukan Iwan Fals. Grupnya</u>	
751	<u>namanya Elpamas. Terus Swami.</u>	
752	Iwan kan juga menciptakan lagu-lagu yang	
753		
754		

755	nggak dipublikasikan, bisa menyebutkan judul-judulnya mbak? Beberapa, lima saja?	
756	Lupa, di sini ada. Tak ambilkan po?	
757	Nanti saja, iklan yang dibintanginya sekarang?	
758	Top Coffe sama TVS, kalau TVS sudah lama sih. TVS motor, motor yang dari India. Tapi	
759	mungkin kontraknya sudah habis, sekarang	
760	bukan Iwan Fals.	
761	Pernah main film ya Iwan? Itu apa	
762	judulnya?	
763	Damai Kami Sepanjang Hari.	
764	Tadi kan ada anaknya yang sudah	
765	meninggal juga ya? Itu kan rumor-	
766	rumornya kena narkoba ya, nah itu	
767	pendapat jenengan terhadap Iwan sebagai	
768	orang tuanya yang anaknya kaya gitu	
769	bagaimana?	
770	Ya terlalu membebaskan, terlalu percaya sama	
771	anaknya. Jadi dia memberikan kepercayaan	
772	penuh sama anaknya tanpa tahu kegiatan	
773	anaknya yang di luar itu seperti apa. Jadi	
774	Bang Iwan sendiri ngakui di situ.	
775	Jenengan menganggap itu sebagai suatu	
776	kesalahan?	
777	Iya, ho'o, saya anggap itu suatu kesalahan.	
778	Mungkin Iwan sendiri waktu kecil terlalu	
779	dikekang dan disiplin. Mungkin dia nggak	
780	mau anak-anaknya seperti dia. Kan mendapat	
781	tekanan, dikekang itu nggak enak to. Jadi	
782	terlalu percaya sama anaknya, terlalu	
783	membebaskan.	
784	Tapi bagaimana rasa suka jenengan	
785	terhadap Iwan sehubungan dengan ini?	
786	Tetep suka?	
787	Ho'o, tetep. Malah justru pas dia baru	
788	kehilangan anaknya, terus lama nggak	
789	muncul, itu ada rasa kegelisahan dari saya.	
790	O iya, itu bisa diceritakan bagaimana?	
791	Kegelisahannya itu karena apa? Terus apa	
792	yang anda lakukan pas dia nggak pernah	
793	muncul itu?	
794	Ya, takutnya kita bakal kehilangan satu musisi	
795	lagi ini. Padahal setiap hari itu saya kangen	
796	sama karya-karya dia. Saya rindu ini kasetnya	
797		
798		
799		
800		

801	yang keluar lagi apa. Jadi saya, waduh kalau	
802	<u>Iwan Fals nggak muncul lagi terus gimana ini.</u>	
803	<u>Cuma berhenti sampai di situ kan.</u>	
804	<u>Kegelisahan saya semacam itu. Ya takutnya</u>	
805	<u>kalau Iwan Fals nggak berkarya lagi.</u> Tapi	
806	untungnya temen-temennya sesama musisi	
807	membesarkan hatinya, jadi bangkit lagi.	
808	Teruskan ada rumor juga, Iwan itu dulu	
809	nggak bakalan promosi, terus ternyata	
810	malah jadi bintang iklan. Itu menurut	
811	jenengan gimana itu mbak?	
812	<u>Nah itu juga kemarin sempat tak protes itu.</u>	
813	<u>Sekarang Bang Iwan kok sudah nggak</u>	
814	<u>seidealis dulu lagi. Dulu kan orangnya idealis</u>	
815	<u>banget. Dia kan nggak mau ada promotor, dia</u>	
816	<u>ya pinginnya bersih konsernya.</u> Tapi ke sana	
817	sananya kok, terus dibilang melacur juga	
818	nggak. Tapi karena di samping tuntutan pasar	
819	juga mungkin, itu kan dia mungkin juga	
820	menyeimbangkan diri. Kalau nggak gitu,	
821	kalau dia nurutin egonya dia sendiri mungkin	
822	nggak bakalan lagu dia laku. Terus ke sana	
823	sananya, <u>Bang Iwan sendiri sudah jarang</u>	
824	<u>menyuarkan yang pro-kontra itu mungkin</u>	
825	<u>karena ngikuti perkembangan zaman saja.</u>	
826	<u>Kalau dia bikin lagu yang seperti itu kan kita</u>	
827	<u>juga mungkin terprovokasi. Ya untuk</u>	
828	<u>meredam situasi sekarang ini, Bang Iwan</u>	
829	<u>bikin lagunya lebih nggak nyentil pemerintah</u>	
830	<u>banget.</u> Ya itu saya maklum, saya juga setuju	
831	dengan sikap Bang Iwan seperti itu. Karena	
832	kalau Bang Iwan tetep menyuarkan suara	
833	suara minor nanti kita sendiri yang	
834	terprovokasi. Nah itu nanti dampaknya	
835	seluruh Indonesia kena. <u>Saya sempet khawatir</u>	
836	<u>itu, tetapi ternyata Bang Iwan lebih bijak.</u>	
837	<u>Kalau itu saya setuju.</u>	
838	Dari jenis lagupun banyak mengalami	
839	perubahan ya mbak? Nah itu sekali lagi	
840	perasaan idola terhadap Iwan itu tetep ya?	
841	Nggak berubah?	
842	Enggak, tetep (suka).	
843	Tetep mendukung ya?	
844	Ya, tapi kalau mungkin dia berpoligami atau	
845	apa saya nggak mendukung. Tapi untungnya	
846	dia enggak. <u>Ya istilahnya nggak salah lah</u>	
	Tidak	salah

847 848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892	<p>kalau kita mengidolakan Bang Iwan itu. Dari segi rumah tangganya dia kan nggak pernah ada gosip miring. Nggak pernah terdengar itu. Iwan kan segalanya punya, misal dia punya hati yang bejat atau main belakang kan bisa saja, tapi kan enggak. Ternyata beliau itu kalau bekerja ya di rumah.</p> <p>Bisa menceritakan profilnya Iwan secara singkat saja? Misal dulu kecilnya seperti apa? Terus kok bisa menjadi musisi seperti itu?</p> <p>Ya dulu kecilnya Iwan Fals itu cita-citanya jadi tentara apa ya. Tapi nggak tahu, orang dia bisa main gitar saja secara otodidak itu. Karena bapaknya juga tentara, jadi mungkin kalau anak laki-laki kan cenderung ke bapaknya to. Tapi nggak tahu ke sana-sananya setelah bisa main gitar itu sekolahnya nggak selesai to. Dia kan pernah kuliah di IKJ juga, tapi itu juga nggak sampai lulus. Terus akhirnya dia ngamen, dari ngamen itu dia sempat dijuluki, lagu-lagunya kan konyol waktu itu, asal nyanyi saja, asal bunyi. Sama temen-temennya itu kan ada lomba lagu komedi, Iwan Fals disuruh ikut lomba dan akhirnya dia dapet juara. Terus dari situ kan ketemu musisi-musisi yang lain, Iwan Fals jadilah sekarang ini. Jadi awalnya dia pengamen. Terus membentuk kelompok KPJ.</p> <p>Itu bandnya Iwan juga to?</p> <p>Iya, sama Dama Gaog dan Anto Baret. Itu kan kelompoknya Iwan Fals juga. Ya penyanyinya Iwan Fals itu vokalisnya. Kelompok Penyanyi Jalanan.</p> <p>Terus itu kalau Iwan, kan lagu-lagunya dulu bener-bener nyentil. Itu darimana pengaruhnya mbak?</p> <p>Itu dari dia sendiri. Kebanyakan kan lagunya ciptaan dia sendiri. Dia juga idealis, dia nggak mau menyanyikan lagu orang lain. Ya cuman sekarang-sekarang aja dia baru mau itu. Yang waktu lagu 50-50 itu kan kebanyakan pengarangnya penyanyi-penyanyi muda to itu. Kaya Eross dari Sheila on 7, terus Kikan, terus Harry Roesli tapi sekarang sudah meninggal, terus dari Pongky Jikustik itu juga</p>	<p>mengidolakan Iwan Fals</p> <p>Menceritakan profil idola dari kecil hingga dewasa</p> <p>Idola pernah membentuk kelompok musik dengan penyanyi lain</p> <p>Idola sebagai orang yang idealis tidak mau menyanyikan lagu orang lain</p> <p>Idola bekerja sama dengan musisi-musisi muda</p>
--	--	---

893	ada.	
894	Kalau ditanya apa sih yang anda tidak suka dari Iwan itu apa mbak?	
895		
896	Nggak ada sih. Kayaknya nggak ada. Ya	
897	paling karena penampilannya berubah itu.	
898	Tapi ya saya maklum.	
899	Sekarang kalau sampai sekarang jenengan masih mengidolai itu sebabnya apa?	
900		
901	Sampai ikut aktif komunitas dan sebagainya itu kenapa?	
902		
903	<u>Karena saya dikasih kepercayaan sama-sama temen itu untuk jadi ketua. Ya dengan</u>	Masih mengidolakan
904	<u>sendirinya kan saya harus eksis to. Tapi</u>	karena mendapat
905	<u>kalaupun misalnya saya nggak jadi ketua saya</u>	kepercayaan menjadi
906	<u>masih ngefans.</u>	ketua komunitas
907		
908	Itu dari kapan to jenengan jadi ketua itu?	
909	Ketua yang sekarang apa yang dulu?	
910	Kalau yang sekarang?	
911	Yang sekarang itu 2011.	
912	Itu seluruh Indonesia pusatnya di jenengan nggih?	
913		
914	<u>Iya, tapi kalau saya jadi ketua kayanya banyak temen-temen yang gabung. Kalau jadi ketua</u>	Setelah dirinya
915	<u>saya sudah lama sih. Dari 2004.</u> Ya semenjak	menjadi ketua fans
916	Al Ray meninggal itu, otomatis kan saya yang	banyak teman-teman
917	menjalankan organisasi sendiri. <u>Waktu itu kan</u>	yang bergabung
918	<u>saya berjuang sendiri istilahnya.</u>	
919	<u>Membesarkan FAMA itu. Tapi untungnya ya</u>	Berjuang sendiri
920	<u>selama 2004 sampai 2010 itu saya yang aktif</u>	membesarkan
921	<u>sendiri. Bagaimanapun juga biar FAMA itu</u>	komunitas fans
922	<u>orang nganggepnya ada. Dari situ saya mati-</u>	
923	<u>matian itu meskipun banyak orang mencibir,</u>	
924	<u>tapi saya nggak pernah minder, nggak patah</u>	
925	<u>semangat.</u> Nggak pa pa, yang penting aku kan	
926	masih punya FAMA. Ya meskipun nggak	
927	langsung, temen-temen yang dulu di FAMA	
928	itu masih tetep mendukung. <u>Tapi kalau</u>	
929	<u>menjalankan komunitas itu saya sendiri,</u>	
930	<u>waktu itu tahun 2004-2006.</u> Ada temen, anak-	Menjalankan
931	anak OI datang ke Jogja itu kan datangnya ke	komunitas sendiri
932	saya. Nah itu secara nggak langsung mereka	
933	juga masih mengakui kan. <u>Terus dari 2011 ke</u>	
934	<u>sini itu temen-temen minta gabung sendiri ke</u>	
935	<u>saya.</u> Dan itu sebagian besar dari anak-anak	
936	OI. Intinya mereka kecewa di organisasi itu.	Banyak teman-teman
937		yang minta bergabung
938	Biasa, masalah uang.	

939	Itu kalau di komunitas FAMA sendiri nggak pernah ada kaya gitu?	
940	Nggak ada.	
941		
942	Lebih santai itu tadi ya?	
943	Karena saya nggak pernah meminta royalti	
944	dari temen-temen meskipun mereka bikin	
945	<i>merchandise</i> . Ya silahkan saja, itu kreasi	
946	kamu sendiri. Kalau toh kamu mau ngasih	
947	uang kas FAMA ya saya terima, kalau enggak	
948	saya nggak pernah minta. Justru malah saya	
949	nyuruh mereka bikin <i>merchandise</i> karena	
950	mumpung FAMA lagi jaya-jayanya. Malah	
951	banyak dari komunitas OI minta ijin ke saya,	
952	kalau bikin merchandise pakai logo FAMA	
953	gimana, ya <i>monggo</i> .	
954	Walaupun itu dari OI ya?	
955	Iya, saya nggak masalah, itu justru antara OI	
956	sama OI sendiri yang ada permasalahan. Itu	
957	gimana, saya juga nggak tahu. Kalau saya	
958	nggak masalah, silahkan kalau kalian mau	
959	bikin. Di OI sendiri kan kena royalti.	
960	Jenengan kan udah lama banget menyukai	
961	Iwan, kalau sekarang rasa sukanya	
962	berubah nggak? Apa dari dulu sama?	
963	Nggak ada sih. Tetep saja. Justru sekarang	
964	kayanya saya malah tambah gereget lagi.	
965	Kenapa itu mbak?	
966	<u>Ya mungkin karena temen-temen banyak</u>	
967	<u>yang gabung ke saya, otomatis justru saya</u>	
968	<u>tambah gereget sama Bang Iwan. Ternyata ini</u>	
969	<u>atmosfirnya kan, kita jadi tambah saudara.</u>	
970		
971	Jadi dengan awalnya hanya menyukai	
972	Iwan itu efeknya bisa kemana-mana nggih?	
973	Semakin banyak temen, saudara?	
974	<u>Iya, itu kan positif.</u>	
975	Terus bukti anda apa mbak? Nonton	
976	konsernya langsung? Koleksi-koleksi?	
977	Ya seperti yang jenengan lihat ini kan. <u>Saya</u>	
978	<u>masih menyimpan koleksi-koleksinya Iwan</u>	
979	<u>Fals kan. Dari pernak-pernik saya juga ada</u>	
980	<u>ini.</u>	
981	Jadi kalau ada konser, geregetnya untuk	
982	nonton juga masih?	
983	<u>Masih, tapi kalau jauh-jauh saya enggak.</u>	
984	<u>Kalau deket, masih terjangkau misalnya</u>	
985	<u>Jakarta masih. Ini kan kebetulan besok</u>	

986	tanggal 1 November ada Nyanyian Raya, itu	konser langsung
987	rencananya kita mau berangkat dengan dua	
988	bis, temen-temen Jogja, antara OI sama	
990	FAMA. Kalau jenengan mau ikut silahkan.	
991	Kemudian anda dengan mengidolakan	
992	Iwan itu punya tujuan-tujuan pribadi	
993	nggak?	
994	<u>Ya tujuan saya mencari saudara itu, cari</u>	Tujuan mengidolakan
995	<u>temen. Dan yang kedua jelas, saya sampai</u>	untuk mencari saudara
996	<u>kapanpun mau mengibarkan bendera FAMA.</u>	dan mengibarkan
997	Kalau manfaat yang anda rasakan dengan	bendera komunitas
998	mengidolai?	
999	<u>Ya yang jelas saya jadi banyak saudara.</u>	Semakin banyak
1000	Kemana-mana saya nggak perlu repot, ada	saudara
1001	tempat mampir. Yang utama itu, banyak	
1002	saudara.	
1003	Kalau poster-poster ini kebanyakan dari	
1004	mana to mbak? Ada poster, kaos, dan	
1005	sebagainya?	
1006	<u>Kalau poster saya memang mencari. Memang</u>	Lebih menyukai
1007	<u>saya sukanya koleksi poster.</u> Kan kalau	koleksi poster
1008	temen-temen ada yang suka kaset, terus ada	
1009	yang koleksi baju-baju. <u>Ya memang saya</u>	
1010	<u>koleksi, tapi yang menonjolnya tetep poster.</u>	
1011	Itu nyari sendiri ya mbak?	
1012	Iya.	
1013	Dari sekian ini yang paling mahal yang	
1014	mana mbak?	
1015	Kalau yang ditawar Rp. 200.000 itu yang	
1016	Orang Gila itu. Itu yang banyak diminati.	
1017	Kalau yang anda dapet paling mahal yang	
1018	mana?	
1019	Nggak ada sih, kebanyakan saya nggak beli.	
1020	<u>Yang itu dari Radio Bikima kan, dulu ada kuis</u>	Mendapat poster
1021	<u>dan itu hadiahnya. Kalau yang ini hasil</u>	sebagai hadiah kuis
1022	<u>nyolong. Hasil ngerampas waktu konser di</u>	Mencuri merampas
1023	<u>Gelora Bung Karno.</u>	poster di arena konser
1024	Sampean juga nonton itu?	
1025	Iya, saya nonton sama temen-temen.	
1026	Ngumpulnya kan di Jakarta. Saya ketemu	
1027	sama temen-temen Gembel RI. Kita kan	
1028	berangkat habis solat Jumat. Jadi mereka itu	
1029	pada nggak tahu kalau nggak saya kasih tahu,	
1030	<u>mereka takut-takut mau ngerampas banner-</u>	
1031	<u>banner kaya gini. Kalau saya dari dulu kan</u>	
1032	<u>sudah punya keahlian. Saya memang sudah</u>	

1033	<u>sengaja bawa gunting. Saya potong kawatnya.</u>	arena konser
1034	Itu dari Jakarta itu.	
1035	Tapi konser Iwan kan terkenal kalau lagu-lagunya nyentil pemerintah, kan itu resiko rusuhnya besar banget, itu jenengan takut nggak mbak?	
1036		
1037		
1038		
1039	<u>Enggak, justru saya malah bangga.</u>	Bangga terhadap idola
1040	Itu kok bisa gimana?	
1041	<u>Ya saya paling seneng kalau Bang Iwan menyanyikan lagunya yang sedikit menyentil pemerintah.</u>	Senang kalau idola menyanyikan lagu yang menyentil pemerintah seperti Bento, Bongkar, dsb
1042	<u>Tapi yang masih sering dinyanyikan, seperti Bento, Bongkar, terus Pesawat Tempur itu juga masih sering dinyanyikan.</u>	
1043		
1044		
1045		
1046		
1047	Kalau lagu favoritnya jenengan apa mbak?	
1048	<u>Banyak e, apa ya, Air Mata itu, Kantata</u>	Lagu favorit dari idola
1049	<u>Takwa. Itu menyentuh lagunya. Di album</u>	
1050	<u>Kantata Takwa.</u>	
1051	Ya sudah mbak, mungkin untuk sementara saya cukupkan sekian dulu.	
1052	Nanti kalau ada tambahan, datang lagi.	
1053	Nggih, terimakasih banyak ya mbak.	
1054	Sama-sama.	
1055		

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (KEY INFORMAN)

Nama : Wati
 Usia : 42 Tahun
 Alamat : Jl. Kadipaten Kulon, Yogyakarta
 Pekerjaan : Seniman mural
 Pendidikan : SMA
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 9 Januari 2015
 Waktu : 19.21 – 20.04 WIB
 Lokasi Wawancara : Kos informan
 Tujuan Wawancara : Penggalian data
 Wawancara Ke- : 2
 Kode Wawancara : W2-Wati

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Kalau kegiatan jenengan selain kerja itu apa mbak rutinitasnya?	
2	<u>Ya itu kumpul-kumpul sama temen-temen itu.</u>	Berkumpul dengan teman-teman sesama fans dua kali seminggu
3	<u>Ya paling enggak seminggu dua kali kita usahakan.</u>	
4	Di base camp itu ya?	
5	Sekarang pindah di Gedong Kuning, di Karangsari Wetan. Jadi sebelah timur halte Trans, kan ada jalan ke timur sedikit, dua rumah dari barat.	
6	Tapi tetep seminggu dua kali nggih?	
7	<u>Ya tetep kita, paling enggak kita agendakan.</u>	Mengagendakan untuk sering bertemu dengan sesama fans
8	<u>Kalau enggak temen-temen yang datang ke sini, ke sekretariat. Jadi ya kita usahakan sering ketemu gitu.</u>	
9	Mungkin kalau jarak dengan saudara itu berapa tahun mbak usianya?	
10	Saudara kandung?	
11	Nggih, dengan kakak-kakak jenengan.	

20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	<p>Ada yang tiga tahun, ada yang dua tahun. <u>Karena kan ibu saya anaknya banyak kan.</u> Nah itu dari kakak-kakak itu ada yang ngefans Iwan Fals juga mbak? <u>Ada sih, cuman nggak terlalu kentara. Cuman mereka mendukung saya. Yang kelihatan itu adik saya, cuman adik saya sekarang sudah meninggal.</u> Itu yang adik saya kebetulan kan aktifitasnya seperti saya, jadi dia itu juga banyak temen tapi temen naik gunung. Punya komunitas tapi komunitas gunung, jadi jiwanya <i>podho</i> sebenarnya.</p>	<p>Selisih usia dengan saudara Ibunya mempunyai anak banyak Keluarga mendukung Adik juga mengidolakan Iwan Fals</p>
32 33 34	<p>Jadi apakah karena saudara anda ada yang ngefans, terus jenengan juga ikut ngefans?</p>	<p>Waktu SMP sering mendengar lagu-lagu idola Penasaran pada sosok penyanyi</p>
35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58	<p>Enggak. Itu karena saya sendiri. <u>Ya itu tadi, waktu saya SMP, pulang sekolah itu dengar lagunya Iwan Fals, tapi itu saya nggak tahu itu kalau yang nyanyi Iwan Fals. Terus ini lagunya siapa sih, kok lagunya bagus.</u> Terus kakak saya, ‘ini lho sik nyanyi Iwan Fals. ‘Iwan Fals <i>ki ndi</i>’, waktu itu kan cuma TVRI, nggak ada tv yang lain kan. Terus performnya juga jarang-jarang. Nah pas itu nggak tahu acara apa, ada di televisi, saya dilihatin kakak saya, ‘ini lho yang nyanyi lagu Hatta itu’. Nah itu saya lihat performnya itu seneng orang yang kaya-kaya gitu. <u>Padahal waktu itu kan istilahe saya masih muda, seharusnya pikiran saya nggak ke situ, tapi saya sudah seneng.</u> Apalagi cewek, jarang-jarang kan. <u>Tapi saya lihat perform dia itu sudah seneng, manteb gitu lho.</u> Terus akhirnya saya kenal sama temen-temen Malioboro ternyata mereka juga kebanyakan ngefans sama Iwan Fals, ya udah, segala properti saya dikasih. Dari kaos, poster itu saya nggak pernah beli, <u>kaset itu dipenjemin dulu.</u> Jadi anda ngefans itu berarti murni dari... Saya sendiri.</p>	<p>Melihat <i>perform</i> idola di televisi Menyukai <i>perform</i> idola sejak masih muda</p>
59 60 61 62 63 64 65	<p>Meskipun ada pengaruh dari luar tapi nggak begitu besar nggih mbak, emang dari dasarnya itu sudah suka? Ho’o, <u>sudah suka dulu, kebetulan ketemu temen-temen yang sejiwa, yang sepaham.</u> Jadi tambah seneng nggih mbak? He’em.</p>	<p>Melihat <i>perform</i> idola sudah senang, manteb Bertemu dengan teman-teman dari Malioboro yang sama-sama fans Iwan Fals Diberi segala properti tentang idola</p> <p>Sudah suka dulu, kebetulan ketemu teman-teman yang sejiwa/sepaham</p>

66	Terus anda ngefans itu karena kesenangan atau karena apa?	Secara pribadi untuk kesenangan
67	Kalau saya pribadi, ya kesenangan bisa, bisa dibilang kesenangan. Cuman ke sana-sananya itu saya merasa hidup saya itu terinspirasi dari Iwan Fals. Yang dulunya saya istilah nggak punya kepedulian sama orang, jadi lebih peduli sama orang. Itu ya saya akui.	Selanjutnya hidupnya mendapat inspirasi dari idola
70	Kemudian hal-hal yang masih berhubungan dengan Iwan Fals, yang masih sering dilakukan apa mbak?	Menjadi lebih peduli sama orang lain
71	Sampai sekarang?	
72	Nggih.	
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79	Ya itu saya mendukung <i>perform</i> temen-temen, kebetulan temen-temen ada regiorelan di JEC.	Mendukung <i>perform</i> teman-teman fans
80		
81	Terus ada lagi kebetulan ini grup band baru,	
82	Suaka Nusantara, kebetulan saya itu juga nggak	
83	tahu itu kenalnya dari mana, mereka	
84	menghubungi saya dulu lewat <i>facebook</i> . Terus,	
85	'mbak, ini besok Suaka Nusantara ada <i>perform</i>	
86	di sini', kebetulan ini kan seluruh lagunya kan	
87	lagunya Iwan Fals. Dari situ temen-temen tak	
88	bilangin, 'ini lho ada band baru namanya Suaka	
89	Nusantara'. Ini grup band dari Glagah Sari,	
90	yang semua personilnya itu sudah dewasa	
91	semua. Ya umurnya sekitar 30 tahun ke atas	
92	lah. Malah vokalisnya itu udah dibilang udah	
93	tua. Tapi lagu-lagunya plur Iwan Fals. Dari situ	
94	temen-temen, 'ayo ini Suaka Nusantara	
95	<i>perform</i> , suaka nusantara itu siapa? Pokok e	
96	grup band, saya juga nggak tahu, kita nonton	
97	aja'. Pertama kali nonton kita langsung istilah	
98	ngeh, oh ini sejiwa sama kita. Akhirnya setiap	
99	kali Suaka Nusantara <i>perform</i> , kita selalu ikutin	
100	kemana dia <i>perform</i> . Untungnya dari situ	
101	karena saya juga kenal sama Pak Bintang, terus	
102	sama Samsara Berandal Malam juga yang	
103	sering regiorelan di JEC, itu jadi gabung antara	
104	Suaka Nusantara, Bintang Suara Hati, sama	
105	Samsara Berandal Malam. Itu akhirnya	
106	membentuk suatu misi, intinya itu membawa	
107	nama Yogyakarta biar Jogja itu lebih istimewa.	
108	Terus di situ juga nggak cuma lagu-lagu Iwan	
109	Fals yang diusung. Ada lagu-lagu balada yang	
110	karangannya Bintang Suara Hati sendiri, terus	
111	kabetulan Bintang Suara Hati ini juga	

112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157	<p>menggandeng grup band reggae, namanya Perahu Karet. Ini juga saya pikir istilahnya bagus juga ke depannya buat kita, di samping kita ngefans sama Iwan Fals kan nggak ada salahnya kita menjalin hubungan sama temen-temen yang lain, kan intinya Falsmania sendiri kan menggalang, menyatukan, dan mempererat para Falsmania di seluruh Indonesia. Dan di situ grup band reggae itu juga membawakan lagu-lagunya Iwan Fals.</p> <p>Versi reggae ya?</p> <p>Iya, versi reggae. Sebagian lagunya itu lagunya Iwan Fals.</p> <p>Kemudian masih nyimpen dan merawat koleksinya jenengan itu juga masih?</p> <p>Masih ada.</p> <p>Terus dengerin lagu-lagunya Iwan Fals juga masih rutin?</p> <p>Masih (mendengarkan), ho'o, <u>tiap malem itu kan di AMV radio kan Iwan Fals dari jam delapan sampai jam sepuluh, itu Zona Fals judule</u>. Kalau di radio Istakalisa itu cuman hari Rabu, dari jam 9 sampai jam 12.</p> <p>Nah itu kenapa mbak jenengan masih melakukan hal-hal seperti itu sampai sekarang?</p> <p><u>Ya karena kecintaan saya sama Iwan Fals itu. Berarti murni rasa cinta terhadap Iwan Fals, ngefans?</u></p> <p>Iya, ho'o, <u>ya kalau dibilang fans sejati itu ya saya lah. Saya fans sejati. Cuman saya nggak pernah bilang begitu karena banyak yang mengklaim dirinya fans sejati kan, kalau dibilang saya sebenarnya juga fans sejati.</u> Mungkin di antara wanita di Indonesia, mungkin lho, kemungkinan saya yang istilahnya mengawali. Ya mungkin sebelumnya ada, cuman kan namanya nggak mencuat kan, mungkin ada sebelumnya saya.</p> <p>Kemudian ada tujuan khusus masih melakukan hal-hal tersebut?</p> <p>Ya sebenarnya ada sih.</p> <p>Apa itu mbak tujuannya?</p> <p><u>Ya tujuannya kan saya pingin ini aja, istilahnya memperbanyak saudara</u> biar saya kalau istilahnya keluar kota ada yang disinggahi. Jadi</p>	<p>Mendengarkan lagu-lagu idola melalui siaran radio</p> <p>Mengidolakan karena kecintaannya pada idola</p> <p>Merasa telah menjadi fans sejati</p> <p>Tujuan pengidolaan untuk memperbanyak saudara</p>
--	--	--

158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203	<p>kan saya nggak merasa terdampar to, di sana ada saudara, di sini ada saudara. <u>Ya tujuannya itu, saya mencari saudara itu.</u> Kalau materi jelas nggak pernah saya pikirkan.</p> <p>Jenengan udah lama ya mbak dari SMP, itu puncak-puncaknya kapan mbak, merasa bener-bener gereget sama Iwan Fals?</p> <p>Ya kalau puncaknya di FAMA sekitar 2004 ketika masih ada temen-temen, almarhum yang saya sebutkan temen saya Al Ray itu, dia kan penggerak FAMA. Jadi kayanya anak-anak nggak semangat, dia itu yang ngompor-ngomporin gitu lho, ya memang saya bilang dia motor penggerak di FAMA itu. Terus ke sana-sananya waktu itu memang sempat vakum, terus tahun 2010 itu banyak temen-temen yang kasih masukan ke saya, ‘mbak kenapa FAMA nggak dihidupkan lagi’. Ya sebenarnya dari dulu FAMA hidup, cuman karena istilahnya yang mengendalikan cuma saya sendiri, ya meskipun ada temen dari Jogja enam orang itu, cuman kan yang eksis cuma saya yang kelihatan. Karena saya sendiri kan, otomatis orang ngelihatnya di situ FAMA vakum. Sebenarnya nggak vakum, saya bilang, karena nyatanya sampai sekarang bendera FAMA masih berkibar. Akhirnya temen-temen bilang, ‘gimana mbak kalau saya gabung di FAMA, ya monggo’, dengan senang hati saya membuka diri kan banyak temen-temen yang membantu, istilahnya mau melanjutkan misi saya, misi FAMA, ya Alhamdulillah. Ya mungkin inilah puncaknya, istilahnya kembali bangkit itu 2013. 2013 kita mengadakan silaturahmi di Jogja itu, terus besok tanggal 1 Maret 2015 silaturahmi kedua di Pekalongan. Ya kalau kebangkitannya itu sekitar 2013-2014, kebangkitan FAMA.</p> <p>Sampai sekarang ya mbak?</p> <p>Iya sampai sekarang. Alhamdulillah sekarang udah sampai Batam, Singapura, sama Malaysia.</p> <p>Di luar negeri juga ada to mbak?</p> <p>Ada. Kemarin temen saya dari Batam, Alhamdulillah mbak, ini FAMA FC SI sudah melebar sampai Singapura sama Malaysia. Ya karena teman saya Batam tadi itu, yo</p>	Tujuannya untuk mencari saudara
--	--	---------------------------------

204	Alhamdulillah.	
205	Di sana banyak itu mbak?	
206	Saya belum sempat tanya berapa, yang jelas	
207	kalau di Batam banyak. Besok sore itu	
208	deklarasi FAMA Batam Raya.	
209	Kemudian jenengan masih mendengarkan	
210	lagunya tadi itu untuk sekadar hiburan atau	
211	untuk apa mbak?	
212	<u>Ya di samping hiburan, kalau saya ya kalau</u>	
213	<u>mendengar lagunya Iwan Fals itu seolah-olah</u>	
214	<u>saya mendengar nasihat.</u>	
215	Berarti ada yang dijadikan panutan ya	
216	istilahnya?	
217	Ho'o.	
218	Kemudian itu ibaratnya udah diaplikasikan	
219	ke kehidupan anda?	
220	Iya. Itu memang sedikit banyak saya terapkan	
221	di kehidupan sehari-hari saya. Ya kalau ada	
222	orang yang <i>ming mbel</i> , yo terserah. <u>Tapi yang</u>	
223	<u>jelas saya benar-benar terinspirasi dengan lagu-</u>	
224	<u>lagunya Iwan Fals itu.</u>	
225	Kemudian setelah ngefans Iwan Fals itu, ada	
226	lagi yang mempengaruhi kehidupan anda,	
227	setelah ngefans, gara-gara Iwan Fals saya	
228	jadi seperti ini. Itu ada nggak mbak?	
229	<u>Banyak sih sebenarnya, saya juga lebih peduli</u>	
230	<u>sama orang lain, terus istilahnya ya maaf,</u>	
231	bukannya saya mau riya' atau gimana, tapi	
232	terpenting itu sedikit banyak saya bisa	
233	membantu temen atau orang lain yang	
234	istilahnya kurang mampu lah. Dari hasil kerja	
235	saya itu, ya katakanlah belum banyak, cuma	
236	sebisa mungkin saya bisa menyisihkan	
237	sebagian uang saya itu, tak kasihkan ke orang.	
238	Ya dengan cara saya sendiri, misalkan seratus	
239	ribu ini saya tukarkan menjadi recehan, ada	
240	yang dua puluh, ada yang sepuluh ribu, nanti	
241	saya masukkan ke amplop jadi enam atau tujuh,	
242	terus saya lem nggak pernah saya kasih nama.	
243	Tapi itu tetep ada di tas saya, kemana-mana	
244	saya pergi harus saya bawa amplop yang berisi	
245	uang itu. Ya terserah nanti bisa saya kasihkan	
246	ke tukang becak, ke tukang sampah, atau	
247	pemulung. Dan saya nggak tahu yang saya	
248	kasihkan itu recehan dua puluh atau sepuluh	
249	ribu saya nggak pernah tahu, itu kan yang tahu	

250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295	<p>kan yang di atas. Pokoknya seratus ini tak tukar jadi dua puluh sama sepuluh ribu, nanti tak jadikan enam atau tujuh amplop itu sesuai keinginan atau mood saya aja. Terus pokoknya saya nggak tahu nanti pemulung dapet sepuluh ribu, tukang becak dua puluh ribu saya nggak tahu. Itu cara saya sendiri seperti itu.</p> <p>Kemudian anda sudah mendapat pengaruh besar banget nggih dari Iwan Fals?</p> <p>Iya.</p> <p>Nah itu anda istilahnya mempunyai ikatan atau kedekatan nggak sama Iwan Fals sendiri?</p> <p>Kalau kedekatan secara langsung ini jarang. Kalau saya ini fans, tapi nggak terlalu histeris itu, istilah <i>katrok</i> banget itu enggak. Saya nggak seperti itu. <u>Saya ya udah sekadar pernah ketemu Iwan Fals, foto bareng sama Iwan Fals, ya itu saya anggap cukup.</u> Jadi saya nggak harus ngikutin dia konser kemana. <u>Tapi kalau saya lagi pingin dan mood, kemanapun dia konser ya saya datangin.</u> Tapi tujuannya saya nggak nonton konser, nggak melulu nonton konser, yang saya tuju itu ketemu sama temen-temen. Jadi kan saya bisa silaturahim sama temen-temen dari berbagai kota. Kan jarang-jarang bisa ketemu mereka. Nah itu tujuan saya konser Iwan Fals itu nggak melulu nonton konser Iwan Fals. Jadi intinya saya pingin silaturahmi sama temen-temen. Sering saya begitu, nggak nonton konser, nggak beli tiket, tapi saya cuma di luar gedung aja. <u>Ya intinya pingin ketemu temen-temen itu tadi, silaturahmi.</u></p> <p>Kan udah lama dari SMP sampai sekarang ya mbak, tentu nggak sedikit dana yang anda keluarkan, misal untuk nonton konser, untuk beli koleksi semacam itu, nah itu pernah merasakan ada penyesalan nggak sih mbak?</p> <p>Nggak ada, nggak pernah ada itu. <u>Biarpun orang-orang bilang, 'kamu itu kalau dikumpulin, kamu bisa beli motor, bisa beli ini'.</u> Saya nggak pernah terpikirkan masalah itu. Iya memang sempat terhitung, misalkan kalau aku kumpulkan, tapi sampai sekarang</p>	<p>Pernah bertemu dengan idola dan foto bareng</p> <p>Mendatangi setiap konser idola</p> <p>Tujuannya tidak melulu nonton konser, tapi untuk ketemu dan silaturahmi dengan teman-teman fans dari kota lain</p> <p>Ingin ketemu dan silaturahmi dengan teman-teman</p> <p>Kritikan seputar biaya yang telah dikeluarkan untuk pengidolaan</p> <p>Tidak menyesali telah</p>
--	--	---

296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341	<p>saya nggak pernah menyesali. Karena dari situ, misalkan ada teman datang, ya otomatis kan sebagai tuan rumah saya wajib menjamu mereka. Dan Alhamdulillah, mungkin karena saya ikhlas jadi itu dapat imbalan dari yang di atas. Saya nggak pernah mikir, <i>sesok aku mangan opo nek kancaku teka sakmene akeh e</i>, istilah tak jamu makan minum gitu kan, itu saya nggak pernah mikir. Yang jelas kan ternyata besok saya dapat <i>ijol luwih akeh</i>. Gitu aja, yang penting ikhlas.</p> <p>Kemudian kalau lagu Iwan Fals itu kan banyak mbak, ada lagu yang ibaratnya bener-bener mempengaruhi jenengan, atau lagu favorit yang gara-gara lagu ini.</p> <p>Ya itu, Hatta itu, yang pertama kali saya dengar itu. Sama Antara Aku, Kau, dan Bekas Pacarmu. Itu ada kenangan tersendiri sih.</p> <p>Ada kisahnya ya itu mbak?</p> <p>Ya sebenarnya ada sih, cuman nek dipikir lucu itu. Ya ada sih kisahnya. Ya kebetulan setiap lagunya Iwan Fals itu mewakili, banyak yang mewakili.</p> <p>Kalau gabung FAMA itu tahun berapa mbak?</p> <p>Dari '98.</p> <p>Itu ada tujuan-tujuan tertentu jenengan gabung?</p> <p>Dulunya ada sih, ya itu, tujuannya kan kita mau menggalang, mempererat, dan menyatukan Falsmania di Indonesia. <u>Karena waktu itu kan tiap konsernya Iwan Fals itu kan rusuh. Jadi dari dulu itu pokok e nek Iwan Fals konser ki mesti rusuh, soale banyak yang minum, banyak yang ini.</u> Pada waktu itu memang bener, tapi ke sini-sininya kita ingin menepis anggapan orang. <u>Itu terakhir konser di Senayan, Parkir Timur Senayan, tahun 97 itu kan rusuh sampai ada yang mati waktu itu.</u> Kita kan prihatin aja. <u>Sebenarnya waktu itu kita juga udah punya komunitas tapi lewat radio, terus temen-temen saya yang lain itu lewat kampus.</u> Nah kalau <u>saya sebelumnya di radio Bikima itu, terus akhirnya ketemu, kita gabung jadi satu.</u> Dan <u>kalau dulu saya pakai Falsmania juga, kalau temen saya Falsmania seluruh Indonesia.</u> Kalau</p>	<p>mengeluarkan banyak biaya</p> <p>Dulu setiap konser idola berakhir rusuh karena banyak yang minum</p> <p>Konser di Senayan rusuh sampai ada yang mati</p> <p>Sebelumnya udah punya komunitas lewat radio, lalu bergabung dengan teman-teman fans dari kampus</p>
--	--	---

342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388	<p>saya dulu kan lingkupnya masih sekitar Jawa Tengah, Jogja, Solo, Semarang. Tapi ketika ketemu temen-temen saya anak-anak Amta ini akhirnya kita gabung, sebenarnya FAMA FC SI itu mereka yang mengasih nama.</p> <p>Kemudian sampai saat ini masih bertahan bahkan menjadi ketua umum itu kenapa?</p> <p>Ya saya sebenarnya nggak terpikir itu. <u>Nggak pernah terpikir sejauh itu, cuman temen saya almarhum itu kan pernah bilang, 'tolong ya, dimanapun kamu berada, tolong kibarkan bendera FAMA. Iya Ray, pasti, saya kan bilang gitu, kemanapun saya pergi bendera FAMA pasti tak bawa'.</u> Nah itu dari situ kan, <u>apalagi teman saya sudah almarhum.</u> Terus yang lainnya juga entah kemana nggak jelas, yang tersisa cuma satu, Mas Endra itu, sepupunya almarhum itu. Itu yang masih selalu mendukung saya meskipun dia di prabumule, tapi dia selalu kontak saya, gimana perkembangannya. Ya Alhamdulillah lancar, dia yang kasih masukan. <u>Nah itu kan dari situ kan saya punya kewajiban, punya tanggung jawab istilahe, oh ini saya harus bisa benar-bener bisa menjaga nama FAMA.</u> Waktu itu cuman sendiri, terus dateng temen-temen begini. Ini medianya juga <i>facebook</i> waktu itu, karena memang saya pakai nama FAMA ya di situ, jadi orang-orang tahu. Terus akhirnya dari situ, 'mbak ini mau silaturahmi ke Jogja, temen-temen Semarang, Surabaya, ya monggo silahkan, kapan diatur waktunya, kalau saya yang penting hari Minggu'. Akhirnya ketemu di sini, ngomong-ngomong di sini. Tapi kan selama ini belum ada pengukuhan meskipun saya dari dulu emang ketua FAMA, cuma belum ada pengukuhan atau penguatan dari temen-temen yang bergabung tadi. Akhirnya temen yang dari Jakarta itu kebetulan dia FAMA senior juga itu bilang, mereka rembugan di belakang saya juga nggak tahu, 'nah ini atas kesepakatan bersama, mau nggak mau, suka nggak suka, bersedia nggak bersedia, ini kami memilih mbak sebagai ketua FAMA se-Indonesia, karena dari skill dan pengalaman saya punya. Terus yang kedua</p>	<p>Tidak pernah terpikirkan untuk menjadi ketua</p> <p>Mempunyai janji dengan temannya yang sudah meninggal untuk tetap mengibarkan bendera komunitas</p> <p>Merasa mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk menjaga nama komunitas</p>
---	---	---

389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434	<p>karena FAMA itu berdirinya di Jogjakarta, ya mau nggak mau pusatnya juga di Jogjakarta. Karena OI sudah di Jakarta, ya FAMA mau nggak mau pusatnya di Jogjakarta. Lucu kan kalau pusatnya di Jogja ketuane orang luar. Otomatis kan kalau ketuane orang luar, harus domisili di Jogja. Yo wis, akhirnya temen-temen percaya sama saya ya sudah, saya nggak pa pa. Tapi waktu itu saya ya silahkan, siapa yang mau jadi ketua <i>monggo</i>, saya <i>legowo</i>. Cuman ya permintaan saya satu, memang kalau ketuanya dari luar kota, harusnya domisilinya di Jogja. Jadi kan saya bisa memantau juga.</p> <p>Kemudian hubungan dengan teman-teman FAMA selama ini baik-baik saja ya mbak?</p> <p>Ya Alhamdulillah baik. Dan meskipun mereka hanya lewat <i>inbox</i>, tapi sering menanyakan kabar saya, atau lewat sms.</p> <p>Ketika jenengan pas kumpul-kumpul itu merasakan kenyamanan ya mbak?</p> <p><u>Iya, ho'o. Ya kenyamanan kekeluargaan gitu lho.</u> Ya kalau jenengan pengen tahu, kapan-kapan ikut ngumpul. Jadi sampean bisa ikut merasakan nanti atmosfir kekeluargaan.</p> <p>Itu biasanya berapa orang mbak kalau pas kumpul-kumpul itu?</p> <p><u>Ya 11-12, nggak tentu. Kadang cuman 8 orang.</u> Tapi kumpul, jadi kita nggak, misale biasanya dateng kok nggak dateng terus kita marahin atau kita tegur, <i>ra teka ngopo</i>, itu enggak. Ya karena masing-masing kita istilahe memaklumi kesibukan masing-masing orang, karena ya sebagian pekerja gitu kan. Apalagi banyak yang sudah berumah tangga, ada tanggung jawab yang harus dipikirkan juga selain di FAMA itu. Jadi harap maklum. Kalau di OI kan enggak, misalkan nggak datang tiga kali pertemuan di-DO. Kalau di FAMA enggak, nggak ada kewajiban untuk datang rutin enggak. Ya paling mereka cuma kasih kabar, maaf saya nggak bisa ikut kumpul-kumpul, ini ada acara. Yo wis, maklum aja, nggak terlalu diributkan.</p> <p>Nah itu ada merasa khawatir nggak, dengan begitu longgarnya aturan FAMA, itu malah ibaratnya ada yang seenaknya sendiri, itu</p>	<p>Merasa nyaman kekeluargaan ketika berkumpul dengan teman-teman fans</p> <p>Jumlah orang yang berkumpul</p>
--	---	---

435	pernah ada perasaan khawatir nggak?	
436	Enggak. Kalau saya percaya aja sama temen-temen. Karena setiap kali teman ke sini, yang belum pernah ke sini saya sama aja, tak terapkan seperti itu. Jadi ketika mereka ketemu di luar tanpa saya, ngomong jadi sama kan, klop gitu lho. Jadi enak. Selama ini temen-temen juga gini, wakil ketua saya itu kan orang Pati, nah mereka itu sering posting yang nggak sesuai dengan saya itu malah protesnya ke saya. ‘Mbak pokoknya saya nggak mau ini ada aturan seperti ini, ya nanti saya tak ngomong sama pak wakil ketua’. Mereka nggak suka. Jadi ini jelas bukan dari saya, kata-kata itu bukan dari saya itu mereka udah paham, kalimat saya, kata-kata saya, itu yang bikin postingan siapa, meskipun itu di grup FAMA FC SI, itu pasti mereka tanya, mbak ini yang bikin postingan siapa.	
454	Udah hafal gitu ya?	
455	Iya, udah hafal dengan kalimat dan kata-kata yang saya bikin itu temen-temen pasti sudah hafal.	
458	Kemudian itu apa aja pas kumpul-kumpul, ketika pas rutin kumpul-kumpul kegiatannya, apa selalu mendengarkan lagu-lagunya Iwan Fals, ngobrolin atau diskusi tentang Iwan Fals?	
463	Enggak, ya tentang kehidupan masing-masing, kadang saling curhat. <u>Jadi nggak melulu Iwan Fals, tapi kita usahakan sering ketemu.</u> Jadi nggak <u>sepaneng</u> . Orang rapat aja cuma kaya ketemuan biasa, nggak ada pembukaan Assalamu’alaikum. Padahal itu istilah rapat besar, nggak pernah pakai itu acara yang formal, nyante aja. <u>Ngumpul sambil ngopi, minum, istilah secara kekeluargaan lah.</u>	Tidak melulu soal idola
472	Kemudian selama ini apa yang sudah anda dapatkan dari mengidolai Iwan Fals?	tapi diusahakan sering bertemu
474	Ya temen itu tadi. <u>Temen, saudara, itu yang saya dapatkan.</u> Ya selain kepuasan batin lho ya.	Berkumpul sambil
476	Kepuasan batin dalam arti?	minum kopi, secara kekeluargaan
477	<u>Ya istilahnya apa yang saya inginkan itu tercapai. Saya ngefans sama Iwan Fals, terus pingin mengumpulkan temen-temen, udah terlaksana. Itu jadi kepuasan tersendiri to.</u>	Mendapat teman dan saudara

481	Kemudian suka dukanya mengidolai Iwan Fals apa mbak?	teman fans
482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526	<p>Kalau suka dukanya apa ya, ya banyak sukanya sih, ketimbang dukanya. <u>Kalau dukanya itu paling kalau lagi ada masalah di facebook aja.</u> <u>Kemarin itu sempet, kan ada kelompok baru, namanya FAMALI, Falsmania Lintas Indonesia.</u> Nah itu jadi pro kontra. FAMALI itu kan sebenarnya temen-temen OI Bandung, yang membubarkan diri dari OI. Padahal yang namanya OI Bandung itu OI yang besar, dan salah satu ketuanya itu juga pendiri OI waktu itu. Nah ini kan disayangkan, kenapa membubarkan diri dari OI pusat, ini kan timbul pertanyaan besar. Dan itu kan bukan kewenangan saya dan bukan masalah saya juga, tapi temen-temen di situ banyak yang tanya ke saya, pendapat saya tentang FAMALI. Tapi untungnya saya itu sudah mengimbau temen-temen lewat sms. Cabang-cabang itu sudah tak himbau begitu ada komunitas baru namanya FAMALI, ‘tolong ini ada komunitas baru namanya FAMALI, Falsmania Lintas Indonesia, tolong temen-temen sikapi dengan bijak dan dewasa. Pokoknya kita nggak usah nanggpin meskipun mereka bikin postingan, kita komennya yang wajar-wajar saja’. Dan waktu itu kok <i>ndilalahe</i> saya itu nggak berfacebook ria selama tiga minggu karena android saya rusak. Tapi karena cabang-cabang merasa sudah tak himbau, ya saya merasa aman saja. Tapi ternyata di situ justru pengurus FAMA pusat itu ada yang resek. Sengaja bikin postingan di kronologinya FAMALI. Di situ timbul pro kontra dan saya nggak tahu. Begitu banyak masalah baru larinya ke saya. Tak tanya, yang bikin masalah siapa. Karena saya nggak bisa buka facebook, saya ngontak penasehat FAMA, ‘mas iki tolong, aku ra iso buka facebook, tolong dicek, postingan iki, nang kronologine iki’. Dua orang yang saya suruh, yang satu temen di Jogja, yang satu temen di Jakarta tapi asli Pemalang. Akhirnya dikroscek, <i>sik gawe rusuh bocahé dewe</i>. Padahal sudah tak himbau lewat sms, begitu saya tahu permasalahannya, temen FAMA ini</p>	<p>Ada masalah dengan sesama komunitas fans melalui facebook</p>

527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572	<p>berusaha netral. Aku ra memihak FAMA, ra memihak FAMALI, tapi nek tak lihat dari postingane ini, ini sing salah tu bocahe dewe. Padahal waktu itu saya nggak punya android. Terus akhirnya saya mati-matian ini, tapi kalau enggak, berlarut-larut ini. Sampai ketuanya FAMALI itu sms saya juga. Tak tanya yang bersangkutan, siapa yang bikin masalah, ini sama ini. Tak telepon temen tadi, tapi Alhamdulillah itu temen-temen Jogja itu nggak ada yang ikut komen di situ. Ya saya bangganya sama temen-temen Jogja di situ, nggak bikin runyam to. Tapi saya ya berusaha agar masalah ini tetap selesai. <u>Akhirnya saya bela-bela</u> sampai <u>jual gelang tak beliin handphone ini</u>. Biar nggak berlarut-larut. Saya masuk, tak himbau, saya bikin himbauan di situ. Kan kalau dilihat dari masing-masing kita kan sudah dewasa. Itu pengurus pusat lho, dan wakil ketua saya. Saya kesalnya di situ. Saya bikin postingan seperti ini karena untuk meredam permasalahane teman-teman ini. Kalau nggak saya beginikan nanti dikira saya nggak bertanggung jawab to, dikira membiarkan anak buahnya seperti itu. Kan ini demi kebaikan FAMA. Terus akhirnya saya kirim postingan itu, akhirnya reda. Kalau ada anggota saya yang sudah membikin resah, saya mohon maaf. Terus FAMALI ini minta izin ke saya mau pakai teriakan hoya. Itu pro kontra lagi, temen-temen FAMA pada nggak terima. Terus saya mencoba menengahi temen-temen, berarti mereka itu mengakui dan menghormati kita. Syukur besok itu FAMALI itu bisa gabung di FAMA. Akhirnya mereka itu sampai sekarang malah jadi temen, yang awalnya musuhan malah jadi temen. Ya suka dukanya di situ. Dukanya kalau pada bikin masalah di <i>facebook</i>. Ini sebenarnya saya juga harus berusaha tenang. Itu sulitnya di situ.</p> <p>Berarti dukanya itu malah lebih ketika ada masalah sesama fans gitu ya?</p> <p>Iya, ho'o, dukanya di situ.</p> <p>Kemudian selama ini ada masalah yang bener-bener berat yang hampir membuat jenengan keluar dari FAMA?</p>	<p>Segera menyelesaikan masalah dengan komunitas lain</p>
--	--	---

573	Pernah sih. Pernah ada terbersit pikiran seperti itu. <u>Cuman setelah saya merenung, tak pikir-pikir kalau tak lepas seperti apa FAMA nanti. Akhirnya nanti kalau terjadi apa-apa saya sendiri yang menyesal. Akhirnya nggak jadi</u> , yo sudah lah, memang ini tantangan saya, ini resiko yang saya ambil kan. Ya saya menyadari di situ, perjuangan temen-temen juga.	Batal keluar dari komunitas setelah merenung dan takut menyesal di kemudian hari
581	Udah lama itu masalahnya?	
582	Belum, belum lama. Ya akhir-akhir November ini. Kisruh-kisruh gitu.	
583		
584	Itu juga kisruh sesama fans ya?	Terjadi konflik dengan komunitas lain
585	He'em. <u>Yo karena ada pro kontra tadi, istilahnya ada yang ngompori. Yang orang OI, tidak terima OI Bandung keluar dari OI pusat, karena itu pencemaran di tubuh OI to itu. Ya mereka yang merasa anak OI nggak terima. Terus ngompor-ngomporin temen FAMA tadi.</u> Jadi temen-temen saya itu yang punya kekhawatiran gitu. Saya bilang, kalian nggak usah gelisah, nggak usah risau. Justru dengan adanya FAMALI, kita malah bisa menunjukkan ke semua orang itu bisa eksis.	
586		
587		
588		
589		
590		
591		
592		
593		
594		
595		
596	Kemudian ada nggak impian atau keinginan yang belum terwujud sampai sekarang sehubungan dengan ngefans sama Iwan Fals ini?	
597		
598		
599		
600	Ya ada sih. Cuman kalau saya ya sepertinya kok mustahil, tapi ya nggak tahu nanti. <u>Pingin punya rumah sendiri, ada studio sendiri untuk majang pernak perniknya FAMA, Iwan Fals.</u>	
601		
602		
603		
604	Kalau sehubungan dengan Iwan Falsnya sendiri, misal pingin ketemu langsung lagi, ada?	
605		
606		
607	Ada, cuma nggak terlalu besar. Kan saya ngalir aja kok. Misalnya pas Iwan Fals ada konser di	
608	Jogja saya bisa ketemu ya Alhamdulillah, kalau enggak juga nggak pa-pa.	
609		
610		
611	Ketika ada masalah kaya gitu tadi dari pihak Iwan Fals-nya malah menghubungi jenengan nggih, misal dari istrinya kaya tadi?	
612		
613		
614		
615	Iya, he'e, katanya, 'ini rejeki kamu, pagi-pagi saya telepon'. Ya Alhamdulillah terima kasih, hehe.	
616		
617		
618	Berarti masih sering komunikasi sama	

619	istrinya kaya tadi ya mbak?	
620	Ya kalau sama istrinya iya. Kalau sama Iwan, saya jangan sampai sih, itu kan privasi ya, saya nggak mau nanti dikira lancang. <u>Ya kalau berharap dihubungi ya iya, saya pingin dihubungi bang Iwan sendiri.</u>	
621	Tapi pernah mbak dihubungi Iwan secara langsung?	
622	Belum, belum pernah.	
623	Tapi kalau dihubungkan melalui istrinya?	
624	Enggak, ‘ya nanti saya sampaikan ke Bang Iwan’.	
625	Tapi tetep ada harapan untuk dihubungi langsung nggih?	
626	Ada. Tapi koyone yo ra mungkin, hehe.	
627	Ya tapi kan tetep ada kemungkinan besar, kan anda ketua fans se Indonesia.	
628	Tapi jujur, saya itu nggak pernah merasa wah, karena saya memposisikan diri seperti temen-temen.	
629	Tapi kan punya kesempatan yang lebih besar daripada yang lain.	
630	Iya, tapi nggak pernah, <i>ora ngoyo</i> saya.	
631	Kalau ada masalah itu Mbak Yos juga menghubungi jenengan nggih?	
632	Ho’o, kan dari situ dia tahu kalau saya ketuanya. Ada dukanya lagi tu, ya namanya orang itu kan macem-macem ya, karena saya ketuanya FAMA se Indonesia, banyak yang <i>inbox</i> saya, pingin deket, pingin ini itu, cuma tak tanggapi biasa aja. Di samping menjaga privasi kan, saya juga nggak mau nanti dicap gampangan atau apa. Ketika ada orang semacam itu juga tak ceritakan ke anggota saya, justru tak perlihatkan <i>inbox</i> -nya seperti apa. Jadi mereka tahu, kalau saya nggak nanggapi.	
633	Berarti dukungan dari temen-temen FAMA sendiri juga ada nggih?	
634	Banyak. Dan ketika kemarin saya sempet dihakimi pembinanya Pemalang itu ya banyak yang <i>respect</i> ke saya. Justru temen-temen Pemalang sendiri nggak enak sama saya, mereka minta maaf ke saya. Intinya mereka masih loyal ke saya, ya Pemalang ini yang lagi goyah. Mereka kan kemarin deklarasi tanggal	

665	28 Desember, memang saya diundang, tapi	
666	jauh-jauh hari saya sudah bilang saya nggak	
667	bisa hadir. <i>Ndilalah</i> juga kepasan adik saya	
668	meninggal. Banyak alasan, saya harus bekerja.	
669	<u>Beda sama OI, kalau mereka program kerjanya</u>	
670	<u>jelas, ada uang kas, jadi ketuane mau kemana-</u>	
671	<u>mana ada uang, lha kalau saya dari mana. Nah</u>	
672	pembinane ini, sistemnya OI itu diterapkan di	
673	FAMA. Saya dibantai di situ, tapi nggak ada	
674	satupun yang membela saya, mungkin mereka	
675	nggak berani. Temen-temen Jogja pun nggak	
676	ada yang membela secara langsung, cuma	
677	lewat belakang ada. Tapi untungnya ada	
678	pengurus FAMA masuk di komen itu.	
679	Akhirnya banyak yang nggak terima juga.	
680	Banyak yang mengundurkan diri dari FAMA	
681	Pemalang, tapi tetep di FAMA. Dan untuk	
682	sementara mereka bernaung di pusat. Ketuane	
683	Pemalang itu sampai mengundurkan diri kok.	
684	Pembinane itu emang orang senior di	
685	FAMA to mbak?	
686	Bukan senior di FAMA. Dulu itu dia bekas	
687	ketua BPK OI Pemalang. Jadi dia itu merasa	
688	senior waktu itu. Tapi kalau di FAMA nggak	
689	ada senior nggak ada junior, semua sama. Saya	
690	sendiri nggak pernah menempatkan diri sebagai	
691	ketua. Saya selalu bilang pengurus FAMA.	
692	Kalau orang-orang mau bilang saya ketua, ya	
693	itu hak mereka. Cuma saya nggak pernah	
694	memposisikan diri sebagai ketua, itu kan cuma	
695	formalitas. Ya itu tantangan, tapi saya nggak	
696	masalah sih.	

VERBATIM WAWANCARA DENGAN *SIGNIFICANT OTHER*

Nama : Dono (nama samaran)
 Usia : 27 tahun
 Alamat : Condongcatur, Sleman
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pendidikan : Menempuh S1
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 10 Februari 2015
 Waktu : 23.19 – 23.29 WIB
 Lokasi Wawancara : Kos informan
 Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan teman *key informan*
 Wawancara Ke- : 3
 Kode Wawancara : W3-Dono

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Selamat malam mas, gimana kabarnya?	
2	Selamat malam juga.	
3	Maaf mau mengganggu waktunya sebentar mas. Gini saya pingin tanya-tanya seputar Mbak Wati mas.	
6	<u>Oh iya, ketua FAMA to?</u>	Ketua komunitas FAMA
7	Iya, sampean kenal Mbak Wati ya mas?	
8	Ya tahu lah.	
9	Udah lama itu kenalnya mas?	
10	Lumayan.	
11	Kira-kira sejak kapan itu mas?	
12	Kalau lupa saya tepatnya, cuman, tapi udah cukup lama lah.	
14	Gimana awal mulanya bisa kenal beliau?	
15	Jadi gini, saya kan juga suka sama Iwan Fals to, <u>sama dengan beliau yang ngefans Bang Iwan</u> . Nah pas lagi seneng-senengnya sama Bang Iwan, segala sesuatunya itu tak cari, mulai dari lagu-lagunya tak lengkapin, atribut-	Informan mengidolakan Iwan Fals

20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65	<p>atribut yang berbau Iwan kaya kaos, poster juga, dan sebagainya lah. Sampai aku juga cari fansclubnya. Aku cari-cari fansclubnya Bang Iwan yang ada di Jogja itu apa, kan kalau Iwan terkenal dengan OI-nya. Ya saya <i>searching-searching</i> di internet, saya juga cari lewat <i>facebook</i>.</p> <p>Nemu mas?</p> <p>Ya nemu, di FB, ada grup namanya OI Yogyakarta, tapi saya lihat kok anggotanya cuma sedikit. Terus tak cari-cari setiap akun yang namanya ada OI-nya, terus saya malah lihat ada akun yang pakai nama Falsmania. Ya udah, tak coba cari pakai nama Falsmania, tak ketik Falsmania. Dan akhirnya ketemu Falsmania seluruh Indonesia itu. Dan itu malah ternyata malah pusatnya di Jogja, tak cari ketuanya juga. Akhirnya nemu nama Mbak Wati itu yang jadi ketuanya, tak kirim permintaan pertemanan deh, akhirnya jadi temen.</p> <p>Kemudian seberapa sering jenengan ketemu sama Mbak Wati itu?</p> <p>Ya kalau komunitas FAMA itu kumpulnya kan dua kali seminggu, malam Kamis sama malam Sabtu, <u>dan itu beliau juga pasti datang kalau pas ngumpul-ngumpul itu</u>, jadi ya bisa ketemu.</p> <p>Beliau emang aktif gitu ya mas?</p> <p>Maksudnya aktif?</p> <p>Ya kalau ngumpul pasti datang gitu?</p> <p>Ya lebih banyak datangnya daripada enggaknya. Tapi kalau nggak datang pasti kirim sms sama temen-temen, misal kalau pas nggak enak badan atau pas ada acara apa gitu. <u>Tapi kalau dibilang aktif ya aktif, kan beliau pengurusnya, ketuanya FAMA, jadi ya aktif lah, ngurus-ngurusin gitu.</u></p> <p>Kalau ngumpul itu kegiatannya apa saja sih mas?</p> <p>Macem-macem mas, <u>dengerin lagunya Bang Iwan, kalau kita nyebutnya Iwan Fals-an.</u> Terus ada <i>sharing-sharing</i>, curhat-curhat. Terus kalau malam Sabtu itu, temen-temen biasanya tampil di JEC, ngeband, ya ngisi acara di sana lah.</p>	<p>Informan sering datang berkumpul bersama teman-teman fans</p> <p>Informan aktif sebagai ketua dan pengurus komunitas fans</p> <p>Mendengarkan lagu-lagu idola</p>
--	---	--

66	Kalau ngumpul itu dimana mas?	
67	Dulu di Blok O, daerah Janti. Tapi sekarang udah pindah di daerah Gedong Kuning.	
68	Sekarang kembali ke Mbak Wati ya mas, sampean tahu dia ngefans Iwan Fals sejak kapan?	
69	Ya nggak tahu lah, tapi yang pasti udah lebih lama dari saya, <i>wong</i> saya kenal dia juga sudah jadi ketua FAMA itu. Pastinya dia dipilih jadi ketua salah satunya karena dia udah senior dalam hal Iwan Fals to mas, ibaratnya udah tingkat tinggi gitu mas ngefansnya. Udah nglotok kalau soal Iwan Fals.	
70	Berarti gabungnya ke FAMA juga udah lama ya mas?	
71	Siapa?	
72	Ya Mbak Wati itu.	
73	<u>Iya, saya malah pernah denger-denger itu malah dia salah satu pendirinya.</u> Pasti kan udah lama banget. Apalagi FAMA udah berdiri sebelum OI ada, sekitar tahun 98 kalau nggak salah.	Informan salah satu pendiri FAMA
74	Terus sampean tahu rumahnya mas?	
75	<u>Kalau rumahnya itu di daerah kraton itu ke barat, masih di dalam lingkungan benteng kok mas.</u>	Alamat informan
76	Sampean pernah lihat koleksinya tentang Iwan mas?	
77	Wah banyak mas, mulai dari motor beatnya, <u>itu banyak stiker-stikernya Bang Iwan, terus tentang FAMA juga.</u> Jadi temen-temen itu pada hafal kalau ini motornya Mbak Wati.	Banyak stiker bergambar idola di motornya
78	Terus kalau selain itu apa lagi?	
79	<u>Di rumahnya itu lebih banyak, ada stiker, terus poster-poster juga banyak, yang paling besar poster gambar Iwan Fals dari banner itu. Foto, lukisan juga ada.</u>	Macam-macam koleksi idola milik informan
80	Kalau kaya baju atau kaos-kaos tentang Iwan Fals gitu pernah lihat mas?	
81	<u>Baju kayanya yang berhubungan dengan Iwan itu ya baju komunitasnya itu. Saya pernah lihat itu ada gambar Iwan Falsnya. Terus apa lagi ya, oh iya, ada yang kaya cangkir itu mas, pernah lihat ada beberapa yang ada gambarnya Bang Iwan.</u>	Macam-macam koleksi idola milik informan

112	<p>Kemudian kalau selain koleksi itu misal seperti acara nonton konsernya Iwan itu dikoordinir sama komunitas nggak?</p>	
113		
114		
115	Iya, kaya yang kemarin tahun 2013 lalu, pas	
116	Iwan konser di Jogja, di Kridosono, konser	
117	Top Kopi, itu FAMA sama OI juga malah	
118	terlibat jadi panitinya.	
119	<p>Sampean itu juga nonton?</p>	
120	Iya dong, sama temen saya nontonnya,	
121	tiketnya dua puluh ribu, udah dapet tiket	
122	masuk, kopi, sama kaos.	
123	<p>Kalau sampean tahu Mbak Wati nonton nggak?</p>	
124		
125	<p><u>Ya pasti nonton kalau beliau. Malah pas sehari</u></p>	
126	<u>sebelum konser itu kan manajemennya Iwan</u>	
127	<u>kan ngadain penanaman pohon, nah Mbak</u>	
128	<u>Wati ini jadi perwakilannya temen-temen ikut</u>	
129	<u>acaranya Bang Iwan itu.</u>	
130	<p>Kalau Mbak Wati itu asli Jogja ya?</p>	
131	Iya.	
132	<p>Apa pekerjaannya?</p>	
133	<p><u>Kaya tukang gambar itu, nggak tahu apa</u></p>	
134	<u>namanya.</u>	
135	<p>Berapa bersaudara dia?</p>	
136	<p><u>Wah tepatnya nggak tahu, tapi banyak, lebih</u></p>	
137	<u>dari lima kayanya.</u>	
138	<p>Kalau orang tuanya masih lengkap mas?</p>	
139	<u>Sudah meninggal semua.</u>	
140	<p>Kalau sampean kan udah kenal Mbak</p>	
141	Wati, itu sampean menilai Mbak Wati itu	
142	orangnya seperti apa?	
143	Ya orangnya baik, kalau menurut saya	
144	meskipun dia itu ketua FAMA, tapi dia nggak	
145	sombong.	
146	<p>Maksudnya?</p>	
147	Maksudnya enggak sok gitu. Kan banyak	
148	orang yang sering menyalahgunakan	
149	jabatannya to, nah beliau itu orangnya nggak	
150	kaya gitu. Malah dia itu sering mengimbau	
151	temen-temen FAMA yang lain untuk	
152	menghormati kelompok fans yang lain,	
153	biasanya beliau lewat sms atau <i>facebook</i> .	
154	<p>Kenapa itu mas?</p>	
155	Ya kan sering terjadi semacam kres to antara	
156	dengan kelompok fans yang lain.	
157	<p>Dalam hal apa itu mas?</p>	

158	Ya biasanya hal-hal sepele, tapi kan terus ada
159	oknum yang ngompor-ngomporin, terus jadi
160	besar. Dan Mbak Wati sering bilang ke temen-
161	temen jangan sampai kepancing omongan
162	orang lain, meskipun FAMA dihina atau
163	dijelek-jelekin. Tapi kita kadang-kadang panas
164	juga to kuping kita, akhirnya temen-temen kita
165	satu dua ada yang bales kalau ada komen yang
166	nggak enak.
167	Nah kalau pas ada masalah kaya gitu Mbak
168	Wati sebagai ketua turun tangan langsung
169	to?
170	Iya, kalau dari kejadian yang sudah-sudah sih
171	biasanya beliau menyelesaikan langsung.
172	Kaya kemarin, ada masalah sama kelompok
173	fans Iwan yang baru muncul, itu rame mas, di
174	media sosial, antara OI, FAMA, sama
175	kelompok yang baru itu. Akhirnya beliau
176	turun langsung, pokoknya menurut saya
177	tanggung jawabnya sebagai ketua mantap deh.
178	Oke deh mas. Kalau gitu mungkin untuk
179	sekarang terima kasih ya atas
180	informasinya. Maaf udah mengganggu
181	waktunya.
182	Iya. Santai aja.

KATEGORISASI VERBATIM INFORMAN 1 (WATI)

No	Kategori	Subkategori	Kode	Verbatim
1	Profil informan			
	a. Identitas diri	Tanggal lahir	W1-Wati/8	10 Februari 73.
		Tempat lahir	W1-Wati/10	Iya (di Jogja).
		Pekerjaan	W1-Wati/25	Ee, saya pelukis, mural.
			W3-Dono/133-134	Kaya tukang gambar itu, nggak tahu apa namanya.
		Hobi	W1-Wati/30	Dari kecil memang hobi menggambar.
		Alamat informan	W3-Dono/90-92	Kalau rumahnya itu di daerah kraton itu ke barat, masih di dalam lingkungan benteng kok mas.
	b. Ciri fisik	Suara keras	W1-Wati/706-707	Kalau keras, saya sendiri memang bersuara keras, itu kan intonasi.
	c. Pendidikan	Putus sekolah	W1-Wati/12 dan 14	Saya itu SMA <i>dropout</i> . Kelas 2
		Penyebab putus sekolah	W1-Wati/16-23	Saya kan pengennya sekolah di perawat, tapi waktu itu kan sekolah perawat biayanya tinggi to, dan harus masuk di asrama, nggak boleh pulang ke rumah. Jadi saya terpaksa, wis daripada nggak sekolah, di SMA Widya Mataram, tapi karena awalnya saya wis nggak sreg jadi yo males-malesan.
	d. Kondisi keluarga	Status dalam keluarga	W1-Wati/34-36	Delapan Anak ke? Tujuh

			W2- Wati/21	Karena kan ibu saya anaknya banyak kan.
			W3- Dono/136- 137	Wah tepatnya nggak tahu, tapi banyak, lebih dari lima kayanya.
		Orang tua sudah meninggal	W1- Wati/38-39	Masih, tetapi kalau bapak ibu sudah meninggal.
			W3- Dono/139	Sudah meninggal semua.
		Selisih usia dengan saudara	W2- Wati/20	Ada yang tiga tahun, ada yang dua tahun.
2	Pengidolaan			
	a. Latar belakang pengidolaan	Objek pengidolaan	W3- Dono/16- 17	Sama dengan beliau yang ngefans Bang Iwan.
		Awal pengidolaan	W1- Wati/43	Sekitar '89 waktu saya masih SMP.
			W2- Wati/47-49	Padahal waktu itu kan istilah saya masih muda, seharusnya pikiran saya nggak ke situ, tapi saya sudah seneng.
		Proses pengidolaan	W1- Wati/53-55	Dulu setiap saya pulang sekolah itu sering denger lagunya yang Hatta.
			W1- Wati/57-66	Iya, saya penasaran, ini lagu siapa yang nyanyi, itu hampir sering saya denger itu dari Radio Bikima. Dulu Radio Bikima masih di jalan Agus Salim. Terus saya tanya-tanya temen, ini siapa to yang nyanyi, Iwan Fals, Iwan Fals itu siapa, yo penyanyi. Trus akhirnya, di televisi itu tahun berapa saya lupa, adanya TVRI, masih hitam putih semua kan

				televisi waktu itu, di situ Iwan Fals nyanyi lagunya Mata Dewa itu.
			W1- Wati/71-76	Akhirnya ketemu sama temen-temen dari Malioboro, segala properti yang berhubungan dengan Iwan Fals saya dikasih. Dari poster, trus baju, setiap kali mereka bikin baju itu saya nggak pernah bayar, saya dikasih. Dari situ kan saya jadi tambah seneng.
			W1- Wati/633	Temen-temen saya Malioboro itu.
			W1- Wati/636- 637	Iya, paling besar pengaruhnya. Kebetulan temen kerja juga.
			W2- Wati/35-45	Ya itu tadi, waktu saya SMP, pulang sekolah itu dengar lagunya Iwan Fals, tapi itu saya nggak tahu itu kalau yang nyanyi Iwan Fals. Terus ini lagunya siapa sih, kok lagunya bagus. Terus kakak saya, ‘ini lho sik nyanyi Iwan Fals. ‘Iwan Fals ki ndi’, waktu itu kan cuma TVRI, nggak ada tv yang lain kan. Terus performnya juga jarang-jarang. Nah pas itu nggak tahu acara apa, ada di televisi, saya dilihat kakak saya, ‘ini lho yang nyanyi lagu Hatta itu’.
			W2-	Terus akhirnya saya

			Wati/51-56	kenal sama temen-temen Malioboro ternyata mereka juga kebanyakan ngefans sama Iwan Fals, ya udah, segala properti saya dikasih. Dari kaos, poster itu saya nggak pernah beli, kaset itu dipenjemmin dulu.
			W2- Wati/62-63	Sudah suka dulu, kebetulan ketemu temen-temen yang sejiwa, yang sepaham.
	Puncak pengidolaan	W1- Wati/44-45	Intinya pas lagi gila-gilanya itu sekitar 93.	
	Mengidolakan sampai kapanpun	W1- Wati/545	Nggak tahu.	
		W1- Wati/549	Ya, kayanya saya masih ngefans.	
		W1- Wati/905-907	Tapi kalaupun misalnya saya nggak jadi ketua, saya masih ngefans.	
	Merasa menjadi fans sejati	W2- Wati/141-145	Iya, ho'o, ya kalau dibilang fans sejati itu ya saya lah. Saya fans sejati. Cuman saya nggak pernah bilang begitu karena banyak yang mengklaim dirinya fans sejati kan, kalau dibilang saya sebenarnya juga fans sejati.	
b. Hal-hal yang disukai dari sosok idola	Performa dari idola	W1- Wati/67-70	Saya bener-bener mengidolakan dia karena waktu itu lihat <i>perform</i> -nya dia itu. Oh iki to yang namanya Iwan Fals, karena lihat <i>perform</i> -nya dia, saya langsung suka.	
		W2-	Nah itu saya lihat	

			Wati/45-47	perform-nya itu seneng orang yang kaya-kaya gitu.
			W2-Wati/50-51	Tapi saya lihat <i>perform</i> dia itu sudah seneng, manteb gitu lho.
	Hampir semua yang ada pada sosok idola	W1-Wati/98-99		Ya, hampir semuanya sih, dari lagunya. Karakternya juga.
	Suka penampilan yang terdahulu	W1-Wati/472-473		Kalau saya sebagai fans ya, saya lebih suka Iwan yang dulu.
		W1-Wati/475-479		Ya karena lebih, saya itu sukanya seneng sosoknya yang sedikit garang. Setiap kali nyanyi kan <i>powerfull</i> Bang Iwan itu. Saya paling suka itu kalau lihat Bang Iwan itu nyanyi sampai keluar ototnya.
		W1-Wati/483-484		Cuman saya kalau ditanya suka yang dulu. Suka penampilan yang dulu.
	Idola mengkritisi pemerintah	W1-Wati/1039		Enggak, justru saya malah bangga.
		W1-Wati/1041-1046		Ya saya paling seneng kalau Bang Iwan menyanyikan lagunya yang sedikit menyentil pemerintah. Tapi yang masih sering dinyanyikan, seperti Bento, Bongkar, terus Pesawat Tempur itu juga masih sering dinyanyikan.
	Lagu favorit	W1-Wati/1048-1050		Banyak e, apa ya, Air Mata itu, Kantata Takwa. Itu menyentuh lagunya. Di album Kantata Takwa.
c. Penilaian	Idola utama	W1-		Ho'o, (Iwan Fals)

	terhadap sosok idola		Wati/118	tetep di atas.
	Spontanitas tetapi mengena	W1-Wati/435-436	Karena Bang Iwan itu kalau ngomong itu spontanitas tapi mengena.	
		W1-Wati/449-451	Ya semacam itulah celetukan-celetukan dari Bang Iwan yang membuat kita ada cerita tersendiri.	
	Tidak pernah membedakan-bedakan	W1-Wati/464-465	Karena Bang Iwan sendiri nggak pernah membeda-bedakan.	
	Berubah sesuai dengan usia dan perkembangan zaman	W1-Wati/479-483	Mungkin kalau sekarang seiring berjalannya umur juga, powernya sudah berkurang, terus penampilan juga harus lebih santun kan. Nah itu saya juga bisa memaklumi.	
		W1-Wati/823-830	Bang Iwan sendiri sudah jarang menyuarakan yang pro-kontra itu mungkin karena ngikuti perkembangan zaman saja. Kalau dia bikin lagu yang seperti itu kan kita juga mungkin terprovokasi. Ya untuk meredam situasi sekarang ini, Bang Iwan bikin lagunya lebih nggak nyentil pemerintah banget.	
	Menilai idola sebagai sosok yang lembut	W1-Wati/710-713	Tapi ya bukan saya menilai Bang Iwan itu orang kasar itu enggak, nyatanya Bang Iwan itu orangnya lembut kan. Secara pribadi dia itu lembut.	

		Terlalu memberi kebebasan anak	W1-Wati/774-778	Ya terlalu membebaskan, terlalu percaya sama anaknya. Jadi dia memberikan kepercayaan penuh sama anaknya tanpa tahu kegiatan anaknya yang di luar itu seperti apa. Jadi Bang Iwan sendiri ngakui di situ.
		Idola pernah melakukan kesalahan	W1-Wati/781	Iya, ho'o, saya anggap itu suatu kesalahan.
		Idola sebagai seorang yang bijak	W1-Wati/835-837	Saya sempet khawatir itu, tetapi ternyata Bang Iwan lebih bijak. Kalau itu saya setuju.
		Tidak salah memilih idola	W1-Wati/846-849	Ya istilahnya nggak salah lah kalau kita mengidolakan Bang Iwan itu. Dari segi rumah tangganya dia kan nggak pernah ada gosip miring. Nggak pernah terdengar itu.
		Idola sebagai seorang yang idealis	W1-Wati/814-816	Dulu kan orangnya idealis banget. Dia kan nggak mau ada promotor, dia ya pinginnya bersih konsernya.
			W1-Wati/884-886	Kebanyakan kan lagunya ciptaan dia sendiri. Dia juga idealis, dia nggak mau menyanyikan lagu orang lain.
d. Respon lingkungan terhadap pengidolaan informan	Mendapat dukungan dari keluarga dan teman-teman		W1-Wati/563-564	Iya, ya untungnya keluarga saya mendukung sih.
			W1-Wati/566-568	Iya, secara langsung dan nggak langsung mendukung. Keluarga saya mendukung semua.
			W1-	Iya, semua

			Wati/670	mendukung.
			W2- Wati/24-25	Ada sih, cuman nggak terlalu kentara. Cuman mereka mendukung saya.
		Keluarga juga menyukai	W1- Wati/575-576	Untungnya keponakan-keponakan saya yang lain itu juga seneng semua.
			W2- Wati/25-27	Yang kelihatan itu adik saya, cuman adik saya sekarang sudah meninggal.
3	Motivasi pengidolaan			
	a. Sebab pengidolaan	Karya-karya dari idola yang menginspirasi	W1- Wati/94-96	Ya karena menurut saya lagu-lagunya itu, di samping menginspirasi, di situskan banyak nasihat di lagu-lagunya Iwan Fals itu.
		Bergabung dengan komunitas fans	W1- Wati/354-357	Terus sampeyan gabung ke FAMA dan sampai sekarang masih aktif itu dasarnya karena rasa suka ke Iwan Fals juga? Ho'o (didasari rasa suka).
		Karena dipilih menjadi ketua komunitas fans	W1- Wati/903-905	Karena saya dikasih kepercayaan sama-sama temen itu untuk jadi ketua. Ya dengan sendirinya kan saya harus eksis to.
		Memiliki minat pribadi terhadap idola	W2- Wati/68-69	Kalau saya pribadi, ya kesenangan bisa, bisa dibilang kesenangan.
			W2- Wati/138	Ya karena kecintaan saya sama Iwan Fals itu.
		Mempunyai kewajiban untuk mempertahankan komunitas fans	W2- Wati/349-356	Nggak pernah terpikir sejauh itu, cuman temen saya almarhum itu kan pernah bilang, 'tolong ya, dimanapun

				kamu berada, tolong kibarkan bendera FAMA. Iya Ray, pasti, saya kan bilang gitu, kemanapun saya pergi bendera FAMA pasti tak bawa'. Nah itu dari situ kan, apalagi teman saya sudah almarhum.
			W2- Wati/363- 366	Nah itu kan dari situ kan saya punya kewajiban, punya tanggung jawab istilahe, oh ini saya harus bisa bener-bener bisa menjaga nama FAMA.
	b. Bentuk perilaku pengidolaan	Menyaksikan konser idola	W1- Wati/78-82	Awalnya sih saya masih malu-malu sama takut, soalnya dulu kan sering terjadi kerusuhan to setiap konser, jadi takut. Tetapi antara takut sama kepingin, itu akhirnya saya tak belabelain.
			W1- Wati/84-85	Ho'o, lebih besar pinginnya, padahal dulu sama bapak juga nggak boleh keluar malem.
			W1- Wati/87-91	Padahal konsernya Iwan Fals itu dulu bisa 2 sampai 4 jam, dari jam 7 itu bisa sampai jam 11 malam. Pokoknya lama nggak seperti sekarang, bisa lebih dari 2 jam.
			W1- Wati/174	Iya, ho'o, nonton konser kemana-mana.
			W1- Wati/176- 180	Kadang kerja cuma sampai setengah hari. Karena dulu kan konsernya sering

				siang, ya udah kerjanya setengah hari aja, biar bisa lari ke Solo, ke Semarang. Pokoknya janjian di jalan itu.
			W1-Wati/188-189	Lebih dari sepuluh kalau nonton konser langsung.
			W1-Wati/191	Paling jauh di Bali, Konser Indonesia Bersatu.
			W1-Wati/299-301	Akhirnya si Ray dapet informasi itu cepet kan, setiap ada konser kita berangkat.
			W1-Wati/622	Iya, harus nonton.
			W1-Wati/983-990	Masih, tapi kalau jauh-jauh saya enggak. Kalau deket, masih terjangkau misalnya Jakarta masih. Ini kan kebetulan besok tanggal 1 November ada Nyanyian Raya, itu rencananya kita mau berangkat dengan dua bis, temen-temen Jogja, antara OI sama FAMA.
			W1-Wati/1025	Iya, saya nonton sama temen-temen.
			W2-Wati/269-271	Tapi kalau saya lagi pingin dan mood, kemanapun dia konser ya saya datangin.
			W2-Wati/326-330	Karena waktu itu kan tiap konsernya Iwan Fals itu kan rusuh. Jadi dari dulu itu pokok enek Iwan Fals konser ki mesti rusuh, soale banyak yang minum, banyak yang ini.
			W2-	Itu terakhir konser di

			Wati/332-334	Senayan, Parkir Timur Senayan, tahun 97 itu kan rusuh sampai ada yang mati waktu itu.
			W3-Dono/125	Ya pasti nonton kalau beliau.
	Mengikuti berita seputar idola	W1-Wati/123-126	Ya biasanya dari temen-temen juga, karena kita punya komunitas ya. Jadi kalau infonya langsung itu dari temen-temen yang di Jakarta dan kebetulan di kepengurusan pusat juga.	
		W1-Wati/250-252	Kemudian tahun 1999 itu saya denger Iwan Fals mendirikan Yayasan Orang Indonesia, saya baca di koran.	
	Mengumpulkan merchandise tentang idola	W1-Wati/131	Iya (mengumpulkan). Ya secara naluri juga to	
		W1-Wati/139	Iya, sempat, ini masih ada sebagian.	
		W1-Wati/613-614	Itu saya sempat beli CD-nya.	
		W1-Wati/618-620	Kemarin saya belinya waktu ada konser Top Coffe di Kridosono tanggal 31 Agustus.	
		W3-Dono/96-97	Itu banyak <i>sticker-stickernya</i> Bang Iwan, terus tentang FAMA juga.	
		W3-Dono/100-103	Di rumahnya itu lebih banyak, ada <i>sticker</i> , terus poster-poster juga banyak, yang paling besar poster gambar Iwan Fals dari <i>banner</i> itu. Foto, lukisan juga ada.	

			W3- Dono/106- 111	Baju kayanya yang berhubungan dengan Iwan itu ya baju komunitasnya itu. Saya pernah lihat itu ada gambar Iwan Falsnya. Terus apa lagi ya, oh iya, ada yang kaya cangkir itu mas, pernah lihat ada beberapa yang ada gambarnya Bang Iwan.
	Melindungi <i>merchandise</i> tentang idola miliknya		W1- Wati/142- 149	Dulu saya memang loyal kalau ada temen minjem dikasih, kalau sekarang saya enggak. Temen minjem kaset aja tak tungguin. Kalau nggak gitu, ya bukannya curiga. Itu kan hasil jerih payah saya kan. Seperti foto dulu kan juga susah. Kadang ada temen minjem album foto, diambil fotonya.
	Mengeluarkan dana untuk membeli <i>merchandise</i>		W1- Wati/156	Waduh, nggak bisa dihitung itu.
			W1- Wati/159- 160	Kalau kita mau menghitung materi jatuhnya nggak tulus dong.
			W2- Wati/294- 296	Iya memang sempat terhitung, misalkan kalau aku kumpulkan, tapi sampai sekarang saya nggak pernah menyesali.
	Berkumpul dengan sesama fans		W1- Wati/207- 208	Kita ketemu sama temen-temen itu setiap hari Rabu sama Jumat.
			W1- Wati/211- 214	Ya meskipun kita masing-masing punya radio tapi kan kita bisa ngumpul satu tempat di <i>base camp</i> .

			W1- Wati/242- 244	Tapi kita ngumpulnya nggak di radio itu lagi. Di rumah temen yang di Prambanan juga, daerah Karangmojo.
			W2- Wati/3-5	Ya itu kumpul-kumpul sama temen-temen itu. Ya paling enggak seminggu dua kali kita usahakan.
			W2- Wati/12-15	Ya tetep kita, paling enggak kita agendakan. Kalau enggak temen-temen yang datang ke sini, ke sekretariat. Jadi ya kita usahakan sering ketemu gitu.
			W2- Wati/415- 416	Ya 11-12 orang, nggak tentu. Kadang cuman 8 orang.
			W2- Wati/464- 465	Jadi nggak melulu Iwan Fals, tapi kita usahakan sering ketemu.
			W2- Wati/470- 471	Ngumpul sambil ngopi, minum, istilahe secara kekeluargaan lah.
			W3- Dono/45- 46	Dan itu beliau juga pasti datang kalau pas ngumpul-ngumpul itu
	Mendengarkan lagu-lagu idola		W1- Wati/208- 210	Itu ya paling enggak kita pasti ketemu sambil dengerin lagu- lagunya Iwan Fals dari Radio Istakalisa itu.
			W1- Wati/640- 641	Nah itu tiap hari muter kasetnya Iwan Fals.
			W2- Wati/130- 134	Tiap malem itu kan di AMV radio kan Iwan Fals dari jam delapan sampai jam sepuluh, itu Zona Fals judule. Kalau di radio

				Istakalisa itu cuman hari Rabu, dari jam sembilan sampai jam dua belas.
		W3- Dono/60- 61		Dengerin lagunya Bang Iwan, kalau kita nyebutnya Iwan Fals-an.
	Bergabung dengan komunitas fans	W1- Wati/218- 219		Ee, kalau gabung sama temen-temen Jogja itu tahun 2000.
		W1- Wati/253- 256		Terus saya sama temen-temen Jogja yang masih ada beberapa orang tadi itu, ‘gimana kalau kita gabung di OI, di Yayasan Orang Indonesia-nya Iwan Fals itu’.
		W1- Wati/269- 271		Karena istilahnya waktu itu saya diajak gabung, ya saya manut mereka saja.
		W1- Wati/274- 276		Nah akhirnya gabung sama anak-anak Amta itu, habis itu saya langsung ditunjuk jadi wakil waktu itu, ya udah, jalan.
		W1- Wati/310- 312		Karena kita kan di situ, istilahnya kita kan jadi anggota OI juga.
		W2- Wati/335- 343		Sebenarnya waktu itu kita juga udah punya komunitas tapi lewat radio, terus temen-temen saya yang lain itu lewat kampus. Nah kalau saya sebelumnya di radio Bikima itu, terus akhirnya ketemu, kita gabung jadi satu. Dan kalau dulu saya pakai Falsmania juga, kalau temen saya

			Falsmania seluruh Indonesia. Kalau saya dulu kan lingkupnya masih sekitar Jawa Tengah, Jogja, Solo, Semarang.
	Aktif di komunitas fans	W1-Wati/221-227	Awal mulanya kalau saya kan dulu punya komunitas sendiri, Falsmania juga, tetapi berangkatnya dari radio, dari Radio Bikima waktu itu. Terus nama komunitasnya sendiri Bikima Falsmania. Dulu masih radio Am, di Prambanan sana. Jadi tak bela-bela ke sana. Padahal dulu saya juga ketuane di sana.
		W1-Wati/229	Iya, ketua Bikima Falsmania.
		W1-Wati/247-248	Yang aktif juga cuma beberapa orang termasuk saya.
		W1-Wati/915-916	Kalau jadi ketua saya sudah lama sih. Dari 2004.
		W1-Wati/920-922	Tapi untungnya ya selama 2004 sampai 2010 itu saya yang aktif sendiri.
		W3-Dono/6	Oh iya, ketua FAMA.
		W3-Dono/55-57	Tapi kalau dibilang aktif ya aktif, kan beliau pengurusnya, ketuanya FAMA, jadi ya aktif lah, ngurus-ngurusin gitu.
	Membedakan beberapa kelompok fans	W1-Wati/371-374	Iya, tapi kalau OI lebih ke organisasi, dan mereka birokrasi-birokrasi. Kalau di

				FAMA kan enggak. Sebenarnya kita kan cuma penggemar, fans. <i>Fansclub</i> murni.
		W2- Wati/669- 671		Beda sama OI, kalau mereka program kerjanya jelas, ada uang kas, jadi ketuane mau kemana-mana ada uang,
	Mencoba bertemu idola	W1- Wati/396		Sering (bertemu idola).
		W1- Wati/398- 399		Ya, sekitar tujuh kali. Terakhir itu di Kaliurang tahun 2012. Ketemu langsung to?
		W1- Wati/455- 460		Itu pas di jambore pertama itu. Karena sudah lama saya nggak ketemu sama Bang Iwan secara langsung kan. Di jambore itu bisa foto langsung, bisa jabat tangan langsung, dan kesan Bang Iwan sama Jogja waktu itu kan bagus.
		W1- Wati/627- 628		Ya, itu terakhir ketemu langsung sama Bang Iwan, bukan di Kaliurang, 2013 kemarin.
		W2- Wati/266- 268		Saya ya udah sekadar pernah ketemu Iwan Fals, foto bareng sama Iwan Fals, ya itu saya anggap cukup.
	Memberi masukan untuk idola	W1- Wati/489		Iya, ho'o. Sama Mbak Yos gitu.
		W1- Wati/494- 497		Tapi sempet saya sampaikan ke Mbak Yos, tapi jujur Kak Yos, saya lebih suka penampilan Bang Iwan yang seperti dulu.
		W1-		Aksi protes itu bisa

			Wati/603-605	saya lakukan, seperti kemarin Bang Iwan jual kaset CD itu Rp. 100.000 tak protes itu.
			W1-Wati/812-814	Nah itu juga kemarin sempat tak protes itu. Sekarang Bang Iwan kok sudah nggak seidealis dulu lagi.
	Membuat studio untuk idola		W1-Wati/552-556	Saya pingin bikin semacam museum kecil lah. Biar bisa saya nikmatin sendiri, atau temen-temen yang mau datang silahkan. Saya nanti rencananya pingin seperti itu, ada ruangan khusus.
			W1-Wati/558-560	He'e, di situ mau tak nganu Iwan Fals. Ya semacam museum lah. Pokoknya cita-cita saya cuma itu.
			W2-Wati/601-603	Pingin punya rumah sendiri, ada studio sendiri untuk majang pernak perniknya FAMA, Iwan Fals.
	Tidak bosan mendengarkan lagu idola terus menerus		W1-Wati/649-651	Nggak ada bosennya saya kalau dengerin lagunya Iwan Fals meski diputer berulang-ulang itu.
	Memiliki pengetahuan tentang idola		W1-Wati/720-767	Nama aslinya Virgiawan Listanto. Tanggal lahirnya 3 September 61. Alamatnya sekarang Desa Leuwinanggung, No. 19, Cimanggis. Alat musik yang jadi ciri khasnya gitar sama harmonika Aliran musiknya Iwan Fals itu bisa apa saja.

				<p>Rock, slow, pop, tapi yang enggak ya melayu, dangdut. Managernya sekarang itu Tiga Rambu, Cikal, anaknya. Nama istrinya Rosana Listanto, atau panggilannya Yos. Anaknya tiga, tapi yang satu meninggal kan, Galang. Yang terakhir Raya. Kalau fansclub untuk Iwan itu selain OI, FAMA, Falsmania itu. Terus IFFC, terus PFS, Pengabdi Fals sejati, sama Tiga Rambu. Kalau IFFC itu Iwan Fals Fans Club. Kalau rincian jumlah albumnya saya malah nggak tahu, tetapi sekitar 100 ada. Iwan pernah bergabung sama band, Kantata Takwa, Kantata Barock, kalau di Elpamas itu dia cuma pengarang lagunya, Elpamas itu lagunya ada dari Iwan Fals, tapi yang menyanyikan bukan Iwan Fals. Grupnya namanya Elpamas. Swami. Iklan yang dibintanginya sekarang Top Coffe sama TVS, kalau TVS sudah lama sih. TVS motor, motor yang dari India. Tapi mungkin kontraknya sudah habis, sekarang</p>
--	--	--	--	---

				bukan Iwan Fals. Pernah main film judulnya Damai Kami Sepanjang Hari.
			W1- Wati/858- 875	Ya dulu kecilnya Iwan Fals itu cita-citanya jadi tentara apa ya. Tapi nggak tahu, orang dia bisa main gitar saja secara otodidak itu. Karena bapaknya juga tentara, jadi mungkin kalau anak laki-laki kan cenderung ke bapaknya to. Tapi nggak tahu ke sana-sananya setelah bisa main gitar itu sekolahnya nggak selesai to. Dia kan pernah kuliah di IKJ juga, tapi itu juga nggak sampai lulus. Terus akhirnya dia ngamen, dari ngamen itu dia sempat dijuluki, lagu-lagunya kan konyol waktu itu, asal nyanyi saja, asal bunyi. Sama temen-temennya itu kan ada lomba lagu komedi, Iwan Fals disuruh ikut lomba dan akhirnya dia dapet juara. Terus dari situ kan ketemu musisi-musisi yang lain, Iwan Fals jadilah sekarang ini. Jadi awalnya dia pengamen. Terus membentuk kelompok KPJ.
			W1- Wati/877- 880	Iya, sama Dama Gaog dan Anto Baret. Itu kan kelompoknya

				Iwan Fals juga. Ya penyanyinya Iwan Fals itu vokalisnya. Kelompok Penyanyi Jalanan.
			W1- Wati/887- 893	Yang waktu lagu 50-50 itu kan kebanyakan pengarangnya penyanyi-penyanyi muda to itu. Kaya Eross dari Sheila on 7, terus Kikan, terus Harry Roesli tapi sekarang sudah meninggal, terus dari Pongky Jikustik itu juga ada.
	Berjuang mempertahankan komunitas fans		W1- Wati/918- 920	Waktu itu kan saya berjuang sendiri istilahnya. Membesarkan FAMA itu.
			W1- Wati/922- 926	Bagaimanapun juga biar FAMA itu orang nganggepnya ada. Dari situ saya mati-matian itu meskipun banyak orang mencibir, tapi saya nggak pernah minder, nggak patah semangat.
			W1- Wati/929- 931	Tapi kalau menjalankan komunitas itu saya sendiri, waktu itu tahun 2004-2006.
			W2- Wati/540- 544	Akhirnya saya belabelain sampai jual gelang tak beliin handphone ini. Biar nggak berlarut-larut. Saya masuk, tak himbau, saya bikin himbauan di situ.

	Masih menyimpan koleksi dan pernak-pernik sampai sekarang	W1-Wati/977-980	Saya masih menyimpan koleksi-koleksinya Iwan Fals kan. Dari pernak-pernik saya juga ada ini.
	Lebih suka mengoleksi poster	W1-Wati/1006-1007	Kalau poster saya memang mencari. Memang saya sukanya koleksi poster.
		W1-Wati/1009-1010	Ya memang saya koleksi, tapi yang menonjolnya tetep poster.
	Melakukan berbagai cara untuk memperoleh merchandise	W1-Wati/150-152	Kalau dulu kita harus bener-bener nonton konsernya, ambil fotonya aja nyolong-nyolong.
		W1-Wati/1020-1023	Yang itu dari Radio Bikima, kan dulu ada kuis dan itu hadiahnya. Kalau yang ini hasil nyolong. Hasil ngerampas waktu konser di Gelora Bung Karno.
		W1-Wati/1030-1033	Mereka takut-takut mau ngerampas <i>banner-banner</i> kaya gini. Kalau saya dari dulu kan sudah punya keahlian. Saya memang sudah sengaja bawa gunting. Saya potong kawatnya.
	Mendukung kegiatan sesama fans	W2-Wati/79-80	Ya itu saya mendukung temen-temen, kebetulan temen-temen ada regiorelan di JEC.
		W2-Wati/84-100	Terus, 'mbak, ini besok Suaka Nusantara ada <i>perform</i> di sini', kebetulan ini

			kan seluruh lagunya kan lagunya Iwan Fals. Dari situ temen-temen tak bilangin, ‘ini lho ada band baru namanya Suaka Nusantara’. Ini grup band dari Glagah Sari, yang semua personilnya itu sudah dewasa semua. Ya umurnya sekitar 30 tahun ke atas lah. Malah vokalisnya itu udah dibilang udah tua. Tapi lagu-lagunya plur Iwan Fals. Dari situ temen-temen, ‘ayo ini Suaka Nusantara perform, suaka nusantara itu siapa? Pokok e grup band, saya juga nggak tahu, kita nonton aja’. Pertama kali nonton kita langsung istilahe ngeh, oh ini sejiwa sama kita. Akhirnya setiap kali Suaka Nusantara perform, kita selalu ikutin kemana dia perform.
	Ingin berkomunikasi dengan idola	W2-Wati/622-624	Ya kalau berharap dihubungi ya iya, saya pingin dihubungi bang Iwan sendiri.
	Mendirikan komunitas fans	W3-Dono/84-85	Iya, saya malah pernah denger-denger itu malah dia salah satu pendirinya.
	Mengikuti kegiatan yang diadakan idola	W3-Dono/125-129	Malah pas sehari sebelum konser itu kan manajemennya Iwan kan ngadain penanaman pohon, nah Mbak Wati ini jadi

			perwakilannya temen-temen ikut acaranya Bang Iwan itu.
c. Tujuan pengidolaan	Mencari saudara, mencari teman	W1-Wati/994-995	Ya tujuan saya mencari saudara itu, cari temen.
		W2-Wati/155-156	Ya tujuannya kan saya pingin ini aja, istilahnya memperbanyak saudara.
		W2-Wati/159-161	Ya tujuannya itu, saya mencari saudara itu. Kalau materi jelas nggak pernah saya pikirkan.
	Mempertahankan komunitas fans	W1-Wati/995-996	Dan yang kedua jelas, saya sampai kapanpun mau mengibarkan bendera FAMA.
		W2-Wati/574-577	Cuman setelah saya merenung, tak pikir-pikir kalau tak lepas seperti apa FAMA nanti. Akhirnya nanti kalau terjadi apa-apa saya sendiri yang menyesal. Akhirnya nggak jadi.
	Untuk mendapat hiburan dan nasihat	W2-Wati/212-214	Ya di samping hiburan, kalau saya ya kalau mendengar lagunya Iwan Fals itu seolah-olah saya mendengar nasihat.
	Silaturahmi dengan sesama fans	W2-Wati/271-279	Tapi tujuannya saya nggak nonton konser, nggak melulu nonton konser, yang saya tuju itu ketemu sama temen-temen. Jadi kan saya bisa silaturahim sama temen-temen dari berbagai kota. Kan jarang-jarang bisa ketemu mereka. Nah

				itu tujuan saya konser Iwan Fals itu nggak melulu nonton konser Iwan Fals. Jadi intinya saya pingin silaturahmi sama temen-temen.
			W2-Wati/281-283	Ya intinya pingin ketemu temen-temen itu tadi, silaturahmi.
4	Dampak pengidolaan			
	a. Sosial	Kepedulian terhadap sesama	W1-Wati/357-360	Saya juga nggak bisa lihat orang susah. Saya terlalu peduli sama orang lain. Dan di situ lagu-lagunya Iwan Fals kan mewakili juga.
			W1-Wati/513-516	Saya harus lebih toleran sama orang lain, harus peduli, meskipun saya orang susah kan ada yang lebih susah di bawah saya itu.
			W2-Wati/71-73	Yang dulunya saya istilahe nggak punya kepedulian sama orang, jadi lebih peduli sama orang. Itu ya saya akui.
			W2-Wati/229-230	Banyak sih sebenarnya, saya juga lebih peduli sama orang lain.
		Semakin banyak saudara dan teman	W1-Wati/914-915	Iya, tapi kalau saya jadi ketua kayanya banyak temen-temen yang gabung.
			W1-Wati/934-936	Terus dari 2011 ke sini itu temen-temen minta gabung sendiri ke saya.
			W1-Wati/967-970	Ya mungkin karena temen-temen banyak yang gabung ke saya,

				otomatis justru saya tambah gereget sama Bang Iwan. Ternyata ini atmosfirnya kan, kita jadi tambah saudara.
			W1- Wati/971- 974	Jadi dengan awalnya hanya menyukai Iwan itu efeknya bisa kemana-mana nggih? Semakin banyak temen, saudara? Iya, itu kan positif.
			W1- Wati/999	Ya yang jelas saya jadi banyak saudara.
			W2- Wati/474- 475	Temen, saudara, itu yang saya dapatkan.
	Tidak disukai karena dianggap komunitas liar		W1- Wati/660- 666	Ada yang nggak suka, mungkin karena saya dianggapnya komunitas liar gitu. Kan kita sering pakai baju hitam-hitam. Terus genjangan-jenjang, itu bagi sebagian orang ada yang merasa terganggu dengan kegiatan kita. Nah itu yang secara tidak langsung. Dengan tatapan sinis.
	Ada masalah dengan sesama fans		W2- Wati/484- 488	Kalau dukanya itu paling kalau lagi ada masalah di facebook aja. Kemarin itu sempet, kan ada kelompok baru, namanya FAMALI, Falsmania Lintas Indonesia. Nah itu jadi pro kontra.
			W2- Wati/585- 590	Yo karena ada pro kontra tadi, istilahnya ada yang ngompori. Yang orang OI, tidak

				terima OI Bandung keluar dari OI pusat, karena itu pencemaran di tubuh OI itu. Ya mereka yang merasa anak OI nggak terima. Terus ngompor-ngomporin temen FAMA tadi.
b. Afektif	Rasa senang ketika mendengarkan lagu-lagu idola	W1-Wati/385-386	Istilahnya lebih ke menikmati lagunya Iwan Fals saja udah seneng.	
		W1-Wati/391-393	Ya dengerin kasetnya saja sudah mantep, sudah marem, sudah ada kepuasan tersendiri.	
	Rasa senang ketika bertemu idola	W1-Wati/404-405	Ya, ada rasa seneng. Cuman kalau saya kan nggak terlalu saya tunjukkan.	
		W1-Wati/408-409	Istilahnya sudah bisa tatap muka saja sudah seneng.	
		W1-Wati/434-435	Ya, setiap ketemu Bang Iwan itu pasti ada cerita yang menarik.	
	Rasa kecewa ketika berbeda pendapat dengan idola	W1-Wati/586-587	Ya kalau saya paling cuman kecewa, tapi kembali ke manusianya lagi kan.	
		W1-Wati/598-601	Tapi ya kalau misalnya Iwan kok terus mendukung ini, saya ya paling kecewa. Tapi kalau terus patah hati itu enggak.	
	Rasa senang dan nyaman ketika berkumpul dengan teman-teman komunitas	W1-Wati/679-681	Nah kalau di situ saya sudah mendapatkan kebahagiaan, istilahnya ketemu temen-temen saja sudah seneng.	
		W1-	Tapi begitu ketemu	

			Wati/689-690	temen-temen ya beda sih, ada kebahagiaan tersendiri.
			W2-Wati/409-410	Iya, ho'o. Ya kenyamanan kekeluargaan gitu lho.
	Sakit hati ketika mendapat kritikan seputar kehidupan pribadi		W1-Wati/673-679	Kalau kritikan sih ada, istilahnya gini, sik dipikir cuman Iwan Fals aja. Kadang terus itu ke pribadi. Saya nggak sukanya di situ. Istilahnya saya mau punya suami atau enggak itu kan urusan yang di atas, bukan urusan mereka to. Itu biasanya yang paling menyakitkan itu di situ.
	Gelisah dan takut kehilangan sosok idola		W1-Wati/791-793	Ho'o, tetep. Malah justru pas dia baru kehilangan anaknya, terus lama nggak muncul, itu ada rasa kegelisahan dari saya.
			W1-Wati/798-805	Ya, takutnya kita bakal kehilangan satu musisi lagi ini. Padahal setiap hari itu saya kangen sama karya-karya dia. Saya rindu ini kasetnya yang keluar lagi apa. Jadi saya, waduh kalau Iwan Fals nggak muncul lagi terus gimana ini. Cuma berhenti sampai di situ kan. Kegelisahan saya semacam itu. Ya takutnya kalau Iwan Fals nggak berkarya lagi.
	Mendapatkan kepuasan batin		W2-Wati/475	Ya selain kepuasan batin lho ya.

			W2-Wati/477-480	Ya istilahnya apa yang saya inginkan itu tercapai. Saya ngefans sama Iwan Fals, terus pingin mengumpulkan temen-temen, udah terlaksana. Itu jadi kepuasan tersendiri to.
c. Kognitif	Mendapat inspirasi dari idola	W1-Wati/511-513	Saya memang jujur, lagu-lagunya Iwan itu menginspirasi hidup saya.	
		W2-Wati/69-71	Cuman ke sana-sananya itu saya merasa hidup saya itu terinspirasi dari Iwan Fals.	
		W2-Wati/222-224	Tapi yang jelas saya benar-benar terinspirasi dengan lagu-lagunya Iwan Fals itu.	
	Lagu mempengaruhi sifat	W1-Wati/521-523	Ho'o, sedikit banyak iya. Ya mungkin karena memang saya sudah punya sifat dasar seperti itu, terus ngefans sama Iwan Fals.	
d. Ekonomi	Mendapat kritikan seputar pengidolaan	W1-Wati/160-164	Dulu bos saya saja sampai heran sama saya itu, katanya, 'kamu itu kerja, liat temen-temenmu sudah bisa beli sepeda motor, kamu beli apa?' Bisanya cuman beli kaset sama poster.	
		W2-Wati/290-294	Biarpun orang-orang bilang, 'kamu itu kalau dikumpulin, kamu bisa beli motor, bisa beli ini'. Saya nggak pernah terpikirkan masalah itu.	
	Menyisihkan	W1-	Akhirnya timbul niat	

		sebagian uang untuk ditabung	Wati/167-171	juga, paling tidak saya harus menyisihkan ini untuk kebutuhan saya sendiri, itu kan juga menunjang. Kalau saya ada acara kemana, akomodasi atau transportasi kan juga penting.
--	--	------------------------------	--------------	--

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (KEY INFORMAN)

Nama : Milo
 Usia : 24 tahun
 Alamat : Krapyak, Bantul
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pendidikan : Menempuh S1
 Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 14 November 2014
 Waktu : 17.04 – 18.23 WIB
 Lokasi Wawancara : Kos informan
 Tujuan Wawancara : Penggalian data
 Wawancara Ke- : 1
 Kode Wawancara : W1-Milo

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Mas, pertama-tama terima kasih ya, sudah bersedia menjadi informan saya...	
2	Ya mas, sama-sama...	
4	Mungkin untuk yang pertama, saya bisa mengetahui sedikit identitas jenengan, tanggal lahirnya?	
7	<u>30 September, 24 tahun yang lalu.</u>	Tanggal lahir informan
8	Dimana mas?	
9	Kudus mas.	Tempat lahir informan
10	Oh, asli Kudus ya mas?	
11	Iya.	
12	Pekerjaannya mas?	
13	<u>Mahasiswa.</u>	Seorang mahasiswa
14	Oh, masih mahasiswa...	
15	Iya, yang tak kunjung selesai.	
16	Semester berapa mas?	
17	Ee, <u>semester akhir</u> mas.	Mahasiswa semester akhir
18	Oh, berarti sedang mengerjakan skripsi juga ya?	
19		

20	Iya mas, makanya saya mau membantu mas.	
21	Jenengan berapa bersaudara di keluarga?	
22	<u>Tiga bersaudara.</u>	Tiga bersaudara
23	Anak nomor berapa?	
24	<u>Nomor dua, cewek cowok cewek. Saya cowok di tengah.</u>	Anak nomor dua, cowok ditengah
25		
26	Cowok sendiri ya?	
27	Iya.	
28	Berapa tahun itu selisih jarak dengan saudara-saudaranya?	
29	<u>Kalau adik saya itu sekitar tiga atau empat tahun.</u>	Selisih usia dengan saudara
30		
31		
32	Kalau sama kakaknya?	
33	<u>Kalau sama kakak dua tahun.</u>	
34	Maaf, kalau orang tua masih lengkap semua nggih?	
35	<u>Nggih mas. Alhamdulillah...</u>	Orang tua masih lengkap
36		
37	Pekerjaannya apa itu?	
38	<u>Wiraswasta mas. Ibu enggak kerja mas. Eh kebalik, bapak yang nggak kerja.</u>	Pekerjaan orang tua
39		
40	Sekarang masuk ke pengidolaan jenengan, menurut informasi jenengan mengidolai apa itu namanya...	
41		
42	<u>JKT48 mas.</u>	Mengidolakan JKT48
43		
44	Oh iya, itu sejak kapan mas, jenengan mengidolai?	
45	<u>Hampir tiga tahun ini mas.</u>	Mengidolakan sudah hampir tiga tahun
46		
47	Hampir tiga tahun, itu bisa diceritakan bagaimana mulanya bisa mengidolai kaya gitu?	
48		
49		
50	<u>Pertama itu, saya nonton di Inbox mas, acara</u>	Pertama kali
51	<u>musik di SCTV, terus ada girlband ini kok</u>	menyaksikan <i>perform</i>
52	<u>ramai-ramai. Nah terus di situ dia cerita,</u>	idola di televisi
53	<u>kalau dia itu sistergroup dari Jepang,</u>	
54	<u>pusatnya di Jepang, di Indonesia franchise.</u>	
55	<u>Dan lagunya lumayan enak dengan konsep</u>	Lagu idola yang lumayan
56	<u>yang menurut saya lebih hebat, lebih</u>	enak dan konsep yang
57	<u>spektakuler dari girlband-girlband yang</u>	lebih hebat dari girlband
58	<u>sudah ada di Indonesia. Terus kemudian saya</u>	lain
59	<u>cari informasi, download lagunya, dan</u>	
60	<u>akhirnya saya terjerumus dalam lembah</u>	
61	<u>pengidolaan itu mas.</u>	
62	Nah jenengan tadi mengatakan, di	Mencari informasi
63	Indonesia itu banyak girlband kaya gitu,	seputar idola hingga
64	kenapa anda memilih JKT48?	menjadi fans
65	<u>Karena yang paling utama itu, dia sistemnya</u>	
		Menyukai idola yang

66 67	<i>idol group. Kalau di Indonesia, sampai sekarang itu masih sistem girlband mas.</i>	menggunakan sistem <i>idolgroup</i>
68 69	Jadi bedanya idol group sama girlband apa mas?	Perbedaan idola dengan <i>girlband</i> lain di Indonesia
70 71 72 73 74 75 76 77 78 79	<i>Kalau girlband itu, dia tugasnya cuma menghibur dengan tarian dan nyanyian, meskipun kadang banyak yang lipsing. Kalau idol group, selain dia itu di panggung bernyanyi menghibur, dia harus punya sesuatu yang bisa dijadikan contoh. Misal usaha kerasnya, karena kan JKT itu awalnya gadis-gadis biasa, kemudian di JKT itu dia semacam dilatih mas. Semacam eksplorasi bakat gitu mas.</i>	
80 81	Kemudian apa yang anda sukai dari grup itu?	Menyukai konsep musiknya
82	<i>Pertama itu konsepnya.</i>	
83	Konsep dalam hal apa itu maksudnya?	Konsep yang digunakan oleh idola
84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99	<i>Musik. Karena gini mas, dia kan konsepnya "idol group, you can meet everyday". Jadi dia itu punya teater sendiri, punya tempat pertunjukan sendiri, dan itu hampir setiap hari ada. Jadi ketika misal saya lagi kangen nonton mereka, saya bisa langsung ke tempat teaternya untuk nonton mereka perform. Terus karena dia kan dari gadis biasa kemudian berusaha untuk menjadi seorang idol, jadi mereka itu usahanya keras mas. Fisiknya, teknik vokal, dan semuanya itu mereka dilatih di sana. Itu menurut saya luar biasa. Terus kemudian, selain dia itu menyanyi dan sebagainya, dia itu punya event-event yang belum pernah ada di Indonesia.</i>	Gadis biasa yang berusaha keras untuk menjadi idola Idola mengikuti latihan fisik dan vokal Mengadakan <i>event-event</i> yang belum pernah ada di Indonesia
100	Seperi apa itu mas?	
101	<i>Contohnya handshake festival...</i>	
102	Apa itu mas?	Menjelaskan tentang <i>handshake festival</i>
103 104 105 106 107 108	<i>Handshake festival itu, dimana idola dan fansnya itu bisa ketemu, salaman, dan ngobrol. Itu sistemnya kita membeli tiket. Satu tiket itu berlaku untuk 10 detik. Jadi nanti itu diajak salaman dan tangannya nggak dilepas sambil ngobrol.</i>	
109	Selama 10 detik?	
110 111	<i>Selama 10 detik. Terus banyak lagi mas eventnya. Kan kalau secara resminya,</i>	Banyak <i>event-event</i> lain dari idola

112 113	biasanya bisa daftar jadi fansnya di JKT itu, legal...	
114	Jadi fans resmi itu mas?	Fans resmi ada undian untuk mengikuti acara idola
115 116 117 118 119	Ho'o, fans resmi. Nah nanti ada undian untuk ikut acara-acara mereka. Misal ada <i>going</i> bersama, terus ke museum layang-layang, main bareng-bareng ke museum layang-layang.	
120 121 122 123 124	Kemudian selain itu? Tadi saya baru nangkap satu, yaitu konsep musiknya. Selain itu apa lagi mas? Mungkin dari personilnya atau yang lainnya yang jenengen suka dari JKT?	
125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138	Selain musik, dia itu menawarkan <i>merchandise-merchandise</i> resmi. Misalnya, fansnya itu difasilitasi kaos dari sananya, yang biasanya warna merah tulisannya <u>JKT48</u> itu. Kemudian ada lagi <i>photopack</i> , nah <i>photopack</i> ini di Indonesia belum ada. Belum pernah ada grup musik, entah itu <i>band</i> , <i>girlband</i> atau apapun yang berhubungan dengan musik, yang dia itu mencetak <i>merchandise</i> berupa foto dan itu berkala setiap dua minggu sekali. Terus yang paling mencolok di JKT itu adanya <i>chant</i> atau teriakan-teriakan fans ketika si idola itu tampil.	Idola menawarkan <i>merchandise</i> resmi seperti kaos dan <i>photopack</i>
139 140 141 142 143 144 145 146 147	Seperi apa itu mas teriakannya? Teriakannya seperti, pertama itu, "orya oi, orya oi, orya oi, aaa yo shi yo, yo shaikuyo". Terus "taiga, faiya, saiba, faiba, daiba, baiba, cacaa, tora, hi, jin-zou, sen-i, a-ma, shin-dou, kasen tobi jyo-kyo, chape, ape, kara, kira, rara, tsuke myohontousuke". Nah seperti itu mas, kemudian sambil mengayunkan <i>lightstick</i> ...	Chant atau teriakan fans ketika idola tampil
148	Yang nyala-nyala itu kan?	Lightstick yang digunakan para fans
149 150 151 152	Iya, yang nyala-nyala itu. Itu untuk artis Indonesia itu baru pertama itu. Kalau di luar negeri mungkin sudah banyak yang <i>girlband</i> - <i>girlband</i> dari Korea.	
153	Itu tadi dari Jepang ya?	Idola harus mengikuti
154	Iya, Jepang.	
155 156	Kalau dibedakan sama <i>girlband</i> Jepang yang lainnya itu apa bedanya?	
157	Kalau bedanya itu banyak mas. Kan dia itu	

158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203	<p><i>franchise</i>, karena dia di sini, dia harus ikut kebudayaan sini. Misal kostum, kostum itu dia lebih panjang, istilahnya lebih sopan lah, meskipun banyak orang yang menghina tentang mengumbar paha dimana-mana. Terus di Jepang itu kan banyak pantai, dan di sana dengan iklim dan kebudayaan seperti itu, mereka banyak pose-pose <i>gravure</i>, istilahnya kalau di kita seronok, tidak pantas dipandang, misalnya pakai bikini, kalau di Indonesia nggak sampai seperti itu. <u>Terus musiknya, album atau lagu-lagunya itu dari sana, kemudian ditranslit ke Indonesia baru dimodifikasi sedikit.</u> Makanya kadang liriknya itu berasa agak aneh untuk orang yang belum biasa dengar.</p> <p>Kemudian sampai sekarang jenengan masih mengikuti info-info terbaru, update-update semacam itu ya mas?</p> <p><u>Kalau sekarang masih, cuma nggak sampai segila dulu, separah dulu. Kalau sekarang mungkin yang paling di-update cuma salah satu, bukan semua member atau personilnya.</u></p> <p><u>Cuma ngikutin beberapa personil saja.</u></p> <p>Jenengan tadi mengatakan “gila-gilanya”, itu kapan mas?</p> <p><u>Gila-gilanya itu tahun kemarin mas, 2013 sampai awal 2014.</u></p> <p>Nah itu seperti apa sampai jenengan dapat menyebut diri anda sendiri itu gila mengidolai JKT?</p> <p>Gila dalam arti paling parah ya, bukan gila beneran, hehe...</p> <p>Ya, parah-parahnya seperti apa?</p> <p><u>Saya waktu konser di Jogja itu empat kali, saya dua kali nonton. Jadi misalnya bulan November konser, saya itu September sudah punya tiketnya.</u> Dan ketika hari H, gerbang untuk masuk ke <i>fannew</i> itu dibuka jam enam, saya sudah di sana siang, sudah berada di depan gerbang. Terus jam tiga, saya sudah duduk-duduk di depan gerbang. <u>Pokoknya saya harus bisa berada di depan, panggung paling depan.</u> Itu masalah konser. Terus <u>masalah merchandise</u>, saya itu waktu parah-parahnya, tiap kali <i>photopack</i> keluar, rasanya</p>	<p>kebudayaan di sini, misal soal kostum</p> <p>Musik, lagu, dan album dari Jepang ditranslit ke Indonesia</p> <p>Meng-update perkembangan personil idola</p> <p>Kegilaan mengidolakan JKT48 dari 2013 sampai awal 2014</p> <p>Menyaksikan konser langsung idola di Jogja sebanyak dua kali</p> <p>Menyaksikan konser harus berada paling depan dekat panggung</p>
--	--	--

204 205 206 207 208 209	<p>204 pengin beli mas. Dan beberapa kali beli. 205 <u>Karena saya di Jogja dan photopack itu dijual</u> 206 <u>di Jakarta ya saya pesen mas, on line, lewat</u> 207 <u>fanline yang ada di sana. Terus semua musik</u> 208 <u>yang ada di hape itu isinya ya itu, JKT</u> 209 <u>semua.</u></p>	<p>Membeli <i>merchandise</i> pesan dari Jakarta secara <i>on line</i> Di <i>handphone</i> musik idolanya semua</p>
210 211 212 213 214 215 216 217 218 219	<p>Itu jenengan dapat info ada photopack, ada jadwal konser, itu jenengan dapat dari mana mas? Itu dari <i>tweeter</i> mas. Jadi mereka itu sengaja menyebarluaskan, istilahnya mengiklankan dirinya biar orang-orang tahu itu lewat media sosial, terutama <i>tweeter</i>. <u>Jadi saya punya tweeter, kemudian saya dapat update berita</u> <u>dari sana. Kemudian ikut di salah satu</u> <u>fanbase mereka.</u></p>	<p><i>Up date</i> berita melalui <i>tweeter</i> Bergabung di salah satu <i>fanbase</i> idola</p>
220 221	<p>Berarti jenengan juga ikut gabung fans resminya JKT ya?</p>	
222 223	<p><u>Sebenarnya bukan, cuma setengah resmi lah.</u> <u>Ya ikut mas.</u></p>	<p>Bergabung bukan di komunitas fans resmi</p>
224 225	<p>Itu begitu anda ngefans langsung ikut fansnya itu?</p>	
226 227 228 229 230	<p>Ya selang beberapa waktu mas. <u>Jadi kan karena penasaran, kemudian cari-cari info,</u> <u>terus ternyata mereka berbeda, kemudian</u> <u>masuk di fanbase, dapat info dari fanbase,</u> jadi saya semakin tertarik mas.</p>	<p>Penasaran pada idola kemudian cari-cari informasi Masuk di <i>fanbase</i> idola</p>
231 232	<p>Jenengan pernah bertemu langsung sama personil JKT?</p>	
233 234 235 236 237 238	<p>Pernah mas. Kan sudah jelas kalau konser <u>ketemu. Terus mereka itu ada event untuk</u> <u>menjual CD atau DVD mereka secara</u> <u>langsung, namanya direct selling, ke kota-</u> <u>kota. Nah kan saya itu paling ngefans sama</u> <u>Gaida...</u></p>	<p>Pernah bertemu langsung saat konser atau <i>event</i> yang diadakan idola</p>
239	<p>Gaida itu salah satu personilnya?</p>	
240 241 242 243 244 245 246	<p>Iya. Namanya Gaida Farisa. <u>Jadi dua atau tiga</u> <u>bulan yang lalu dia itu ke Jogja untuk event</u> <u>direct selling, terus kemudian saya datang,</u> <u>ketemu langsung. Itu kan dia jual CD, nah</u> <u>sebenarnya saya nggak mau beli CDnya, tapi</u> <u>karena saya ingin ketemu Gaida ya saya</u> <u>harus beli.</u></p>	<p>Paling mengidolakan personil yang namanya Gaida</p>
247 248 249	<p>Jadi karena cuma ingin ketemu Gaida, demi ketemu Gaida, jenengan beli CDnya? Iya, dan CD-nya saya beli tiga.</p>	<p>Bertemu Gaida saat <i>event</i> <i>direct selling</i></p>
		<p>Membeli kaset CD idola</p>

250	Beli tiga?	
251	Ho'o. Sama.	
252	Sama semua itu?	
253	<u>Sama mas, untuk ketemu Gaida. Jadi kan antri beli, ketemu Gaida yang ngelayani, ngobrol sebentar, terus keluar. Habis itu saya beli lagi, antri lagi untuk beli, ketemu lagi. Ya kaya gitu sampai tiga kali.</u>	Bertemu idola secara langsung harus antri
254		
255		
256		
257		
258	Jadi sehari itu jenengan beli tiga kali, terus ketemu tiga kali juga?	
259	Iya.	
260		
261	Itu apa yang anda lakukan ketika ketemu mas?	
262		
263	<u>Ya ketemu, ngobrol, ‘apa kabar’. Pertama kan seperti itu. ‘Hai Gaida, apa kabar, saya fans kamu dari luar kota’. Terus kan saya bawa merchandise, bawa oleh-oleh untuk</u>	Ngobrol dengan personil favorit
264	<u>Gaida, ya saya kasih. ‘Ini oleh-oleh, barang khas dari daerah saya, mohon diterima’. Itu</u>	
265	<u>ketemu, melihat langsung, <i>face to face</i>, jarak</u>	
266	<u>nggak sampai satu meter itu luar biasa sekali buat saya.</u>	
267		
268		
269		
270		
271		
272	Seneng sekali ya mas?	
273	<u>Seneng sekali.</u>	
274	Selain itu waktu-waktu ketemu yang lain?	
275	Ketemu yang lain itu...	
276	Pernah juga?	
277	<u>Kayanya nggak pernah, saya lupa mas. Tapi rencananya, Desember rencananya mau ikut</u>	Berencana mengikuti
278	<u>handshake festival di Jakarta, karena teman</u>	
279	<u>saya yang dari Jepang itu mau datang ke</u>	
280	<u>Indonesia. Terus selesai skripsi saya akan</u>	
281	<u>datang ke Jakarta untuk nonton teater mereka.</u>	
282	Mungkin selama beberapa hari saya di sana.	
283		
284	Dimana itu mas?	
285	Teaternya itu di FX Sudirman Mall.	
286	Kemudian apa yang bisa anda ambil contoh atau apa yang bisa anda teladani dari mereka, dari idola anda?	
287		
288		
289	<u>Lebih spesifik ke Gaida ya mas. Jadi kan di</u>	
290	<u>JKT itu sistemnya bukan semata-mata untuk</u>	
291	<u>jadi idola untuk fans, tapi mereka harus</u>	
292	<u>menomor satukan pendidikan. Jadi ketika</u>	
293	<u>misal ada ujian atau apa-apa di sekolah,</u>	
294	<u>mereka dituntut untuk tetap menomorsatukan</u>	
295	<u>pendidikan. Nah Gaida itu, sebenarnya dia</u>	

296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341	<p>dari orang biasa, lebih tepatnya orang desa <u>daerah Banten</u> <u>pelosok</u> <u>sana</u>, kemudian dari kecil dia itu memang dididik untuk menjadi perantau. Dia itu dari SMP dan SMA di <u>Bandung</u>, padahal rumahnya di Banten. Jadi dia berkelana sama kakaknya ke Bandung. Nah di Bandung dia itu selalu dapat <u>rangking</u> mas, beasiswa pendidikan. Kemudian dia audisi untuk ikut JKT di Jakarta. Akhirnya dia kuliahnya di Jakarta dan dia tetap menomorsatukan pendidikan. <u>Yang paling</u> utama itu kerja keras dari Gaida untuk menjadi idola kami para fans. <u>Gaida</u> itu fansnya nggak ada namanya, kalau yang lain misalnya Nabila itu nama fansnya <u>Nabilaholic</u>, terus Melodi itu <u>Melodis</u>, dan sebagainya. Kalau Gaida nggak mau nyebut fansnya itu fans, dia menganggap fans itu sebagai teman.</p> <p>Tadi ada kerja keras, terus mengutamakan pendidikan. Nah itu menurut jenengan sudah anda terapkan atau hanya sekedar tahu saja? Ada yang anda terapkan ke kehidupan sehari-hari nggak? Misalnya, oh saya begini gara-gara atau karena <u>ngefans</u> dia?</p> <p>Kalau sampai saat ini, meskipun kuliah saya bisa dibilang agak keteteran ya mas, karena skripsi nggak selesai-selesai, tetapi di samping itu <u>saya memang meneladani</u> dari <u>Gaida</u> itu kerja kerasnya. Jadi saya itu sebelumnya sambil kerja, jadi harus bisa antara kerja dan kuliah, meskipun kenyataannya berkata lain, nggak bisa sehebat Gaida. <u>Terus karena Gaida</u> itu <u>seneng</u> <u>di pendidikan</u>, <u>saya juga</u> <u>ikut-ikutan</u> <u>untuk</u> <u>ngajar</u>. Mengajar dengan kesenangan hati, bukan mengajar demi profesi. <u>Terus</u> <u>sebenarnya</u> <u>saya</u> <u>nggak</u> <u>cuma</u> <u>ngefans</u> <u>sama</u> <u>Gaida</u>, tapi juga sama fans-fansnya Gaida, mereka juga patut diteladani.</p> <p>Tadi kan dikatakan kalau <u>di Jepang</u> <u>asli</u> <u>bukan</u> <u>kaya</u> <u>gini</u> <u>di</u> <u>Indonesia</u>. Seperti lagunya sudah ditranslit, terus harus menyesuaikan dengan kebudayaan sini. <u>Menurut</u> <u>jenengan</u> <u>bagaimana</u>? Bagus</p>	<p>Menceritakan profil dari idola</p> <p>Idola menomorsatukan pendidikan</p> <p>Idola bekerja keras untuk pada fans</p> <p>Fans dari idola tidak ada namanya</p> <p>Idola menganggap fans sebagai teman</p> <p>Informan meneladani kerja keras idola</p> <p>Meniru kesukaan idola</p> <p>Juga mengidolakan para fans yang lain</p>
--	--	--

342	aslinya atau bagus yang harus beradaptasi dengan kebudayaan sini?	
343	Kalau JKT bisa dibilang lumayan lah, kan rata-rata orang yang suka JKT itu sebenarnya pertama sudah suka dulu sama yang di Jepang itu. Kemudian karena susah dapat akses informasi dan kerinduan akan <i>idol</i> -nya, jadi ketika ada JKT dia merasa di sini juga ada yang seperti di sana, dan kenapa harus jauh-jauh mengidolai sana. Selain itu untuk memperkenalkan lagunya yang sudah cukup terkenal di sana, tapi seharusnya ada lagu yang bener-bener dibuatkan khusus untuk JKT, nah itu belum ada, baru wacana dari pimpinan di sana.	Idola lumayan bagus
344	Berarti kebanyakan lagunya itu asli Jepang ya mas?	
345	Iya. Asli Jepang kemudian ditranslit, tapi ada kata-kata yang tidak ditranslit.	Lagunya asli dari Jepang lalu ditranslit dalam bahasa Indonesia
346	Kira-kira sampai kapan jenengan mau mengidolai mereka?	
347	Nah itu saya nggak tahu mas. Mungkin kalau dari katanya temen-temen sih ada namanya <i>oshi</i> . <i>Oshi</i> itu orang yang paling didukung di JKT dan kalau saya kan Gaida. Mungkin kalau Gaida itu sudah keluar, istilahnya <i>grad</i> kalau di JKT, mungkin saya ya tidak sampai segingi.	Mendukung personil favorit
348	Terus dari tadi anda menyebutkan nama Gaida ya, itu bedanya menurut jenengan apa dari personel yang lain? Kenapa jenengan bisa seneng dia, mengidolai dia?	
349	Pertama, kalau dilihat dia penampilannya beda sendiri. Kalau yang lain itu <i>girly-girly</i> , dia itu meskipun dia di <i>girlband</i> , dia tetep bawa dirinya sendiri. Kalau tadinya dia <i>tomboy</i> , di JKT dia tetep <i>tomboy</i> dengan rambut pendek, bukan karena tuntutan profesi terus dia manjangan rambut itu enggak. Dia tetep jadi dirinya sendiri. Terus Gaida itu orangnya biasaan.	Menyukai idola karena secara penampilan berbeda dengan personil yang lain
350	Maksudnya gimana itu biasaan?	
351	Kalau yang lain kan mungkin dengan jadi artis, terus kehidupannya berubah. Nah kalau Gaida ini, dia tetep kaya gitu. Ke tempat teater dia tetep pakai bis, pakai taksi, bukan	Idola tetap menjadi diri sendiri
352		
353		
354		
355		
356		
357		
358		
359		
360		
361		
362		
363		
364		
365		
366		
367		
368		
369		
370		
371		
372		
373		
374		
375		
376		
377		
378		
379		
380		
381		
382		
383		
384	Maksudnya gimana itu biasaan?	
385	Kalau yang lain kan mungkin dengan jadi artis, terus kehidupannya berubah. Nah kalau	
386	Gaida ini, dia tetep kaya gitu. Ke tempat	
387	teater dia tetep pakai bis, pakai taksi, bukan	
388		

389 390	<u>pakai kendaraan pribadi bawa mobil, bawa sopir.</u> Terus kalau sama fans, dia biasa saja.	Bersikap biasa terhadap fans
391 392 393 394 395 396	Kadang dia itu, misal ada <i>event</i> , kaya kemarin di majalah <i>Hai</i> ada <i>vote</i> , itu salah satu fans ada yang tanya secara personal ke dia, ‘Gaida ini ada <i>event</i> di <i>Hai</i> , dia ingin dimasukin nggak’. Kemudian dia cerita, ‘ya terserah kalian’.	
397 398 399	Jenengan suka JKT itu karena ada Gaida? Atau jenengan ketika pertama kali lihat itu belum ada Gaida?	
400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421	<u>Sebenarnya secara keseluruhan saya seneng.</u> <u>Cuma yang paling saya sukai itu Gaida.</u> <u>Ketika Gaida nggak ada saya tetep seneng,</u> <u>tetapi nggak sebesar ketika ada Gaida.</u> <u>Karena dulu itu waktu pertama-tama ngefans,</u> <u>yang paling unik atau paling asyik itu malah</u> <u>Nabila.</u> Karena dia kan dulu masih kecil, dulu masih SD. Tetapi dia itu lucu-lucu pecicilan mas. Kemudian kok banyak yang seneng, istilahnya <i>oshi</i> sejuta umat. Terus <u>lihat-lihat</u> , akhirnya menemukan sosok Gaida. Dan kalau dulu mas, kan fansnya nggak sebesar sekarang, istilahnya sekarang anak muda, cowok, bisa dibilang tahu tentang JKT, kalau dulu kan enggak. <u>Jadi saya pernah nggak</u> <u>sengaja ketemu orang di jalan, dia pakai helm</u> <u>ada tulisan JKT.</u> Kemudian di situ ketemu <u>langsung akrab mas, ngobrol-ngobrol kaya</u> <u>sudah kenal lama.</u> <u>Dan seneng aja mas,</u> <u>ternyata cuma gara-gara helm tulisan JKT</u> <u>bisa langsung akrab, istilahnya bisa langsung</u> <u>mempercayai.</u>	Menyukai idola secara keseluruhan Personil favorit adalah Gaida Pertama mengidolakan JKT48 paling menyukai Nabila
422 423	Berarti ketika anda pertama kali lihat dan suka JKT itu belum ada Gaida?	Lebih memilih sosok Gaida
424 425 426 427	Ya ada. Sudah ada cuma saya biasa saja. Terus kan sudah hampir tiga tahun ya mas, dan sekarang masih mengidolai juga ya?	Langsung bisa akrab dengan orang yang mengenakan atribut idola
428 429 430	Iya, masih. Nah itu sebabnya kenapa mas masih bertahan?	
431 432 433 434	<u>Ya kalau ditanya sebab, mungkin karena</u> <u>mereka masih menarik.</u> Kemudian karena <u>saya ikut di fanbasenya Gaida, di grupnya,</u> <u>kita itu di sana nggak cuma ngobrol tentang</u>	Masih mengidolakan karena idola menarik Mengidolakan karena ikut di <i>fanbase</i> idola

435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480	<p><i>idol</i> kita, tetapi di situ misal ada lowongan kerja dia akan menawarkan. Kan salah satu ada yang istilahnya jadi manajer, ketika ada lowongan dia nawarin, dia ngasih banyak info. Terus ngobrolnya juga nggak sekedar itu. Kemarin pernah bahas tentang fenomena-fenomena mimpi. Dan di Indonesia seperti di Jawa kan ada namanya <i>tindien</i>, itu dibahas secara ilmiah. Banyak bahasan-bahasan yang dibahas di sana. Karena kan di anggotanya Gaida itu kebanyakan hampir 70-80% itu mahasiswa ke atas. Paling banyak mahasiswa sampai ke yang sudah punya anak dan keluarga. Jadi mereka lebih dewasa menyikapi banyak hal.</p> <p>Kemudian apa buktinya anda mengidolai Gaida atau JKT?</p> <p><u>Buktinya, kalau boleh dicek di laptop saya itu 200-300 GB itu isinya JKT semua.</u></p> <p>Apa saja mas isinya?</p> <p>Eh bukan JKT, lebih tepatnya 48 <i>family</i>, JKT dan keluarganya yang di Jepang dan Cina. Ya konser-konser...</p> <p>Video?</p> <p><u>Ya, video-video, mp3, dan sebagainya. Terus <i>photopack</i> itu saya punya banyak, terutama Gaida.</u></p> <p>Poster-poster dan kaos jenengan juga mengumpulkan kaya gitu?</p> <p><u>Kaos iya, kaos punya dua. Yang satu resminya yang warna merah, satunya tulisannya Nabilaholic karena dulu saya suka Nabila.</u> Terus ini lagi pesen dari sana mas...</p> <p>Pesen apa mas?</p> <p><u>Pesen kalender dari officialnya sana.</u></p> <p>Resmi itu ya mas?</p> <p>Iya.</p> <p>Nah itu kalau ditotal sudah berapa rupiah yang anda keluarkan untuk memenuhi itu semua?</p> <p>Waduh, saya nggak tahu kalau itu, tetapi karena <u>saya meyakini itu sebagian dari hobi saya, jadi harus ada budget yang harus saya sediakan untuk idola itu. Misal per bulan berapa.</u></p>	<p>Di grup fans tidak hanya membahas soal idola</p> <p>Membahas fenomena mimpi</p> <p>Fans Gaida kebanyakan mahasiswa sampai orang yang sudah berkeluarga</p> <p>Laptop kebanyakan berisi idola</p> <p>Berisi video, mp3, dsb. Mempunyai banyak <i>photopack</i> idola</p> <p>Memiliki dua kaos idola</p> <p>Memesan kalender JKT48 dari official resmi</p> <p>Meyakini pengidolaannya sebagai hobi</p> <p>Menyediakan <i>budget</i> untuk pengidolaan</p>
--	---	--

481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526	<p>Sampean harus mengorbankan sesuatu untuk memperoleh itu semua? Misal sampean kerja, terus semua dialokasikan ke sana atau dari uang saku mungkin?</p> <p><u>Ya lumayan sih. Misal saya dapat uang saku, itu berapa persen saya sisihkan. Jadi ketika nanti ada yang jual atau ada konser, saya bisa pakai uang itu.</u></p> <p>Sebetulnya apa tujuan anda mengidolai mereka?</p> <p><u>Ya, hobi mas. Cari kesenangan mas.</u></p> <p>Kesenangan itu diperoleh setelah apa?</p> <p>Mungkin bisa dibilang sedikit agak tidak normal ya, kalau yang belum ngerti, bagi orang awam itu mungkin dia mikir, cuma kaya gitu aja seneng. Misal ketika <i>oshi</i>, misal kita <i>mention</i> ke dia, ‘Gaida di Jogja lagi musim hujan nih’, atau misal, ‘Gaida di Jakarta lagi musim hujan ya, jaga kesehatan ya’. <u>Pokoknya mention ke dia, kemudian dia nge-tweet, seolah-olah dia membala</u> <i>mention</i> kita. Itu senang sekali mas. Terus dia kan harus banyak berhubungan dengan sosial media dan Gaida itu bukan sosok yang gampang atau sering <i>share</i> foto, nge-tweet foto. <u>Kan di fanbase Gaida itu sering ada proyek, masukin Gaida ke majalah Hai, terus ke Senbatsu atau ke kalender, biar dia masuk jadi salah satu personil untuk membawakan single. Ketika kita memperjuangkan itu dan kemudian Gaida bisa masuk itu seneng sekali mas.</u> Dan kebahagiaan itu periodik mas.</p> <p>Maksudnya?</p> <p>Rasa bahagia itu menurut saya ada rentang waktunya.</p> <p>Kemudian punya target pribadi dengan mengidolai itu? Misal tadi setelah menyelesaikan skripsi anda berencana...</p> <p>Ya ada mas, salah satunya kan itu, <u>terus jadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi. Saya kan agak males mengerjakan mas.</u> Kemudian waktu ketemu itu saya sempat cerita, ‘Gaida saya lagi skripsi, semangatin dong’, istilahnya kaya gitu. Ntar setelah selesai skripsi saya akan ke Jakarta ketemu kamu. Dengan <i>excited</i>-nya dia bilang, ‘oh iya</p>	<p>Menyisihkan uang saku untuk keperluan pengidolaan</p> <p>Tujuan pengidolaan adalah hobi atau mencari kesenangan</p> <p>Merasa senang ketika idola membala <i>mention</i> informan melalui <i>tweeter</i></p> <p>Mendukung idola untuk bisa ikut terlibat proyek JKT48</p> <p>Merasa senang ketika dukungannya kepada idola berhasil</p> <p>Menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi</p> <p>Curhat soal skripsi kepada idolanya</p>
--	--	--

527	ya, kamu lagi skripsi ya, ditunggu di Jakarta ya, cepet selesai ya'. Terus dia bilang, 'sekarang sampai mana, kerjain terus ya'. Itu, jadi itu semacam jadi motivasi saya.	Mendapat motivasi dari idolanya
531	Kemudian manfaat yang anda rasakan dengan mengidolakan semacam itu apa mas?	
534	Pertama semangat menabung, karena dari dulu saya itu susah nabung. Sekarang gara-gara ngefans itu, saya jadi sedikit bisa menabung, walaupun akhirnya uang yang saya tabung itu saya pakai untuk keperluan idola itu. <u>Terus manfaatnya, lebih melihat dunia itu nggak sempit gitu lho mas.</u> Kalau dulu, kalau boleh jujur saya itu lihat orang minoritas itu saya kaya, bahasa gaulnya, jiper mas. Misalnya ketika melihat kaum homo atau lesbi atau aliran tertentu yang minoritas, kan biasanya kalau mayoritas itu memandang sinis ke mereka. Nah karena dulu saya merasa fans JKT itu kaum minoritas dan sering diejek, saya jadi ngerti sekarang, oh minoritas itu kaya gini. <u>Sekarang saya beda pandangan, istilahnya kalau melihat orang minoritas itu, sebenarnya kita nggak tahu apa yang di dalam minoritas itu. Seolah-olah kita itu sok ngerti banget dan meng-judge kalau mereka itu salah, mereka itu picik, dan sebagainya.</u> <u>Saya sudah nggak seperti itu.</u>	Mempunyai semangat menabung setelah mengidolakan JKT48
556	Kemudian siapa sih yang mempengaruhi anda untuk suka seperti ini? Ada figur lain yang mempengaruhi anda? Tiba-tiba lihat langsung suka atau teman ada yang suka terus ngajak jenengan?	Memandang dunia secara luas
561	<u>Sebenarnya kan saya lihat di TV, terus seneng cari-cari info, dan ternyata adik saya cewek juga suka. Kemudian ya akhirnya banyak ngobrol sama adik. Terus temen deket sepupu ternyata juga suka.</u>	Berbeda pandangan terhadap kelompok minoritas
566	Jadi lebih ke pribadi memang dasarnya sudah suka ya mas? Nggak ada yang mengajak?	
569	Iya, nggak ada. Cuma saya melihat banyak fans itu dia pura-pura nggak suka, padahal sebenarnya suka. Ketika saya ajak ngobrol, dia banyak tahu tentang JKT. Cuma dia	Melihat di televisi, kemudian senang dan cari-cari informasi idola
570		Adik dan kerabat juga mengidolakan JKT48
571		
572		

573	nggak mengakui, karena mungkin malu sih.	
574	Terus siapa saja orang yang tahu kalau anda mengidolakan JKT?	
575		
576	Banyak mas. Mungkin temen-temen udah	
577	ngerti semua kalau saya itu ngefans JKT.	
578	<u>Tapi kalau yang cewek, istilahnya, ‘cowok</u>	
579	<u>kok seneng JKT itu gimana’.</u> Ke-maco-annya	
580	<u>dianggap berkurang.</u> <u>Terus orang tua juga</u>	
581	<u>ngerti saya ngefans, malah orang tua itu</u>	
582	<u>karena tahu saya ngefans, ketika ijin mau</u>	
583	<u>nonton konser atau misalnya nanti saya</u>	
584	<u>selesai skripsi mau ke Jakarta, saya sudah</u>	
585	<u>ngomong ke orang tua dan diijinkan.</u>	
586	Jadi istilahnya anda mendapat dukungan	
587	dari orang-orang di sekitar anda?	
588	Bukan dukungan sih mas. Tapi lebih ke	
589	memaklumi, sekedar memaklumi. Kalau	
590	dukungan kan harus ada <i>support</i> , kalau ini	
591	kan nggak banyak <i>support</i> .	
592	Kalau yang semacam kritikan atau	
593	tentangan itu ada nggak mas?	
594	Ya, ada mas.	
595	Contohnya seperti apa itu?	
596	Contohnya seperti mantan saya mas. <u>Jadi</u>	
597	<u>mantan saya itu nggak suka saya ngefans.</u>	
598	<u>Terus ditentang. Dia itu istilahnya, gimana</u>	
599	<u>ya. Pokoknya akhirnya putus mas.</u> Tapi	
600	bukan karena saya nggak bisa untuk tidak	
601	bisa suka sama JKT, tapi karena banyak hal	
602	jadi putus.	
603	Jenengan putus gara-gara ini?	
604	Bukan, <u>tapi itu salah satu penyebabnya. Misal</u>	
605	<u>dia tiba-tiba datang ke kos, tahu kalau saya</u>	
606	<u>lagi play musik JKT. Tiba-tiba dia ngambek</u>	
607	<u>marah-marah nggak jelas.</u> Menurut saya itu	
608	kan <i>annoying</i> banget. Ini kan musik dan rasa	
609	cintaku ke JKT tu nggak bakal bisa nyaangi	
610	cintaku ke dia. Tapi kok dia kaya gitu.	
611	Kemudian selain mantan anda, ada yang	
612	secara terang-terangan menentang anda?	
613	<u>Ada mas, terutama temen-temen cewek.</u>	
614	<u>Karena menurut mereka, cowok ngefans</u>	
615	<u>girlband itu sisi maskulinnya dianggap</u>	
616	<u>berkurang atau jatuh. Padahal mereka itu ya</u>	
617	<u>biasa ngefans boyband atau band karena</u>	
618	<u>gantengnya personil, mereka biasa saja. Tapi</u>	

<p>619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664</p>	<p>kok ketika lihat cowok yang suka mengidolakan seorang cewek, mereka merasa aneh.</p> <p>Kemudian jenengan bisa menceritakan sedikit, semacam profil dari JKT?</p> <p>JKT keseluruhan atau salah satu personil? Keseluruhan?</p> <p>Iya?</p> <p><u>Kalau sekarang JKT itu istilahnya jadi media untuk promosi, media partner nomor satu di Indonesia. Misal ketika ada stasiun televisi mengundang mereka untuk sebuah acara, sudah pasti ratingnya bagus. Kalau dulu kan seolah-olah JKT itu ia hidup di dunianya sendiri di Indonesia dengan musik yang orang-orang anggap aneh karena dianggap hasil jiplakan, terus kok masih mengusung girlband padahal sudah nggak musim...</u></p> <p>Ya mungkin bisa kapan terbentuknya atau apa yang semacam itu?</p> <p><u>Oh iya, JKT itu <i>idolgroup</i> dengan konsep “<i>idol group you can meet everyday</i>”, karena dia punya teater sendiri. Dia terbentuk di akhir 2011-an audisinya. Kemudian dia mulai masuk TV pertengahan 2012 dan orang-orang mulai ngefans ke mereka. Terus sekarang ada tiga grup di JKT.</u></p> <p>Apa saja itu mas?</p> <p><u>Tiga grup itu tim J, tim K, dan <i>trainee</i>. Kalau pertama kan tim J. Karena JKT itu bukan semata-mata untuk menampilkan atau menghibur, tetapi dia itu lebih kaya sekolah mas. JKT itu hampir sama kaya sekolah. Dia masuk ke sana, diajarin banyak hal, menyayi, menari, dan banyak hal. Terus ketika dia sudah siap untuk keluar dari dunia JKT, mereka boleh <i>grade</i>, boleh keluar dari JKT kalau memang dia sudah mapan. Terus kalau misalnya dia kena skandal, dia harus keluar. Misal dulu itu ada yang namanya Cleopatra, sekarang dia bikin girlband atau duo. Dia itu dulu pernah ribut dengan sesama member. Terus sama manajemen akhirnya dia dikeluarkan. Itu yang nggak resmi. Terus kalau yang resmi, istilahnya yang sudah jadi orang kaya Stella Cornelius yang main di</u></p>	<p>Menceritakan profil dari idola</p> <p>Menceritakan profil dari idola</p> <p>Menceritakan profil dari idola</p>
--	--	---

665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710	<p>Bima Kesatria Garuda itu personil JKT. Jadi ketika mereka sudah siap untuk terjun ke dunia entertainment atau dianggap sudah siap ke dunia luar, mereka boleh keluar. Itu bedanya JKT sama girlband. Terus tiga tim ada tim J, tim K, dan <i>trainee</i>, kemungkinan tim <i>trainee</i> nanti akan jadi tim T. Dan jumlahnya sekarang semua 70 orang.</p> <p>Personilnya?</p> <p>Ho'o, personilnya 70 orang dan saya nggak hafal semua. Kalau tim J seratus persen saya hafal, terus tim K mungkin 70-80% saya ngerti. Kalau tim <i>trainee</i> cuma beberapa, nggak sampai lima.</p> <p>Itu semua 70 atau tim J 70, tim K 70...?</p> <p>Semuanya 70...</p> <p>Kemudian kalau fans resmi dari JKT apa mas?</p> <p>Sebenarnya itu fans resminya ya fans JKT gitu aja. Tapi untuk orang awam yang nggak begitu ngerti, mereka nganggap fans JKT itu namanya <i>Wota</i>. Kalau ketika sesama fans, fans ke fans, itu menyebut kamu itu <i>Wota</i>. Itu saya anggap biasa saja.</p> <p>Dan jenengan bergabung di situ nggak mas?</p> <p>Di apa mas?</p> <p>Ya di <i>fansclub</i>-nya tadi?</p> <p>Ya saya ikut tapi bukan yang bentukan manajemennya JKT.</p> <p>Berarti bikin komunitas sendiri?</p> <p>Iya. Kan kalau ikut di manajemen itu mereka harus bayar, verifikasi di sana, istilahnya mengisi data. Kemudian membayar seratus ribu untuk dua tahun. Itu mereka dapat kartu fans, jadi mereka resmi. Terus nanti ketika ada acara-acara JKT, mereka diundi, dan kalau menang ya dapat undangan gratis.</p> <p>Kemudian sama fans sering ngobrol tentang itu mas?</p> <p>Iya sebenarnya. Ada kumpul-kumpul, biasanya di GSP, tapi saya nggak terlalu suka. Karena lebih banyak ngobrol nggak jelas. Jadi saya sekarang aktifnya di <i>groupline</i> fanbasenya Gaida.</p> <p>Kemudian tadi anda menyebutkan, anda</p>	<p>Menceritakan profil dari idola</p> <p>Menceritakan profil dari idola</p> <p>Bergabung ke dalam <i>fansclub</i> JKT48</p> <p>Menceritakan profil dari idola</p> <p>Tidak menyukai kumpul-kumpul yang tidak bermanfaat</p> <p>Aktif di <i>groupline</i> idola</p>
--	--	--

<p>711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748</p>	<p>ngefans itu dianggap sebagai kaum minor, mendapat tentangan, terus anggotanya ada yang kena kasus, itu rasa suka atau idolanya berkurang nggak mas? Kalau tentangan sih enggak mas, tapi kalau misalnya ada member atau anggota yang kena skandal, ya dilihat skandalnya dan cara penyelesaiannya. <u>Kalau Cleo sudah jelas saya nggak respect sama dia, karena di satu manajemen kok berantem.</u> Terus dulu ada <u>Nican</u>, dia masih SMP tapi dia memutuskan keluar karena dia punya pacar. Menurut saya dia nggak serius di JKT. Terus yang kemarin ada skandal, tetapi karena dia menyelesaikannya dengan bagus, dia minta maaf di depan fans secara langsung karena telah membuat kesalahan, ya saya nggak gimana-gimana. Tapi akhirnya ya banyak pro kontra di dalam fans, ada yang tetep dukung si <i>member</i> yang kena skandal itu, ada yang mencela menyuruh dia untuk keluar dari JKT... Kalau jenengen sendiri? Kalau saya sendiri, ya karena dia sudah minta maaf dan mengakui kesalahan dan tidak akan mengulangi lagi, dan sepertinya JKT masih butuh segalanya dari dia, bakat dan semuanya, <u>jadi saya dukung dia untuk tetap di sana.</u> Oke mas, mungkin untuk sementara cukup dulu mas, terimakasih, karena waktunya ini juga hampir menjelang malam, mungkin besok kalau saya butuh bantuan lagi, saya menghubungi jenengan lagi. Wah siap mas... Sebelumnya terima kasih banyak ya. Sama-sama mas.</p>	<p>Beberapa kesalahan yang pernah dilakukan oleh oknum personil JKT48</p> <p>Mendukung idola</p>
--	--	--

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (KEY INFORMAN)

Nama : Milo
 Usia : 24 tahun
 Alamat : Krapyak, Bantul
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pendidikan : Menempuh S1
 Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 23 Januari 2015
 Waktu : 13.30 – 14.00 WIB
 Lokasi Wawancara : Kos informan
 Tujuan Wawancara : Penggalian data
 Wawancara Ke- : 2
 Kode Wawancara : W2-Milo

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Kalau kegiatan jenengan selain kuliah apa mas kegiatannya?	
2	<u>Ngajar mas.</u>	Pekerjaan informan
3	Ngajar dimana itu?	
4	Gama Eksata mas.	
5	Udah lama itu mas?	
6	Ini tahun ketiga mas.	
7	Jadi guru berarti nggih?	
8	<u>Nggih, jadi tentor mas, tentor matematika.</u>	
9	Berarti itu yang rutin selain kuliah ya?	
10	Iya.	Menjadi tentor matematika
11	Kemudian kalau hobinya jenengan itu apa sih?	
12	Waduh, hobiku <i>opo yo</i> , saya bingung emas kalau ditanya hobi itu.	
13	Ya mungkin kesenangannya jenengan itu apa?	
14	<u>Yo kadang seneng sepedaan mas. Sepedaan tengah malam.</u>	Hobi bersepeda
15		
16		
17		
18		
19		

20 21	Yang membuat anda ngefans sama JKT itu apa sebenarnya?	
22 23 24 25	Opo yo mas, kalau ditanya seperti itu tu saya bingung. Saya tu seneng grupnya secara keseluruhan, terus saya itu seneng sama Gaida karena semangat juangnya tinggi.	Menyukai idola secara keseluruhan Menyukai semangat juang idola yang tinggi
26 27 28 29	Kemudian selama ini ada nggak, orang yang ibaratnya berperan yang membuat anda ngefans sama JKT, mungkin temen dekat anda, saudara anda?	
30 31	Kalau saling mempengaruhi iya mas. Sama adik saya.	
32 33	Berarti adik anda yang paling besar pengaruhnya ya?	
34 35 36 37 38 39 40	Ya nggak juga sih. Jadi di komunitas JKT itu ada berasa semacam gengsi-gengsian. <u>Jadi mereka saling tukar informasi, mereka punya informasi apa.</u> Kalau saya kan banyak tahu informasi Gaida mas, nah mereka banyak <u>informasi tentang yang lain.</u> Jadi kita saling bertukar info.	Saling bertukar informasi seputar idola dengan sesama fans
41 42	Jadi sesama fans itu saling mempengaruhi seperti ya mas?	
43	Iya, ibaratnya seperti itu mas.	
44 45	Kalau anda sama adik anda duluan mana mas ngefans JKT?	
46 47 48 49	Duluan adik saya mas. Tahunya itu pas pulang mainin mp3 JKT, ternyata adik saya udah tahu duluan dan dia bilang 'wah saya udah ngefans duluan'. Dia bilang kaya gitu.	
50 51	Berarti anda ini ngefans karena dorongan dari dalam diri anda sendiri seperti itu?	
52	Tepat sekali mas.	
53	Emang beneran suka nggih?	
54	Iya mas.	
55 56	Nah anda itu ngefans karena kesenangan atau karena apa mas?	
57	<u>Karena seneng mas.</u>	
58 59	Dan itu ngefans khusus untuk satu personil saja atau semua mas?	
60 61 62	Secara umum sih keseluruhan mas. Tapi kalau <u>pas nonton itu ya langsung auto fokus satu orang mas.</u>	Secara umum menyukai keseluruhan
63	Dan Gaida itu ya mas?	
64	Iya.	
65	Kemudian hal-hal yang masih dilakukan	

66 67	yang berhubungan dengan JKT sampai sekarang apa mas?	
68 69	<u>Yang masih dilakukan kalau sekarang paling beli-beli atribut kaya gitu mas.</u>	Membeli atribut-atribut idola
70	Kemarin ada <i>perform</i> nggih?	
71	Iya.	
72	Itu jenengan nonton juga mas?	
73 74 75 76 77 78 79 80 81 82	<p>Alhamdulillah enggak mas. Ceritanya itu gini, waktu buka jual tiket itu saya orang keenam yang beli tiket itu. Tapi dipertengahan jalan ternyata ada tugas dari kantor yang akhirnya saya lebih memilih tugas kantor. Jadi kan saya dikirim ke luar kota selama sembilan hari mas. Nah konsernya itu di tengah-tengah, jadi saya nggak mungkin pulang Jogja habis itu balik lagi ke sana. Akhirnya direlakan tiketnya saya kasih orang.</p>	
83	Gimana perasaan jenengan waktu itu?	
84 85 86 87 88 89 90 91	<p>Ya sedih nggak sedih sih mas. Masalahnya kan itu bukan konser tunggal. Dan lagian tiketnya relatif murah. Jadi hitungannya itu kemungkinan prediksi saya, JKT itu bakal nyanyi beberapa lagu aja mas, karena dia bukan konser tunggal. <u>Dan kayanya Maret bakal ada konser tunggal di Jogja. Nah kalau itu insya Allah saya bela-bela nonton mas.</u></p>	Akan menyaksikan konser tunggal idola di Jogja
92 93	Tapi kalau pas kebetulan juga ada barengan seperti itu gimana?	
94 95	Nah itu, kalau yang dulu-dulu sih biasanya saya tolak mas.	
96	Kerjaannya?	
97 98 99 100	<p>Ho' o. itu saya tolak. Kaya yang di UMY, itu saya ada kerjaan sama dosen itu saya tolak mas. Jadi jenengan lebih memilih nonton daripada kerja ya mas?</p>	
101	Iya mas.	
102 103 104 105	Kalau sekarang kan masih ngumpulin atribut segala macem itu to, nah itu kenapa mas sampai sekarang masih ngumpulin kaya gitu?	
106	<u>Yo seneng wae mas. Pas dilihat-lihat seneng.</u>	
107	Ini yang baru ya?	
108	<u>Iya, kalender. Itu pesennya <i>on line</i> mas.</u>	
109 110 111	Kemudian apakah anda merasakan perubahan ketika sebelum ngefans sama sesudah ngefans. Ngefans ini ada	Senang ketika melihat-lihat atribut koleksinya Membeli kalender secara <i>on line</i>

112	pengaruhnya nggak dalam kehidupan anda?	
113	Kaya sih ada mas.	
114	Dalam hal apa itu?	
115	Jadi ini langsung ke orangnya ya mas, <u>Gaida</u> ,	
116	<u>Melodi</u> dan tim J yang terutama, mereka mulai	
117	<u>perjuangan</u> dari nol sampai JKT terkenal kan	
118	<u>istilahnya gara-gara mereka</u> . <u>Semangat mereka</u>	
119	<u>itu</u> yang saya contoh. <u>Semangat kerja</u> ,	
120	<u>istilahnya</u> sekalipun kerja itu berat, tapi harus	
121	<u>tetap dinikmati</u> mas.	
122	Dan itu bener-bener sudah mempengaruhi	
123	jenengan, dalam artian itu sudah anda	
124	aplikasikan dalam hidup anda?	
125	Ho'o, kira-kira kurang lebihnya sedikit banyak	
126	mempengaruhi mas.	
127	Anda merasa memiliki kesamaan dengan	
128	fans-fans yang lain, yang ketika ketemu	
129	idola seperti itu, histeris atau apa?	
130	Kalau semacam itu, masalahnya saya itu lebih	
131	memilih jalan sebagai pendekar kesepian, hehe.	
132	Jadi saya nggak terlalu ngikutin mereka.	
133	Kemudian bagaimana orang lain tahu anda	
134	ngefans JKT kalau anda tidak	
135	menampakkan diri ngefans?	
136	Ya kalau di luar, di kehidupan normal, ya saya	
137	normal biasa aja. <u>Tapi kalau di media sosial</u> ,	
138	<u>terutama tweeter</u> , saya sering <u>mention</u> , terus	
139	<u>ngobrol sama fans lain</u> .	
140	Jadi sesama fans juga tahu ya?	
141	Ho'o.	
142	Tapi kalau dalam kehidupan riil, dalam	
143	kehidupan sehari-hari anda lebih menutup	
144	seperti itu?	
145	Bukan menutup sih mas. Jadi saya bedakan gitu	
146	lho mas, antara kehidupan sebagai fans, dan	
147	kehidupan sebagai manusia biasa. Waktu kerja	
148	ya kerja, nanti ketika ada <i>event-event</i> JKT ya	
149	ikut mas.	
150	Anda mempunyai perasaan malu ngefans	
151	mereka?	
152	Ya, kalau saya sih enggak. Cuman saya biasa	
153	aja.	
154	Tapi pernah ada yang ngatain seperti itu?	
155	Ada mas.	
156	Dan bagaimana respon jenengan terhadap	
157	mereka?	

158	Ya biasa, namanya orang hidup kan pasti berbeda-beda cara pandang. Dan kayanya sejauh ini mereka nggak sampai menjauhi saya karena saya kaya gitu kan enggak.	
162	Dan anda ini ngefans sekadar untuk hiburan atau untuk apa sebenarnya?	Mengidolakan untuk hiburan
164	<u>Ya untuk hiburan mas.</u>	
165 166	Selebihnya untuk itu, misal untuk dijadikan semacam panutan?	Mengidolakan untuk hiburan dan mencari kesenangan
167 168	Oh enggak, <u>cukup sebagai hiburan dan nyenengin hati mas.</u>	
169 170	Anda memperoleh kesenangan itu dalam hubungannya dengan JKT itu pas apa mas?	Suka melihat <i>perform</i> idola
171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182	<u>Ya pas lihat mereka <i>perform</i>, terus lihat mereka <i>update</i> kalau lagi ada proyek, kaya status. Jadi kita merasa nggak sia-sia dukung mereka. Kaya waktu <i>vote</i>, dukungnya lewat sms, ya ikut sms semampunya. Terus waktu Gaida masuk di kalender, kan itu pemilihan gambar kalender, cuma dipilih dua belas orang yang nanti bakal masuk di kalender itu dan itu milihnya lewat sms. Nah saya ng-<i>vote</i> semampunya. Dan akhirnya pas pengumuman ternyata Gaida masuk, ya seneng. Kebetulan dulu itu pas punya uang lebih jadi ya buat beli.</u>	Memberi dukungan kepada idola
183	Beli apa mas?	
184	Beli kalendernya itu.	
185	Berapa kali sms jenengan waktu itu?	
186 187	<u>Berapa kali ya, kalau dihitung ya seratus ribu mas.</u>	Habis pulsa seratus ribu untuk memberi dukungan kepada idola
188	Pulsanya?	
189	Iya.	
190	Jenengan habiskan untuk sms semacam itu?	
191 192	<u>Iya. Itu kalau diantara teman-teman yang lain hitungannya dikit mas.</u>	Termasuk sedikit dibandingkan teman-teman yang lain
193 194	Dan jenengan merasa puas ketika dukungan anda itu berhasil gitu ya?	
195	Ho'o mas.	
196 197	Kalau JKT ini kan karya yang dijual kan lagu ya mas, ada lagu favorit nggak mas?	
198	Ada mas.	
199	Apa itu?	
200	<u>Judulnya Himawari mas.</u>	Lagu favorit berjudul Himawari
201	Itu kenapa bisa jadi favorit mas?	
202 203	<u>Jadi kan dia itu bercerita tentang kehidupan, kalau jatuh itu harus gimana. Kalau hidup itu</u>	Lagu bercerita tentang semangat kehidupan

204	harus semangat.	
205	Itu lagunya bahasa Indonesia atau bahasa Jepang?	
206	Sudah dibahasa Indonesiakan.	
207	Dan itu sampai mempengaruhi kehidupan anda nggak mas?	
208	Itu nggak sampai gitu mas. <u>Cuma seneng</u> , <u>sering dengerin lagunya daripada lagu-lagunya yang lain.</u>	Senang lagunya, lebih sering didengarkan daripada lagu lainnya
209	Nah selain syairnya yang bisa jadi panutan, lagunya itu apa yang jadi favorit dari sekian lagu mereka?	
210	<u>Jadi kalau pertama kan liriknya. Terus musiknya, biasanya kan rata-rata <u>lenjeh-lenjeh</u> gimana, kalau itu lebih ke ngeband mas. Terus sama kalau ingat pas performnya itu asik</u>	Musiknya lebih ngeband
211	<u>banget mas. Kan banyak-banyak itu mas kalau lagu itu. Bukan orang banyak yang kaya di TV itu kan langsung bergerombol kaya satu RW yang di atas panggung. Itu cuma berempat.</u>	<i>Perform</i> idola asik
212	Berempat itu orangnya ganti-ganti?	
213	Ganti-ganti mas.	
214	Tapi nyanyi semua?	
215	<u>Empat, nyanyi satu-satu, terus nanti pas reff</u>	
216	<u>bareng-bareng, habis itu ganti satu-satu lagi,</u>	
217	<u>kaya gitu.</u>	Menjelaskan <i>perform</i> idola
218	Kemudian selama ini anda ngefans, nasihat atau pelajaran apa yang anda ambil dari idola anda ini?	
219	Intinya kalau saya sih gini, apapun jalanmu, itu harus kamu perjuangkan. Misalnya mahasiswa, ya diperjuangkan sampai selesai. Misalnya sambil kerja ya tetep kuliah harus sampai lulus, terus yang kerja karena itu uang ya jangan males-malesan.	
220	Jadi perjuangan ya?	
221	Ho' o, perjuangan hidup.	
222	Selama ini apa yang sudah anda dapatkan dari ngefans itu mas?	
223	<u>Kalau yang riil temen mas.</u>	Semakin banyak teman
224	Temen sesama fans?	
225	Iya.	
226	Jadi tambah temen gitu?	
227	<u>Tambah temen dengan <i>background</i> mereka yang aneh-aneh.</u>	Bertambah teman dari berbagai <i>background</i>
228		
229	Aneh-anehnya seperti apa mas?	

250 251 252	<p><u>Maksudnya <i>background</i> ada yang fotografer, terus ada yang dia udah jadi HRD, ada yang pinter gambar, sekolah di IKJ.</u></p>	<p><i>Background</i> fotografer, HRD, dan seniman</p>
253 254 255	<p>Dan itu menurut jenengan bermanfaat nggak sih kaya gitu, ada manfaatnya enggak?</p>	
256	<p>Ya bermanfaat mas.</p>	
257	<p>Dalam hal apa itu contohnya?</p>	
258 259 260 261 262 263 264 265	<p>Jadi kan misalnya kita butuh apa, kalau sesama fans itu beda cerita mas. Nggak semua temen-temen yang kaya gini, misal ada event. <u>Dan kita bisa tahu banyak pengalaman dari mereka. Kadang mereka cerita, kalau di HRD, misal semacam ini. Terus kalau fotografer itu intinya jangan malu untuk maju ke depan, cari spot yang bagus.</u></p>	<p>Banyak belajar dari pengalaman teman-teman lain</p>
266 267	<p>Berarti nggak hanya yang berhubungan dengan JKT saja?</p>	
268	<p>Iya.</p>	
269 270	<p>Kemudian suka dukanya ngefans JKT apa mas?</p>	
271 272 273 274 275	<p><u>Kalau dukanya sih banyak ngeluarin duit.</u> Tapi ya namanya ngefans ya perlu dihitung juga, maksudnya semampunya. Nggak usah terlalu total ngeluarin banyak uang tapi nantinya kita sendiri yang kesusahan.</p>	<p>Dukanya banyak mengeluarkan uang</p>
276 277 278	<p>Kalau dikira-kira saja, itu berapa yang sudah anda habiskan untuk ngefans selama ini?</p>	
279	<p>Waduh, <i>piro yo</i>, ra ngitung mas.</p>	
280	<p>Sampai berjuta-juta?</p>	
281	<p>Sampai lah.</p>	
282 283 284	<p>Dan itu anda pernah merasakan semacam penyesalan kenapa harus ngeluarin duit segitu banyak hanya untuk kaya gini.</p>	
285 286	<p>Nggak sampai segitunya sih mas, paling ya ternyata banyak juga ya yang keluar.</p>	
287	<p>Tapi nggak menyesal ya mas?</p>	
288 289 290	<p><u>Ya enggak, kalau saya kan sudah diniatin, ini salah satu bagian dari hobi, jadi ya maklum ngeluarin duit.</u></p>	<p>Memaklumi mengeluarkan uang karena sudah menjadi bagian dari hobi</p>
291	<p>Kalau sukanya mas?</p>	
292 293 294 295	<p>Sukanya yo banyak mas. Terutama sukanya yang berhubungan dengan hati itu mas, seneng. Maksudnya gimana suka yang berhubungan dengan hati?</p>	

296	Jadi kan perasaannya kan seneng gitu mas,	Senang hobi terpenuhi
297	<u>namanya hobi terpenuhi.</u>	
298	Puas gitu?	
299	Ho'o.	
300	Untuk sampai saat ini impian yang belum tercapai seputar JKT apa mas?	
301		
302	<u>Ikut HS mas, event HS.</u>	
303	Apa itu mas?	
304	<i>Hand shake event mas.</i>	
305	Itu juga dari JKT ya mas?	
306	<u>Iya, jadi itu modelnya ada tiket, beli CD dapat tiket. Nah tiket itu untuk salaman sama JKT.</u>	
307		
308	<u>Sistemnya kaya gitu.</u>	
309	Terus ikut festival itu?	
310	Ya pingin ikut <i>event</i> itu.	
311	Belum pernah ya mas?	
312	Belum pernah. <u>Masalahnya itu di Jakarta semua mas. Harus ke Jakarta dan itu dua tiga bulan sekali.</u>	
313		
314		
315	Itu mahal nggak mas?	
316	<u>Mahal, jadi satu CD kan empat puluh ribu, dapat satu tiket. Satu tiket itu untuk salaman sepuluh detik.</u>	
317		
318		
319	Salaman sama mereka?	
320	Satu orang. Kalau saya kan Gaida, salaman sama Gaida selama sepuluh detik, salaman nggak dilepas. Itu sepuluh detik ngobrol apa saja boleh.	
321		
322		
323		
324	Empat puluh ribu dapat salaman sepuluh detik?	
325		
326	Iya.	
327	Kemudian selain itu ada lagi mas?	
328	<u>Nonton teater. Teater itu mini konser yang hampir selalu ada tapi cuma di satu tempat.</u>	
329		
330	Dimana itu mas?	
331	Di FX Sudirman mall lantai empat.	
332	Sampean sampai hafal semacam itu ya?	
333	Ya sebenarnya nggak dihafalin mas, kan banyak orang yang ngomongin jadinya tahu.	
334		
335	Tapi anda pernah belum bertemu langsung dengan mereka atau salah satu dari mereka?	
336		
337		
338	Ya pernah dong mas.	
339	Itu pas acara apa?	
340	<u>Jual CD. Jadi itu <i>direct selling</i> single mereka.</u>	
341	<u>Itu didatengin langsung tiga orang. Mereka ini</u>	

342	yang jual langsung ke fans.	
343	Itu tadi yang <i>hand shake</i> itu juga jual CD ya mas, itu bedanya apa mas di situ mas, pakai salaman nggak yang <i>direct selling</i> itu?	Perbedaan <i>hand shake festival</i> dengan <i>direct selling</i>
344		
345		
346	Enggak mas. <u>Itu cuma beli, dilayani sama mereka, terus nanti nek pas rada sepi bisa ngobrol tapi nggak salaman.</u> Paling mentok-mentoke tos.	
347	Dan anda pernah ikut itu ya mas?	
348	Pernah.	
349	Itu berapa kali mas?	
350	<u>Dua kali, terus yang satu itu cuma di depan aja, saya nggak beli cuma lihat-lihat mereka.</u>	Penah ikut sebanyak dua kali
351		
352	Bagaimana perasaan anda ketika ketemu mereka?	
353	<u>Wah itu seneng banget mas. Masalahnya Gaida itu dari dulu sampai sekarang baru itu dia ke Jogja. Dan itu saya bisa langsung ketemu <i>face to face</i>.</u>	Senang banget bisa bertemu idola secara <i>face to face</i>
354		
355		
356		
357		
358		
359		
360		
361	Udah lama itu mas acaranya?	
362	Baru kemaren Oktober atau September itu.	
363	Tahun lalu?	
364	Iya, 2014.	
365	Tiga CD itu berapa harganya mas?	
366	Satunya tiga lima.	
367	Dan anda beli tiga dalam satu momen itu ya?	
368		
369	<u>Jadi niatnya bukan beli CD-nya tapi ketemu orangnya.</u>	Niat ketemu idola bukan beli CD
370		
371	Terus setelah dapet CD tiga itu nyesel nggak?	
372		
373	Enggak. <u>Jadi di situ kan ada kartu votenya, buat nge-vote Gaida. Nah yang diambil itu. Kalau CD-nya ya masih utuh, baru di play sekali.</u>	Yang diambil kartu vote untuk idola CD baru di <i>play</i> sekali
374		
375		
376	Oke mas, mungkin untuk sementara cukup dulu. Terima kasih untuk waktunya.	
377		

VERBATIM WAWANCARA DENGAN *SIGNIFICANT OTHER*

Nama : Ira
 Usia : 27 tahun
 Alamat : Kasongan, Bantul
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pendidikan : Menempuh S1
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 14 Februari 2015
 Waktu : 07.20 – 07.35 WIB
 Lokasi Wawancara : Kos informan
 Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan teman *key informan*
 Wawancara Ke- : 3
 Kode Wawancara : W3-Ira

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Selamat pagi mas.	
2	Iya, pagi.	
3	Saya mau mengganggu waktunya sebentar mas.	
4		
5	Oh iya, nggak apa-apa.	
6	Saya mau tanya-tanya tentang mas Milo sama jenengan.	
7		
8	Milo?	
9	Iya, ini inisialnya kok mas.	
10	Oh iya.	
11	Mas jenengan kenal mas Milo sudah lama mas?	
12		
13	Ya lumayan. Dulu itu kan sebenarnya sebelum semester 1 kuliah, aku kan udah kenal dulu sama dia. <u>Sama-sama dari Kudus.</u>	
14		
15		
16	Oh jenengan juga dari Kudus ya mas?	
17	Iya. Habis itu aku dikenalin sama temennya waktu SMA. Terus aku disuruh ninggalin tempat kosnya dia waktu itu.	Informan berasal dari Kudus
18		
19		

20	Maksudnya tinggal di kosnya Milo?	
21	Dia pindah, terus kosnya masih lama gitu lho.	
22	Akhirnya aku nempatin tempatnya dia.	
23	Berarti lumayan dekat sama dia?	
24	Ya nggak terlalu sih, tapi ya cukup lah. Sedikit	
25	banyak tahu.	
26	Kalau dulu SDnya dia dimana, riwayat	
27	pendidikannya gitu tahu?	
28	Tahu.	
29	Dimana itu mas?	
30	<u>Kalau SDnya MI dia dulu itu mas. Di</u>	Riwayat pendidikan
31	<u>daerahnya sendiri. Tapi sejak MTs sama SMA</u>	informan
32	<u>atau MAnya itu di TBS. Itu sekolah khusus</u>	
33	<u>cowok-cowok semua. Laki-laki semua dan</u>	
34	lebih ke agama semua pelajarannya.	
35	Di Kudus juga itu mas?	
36	Iya, di Kudus.	
37	Terus kalau keluarganya tahu mas. Bapak	
38	ibunya, saudaranya itu berapa?	
39	Itu saya nggak tahu.	
40	Alamat rumahnya tahu?	
41	Cuma tahu daerahnya saja.	
42	Tapi belum pernah ke sana?	
43	Belum pernah ke rumahnya. Wong kalau	
44	ketemuan kita di luar.	
45	Kalau intensitasnya sendiri sering ketemu	
46	sama Milo?	
47	Ya cukup sering.	
48	Berarti jenengan juga tahu kalau dia salah	
49	satu hobinya itu dengerin lagunya JKT48?	
50	Oh iya.	
51	Memang dia ngefans itu ya mas?	
52	Iya. <u>Wong di kosnya dia itu banyak sekali</u>	Di kos banyak koleksi
53	<u>poster, terus foto-foto JKT48 atau siapa itu</u>	seputar idola
54	<u>nggak tahu. Dia kalau tak tanya ini siapa</u>	
55	<u>namanya, langsung dia nyebutin semuanya.</u>	Hafal nama personil
56	<u>Terus tahu sejarahnya semuanya. Jadi dia tahu</u>	idola
57	<u>semua jadwal-jadwal acaranya. Pokoknya</u>	Tahu sejarah dan jadwal
58	<u>yang menayangkan tentang JKT48 itu.</u>	acara idola
59	Kalau tahu itu sejak kapan mas ngefans	
60	kaya gitu?	
61	Ya lumayan lama. Ya aku tahunya sih sekitar	
62	satu tahun yang lalu. Soalnya aku dulu	
63	terakhir ketemu itu kita sudah jarang, sudah	
64	sibuk masing-masing. Terus kemarin sering	
65	main ke kosnya, dia itu ternyata dia udah	

66	ngefans.	
67	Dia sering cerita-cerita tentang JKT48 itu mas?	
68		
69	Iya, kalau aku tanya pasti langsung dijawab.	
70	Dijelaskan macem-macem, cerita dulu kok	
71	bisa kaya gini itu gimana.	
72	Itu kenapa dia kok bisa ngefans JKT48 itu ceritanya gimana?	
73		
74	<u>Kalau yang aku denger dari dia, waktu itu</u>	
75	<u>awalnya penasaran gitu sih. Cuma pengin tahu</u>	
76	<u>ternyata kok cantik-cantik, terus cocok. Wong</u>	
77	<u>kalau dia nonton mereka itu sambil nari-nari,</u>	
78	<u>maksudnya sambil memperagakan gaya-</u>	
79	<u>gayanya.</u>	
80	Terus apalagi yang biasanya dia ceritakan	
81	kalau sama jenengan?	
82	Ya kalau aku sih, aku yang lebih banyak tanya	
83	kaya soal foto. <u>Dia satu foto itu harganya</u>	
84	<u>ratusan ribu dikirim dari sana. Itu dibela-</u>	
85	<u>belain kaya gitu. Terus nonton konser, wong</u>	
86	batalin janji sama temannya itu hanya karena	
87	ingin nonton acara di TV kok.	
88	Itu cuma pengin nonton JKT48?	
89	Iya. Sudah masuk dalam agenda dia kalau	
90	acara itu.	
91	Berarti memang bener-bener suka ya dia?	
92	Ya menurut aku ya iya lah.	
93	Tapi kalau pas jenengan tanya itu dia kaya	
94	malu atau gimana itu nggak?	
95	Kalau malu enggak sih sama aku.	
96	Berarti memang istilahnya dekat dan	
97	percaya sama jenengan itu ya?	
98	Ya udah tahu, ini kejelekan saya kaya gini.	
99	Kemudian apalagi yang menjadi koleksinya	
100	seputar JKT48?	
101	Ya pokoknya setahuku, kalau aku main ke	
102	tempatnya itu kaya <u>helm itu ada stickernya, di</u>	
103	motor. Terus foto-foto itu satu album, terus	
104	poster, lagu-lagunya. <u>Kalau ke sana ya aku</u>	
105	<u>dengarnya lagu-lagunya itu.</u>	
106	Kemudian kalau jenengan menilai Milo itu	
107	orangnya seperti apa sebenarnya?	
108	Kalau saya kenal dia dulu ya emang, <u>tubuhnya</u>	
109	<u>gede, kereng gitu, ternyata malah kaya cewek,</u>	
110	nyanyi-nyanyi gitu.	
111	Anda pernah mengkritik atau apa gitu?	

112	Oh enggak, saya nggak pernah mengkritik itu.	
113	Istilahnya kok bisa suka, padahal dilihat	
114	secara fisik dia kaya gitu, perawakan besar.	
115	Oh enggak. Nggak pernah sih aku. Tapi nggak	
116	tahu kalau orang lain. Soalnya waktu aku	
117	sama dia di organisasi yang sama itu ya	
118	keunikan dia memang kaya gitu. Malah	
119	menjadi perhatian temen-temen.	
120	Artinya dia menunjukkan ke teman-teman	
121	yang lain kalau dia itu ngefans?	
122	Enggak, sikapnya itu agak sedikit kaya	
123	feminin gitu. Ada sedikit itu kadang muncul.	
124	Feminin itu dalam arti maksudnya mungkin	
125	terpengaruh sama yang ditonton itu.	
126	Jadi sudah sampai mempengaruhi juga apa	
127	yang ditonton itu ya.	
128	Ya sepertinya gitu. Tapi nggak tahu kalau	
129	dulu-dulu. Apa memang dari dulu kaya gitu,	
130	nggak tahu.	
131	Kemudian dia ngefans itu ada dampaknya	
132	nggak? Misalnya dia semakin feminin	
133	seperti yang anda katakan tadi, dampak-	
134	dampak lain seperti itu ada nggak mas?	
135	Kalau dampak aku melihatnya ketika ada	
136	acara itu jadi suatu yang prioritas gitu lho.	
137	Padahal ya menurut aku ada yang lebih	
138	penting. Padahal dia kan cowok ya, usianya	
139	segitu, tapi kok ngefansnya sama cewek-	
140	cewek itu, JKT48 yang menurut aku gimana	
141	gitu. <u>Sampai beli barang mahal-mahal gitu</u>	
142	<u>dibelain beli.</u> Kan menjadi beban dia sendiri	
143	to.	
144	Tapi dia pernah mengatakan itu merasa	
145	terbebani gitu?	
146	Ya enggak sih.	
147	Dia fine-fine aja?	
148	Sepertinya iya.	
149	Kalau dari teman-teman yang lain pernah	
150	ada yang komentar tentang hal itu mas?	
151	Ada sih.	
152	Gimana komentarnya, itu komentar	
153	langsung ke dia atau cuman ngomong sama	
154	jenengan mas?	
155	Ya sama kita, maksudnya ada dia juga.	
156	Itu komentar gimana?	
157	Aku lupa istilahnya, ada istilah temenku	

158	sendiri ya. Tapi intinya ini udah keterlaluan	
159	gitu.	
160	Keterlaluannya seperti apa contohnya?	
161	Ya itu, mosok cowok udah usianya kaya gitu	
162	terus ngefansnya sama grup kaya gitu. Terus	
163	sampai dibela-belain.	
164	Lha itu responnya dia gimana itu?	
165	Ya sebenarnya dia juga kadang bilang ‘ <i>aku</i>	
166	<i>kok koyo ngene yo</i> ’.	
167	Ada penyesalan gitu mas?	
168	Kadang kalau aku menilai sih iya, tapi bukan	
169	penyesalan, dia kadang bingung sendiri.	
170	Oke mas, mungkin untuk sementara itu	
171	dulu mas.	

KATEGORISASI VERBATIM INFORMAN 2 (MILO)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Profil informan	a. Identitas diri	Tanggal lahir	W1-Milo/7 30 September, 24 tahun yang lalu.
			Kota asal	W1-Milo/9 Kudus mas.
				W3-Ira/15 Sama-sama dari Kudus.
		Pendidikan	W1-Milo/13 W1-Milo/17	Mahasiswa. Semester akhir mas.
			W3-Ira/30-33	Kalau SDnya MI dia dulu itu mas. Di daerahnya sendiri. Tapi sejak MTs sama SMA atau MA-nya itu di TBS. Itu sekolah khusus cowok-cowok semua.
			Pekerjaan	W2-Milo/3 Ngajar mas.
				W2-Milo/9 Nggih, jadi tentor mas, tentor matematika.
		Hobi	W2-Milo/18-19	Yo kadang seneng sepedaan mas. Sepedaan tengah malem.
			W3-Ira/108-109	Ciri fisik Tubuhnya gede, kereng gitu.
		b. Kondisi keluarga	Status dalam keluarga	W1-Milo/22 Tiga bersaudara.
				W1-Milo/24-25 Nomor dua, cewek cowok cewek. Saya cowok di tengah.
			Selisih usia dengan saudara	W1-Milo/30-31 Kalau adik saya itu sekitar tiga atau empat tahun.
				W1-Milo/33 Kalau sama kakak dua tahun.
			Orang tua masih	W1- Nggih mas.

		lengkap	Milo/36	Alhamdulillah
		Pekerjaan orang tua	W1-Milo/38-39	Wiraswasta mas. Ibu enggak kerja mas. Eh kebalik, bapak yang nggak kerja.
	c. Sifat	Tidak terlalu suka kumpul-kumpul	W1-Milo/705-708	Ada kumpul-kumpul, biasanya di GSP, tapi saya nggak terlalu suka. Karena lebih banyak ngobrol nggak jelas.
2	Pengidolaan			
	a. Latar belakang pengidolaan	Objek pengidolaan	W1-Milo/43	JKT48 mas.
		Awal pengidolaan	W1-Milo/46	Hampir tiga tahun ini mas.
		Proses pengidolaan	W1-Milo/50-54	Pertama itu, saya nonton di Inbox mas, acara musik di SCTV, terus ada <i>girlband</i> ini kok ramai-ramai. Nah terus di situ dia cerita, kalau dia itu <i>sistergroup</i> dari Jepang, pusatnya di Jepang, di Indonesia <i>franchise</i> .
			W1-Milo/58-61	Terus kemudian saya cari informasi, <i>download</i> lagunya, dan akhirnya saya terjerumus dalam lembah pengidolaan itu mas.
			W1-Milo/226-227	Jadi kan karena penasaran, kemudian cari-cari info.
			W1-Milo/404-410	Karena dulu itu waktu pertama-tama ngefans, yang paling unik atau paling asyik itu malah Nabilah. Karena dia kan dulu masih kecil, dulu masih SD. Tetapi dia itu lucu-lucu pecicilan mas. Kemudian kok banyak yang seneng, istilahnya <i>oshi</i> sejuta umat. Terus

			lihat-lihat, akhirnya menemukan sosok Gaida.
		W1-Milo/561-562	Sebenarnya kan saya lihat di TV, terus seneng, cari-cari info.
		W3-Ira/74-76	Kalau yang aku denger dari dia, waktu itu awalnya penasaran gitu sih. Cuma pengin tahu ternyata kok cantik-cantik, terus cocok.
	Puncak pengidolaan	W1-Milo/184-185	Gila-gilanya itu tahun kemarin mas, 2013 sampai awal 2014.
b. Hal-hal yang disukai dari idola	Sistem manajemen	W1-Milo/65-67	Karena yang paling utama itu, dia sistemnya <i>idol group</i> . Kalau di Indonesia, sampai sekarang itu masih sistem <i>girlband</i> mas.
	Konsep musik	W1-Milo/82	Pertama itu konsepnya.
		W1-Milo/84	Musik.
		W2-Milo/216-218	Terus musiknya, biasanya kan rata-rata <i>lenjeh-lenjeh</i> gimana, kalau itu lebih ke ngeband mas.
	Merchandise	W1-Milo/125-129	Selain musik, dia itu menawarkan <i>merchandise-merchandise</i> resmi. Misalnya, fansnya itu difasilitasi kaos dari sananya, yang biasanya warna merah tulisannya JKT48 itu. Kemudian ada lagi <i>photopack</i> .
	Personil favorit	W1-Milo/237-238	Nah kan saya itu paling ngefans sama Gaida
		W1-Milo/401	Cuma yang paling saya sukai itu Gaida.

		Fans dari idola	W1-Milo/333-335	Terus sebenarnya saya nggak cuma ngefans sama Gaida, tapi juga sama fans-fansnya Gaida.
		Penampilan idola	W1-Milo/374-380	Pertama, kalau dilihat dia penampilannya beda sendiri. Kalau yang lain itu <i>girly-girly</i> , dia itu meskipun dia di <i>girlband</i> , dia tetep bawa dirinya sendiri. Kalau tadinya dia tomboy, di JKT dia tetep tomboy dengan rambut pendek.
			W2-Milo/171-172	Ya pas lihat mereka <i>perform</i> , terus lihat mereka <i>update</i> kalau lagi ada proyek, kaya status.
			W2-Milo/218-223	Terus sama kalau ingat pas performnya itu asik banget mas. Kan banyak-banyak itu mas kalau lagu itu. Bukan orang banyak yang kaya di TV itu kan langsung bergerombol kaya satu RW yang di atas panggung. Itu cuma berempat.
		Suka secara keseluruhan	W1-Milo/400	Sebenarnya secara keseluruhan saya seneng.
			W1-Milo/402-403	Ketika Gaida nggak ada saya tetep seneng, tetapi nggak sebesar ketika ada Gaida.
			W2-Milo/23-24	Saya tu seneng grupnya secara keseluruhan
			W2-Milo/60-62	Secara umum sih keseluruhan mas. Tapi kalau pas nonton itu ya langsung auto fokus satu orang mas.

		Semangat juang idola	W2-Milo/24-25	Terus saya itu seneng sama Gaida karena semangat juangnya tinggi.
		Lagu favorit	W2-Milo/200	Judulnya Himawari mas.
			W2-Milo/202-204	Jadi kan dia itu bercerita tentang kehidupan, kalau jatuh itu harus gimana. Kalau hidup itu harus semangat.
			W2-Milo/210-212	Cuma seneng, sering dengerin lagunya daripada lagu-lagunya yang lain.
			W2-Milo/216	Jadi kalau pertama kan liriknya.
	c. Penilaian terhadap idola	Lebih baik dari penyanyi lain	W1-Milo/55-58	Dan lagunya lumayan enak dengan konsep yang menurut saya lebih hebat, lebih spektakuler dari <i>girlband-girlband</i> yang sudah ada di Indonesia.
			W1-Milo/344	Kalau JKT bisa dibilang lumayan lah.
		Idola berusaha keras	W1-Milo/91-93	Terus karena dia kan dari gadis biasa kemudian berusaha untuk menjadi seorang <i>idol</i> , jadi mereka itu usahanya keras mas.
			W1-Milo/306-308	Yang paling utama itu kerja keras dari Gaida untuk menjadi idola kami para fans.
			W2-Milo/115-118	Gaida, Melodi dan tim J yang terutama, mereka mulai perjuangan dari nol sampai JKT terkenal kan istilahnya gara-gara mereka.
		Idola mengikuti berbagai macam	W1-Milo/94-	Fisiknya, teknik vokal, dan semuanya itu

		pelatihan	96	mereka dilatih di sana. Itu menurut saya luar biasa.
		Mengenakan kostum yang lebih sopan	W1-Milo/157-160	Kalau bedanya itu banyak mas. Kan dia itu <i>franchise</i> , karena dia di sini, dia harus ikut kebudayaan sini. Misal kostum, kostum itu dia lebih panjang, istilahnya lebih sopan lah.
		Berbeda dari idola lain	W1-Milo/228	Terus ternyata mereka berbeda.
			W1-Milo/70-75	Kalau <i>girlband</i> itu, dia tugasnya cuma menghibur dengan tarian dan nyanyian, meskipun kadang banyak yang <i>lipsing</i> . Kalau <i>idol group</i> , selain dia itu di panggung bernyanyi menghibur, dia harus punya sesuatu yang bisa dijadikan contoh.
		Mengutamakan pendidikan	W1-Milo/289-295	Jadi kan di JKT itu sistemnya bukan semata-mata untuk jadi idola untuk fans, tapi mereka harus menomorsatukan pendidikan. Jadi ketika misal ada ujian atau apa-apa di sekolah, mereka dituntut untuk tetap menomorsatukan pendidikan.
			W1-Milo/304-306	Akhirnya dia kuliahnya di Jakarta dan dia tetap menomorsatukan pendidikan.
		Menganggap fans sebagai teman	W1-Milo/312-314	Kalau Gaida nggak mau nyebut fansnya itu fans, dia menganggap fans itu sebagai teman.
			W1-	Terus kalau sama fans,

			Milo/390	dia biasa saja.
	Tetap menjadi diri sendiri	W1-Milo/381-383	Dia tetep jadi dirinya sendiri. Terus Gaida itu orangnya biasan.	
		W1-Milo/385-390	Kalau yang lain kan mungkin dengan jadi artis, terus kehidupannya berubah. Nah kalau Gaida ini, dia tetep kaya gitu. Ke tempat teater dia tetep pakai bis, pakai taksi, bukan pakai kendaraan pribadi bawa mobil, bawa sopir. Terus kalau sama fans, dia biasa saja.	
	Beberapa idola melakukan kesalahan	W1-Milo/718-727	Kalau Cleo sudah jelas saya nggak <i>respect</i> sama dia, karena di satu manajemen kok berantem. Terus dulu ada Nican, dia masih SMP tapi dia memutuskan keluar karena dia punya pacar. Menurut saya dia nggak serius di JKT. Terus yang kemarin ada skandal, tetapi karena dia menyelesaiannya dengan bagus, dia minta maaf di depan fans secara langsung karena telah membuat kesalahan.	
d. Respon keluarga terhadap pengidolaan informan	Keluarga juga suka	W1-Milo/562-563	Dan ternyata adik saya cewek juga suka.	
		W1-Milo/564-565	Terus temen deket sepupu ternyata juga suka.	
	Mendapat dukungan dari keluarga	W1-Milo/580-585	Terus orang tua juga ngerti saya ngefans, malah orang tua itu karena tahu saya	

				ngefans, ketika ijin mau nonton konser atau misalnya nanti saya selesai skripsi mau ke Jakarta, saya sudah ngomong ke orang tua dan diijinkan.
3	Motivasi pengidolaan			
	a. Sebab pengidolaan	Idola sosok yang menarik	W1-Milo/431-432	Ya kalau ditanya sebab, mungkin karena mereka masih menarik.
		Bergabung dengan komunitas fans	W1-Milo/432-433	Kemudian karena saya ikut di <i>fanbase</i> -nya Gaida, di grupnya.
		Minat terhadap idola	W2-Milo/57	Karena seneng mas.
			W2-Milo/106	Yo seneng wae mas. Pas dilihat-lihat seneng.
	b. Bentuk perilaku pengidolaan	Pengetahuan tentang idola	W1-Milo/70-79	Kalau <i>girlband</i> itu, dia tugasnya cuma menghibur dengan tarian dan nyanyian, meskipun kadang banyak yang <i>lipsing</i> . Kalau <i>idol group</i> , selain dia itu di panggung bernyanyi menghibur, dia harus punya sesuatu yang bisa dijadikan contoh. Misal usaha kerasnya, karena kan JKT itu awalnya gadis-gadis biasa, kemudian di JKT itu dia semacam dilatih mas. Semacam eksplorasi bakat gitu mas.
			W1-Milo/84-88	Karena gini mas, dia kan konsepnya “ <i>idol group, you can meet everyday</i> ”. Jadi dia itu punya teater sendiri, punya tempat pertunjukan sendiri, dan itu hampir setiap hari ada.

			W1-Milo/96-99	Terus kemudian, selain dia itu menyanyi dan sebagainya, dia itu punya <i>event-event</i> yang belum pernah ada di Indonesia.
			W1-Milo/103-108	<i>Handshake festival</i> itu, dimana idola dan fansnya itu bisa ketemu, salaman, dan ngobrol. Itu sistemnya kita membeli tiket. Satu tiket itu berlaku untuk 10 detik. Jadi nanti itu diajak salaman dan tangannya nggak dilepas sambil ngobrol.
			W1-Milo/110-111	Selama 10 detik. Terus banyak lagi mas <i>eventnya</i> .
			W1-Milo/115-116	Ho'o, fans resmi. Nah nanti ada undian untuk ikut acara-acara mereka.
			W1-Milo/130-138	Nah <i>photopack</i> ini di Indonesia belum ada. Belum pernah ada grup musik, entah itu band, <i>girlband</i> atau apapun yang berhubungan dengan musik, yang dia itu mencetak <i>merchandise</i> berupa foto dan itu berkala setiap dua minggu sekali. Terus yang paling mencolok di JKT itu adanya <i>chant</i> atau teriakan-teriakan fans ketika si idola itu tampil.
			W1-Milo/140-147	Teriakannya seperti, pertama itu, "orya oi, orya oi, orya oi, aaa yo shi yo, yo shaikuyo". Terus "taiga, faiya, saiba, faiba, daiba,

				<i>baiba, cacaa, tora, hi, jin-zou, sen-i, a-ma, shin-dou, kasen tobi jyo-kyo, chape, ape, kara, kira, rara, tsuke myohontousuke". Nah seperti itu mas, kemudian sambil mengayunkan lightstick...</i>
			W1-Milo/149-150	Iya, yang nyala-nyala itu. Itu untuk artis Indonesia itu baru pertama itu.
			W1-Milo/168-171	Terus musiknya, album atau lagu-lagunya itu dari sana, kemudian di translit ke Indonesia baru dimodifikasi sedikit.
			W1-Milo/234-237	Terus mereka itu ada <i>event</i> untuk menjual CD atau DVD mereka secara langsung, namanya <i>direct selling</i> , ke kota-kota.
			W1-Milo/295-304	Nah Gaida itu, sebenarnya dia dari orang biasa, lebih tepatnya orang desa daerah Banten pelosok sana, kemudian dari kecil dia itu memang dididik untuk menjadi perantau. Dia itu dari SMP dan SMA di Bandung, padahal rumahnya di Banten. Jadi dia berkelana sama kakaknya ke Bandung. Nah di Bandung dia itu selalu dapat rangking mas, beasiswa pendidikan. Kemudian dia audisi untuk ikut JKT di Jakarta.

			W1-Milo/308-312	Gaida itu fansnya nggak ada namanya, kalau yang lain misalnya Nabila itu nama fansnya Nabilaholic, terus Melodi itu Melodis, dan sebagainya.
			W1-Milo/359-360	Iya. Asli Jepang kemudian ditranslit, tapi ada kata-kata yang tidak ditranslit.
			W1-Milo/440-448	Karena kan di anggotanya Gaida itu kebanyakan hampir 70-80% itu mahasiswa ke atas. Paling banyak mahasiswa sampai ke yang sudah punya anak dan keluarga.
			W1-Milo/627-635	Kalau sekarang JKT itu istilahnya jadi media untuk promosi, media partner nomor satu di Indonesia. Misal ketika ada stasiun televisi mengundang mereka untuk sebuah acara, sudah pasti ratingnya bagus. Kalau dulu kan seolah-olah JKT itu ia hidup di dunianya sendiri di Indonesia dengan musik yang orang-orang anggap aneh karena dianggap hasil jiplakan.
			W1-Milo/639-645	Oh iya, JKT itu idolgroup dengan konsep “ <i>idol group you can meet everyday</i> ”, karena dia punya teater sendiri. Dia terbentuk di akhir 2011-an audisinya. Kemudian dia mulai masuk TV pertengahan 2012 dan

				orang-orang mulai ngefans ke mereka. Terus sekarang ada tiga grup di JKT.
			W1- Milo/647- 672	Tiga grup itu tim J, tim K, dan <i>trainee</i> . Kalau pertama kan tim J. Karena JKT itu bukan semata-mata untuk menampilkan atau menghibur, tetapi dia itu lebih kaya sekolah mas. JKT itu hampir sama kaya sekolah. Dia masuk ke sana, diajarin banyak hal, menyayi, menari, dan banyak hal. Terus ketika dia sudah siap untuk keluar dari dunia JKT, mereka boleh <i>grade</i> , boleh keluar dari JKT kalau memang dia sudah mapan. Terus kalau misalnya dia kena skandal, dia harus keluar. Misal dulu itu ada yang namanya Cleopatra, sekarang dia bikin <i>girlband</i> atau duo. Dia itu dulu pernah ribut dengan sesama member. Terus sama manajemen akhirnya dia dikeluarkan. Itu yang nggak resmi. Terus kalau yang resmi, istilahnya yang sudah jadi orang kaya Stella Cornelius yang main di Bima Kesatria Garuda itu personil JKT. Jadi ketika mereka sudah siap untuk terjun ke dunia <i>entertainment</i> atau dianggap sudah

			siap ke dunia luar, mereka boleh keluar. Itu bedanya JKT sama girlband. Terus tiga tim ada tim J, tim K, dan trainee, kemungkinan tim trainee nanti akan jadi tim T. Dan jumlahnya sekarang semua 70 orang.
		W1-Milo/674-678	Ho'o, personilnya 70 orang dan saya nggak hafal semua. Kalau tim J seratus persen saya hafal, terus tim K mungkin 70-80% saya ngerti. Kalau tim <i>trainee</i> cuma beberapa, nggak sampai lima.
		W1-Milo/683-687	Sebenarnya itu fans resminya ya fans JKT gitu aja. Tapi untuk orang awam yang nggak begitu ngerti, mereka nganggap fans JKT itu namanya <i>Wota</i> . Kalau ketika sesama fans, fans ke fans, itu menyebut kamu itu <i>Wota</i> .
		W1-Milo/696-702	Iya. Kan kalau ikut di manajemen itu mereka harus bayar, verifikasi di sana, istilahnya mengisi data. Kemudian membayar seratus ribu untuk dua tahun. Itu mereka dapat kartu fans, jadi mereka resmi. Terus nanti ketika ada acara-acara JKT, mereka diundi, dan kalau menang ya dapat undangan gratis.

			W2-Milo/227-229	Empat, nyanyi satu-satu, terus nanti pas reff bareng-bareng, habis itu ganti satu-satu lagi, kaya gitu.
			W2-Milo/306-308	Iya, jadi itu modelnya ada tiket, beli CD dapat tiket. Nah tiket itu untuk salaman sama JKT. Sistemnya kaya gitu.
			W2-Milo/312-314	Masalahnya itu di Jakarta semua mas. Harus ke Jakarta dan itu dua tiga bulan sekali.
			W2-Milo/316-318	Mahal, jadi satu CD kan empat puluh ribu, dapat satu tiket. Satu tiket itu untuk salaman sepuluh detik.
			W2-Milo/328-329	Teater itu mini konser yang hampir selalu ada tapi cuma di satu tempat.
			W2-Milo/340-342	Jadi itu <i>direct selling single</i> mereka. Itu didatengin langsung tiga orang. Mereka ini yang jual langsung ke fans.
			W2-Milo/346-349	Itu cuma beli, dilayani sama mereka, terus nanti nek pas rada sepi bisa ngobrol tapi nggak salaman. Paling mentok-mentoke tos.
			W3-Ira/54-58	Dia kalau tak tanya ini siapa namanya, langsung dia nyebutin semuanya. Terus tahu sejarahnya semuanya. Jadi dia tahu semua jadwal-jadwal acaranya. Pokoknya yang menayangkan tentang JKT48 itu.
		Meng-update	W1-	Kalau sekarang masih,

	info terbaru dari idola	Milo/177-181	cuma nggak sampai segila dulu, separah dulu. Kalau sekarang mungkin yang paling di-update cuma salah satu, bukan semua member atau personilnya. Cuma ngikutin beberapa personil saja.
		W1-Milo/216-218	Jadi saya punya <i>tweeter</i> , kemudian saya dapat <i>update</i> berita dari sana.
		W1-Milo/229	Dapat info dari <i>fanbase</i> ,
	Menyaksikan konser idola	W1-Milo/192-195	Saya waktu konser di Jogja itu empat kali, saya dua kali nonton. Jadi misalnya bulan November konser, saya itu September sudah punya tiketnya.
		W1-Milo/199-201	Pokoknya saya harus bisa berada di depan, panggung paling depan. Itu masalah konser.
		W2-Milo/89-91	Dan kayanya Maret bakal ada konser tunggal di Jogja. Nah kalau itu Insya Allah saya bela-bela nonton mas.
		W3-Ira/76-79	Wong kalau dia nonton mereka itu sambil narin-nari, maksudnya sambil memperagakan gaya-gayanya.
		W3-Ira/85	Terus nonton konser.
	Cara mengumpulkan merchandise	W1-Milo/201-204	Terus masalah <i>merchandise</i> , saya itu waktu parah-parahnya, tiap kali <i>photopack</i> keluar, rasanya pengin beli mas. Dan beberapa kali beli.

			W1-Milo/205-207	Karena saya di Jogja dan <i>photopack</i> itu dijual di Jakarta ya saya pesen mas, <i>on line</i> , lewat <i>fanline</i> yang ada di sana.
			W1-Milo/249	Iya, dan CDnya saya beli tiga.
			W1-Milo/470	Pesen kalender dari officialnya sana.
			W2-Milo/68-69	Yang masih dilakukan kalau sekarang paling beli-beli atribut kaya gitu mas.
			W2-Milo/108	Iya, kalender. Itu pesennya <i>on line</i> mas.
	Mengkoleksi <i>merchandise</i> seputar idola		W1-Milo/207-209	Terus semua musik yang ada di hape itu isinya ya itu, JKT semua.
			W1-Milo/452-453	Buktinya, kalau boleh dicek di laptop saya itu 200-300 GB itu isinya JKT semua.
			W1-Milo/459	Ya, video-video, mp3, dan sebagainya.
			W1-Milo/459-461	Terus <i>photopack</i> itu saya punya banyak, terutama Gaida.
			W1-Milo/464-467	Kaos iya, kaos punya dua. Yang satu resminya yang warna merah, satunya tulisannya Nabilaholic karena dulu saya suka Nabilah.
			W3-Ira/52-54	Wong di kosnya dia itu banyak sekali poster, terus foto-foto JKT48 atau siapa itu nggak tahu.
			W3-Ira/102-104	Helm itu ada stickernya, di motor. Terus foto-foto itu satu album, terus poster, lagu-lagunya.

		Bergabung di komunitas fans	W1-Milo/218-219	Kemudian ikut di salah satu <i>fanbase</i> mereka.
			W1-Milo/222-223	Sebenarnya bukan, cuma setengah resmi lah. Ya ikut mas.
			W1-Milo/228-229	Kemudian masuk di <i>fanbase</i> .
			W1-Milo/693-694	Ya saya ikut tapi bukan yang bentukan manajemennya JKT.
		Mencoba bertemu idola	W1-Milo/233-234	Pernah mas. Kan sudah jelas kalau konser ketemu.
			W1-Milo/240-246	Jadi dua atau tiga bulan yang lalu dia itu ke Jogja untuk <i>event direct selling</i> , terus kemudian saya datang, ketemu langsung. Itu kan dia jual CD, nah sebenarnya saya nggak mau beli CDnya, tapi karena saya ingin ketemu Gaida ya saya harus beli.
			W1-Milo/253-257	Sama mas, untuk ketemu Gaida. Jadi kan antri beli, ketemu Gaida yang ngelayani, ngobrol sebentar, terus keluar. Habis itu saya beli lagi, antri lagi untuk beli, ketemu lagi. Ya kaya gitu sampai tiga kali.
			W1-Milo/263-264	Ya ketemu, ngobrol, 'apa kabar'. Pertama kan seperti itu.
			W2-Milo/369-370	Jadi niatnya bukan beli CD-nya tapi ketemu orangnya.
		Memberi hadiah untuk idola	W1-Milo/265-268	Terus kan saya bawa <i>merchandise</i> , bawa oleh-oleh untuk Gaida, ya saya kasih. 'Ini oleh-

			oleh, barang khas dari daerah saya, mohon diterima'.
Mengikuti <i>event</i> yang diadakan idola	W1-Milo/277-279	Tapi rencananya, Desember rencananya mau ikut <i>handshake festival</i> di Jakarta.	
	W1-Milo/281-282	Terus selesai skripsi saya akan datang ke Jakarta untuk nonton teater mereka.	
	W2-Milo/302	Ikut HS mas, <i>event handshake</i> .	
	W2-Milo/353-354	Dua kali, terus yang satu itu cuma di depan aja, saya nggak beli cuma lihat-lihat mereka.	
Memberi dukungan kepada idola	W1-Milo/365-366	<i>Oshi</i> itu orang yang paling didukung di JKT dan kalau saya kan Gaida.	
	W1-Milo/506-510	Kan di <i>fanbase</i> Gaida itu sering ada proyek, masukin Gaida ke majalah <i>Hai</i> , terus ke <i>Senbatsu</i> atau ke kalender, biar dia masuk jadi salah satu personil untuk membawakan <i>single</i> .	
	W1-Milo/738-739	Jadi saya dukung dia untuk tetap di sana.	
	W2-Milo/172-181	Jadi kita merasa nggak sia-sia dukung mereka. Kaya waktu <i>vote</i> , dukungnya lewat sms, ya ikut sms semampunya. Terus waktu Gaida masuk di kalender, kan itu pemilihan gambar kalender, cuma dipilih dua belas orang yang nanti bakal masuk di kalender itu dan itu	

				milihnya lewat sms. Nah saya ng-vote semampunya. Dan akhirnya pas pengumuman ternyata Gaida masuk, ya seneng.
			W2-Milo/373-374	Jadi di situ kan ada kartu votenya, buat nge-vote Gaida. Nah yang diambil itu.
	Mengeluarkan uang demi idola	W1-Milo/478-480	Jadi harus ada budget yang harus saya sediakan untuk idola itu. Misal per bulan berapa.	
		W1-Milo/485-488	Ya lumayan sih. Misal saya dapat uang saku, itu berapa persen saya sisihkan. Jadi ketika nanti ada yang jual atau ada konser, saya bisa pakai uang itu.	
		W2-Milo/181-182	Kebetulan dulu itu pas punya uang lebih jadi ya buat beli.	
		W2-Milo/186-187	Berapa kali ya, kalau dihitung ya seratus ribu mas.	
		W2-Milo/191-192	Iya. Itu kalau diantara teman-teman yang lain hitungannya dikit mas.	
		W2-Milo/271	Kalau dukanya sih banyak ngeluarin duit.	
		W2-Milo/288-290	Ya enggak, kalau saya kan sudah diniatin, ini salah satu bagian dari hobi, jadi ya maklum ngeluarin duit.	
		W3-Ira/83-85	Dia satu foto itu harganya ratusan ribu dikirim dari sana. Itu dibela-belaan kaya gitu.	
		W3-Ira/141-142	Sampai beli barang mahal-mahal gitu dibela-belaan beli.	

	Mencoba berkomunikasi dengan idola	W1-Milo/522-529	Kemudian waktu ketemu itu saya sempat cerita, 'Gaida saya lagi skripsi, semangatin dong', istilahnya kaya gitu. Ntar setelah selesai skripsi saya akan ke Jakarta ketemu kamu. Dengan <i>excited</i> -nya dia bilang, 'oh iya ya, kamu lagi skripsi ya, ditunggu di Jakarta ya, cepet selesai ya'. Terus dia bilang, 'sekarang sampai mana, kerjain terus ya'.
	Berkomunikasi dengan sesama fans	W1-Milo/563-564	Kemudian ya akhirnya banyak ngobrol sama adik.
		W2-Milo/35-40	Jadi mereka saling tukar informasi, mereka punya informasi apa. Kalau saya kan banyak tahu informasi Gaida mas, nah mereka banyak informasi tentang yang lain. Jadi kita saling bertukar info.
		W2-Milo/137-139	Tapi kalau di media sosial, terutama <i>tweeter</i> , saya sering <i>mention</i> , terus ngobrol sama fans lain.
	Mendengarkan musik idola	W1-Milo/605-606	Tahu kalau saya lagi <i>play</i> musik JKT.
		W2-Milo/374-375	Kalau CD-nya ya masih utuh, baru di <i>play</i> sekali.
		W3-Ira/104-105	Kalau ke sana ya aku dengarnya lagu-lagunya itu.
	Aktif di komunitas fans	W1-Milo/708-709	Jadi saya sekarang aktifnya di <i>groupline fanbasenya</i> Gaida.

	c. Tujuan pengidolaan	Pemenuhan kesenangan	W1-Milo/476-478	Tetapi karena saya meyakini itu sebagian dari hobi saya.
			W1-Milo/491	Ya, hobi mas. Cari kesenangan.
		Sebagai hiburan	W2-Milo/164	Ya untuk hiburan mas.
			W2-Milo/167-168	Cukup sebagai hiburan dan nyenengin hati mas.
4	Dampak pengidolaan			
	a. Sosial	Menambah teman	W1-Milo/414-418	Jadi saya pernah nggak sengaja ketemu orang di jalan, dia pakai helm ada tulisan JKT. Kemudian di situ ketemu langsung akrab mas, ngobrol-ngobrol kaya sudah kenal lama.
			W2-Milo/243	Kalau yang riil temen mas.
			W2-Milo/247-248	Tambah temen dengan <i>background</i> mereka yang aneh-aneh.
			W2-Milo/250-252	Maksudnya <i>background</i> ada yang fotografer, terus ada yang dia udah jadi HRD, ada yang pinter gambar, sekolah di IKJ.
	Putus dengan pacar	W1-Milo/596-599		Jadi mantan saya itu nggak suka saya ngefans. Terus ditentang. Dia itu istilahnya, gimana ya. Pokoknya akhirnya putus mas.
			W1-Milo/604	Tapi itu salah satu penyebabnya.
			W1-Milo/606-607	Tiba-tiba dia ngambek marah-marah nggak jelas.
		Mendapat tentang dan kritikan dari	W1-Milo/578-580	Tapi kalau yang cewek, istilahnya, ‘cowok kok seneng JKT itu

		orang lain		gimana'. Ke-maco-annya dianggap berkurang
			W1-Milo/613-616	Ada mas, terutama temen-temen cewek. Karena menurut mereka, cowok ngefans <i>girlband</i> itu sisi maskulinnya dianggap berkurang atau jatuh.
b. Afektif		Rasa senang bertemu idola	W1-Milo/268-271	Itu ketemu, melihat langsung, <i>face to face</i> , jarak nggak sampai satu meter itu luar biasa sekali buat saya.
			W1-Milo/273	Seneng sekali.
			W2-Milo/357-360	Wah itu seneng banget mas. Masalahnya Gaida itu dari dulu sampai sekarang baru itu dia ke Jogja. Dan itu saya bisa langsung ketemu <i>face to face</i> .
		Rasa senang bertemu sesama fans	W1-Milo/418-421	Dan seneng aja mas, ternyata cuma gara-gara helm tulisan JKT bisa langsung akrab, istilahnya bisa langsung mempercayai.
		Rasa senang bisa berkomunikasi dengan idola	W1-Milo/500-502	Pokoknya <i>mention</i> ke dia, kemudian dia <i>nge-tweet</i> , seolah-olah dia membalas <i>mention</i> kita. Itu senang sekali mas.
		Rasa senang bisa mendukung idola	W1-Milo/510-512	Ketika kita memperjuangkan itu dan kemudian Gaida bisa masuk itu seneng sekali mas.
			W2-Milo/179-181	Nah saya ng-vote semampunya. Dan akhirnya pas pengumuman ternyata Gaida masuk, ya seneng.

		Rasa senang hobi terpenuhi	W2-Milo/296-297	Jadi kan perasaannya kan seneng gitu mas, namanya hobi terpenuhi.
	c. Kognitif	Meneladani sosok idola	W1-Milo/325-328	Saya memang meneladani dari Gaida itu kerja kerasnya. Jadi saya itu sebelumnya sambil kerja, jadi harus bisa antara kerja dan kuliah.
			W1-Milo/330-332	Terus karena Gaida itu seneng di pendidikan, saya juga ikut-ikutan untuk ngajar.
			W2-Milo/118-121	Semangat mereka itu yang saya contoh. Semangat kerja, istilahnya sekalipun kerja itu berat, tapi harus tetap dinikmati mas.
		Menambah wawasan dan informasi	W1-Milo/434-439	Kita itu di sana nggak cuma ngobrol tentang <i>idol</i> kita, tetapi di situ misal ada lowongan kerja dia akan menawarkan. Kan salah satu ada yang istilahnya jadi manajer, ketika ada lowongan dia nawarin, dia ngasih banyak info.
			W1-Milo/440-444	Kemarin pernah bahas tentang fenomena-fenomena mimpi. Dan di Indonesia seperti di Jawa kan ada namanya <i>tindien</i> , itu dibahas secara ilmiah. Banyak bahasan-bahasan yang dibahas di sana.
			W2-Milo/260-265	Dan kita bisa tahu banyak pengalaman dari mereka. Kadang mereka cerita, kalau di HRD, misal semacam ini.

			Terus kalau fotografer itu intinya jangan malu untuk maju ke depan, cari spot yang bagus.
	Menjadi penyemangat	W1-Milo/519-521	Terus jadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi. Saya kan agak males mengerjakan mas.
		W1-Milo/529-530	Itu, jadi itu semacam jadi motivasi saya.
	Mengubah pandangan hidup	W1-Milo/539	Terus manfaatnya, lebih melihat dunia itu nggak sempit gitu lho mas.
		W1-Milo/549-555	Sekarang saya beda pandangan, istilahnya kalau melihat orang minoritas itu, sebenarnya kita nggak tahu apa yang di dalam minoritas itu. Seolah-olah kita itu sok ngerti banget dan meng-judge kalau mereka itu salah, mereka itu picik, dan sebagainya. Saya sudah nggak seperti itu.
d. Ekonomi	Lebih berhemat	W1-Milo/534-537	Pertama semangat menabung, karena dari dulu saya itu susah nabung. Sekarang gara-gara ngefans itu, saya jadi sedikit bisa menabung.

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (KEY INFORMAN)

Nama : Toni
 Usia : 22 Tahun
 Alamat : Deresan, Sleman
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pendidikan : Menempuh S1
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 8 Desember 2014
 Waktu : 14.38-15.11 WIB
 Lokasi Wawancara : Kedai kopi
 Tujuan Wawancara : Penggalian data
 Wawancara Ke- : 1
 Kode Wawancara : W1-Toni

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Sebelumnya terima kasih nggih mas, sudah bersedia menjadi informan saya.	
2	O iya, saya juga makasih mas, sudah memilih saya. Saya merasa tersanjung e, hehe.	
5	Ee mungkin untuk pertama saya bisa tahu identitas jenengan? Tanggal lahirnya dulu mungkin?	
8	<u>Tanggal lahir 18 Juli 1992.</u>	Tanggal lahir
9	Dimana mas lahirnya?	informan
10	<u>Di Tegal.</u>	
11	Asli Tegal berarti ya?	Lahir di Tegal
12	Iya, hehe.	
13	Sekarang kuliah atau kerja?	
14	<u>Kuliah. UII.</u>	
15	UII jurusan apa mas?	Kuliah di UII
16	<u>Jurusan informatika.</u>	
17	Sudah semester berapa mas?	Jurusan informatika
18	Semester, <u>pokoknya saya angkatan 2009</u> mas.	
19	Jenengan dari berapa bersaudara mas?	Angkatan 2009

20	Tujuh. Keenam.	
21	Anak ke enam?	Anak keenam dari tujuh bersaudara
22	Iya.	
23	Jadi anak keenam dari tujuh bersaudara?	
24	Betul.	
25	Orang tua masih lengkap mas?	Orang tua tinggal ibu
26	<u>Orang tua tinggal ibu.</u>	Ibu tidak bekerja
27	Bekerja atau apa?	
28	<u>Ee enggak sih, di rumah, ibu rumah tangga.</u>	
29	Sekarang mungkin masuk ke pengidolaan jenengan nggih. Menurut informasi yang saya dengar, jenengan benar mengidolakan Nidji ya mas?	
30	<u>Nidji, iya.</u>	
31	Itu sejak kapan mas?	Fans dari Nidji
32	<u>Kalau saya pertama suka itu memang sejak SMP.</u>	Suka sejak SMP
33	Sejak SMP?	
34	Iya. <u>Tapi mulai gabung ke Nidjiholicnya tu semester 1 pertengahan, pas kuliah.</u>	Bergabung ke Nidjiholic saat kuliah semester 1
35	Itu bisa diceritakan awal mulanya bisa menyukai Nidji gimana mas?	
36	<u>Awal mula itu memang karena dengerin lagunya to, jadi mulai suka lagunya. Mulai dari situ suka, ngefans, karena memang juga gerakan-gerakannya itu lho mas. Mungkin karena rambut kribonya juga mas.</u>	Awal mula mendengar dan suka lagunya Suka gerakan-gerakan dan rambut kribo idola
37	Kemudian selain itu apalagi yang disukai dari Nidji?	
38	<u>Selain itu mungkin karena karakter. Karena memang saya juga di musik, memang karakter musiknya juga suka. Terus karakter dari sang vokalis juga memang menginspirasi.</u>	Menyukai karakter musik Nidji
39	Kemudian mengapa memilih Nidji, kan banyak grup band papan atas Indonesia yang banyak terkenal juga. Kenapa mas?	Mendapat inspirasi dari karakter vokalis Nidji
40	<u>Karena memang yang bisa memikat saya cuma Nidji mas. Dari segi musik, dari segi suara vokal, suara aransemennya, dan dari model-model gerakan-gerakan yang mereka.</u>	
41	Kemudian kalau diceritakan seberapa besar rasa suka anda terhadap Nidji?	Hanya Nidji yang bisa memikat informan
42	Seberapa besar?	Suka dari segi musik, vokal, aransemenn, dan gerakannya
43	Iya.	
44	<u>Kalau bahasa lebay-nya itu, nggak bisa diungkapkan dengan kata-kata mas, hehe.</u>	
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
65		

66	Soalnya bingung e mas jelasinnya.	Tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata
67	Jadi seneng banget ya mas?	
68	Ho'o.	
69	Masih mengikuti info terbaru tentang Nidji mas?	
70	<u>Ya sampai sekarang, ya emang. Cuma nggak terlalu sering kaya dulu sih mas. Soalnya saya di sosmed saya juga gabung sama grupnya Nidji juga.</u>	Masih mengikuti berita terbaru Nidji
71		Bergabung dengan grup Nidji di media sosial
72	<u>Kemudian biasanya dari mana saja mas selain dari sosmed itu, jenengan dapat info-info kaya gitu?</u>	
73	<u>Ya mungkin dari temen-temen juga sih. Cuma kalau sekarang kan memang cuman sosmed to. Kalau dulu memang aku gabung ke Nidjiholic Jogja karena juga dapat info kalau Nidji ada album baru, atau Nidji mau tampil dimana, ke sini Jogja, Semarang, itu pasti dapet. Sampai sekarangpun karena emang jarang kumpul to mas, tapi tetep, kalau ada Nidji dan sekitarnya itu masih tetep dikabarin.</u>	Mendapat informasi terbaru dari teman dan media
74		Mendapat informasi seputar Nidji setelah bergabung di komunitas fans
75	Jadi jenengan juga ikut <i>fansclub</i>-nya itu ya mas?	
76	Iya.	
77	Itu kalau ngumpul biasanya dimana mas?	
78	<u>Wah nggak tentu juga mas. Emang dulu basecamp-nya di Demangan, depan Pasar Demangan. Setelah itu cuman ngumpul di situ cuman dua kali. Setelah itu kumpul pasti di area, kalau nggak pas di hotel Nidji nginep, kalau enggak pas Nidji itu tampilnya dimana. Pasti ngumpul bareng juga sama anak-anak Nidji juga.</u>	Berkumpul di base camp komunitas di depan pasar demangan
79		Berkumpul di area hotel Nidji menginap
80	Berapa orang mas Nidjiholic rata-rata kalau pas kumpul?	
81	<u>Kalau pas kumpul, perkiraan sih nggak tentu mas. Kadang kurang lebih 10, 15, kadang sampai 30-40. Kalau didata, dulu aku pernah denger itu datanya sekitar delapan puluhan orang kayanya.</u>	
82		Jumlah fans tidak tentu ketika berkumpul
83	Itu khusus Jogja ya?	
84	Iya.	Pernah didata berjumlah delapan puluh orang
85	Kemudian kalau pas ngumpul itu kegiatannya apa aja yang dilakukan mas?	
86	<u>Kalau pas ngumpul, kan emang kita dulu ngumpul itu pasti kalau pas Nidji ada event di</u>	
87		
88		
89		
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		
100		
101		
102		
103		
104		
105		
106		
107		
108		
109		
110		
111		

112	sini. Di sini, di Semarang atau dimana, kan karena emang dibahas to mas. Persiapannya apa aja buat menyambut mereka. Terus persiapan, apa-apa saja yang pingin disampaikan.	
113		
114		
115		
116		
117	Kalau jenengan pernah nonton konsernya mas, nonton langsung?	
118		
119	<u>Iya, kalau emang Nidji di Jogja aku pasti nonton.</u>	
120		
121	Berapa kali mas?	
122		
123		
124		
125		
126	Kalau selain di Jogja?	
127	<u>Kalau selain di Jogja itu di Solo satu kali, Semarang satu kali.</u>	
128		
129	Paling jauh dimana mas?	
130	Paling jauh dari Jogja atau dari daerah saya?	
131	Dari daerahnya jenengan?	
132	Dari Tegal ya Jogja Solo, hehe.	
133	Berapa itu rata-rata tiket konsernya?	
134	<u>Kalau tiket itu rata-rata, ya tergantung event-</u>	
135	<u>nya dimana mas. Kan biasanya kalau pas di</u>	
136	<u>Alkid itu gratis to, kalau kaya di Liquid dan</u>	
137	<u>sebagainya itu paling dulu itu Rp. 50.000.</u>	
138	Cuman aku tu nggak pernah bayar, soalnya kan	
139	dari Nidjinya sendiri tu, Nidjiholic berapa	
140	orang yang mau ikut didaftarkan ke sana,	
141	langung masuk. Jadi nggak ada, tanpa bayaran.	
142	Itu biasanya emang terorganisir itu ya, misalnya kalau nonton konser dan sebagainya?	
143	Iya kalau emang khususnya kalau emang di	
144	Jogja. Pasti ada kaya gitu.	
145	Jenengan jadi pengurus nggak itu?	
146	Enggak.	
147	Kemudian apa yang menjadi koleksi jenengan seputar Nidji?	
148		
149	<u>Koleksi kalau dulu mas ya, kaos, poster,</u>	
150	<u>serban.</u> Terus emang dulu rambut saya agak-	
151	agak mirip sih. Agak-agak gimana gitu, hehe.	
152		
153		
154	Itu asli atau memang dibuat kaya gitu?	
155	Asli. <u>Memang setelah rambut saya seperti itu</u>	
156	<u>saya juga suka mas.</u>	
157	Jadi karena gara-gara kesamaan itu ya?	

158	Ya, mungkin gara-gara rambut saya tumbuh	
159	<u>seperti itu akhirnya saya juga jadi suka, hehe.</u>	
160	Kemudian kalau ditotal, udah berapa dana	
161	yang anda keluarkan untuk kaya gitu?	
162	Kalau totalnya itu, rincinya nggak bisa	
163	diperkirakan mas. Soale juga nggak mesti juga	
164	sih. <u>Soalnya kalau emang setiap kumpul kalau</u>	
165	<u>ada event pasti iuran beli apa buat mereka.</u>	
166	<u>Cuma kan ya nggak tentu juga mas, makanya</u>	
167	<u>nggak bisa diperkirakan. Memang setiap</u>	
168	<u>kumpul kita pasti iuran buat ngasih kenang-</u>	
169	<u>kenangan ke mereka.</u>	
170	Kalau dari properti yang anda miliki	
171	sendiri?	
172	Kalau properti itu.	
173	Sampai satu juta?	
174	Enggak. Nggak sampai kalau propertiku nggak	
175	sampai.	
176	Itu tadi ada kaset, ada kaos itu nggak	
177	sampai satu juta kalau ditotal semua?	
178	Enggak. <u>Nggak sampai mas kalau satu juta.</u>	
179	<u>Paling ya sekitar 700-an ya ada. Kalau emang</u>	
180	<u>sama CD.</u>	
181	Berarti punya CD juga ya mas?	
182	Punya.	
183	Berarti banyak yang belum disebutin ya	
184	mas? Selain itu tadi apa mas?	
185	<u>CD, mp3.</u>	
186	Lagu-lagunya juga banyak ya?	
187	<u>Wah lengkap men, hehe. Tapi emang yang baru</u>	
188	<u>itu belum ada.</u>	
189	Kemudian pernah bertemu langsung dengan	
190	Nidji mas?	
191	<u>Alhamdulillah pernah mas.</u>	
192	Berapa kali?	
193	Kalau berapa kali saya juga bingung e mas	
194	jelasinnya.	
195	Tapi banyak ya, banyak ya intensitasnya?	
196	<u>Ya setiap event di Jogja pasti kita ketemu.</u>	
197	Maksudnya ketemu itu cuma bisa lihat dari	
198	jauh atau ketemu?	
199	Enggak, ngobrol-ngobrol.	
200	Ngobrol-ngobrol juga?	
201	Iya.	
202	Apa yang biasanya diobrolin?	
203	<u>Ya mungkin kan emang nggak face to face to</u>	

204	ngobrolnya, cuma emang banyak orang gitu lho mas. Ya yang diobrolin ya sekitar Nidjiholic Jogja itu ngapain aja. Terus kalau kita bahas masalah Nidji itu ya apa yang harus dikeluarin, <u>event dimana aja, ya kaya gitu-gitu.</u>	Berkomunikasi dengan Nidji
205 206 207 208 209 210	Bagaimana perasaannya jenengan ketika bertemu Nidji?	
211 212 213	<u>Saya itu pernah sekali itu mas. Ketika ketemu pertama kali, sampai saya ditanya sama Giring, saya cuma diem mas.</u>	
214	Kenapa itu mas?	
215	Karena grogi mas, hehe.	
216	Grogi ya?	Pernah ditanya langsung oleh vokalis Nidji
217	Iya.	
218	Tapi seneng ya?	
219 220 221 222 223 224	Iya. <u>Sampai-sampai pas Giring, aku nyapa kan mas, ‘Bang?’</u> , Giring itu nawarin, ‘o iya, mau foto?’, sampai saya itu refleks ‘enggak’, padahal pingin mas. Saya nyesel. Akhirnya <u>aku ngomong, ‘foto bang, o iya’</u> . Saking groginya mas.	Sempat ditawarin foto oleh Nidji
225	Anda bisa main musik mas?	
226	Kalau main ya dikit-dikit, gitar.	
227	Kalau kunci-kuncinya Nidji hafal?	
228 229 230	<u>Ya, banyak. Cuma banyak juga yang enggak, karena kuncinya juga agak susah e mas.</u> Karena modern rock, kan identik ada keyboard.	
231 232	Kemudian apa yang anda contoh dari idola anda mas?	
233	Yang aku contoh?	Hafal chord gitar Nidji
234 235	Ya, yang bermanfaat untuk kehidupan anda?	
236 237 238 239 240	<u>Yang pernah tak contoh itu karena memang saya juga berkecimpung di dunia vokal, di dunia musik, saya memang pernah terinspirasi Giringnya, terutama Giring, karakter vokalnya.</u> <u>Pernah aku coba tiru.</u>	
241	Bisa itu mas?	Informan hobi di dunia musik
242	Ya Alhamdulillah bisa-bisa enggak sih.	
243	Sampean ngeband ya mas?	Merasa terinspirasi dari Nidji
244 245	<u>Ya ngeband juga.</u> Organisasi musik kampus mas.	
246 247	Kemudian temen banyak yang tahu? Siapa aja yang tahu?	Pernah meniru karakter suara vokalis Nidji
248	Ya kebanyakan temen tahu.	
249	Keluarga tahu semua?	

250	Tahu.	Aktivitas bermain musik
251	Gimana respon mereka?	
252	Ya biasa aja sih, hehe.	
253	Maksudnya pernah dapet kritikan atau tentang atau malah anda didukung?	
254	<u>Enggak mas, soalnya kalau dari keluarga itu memang bebasin, cuman jangan terlalu.</u> Saya juga menghormati sama mereka.	
255		
256		
257		
258	Tapi pernah dibilangin, dinasehatin kaya gitu pernah?	
259	Ya pernah. Jangan terlalu, ya inget waktu lah.	
260		
261	Kalau dari temen-temen?	Mendapat kebebasan dari keluarga
262	Kalau dari temen-temen biasa aja sih mas. Tapi kalau temen-temen Nidjiholic juga dukung.	
263		
264	Kemudian kalau saya tanya, kira-kira ada nggak orang yang berperan, istilahnya memperkenalkan Nidji sama sampean, bisa temen, atau keluarga, atau kakak?	
265	<u>Enggak mas, emang aku sendiri. Ya lewat lagunya dia pas ada yang muter. Lagunya siapa, oh Nidji, lalu mulai penasaran.</u>	
266		
267		
268		
269		
270		
271	Kemudian kalau kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Nidji ada mas?	Mendengar lagu Nidji lalu mulai penasaran
272	Misalkan tiap hari dengerin lagunya atau gimana?	
273		
274		
275	<u>Ya kalau tiap hari pasti salah satu ada yang tak dengerin.</u> Ya walaupun nggak setiap hari 24 jam terus-terusan itu enggak mas.	
276		
277		
278	Itu kan udah dari SMP ya mas kalau nggak salah, itu nggak bosen ya mas sampai sekarang?	
279	<u>Enggak (bosan) sih, soalnya emang suka mas.</u>	
280		
281	Lagu favoritnya apa mas?	Setiap hari pasti mendengarkan lagu Nidji
282	Lagu favorit kalau sekarang, dulu sama sekarang kan?	
283		
284		
285	Dulu ada, sekarang ada?	
286	Ada.	
287	Ya disebutkan?	Suka terhadap Nidji
288	<u>Kalau dulu itu pertama Disco Lazy Time, mulai dari album-albumnya. Album pertama itu Disco Lazy Time. Album kedua itu Arti Sahabat, album ketiga itu Rela Berkata. Terus kalau yang sekarang itu ya yang soundtracknya film 5 Cm mas, Rahasia Hati.</u>	
289		
290		
291		
292		
293		
294	Jenengan hafal semua personilnya mas?	Lagu favorit
295	Hafal.	Beberapa album Nidji

296	Bisa disebutkan sama alat musik yang dimainkan?	
297	<u>Giring vokal, Rama gitar 2 atau ritem, Ariel gitar 1 atau melodi, Andro bass, Adri drummer, terus terakhir itu Randy keyboard.</u>	
298	Nidji itu terbentuk tahun berapa mas?	
299	Wah kalau itunya saya belum tahu sekarang mas, hehe. Soalnya emang nggak pernah searching soal itu lho mas.	
300		
301	Nidji itu terbentuk tahun berapa mas?	
302	Wah kalau itunya saya belum tahu sekarang mas, hehe. Soalnya emang nggak pernah searching soal itu lho mas.	
303		
304		
305	Nah sekarang misal Nidji itu terlibat skandal yang katakanlah negatif atau misal bubar sekalian, nah itu bagaimana perasaan anda?	
306		
307		
308		
309	Ya perasaannya mungkin bingung mas. Karena	
310	lagu mereka itu memang nggak cuma dari satu	
311	personil. Seumpama, kebanyakan kan orang	
312	dari vokal karena emang suara vokalnya bagus,	
313	kemudian dari gitar melodi, drum dan lain-lain.	
314	<u>Cuma kalau Nidji, aku nggak cuma sekedar</u>	
315	<u>suka sama Giring tok, nggak cuma sekedar</u>	
316	<u>suka sama Randy. Cuma aransemen yang</u>	
317	<u>mereka bawakan satu per satu, antara</u>	
318	<u>kolaborasi gitar, drum, melodi, drum, vokal dan</u>	
319	<u>lain-lain itu emang menarik.</u>	
320	Sampean pernah ibaratnya memberikan masukan sama Nidji mas? Protes atau apa pernah?	
321		
322		
323	<u>Pernah. Pas Giring potong rambut. Ya, beneran</u>	
324	<u>itu pernah. Emang dulu kan Nidji itu</u>	
325	<u>terkenalnya identik dengan kribonya to. Nah</u>	
326	Giring sendiri juga cerita, kenapa potong	
327	rambut itu fans-fans banyak yang tanya. Karena	
328	manajemen juga cerita kalau emang Giring	
329	juga pingin rambut selain itu. <u>Yang tak kritik</u>	
330	<u>cuman itu, kenapa potong rambut, gitu aja.</u>	
331	Berarti kecewa ya mas?	
332	Kecewa sih enggak. Cuma ya aneh gitu lho	
333	mas, nggak biasanya.	
334	Tapi rasa suka jenengan sama mereka tetep?	
335	Tetep.	
336		
337	Kemudian kira-kira sampai kapan jenengan mau menyukai mereka?	
338		
339	Wah belum tau juga sampai kapanya mas.	
340	Nah misal bubar, jenengan tetep menyimpan koleksi-koleksi yang tadi sudah	
341		

342	anda sebutkan?	
343	Tetep, <u>karena memang suka nggak sekedar</u>	
344	<u>suka aku. Karena memang suka karyanya</u>	
345	<u>mereka.</u>	
346	Dan sampai sekarangpun masih ngefans ya mas?	
347	Iya.	
348	Sebabnya kenapa mas?	
349	Karena memang suka itu mas, nggak tahu	
350	<u>kenapa. Ya kalau ada lagu baru, coba dengerin</u>	
351	<u>walaupun kadang ada lah beberapa lagu yang</u>	
352	<u>bukannya nggak suka, tapi kurang menarik,</u>	
353	<u>tapi ya tetep suka.</u>	
354		
355	Dan yang anda koleksi itu lagu-lagu yang	
356	anda sukai atau semua lagu mas?	
357	Yang koleksi semua lagu. <u>Cuman yang sering</u>	
358	<u>aku dengerin lagu-lagu yang kusukai.</u>	
359	Kan itu udah lama dari SMP, dari rentang	
360	waktu yang udah panjang dari SMP sampai	
361	sekarang ini, itu tetep, naik, atau turun mas	
362	jenengan menyukai?	
363	Naik. <u>Soalnya memang kalau SMP itu cuma</u>	
364	<u>sekedar suka mas, penasaran. Nah SMA mulai</u>	
365	<u>suka, mulai cari-cari. Dulu pernah pas SMA</u>	
366	<u>saya membangun grup. Emang belum ada grup</u>	
367	<u>Nidjiholic di sana, di Tegal. Saya sampai</u>	
368	<u>membangun klub Nidjiholic.</u>	
369	Sampean mendirikan Nidjiholic di Tegal?	
370	Iya. Cuma emang kalau sekarang, sejarah	
371	Nidjiholic Tegal itu pendirinya bukan saya.	
372	<u>Tapi saya pernah, sebelum Nidjiholic Tegal</u>	
373	<u>ada, saya pernah coba mendirikan.</u>	
374	Berarti naik ya?	
375	Iya.	
376	Kemudian kalau ditanya anda ngefans sama	
378	Nidji, nah itu buktinya apa anda ngefans	
379	sama Nidji?	
380	<u>Buktinya tu lagu yang sering aku nyanyiin itu</u>	
381	<u>lagunya Nidji.</u>	
382	Sampean kalau tampil ngeband itu ya lagu-	
383	lagunya Nidji mas?	
384	Enggak. Ya bukannya enggak sih, jarang.	
385	<u>Soalnya kan nggak semua temen-temen aku</u>	
386	<u>yang ngeband itu suka sama Nidji.</u>	
387	Nah itu kan satu band itu misalnya	
388	dibutuhkan kekompakan juga ya mas. Itu	

389	ada yang nggak suka sama jenengan menyukai Nidji?	
390	Ada mas. Jelas ada. Soalnya ya bukan sensi mas. Kadang itu orang ngajak, ayo ngeband, aku memang punya komunitas musik sendiri di informatika, dan yang sering ngeband sama aku bukan orang yang dari komunitas itu, malah orang luar. <u>Ya ada yang bilang, bosen kamu Nidji</u> terus. Kadang kan komentar kaya gitu. Cuman ya apa masalahnya. <u>Cuman kalau pas ngeband tak tawari lagu Nidji nggak mau, ya lagu apa, oke, fine.</u>	Tidak semua teman bandnya suka Nidji
391		
392		
393		
394		
395		
396		
397		
398		
399		
400		
401	Terus respon jenengan gimana ketika ada yang kaya gitu sama jenengan?	Mendapat komentar dari teman-teman
402		
403	<u>Biasa aja sih mas. Soalnya saya juga ngerti kalau emang nggak semua orang itu suka Nidji.</u>	
404		
405	Kemudian sebenarnya tujuan anda apa mengidolai Nidji?	Menawari untuk memainkan lagu Nidji
406		
407	<u>Tujuan, nggak punya tujuan sih mas, karena emang aku suka aja.</u>	
408		
409	Karena suka itu ya?	Mengerti tidak semua orang suka Nidji
410	Iya.	
411	Untuk sampai saat ini ada target pribadi yang belum tercapai sehubungan Nidji?	Pengidolaan didasari rasa suka
412	Ada mas.	
413		
414	Apa itu?	
415	<u>Mengasih jubahku ke Giring.</u>	
416	Jubah?	
417	Iya.	
418	Jubah apa itu?	
419	Gue punya jubah mas, hehe. Jubah yang segini mas. <u>Dulu itu emang sengaja pas gabung Nidjiholic di Jogja itu, ya kemana-mana pakai itu. Nah aku tu pernah ada pikiran pingin ini ke Giring. Biar event, tampil pakai jubah itu.</u>	Ingin memberikan jubah kepada Nidji
420		
421		
422		
423		
424	Cuma ya belum tercapai.	
425	Maksudnya ada usaha untuk mencapai itu mas?	Sering dipakai ketika berkumpul dengan sesama fans
426		
427	Usaha belum ada. Soalnya malu e mas, hehe. Aku tu pengen ngasih jubah cuma kalau dipakai buat event kayanya nggak cocok. Cuma ya pengen aja sih.	Ingin Giring tampil memakai jubah pemberiannya
428		
429		
430		
431	Itu jubah apa sih mas?	
432	Ya jubah biasa. Kaya jas tapi yang segini mas.	
433	Kemudian untuk beli CD, beli kaset, beli poster itu, sampean sampai mengorbankan	
434		

435 436 437	<p>sesuatu? Misal sampean kerja, terus sampean alokasikan dananya ke situ, gajinya ke situ?</p>	
438 439 440 441 442	<p>Kalau kerja sih enggak mas. <u>Cuma uang jajan, tak beli CD dulu. Kalau sekarang kan banyak to mp3. Dulu belum mengenal yang namanya mp3. Kaya kaos, kaos Nidjiholic uang jajan juga.</u></p>	
443 444	<p>Kemudian dampak yang dirasakan dengan mengidolakan Nidji apa mas?</p>	
445 446	<p>Dampak negatif po positif? Ya semua dampak?</p>	Menyisihkan uang jajan untuk membeli pernak-pernik Nidji
447 448 449	<p><u>Dampaknya ya kalau pribadi, bisa lebih mengenal musik mas, karena memang saya juga tertarik to di dunia musik.</u></p>	
450 451 452	<p>Selain itu? Dampaknya apalagi? Misalnya ketemu temen baru di Nidjiholic atau gimana?</p>	
453 454 455 456	<p><u>Nah itu juga iya, ketemu temen baru. Dampak negatifnya ya kadang pas mau ngeband itu ada yang komentar kaya gitu. Itu juga termasuk dampak negatif to.</u></p>	Menjadi lebih mengenal musik Tertarik di dunia musik
457 458	<p>Tapi pernah sampai konflik gara-gara kaya gitu?</p>	
459	<p>Enggak.</p>	
460 461 462 463 464 465	<p>Jadi dampak negatifnya ibaratnya cuma sebatas kesalahpahaman sama temen gitu? <u>Sebenarnya nggak kesalahpahaman, cuma bercandaan mas, kalau menurutku. Kalau sampai ribut enggak. Cuma kadang bercandaan lah mas.</u></p>	Bertambah teman baru Sering mendapat komentar negatif
466 467	<p>Kalau pas ngumpul itu informasi apa aja yang bisa anda dapatkan?</p>	
468 469 470	<p><u>Terutama event Nidji itu ke depan kemana aja. Memang yang dibahas cuma soal Nidji aja ya mas?</u></p>	Menganggap sebagai bahan bercandaan
471 472 473	<p>Apanya? Itu pas kumpul itu yang dibahas pasti Nidji ya?</p>	
474	<p>Iya.</p>	
475 476	<p>Misal pas ada bencana, ayo kita galang dana atau gimana?</p>	Mendapat informasi jadwal event Nidji selanjutnya
477 478	<p>Kaya gitu juga. Kaya dulu itu pas Merapi, penggalangan dana.</p>	
479 480	<p>Berarti ada gerak sosial juga ya? Nah iya, gerak sosial. Dan itu nggak cuman di</p>	

481	Jogja mas. Semua Nidjiholic mas. <u>Kadang</u>	
482	<u>yang ngusulin itu dari pusat mas. Seumpama</u>	
483	<u>ngabarin di sini ada penggalangan dana buat</u>	
484	<u>ini. Saling berbagi informasi.</u>	
485	Jenengan juga ikut?	
486	Iya.	
487	Kalau Nidji itu markasnya dimana? Misal	
488	kalau Slank kan terkenal dengan Gang	
489	Potlotnya, kalau Nidji adanya dimana mas?	
490	<u>Kalau Nidji, basecamp pusat itu kalau nggak</u>	
491	<u>salah di Jakarta Utara cuma jalannya saya</u>	
492	<u>nggak tahu mas.</u> Soalnya saya juga belum	
493	pernah ke sana.	
494	Nidji emang basecamp-nya di situ?	
495	Iya.	
496	Jakarta mana tadi mas?	
497	Jakarta Utara. Kalau nggak salah Jakarta Utara.	<i>Base camp</i> komunitas pusat ada di Jakarta

VERBATIM WAWANCARA DENGAN *SIGNIFICANT OTHER*

Nama : Suko
 Usia : 23 Tahun
 Alamat : Sapan, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pendidikan : Menempuh S1
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 8 Desember 2014
 Waktu : 17.30-17.44 WIB
 Lokasi Wawancara : Kos informan
 Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan teman *key informan*
 Wawancara Ke- : 2
 Kode Wawancara : W2-Suko

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Mas terima kasih ya, saya sudah meminta waktunya dan sampean meluangkan waktunya. Jenengan bener temannya mas Toni?	
2	Iyo.	
3	Itu sampean kenal dimana mas? Bisa diceritakan?	
4	Kenalnya di warung kopi mas. Itu bukan temen saya asli. Cuman saya punya temen di kampus itu kebetulan dia dulu itu temen satu pondok waktu SMA di Kediri. Jadi saya pas sering ngopi sama temen saya itu ketemulah sama si T itu. Akhirnya kenalan, lama-lama sering kenalan ya akrab jadinya sampai sekarang ini.	
5	Tapi akrab sama dia ya?	
6	Akrab mas.	
7	Latar belakang dia tahu mas?	
8	Latar belakang dia, ya karena mungkin akrab baru 1-2 tahun jadi saya nggak tahu banyak	

20	mas.	
21	Sekarang dia kuliah ya mas?	
22	<u>Kuliah mas.</u>	Pendidikan informan
23	Dimana mas?	
24	<u>Di UII.</u>	Kuliah di UII
25	Jurusan apa mas?	
26	<u>Jurusan informatika.</u>	Jurusan informatila
27	Semester berapa dia mas?	
28	<u>Semester 11 berarti mas.</u>	Semester 11
29	Kira-kira dia angkatan tahun berapa mas?	
30	Angkatan berapa ya, 2009 berarti. Masuk kuliah tahun 2009.	
31		
32	Saat ini dia tinggal dimana mas?	
33	<u>Kalau sekarang kontrak mas. Bareng temen-temennya juga yang dari satu pondok itu di Gejayan mas.</u>	Tinggal bersama teman-temannya di kontrakan
34		
35		
36	Sampean sering ke sana mas?	
37	Kalau pas nggak ada temen, ya nyari temen ke sana mas.	
38		
39	Tapi intensitasnya sering?	
40	Sering mas.	
41	Tahu keluarganya mas?	
42	Keluarganya nggak tahu mas. Cuma hanya denger dari beberapa teman saja.	
43		
44	Bapak ibunya masih lengkap?	
45	<u>Bapaknya baru, nggak lama dari kemarin itu baru nggak ada.</u> Idul Fitri kalau nggak salah itu.	Bapaknya belum lama meninggal dunia
46		
47	Mendekati Idul Fitri, kalau nggak salah ya setelah Idul Fitri itu.	
48		
49	Dia punya saudara berapa mas?	
50	<u>Kalau saudara saya kurang tahu ya, cuman di atas dia itu kakak-kakaknya, cowok cewek itu udah nikah semua, dia cuman punya satu adik.</u>	Mempunyai beberapa saudara
51	<u>Jadi dia itu tinggal dua, dia yang masih belum nikah yang paling tua.</u>	
52		
53		
54		
55	Dulu bapaknya kerjanya apa mas?	
56	<u>Bapaknya itu pengusaha material.</u>	Bapaknya pengusaha material
57	Kalau ibunya?	
58	<u>Ibunya kurang paham juga mas. Tapi katanya ya bantu-bantu gitu.</u>	Ibunya ibu rumah tangga
59		
60	Kemudian jenengan menilai dia orang yang seperti apa?	
61	Orangnya asyik, kalau ketemu sama orang gampang nyambung, <i>royal</i> .	
62		
63		
64	Royal dalam artian?	
65	<u>Royal dalam artian dia nggak pernah, misal</u>	

66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103	<p>kalau ada temen butuh duit, mau minjem duit, kalau dia ada pasti dipinjemin mas. Dan <i>low profile</i> dia itu. Dia nggak suka nunjukin kalau dirinya itu orang kaya.</p> <p>Kemudian jenengan tahu dia mengidolakan grup band Nidji mas?</p> <p>Tahunya ya dari temen saya yang satu kelas itu. Diceritain sama temennya yang itu.</p> <p>Udah lama itu mas?</p> <p>Berarti sekitar semester 3 itu berarti tahun 2011 mas.</p> <p>2011?</p> <p>Akhir.</p> <p>2011 akhir jenengan tahu dia mengidolakan Nidji?</p> <p>Iya.</p> <p>Kalau sampean tadi kan sering ke kontrakannya itu, di sana apa yang anda lihat yang berhubungan dengan Nidji?</p> <p>Iyo.</p> <p>Apa yang pernah anda lihat di sana?</p> <p><u>Yang jelas poster terpampang jelas mas. Tapi kaos itu seperti yang dibilang sama saudara T tadi sudah hilang tapi saya pernah lihat juga dia pakai.</u></p> <p>Terus?</p> <p>Terus ada yang dia maksud yang dia mau berikan pada si Giring tadi. Udah itu aja mungkin.</p> <p>Kalau lihat hapenya mungkin, ada lagu-lagunya gitu?</p> <p><u>Kompli</u>kompli mas.</p> <p>Sampean pernah lihat juga?</p> <p>Pernah lihat. Dulu waktu hape saya masih hape nggak enak itu kalau muter musik kan pakai hapenya dia itu mas. <u>Kebanyakan lagu Nidji itu mungkin dari album pertama sampai akhir itu ada semua mas.</u></p>	<p>Poster terpasang jelas Pernah lihat informan memakai kaos Nidji</p> <p>Koleksi lagunya kompli</p> <p>Lagu di hape informan kebanyakan lagunya Nidji</p>
--	---	--

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN (KEY INFORMAN)

Nama : Toni
 Usia : 22 Tahun
 Alamat : Deresan, Sleman
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pendidikan : Menempuh S1
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Januari 2015
 Waktu : 19.58-20.29 WIB
 Lokasi Wawancara : Kos informan
 Tujuan Wawancara : Penggalian data
 Wawancara Ke- : 3
 Kode Wawancara : W3-Toni

No	Verbatim	Analisis/Koding
1	Kalau kegiatan jenengan selain kuliah apa mas rutinitasnya?	
2	Kalau kegiatan selain kuliah ya, apa ya, nggak ada sih mas, cuma ya itu nggambas, terus ya nggak ada kerjaan gitu. <u>Kalau emang enggak ya sekali-kali ngejam, ngeband gitu, cuma itu ya nggak sering-sering banget.</u>	Hobi bermain musik
3	Kalau bisa di, berapa kali ngeband itu mas?	
4	Berapa kali ya, kalau pingin tok sih mas.	
5	Kadang sebulan sekali, seminggu sekali.	
6	Kemudian kalau jarak usia dengan kakak-kakak jenengan tadi?	
7	<u>Itu bertahun-tahun mas, enam tahun, lima tahun.</u>	Selisih usia lima sampai enam tahun dengan saudara
8	Dari saudara atau kakak jenengan itu ada yang ngefans dengan Nidji juga mas?	
9	Nggak ada, cuma saya. Dulu tu sempet abahku ngefans cuma satu lagu. Ya ini beneran mas, abahku ngefans cuma satu lagu.	
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		

20	Kemudian kalau, kan dari SMP ya jenengan ngefans ya, kalau temen-temen jenengan anda pas SMP ada juga yang ngefans?	
21		
22		
23		
24	<u>Nidji itu, jadi tu nggak langsung ngefans itu enggak, cuma suka, penasaran. Emang pas ngefans-ngefansnya itu pas SMA, pas lagu Disco Lazy Time.</u>	
25		
26		
27		
28	Berarti puncak ngefans jenengan bisa dikatakan pas SMA?	
29		
30	Iya, ho'o pas SMA.	
31	Kalau temen-temennya jenengan ada yang suka Nidji juga yang pas SMP itu?	
32		
33	SMP nggak ada sih mas, SMA aja nggak ada.	
34	Nggak ada kayanya mas. SMA juga nggak ada kok.	
35		
36	Berarti bisa dikatakan jenengan ngefans itu bener-bener murni dari diri jenengan sendiri?	
37		
38	Iya men. <u>Bener-bener murni dan apa adanya emang ngefans. Jadi nggak terpaku sama karena banyak yang ngefans, aku jadi pingin ngefans, enggak kaya gitu. Karena emang suka.</u>	
39		
40		
41		
42		
43	Terus yang disukai itu apa mas?	
44	<u>Yang jelas pertama ya lagu-lagunya itu emang enak didengar. Terus lirik-liriknya juga kalau menurutku. Terus ya juga emang dulu kan juga dilihat dari videonya dan lain-lain kan emang ya identik gerakannya.</u>	
45		
46		
47		
48		
49	Jadi gerakan dia pas...	
50	Ya joget lah.	
51	Jogetnya dia itu ya?	
52	He'e.	
53	Kemudian kalau jenengan menilai Nidji itu band seperti apa sih?	
54		
55	Kalau yang aku sekarang, <u>ya bisa dikatakan band nomor satu di Indonesia, nggak kalah sama Noah, nggak kalah sama D'masiv, sama Armada. Emang nomor satu itu.</u>	
56		
57		
58		
59	Nah itu apa yang membuat anda berani mengatakan mereka band nomor satu?	
60		
61	<u>Karena emang selama ini dari band-band lainnya yang sederajat aja sama Nidji kaya D'masiv, Armada, itu emang lagu-lagunya bagusan Nidji. Kaya yang Hayati Zainuddin, di</u>	
62		
63		
64		
65	<u>Kapal Van Der Wijk itu juga bagus-bagus.</u>	

66	Kemudian kalau dikatakan anda itu ngefans Nidji itu dorongan dari dalam diri atau ada yang mempengaruhi?	
67	Ada yang mempengaruhi.	
68	Siapa mas?	
69	Hati, hehe. Itu beneran mas, itu secara tidak langsung itu emang dari diri sendiri mas.	
70	Berarti dari diri sendiri emang suka ya?	
71	Iya. Emang murni nggak ada yang mempengaruhi, eh Nidji bagus gini, itu enggak.	
72	Soalnya dari SMA memang nggak ada yang bilang kaya gitu, cuma aku tok.	
73	Tapi kan tadi jenengan mengatakan puncak-puncaknya itu pas SMA mas?	
74	Iya.	
75	Nah itu pas puncak-puncaknya itu jenengan bisa mengatakan bener-bener puncak ngefans Nidji itu?	
76	Enggak mas, bukannya puncak ngefans, kalau puncak ngefans itu emang pas di sini.	
77	Di sini?	
78	Malah pas di sini. <u>Kalau pas SMA itu emang baru berani nyimpulin aku ngefans sama dia</u>	
79	<u>Cuma kalau puncak-puncaknya emang pas di sini. Saya berani gabung ke Nidjiholic, berani buat ini, pokoknya berani gabung lah.</u>	
80	Selain itu mas, puncaknya jenengan ngefans itu apa yang anda lakukan? Bergabung dengan fansclub itu juga?	
81	Nah, he'e.	
82	Selain itu apa mas?	
83	<u>Selain itu ya dulu juga sering to Nidji ngeluarin album, beli kaset atau CD-nya.</u>	
84	Pasti itu?	
85	<u>Dulu pasti, cuma sekarang sudah enggak mas</u>	
86	<u>Soalnya dua tahun sekali ngeluarin albumnya.</u>	
87	Itu pas ada kaset keluar terus jenengan beli, itu sampai habis berapa itu?	
88	<u>Waduh kalau habisnya kurang tahu juga e,</u>	
89	<u>soalnya koleksi kasetku yang sekarang, CD-ku</u>	
90	<u>itu empat, cuma sekarang di rumah semua</u>	
91	<u>nggak tak bawa. Kalau mau lihat ya mp3.</u>	
92	Kemudian itu uang yang anda keluarkan untuk itu dari mana mas?	
93	Uang jajan.	
94	Berarti anda ibaratnya emang bener-bener	
95		
96		
97		
98		
99		
100		
101		
102	Itu pas ada kaset keluar terus jenengan beli, itu sampai habis berapa itu?	
103		
104		
105		
106		
107		
108		
109		
110		
111		

112 113	ngefans terus menyisihkan uang jajan kaya gitu?	
114 115 116	Iya, he'e. Emang dari uang jajan. Kemudian kenapa sampean sampai gabung fansclub Nidji?	Penasaran pada fans Nidji
117 118 119 120 121 122 123	Karena emang ngefans aja mas. <u>Pertama karena emang</u> penasaran juga to sama fansnya itu seberapa banyak to di sini, pingin kenal juga sama mereka. Terus juga kan kalau emang dulu <u>itu pikirku</u> kalau pingin ketemu, pingin ngobrol langsung itu ya medianya lewat itu, lewat <u>fansclub-nya</u> itu.	Media untuk bisa bertemu langsung dengan Nidji
124 125	Kemudian sampai sekarang sudah tercapai itu mas?	Pernah bertemu dengan Nidji
126 127 128	Udah mas. <u>Kalau Nidji ke sini walaupun emang sekali</u> aku nggak dateng, nggak ikut. Cuma <u>lebih</u> sering ikutnya.	
129	Itu berapa kali mas?	Nidji sering tampil di Jogja
130 131 132 133 134 135	Wah kalau berapa kalinya nggak tahu juga e mas. <u>Soalnya dulu ya, dulu itu pas</u> aku pertama <u>gabung, emang Nidji itu sering banget</u> di Jogja, <u>hampir</u> satu tahun itu lima kali apa ya. Kadang <u>sebulan</u> bisa dua kali. Dulu, cuma sekarang kan emang sudah jarang banget to mas.	
136 137 138 139	Kemudian kemarin kan ada jenengan sampai mendirikan Nidjiholic cabang, nah itu bisa diceritakan kenapa bisa sampai bikin sendiri?	Mencoba mendirikan komunitas fans Nidji
140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151	Kalau itu emang, <u>karena aku dulu pas SMA, aku nyari-nyari</u> mas, mana sih <u>fansclub Nidjiholic</u> itu mana. Akhirnya karena emang <u>saking geregetannya</u> , akhirnya muncul ide tak buat sendiri aja daripada emang nggak ada. Emang di daerahku, di Tegal, itu dulu emang nggak ada. Terus emang ada, dia nggak murni <u>fansclub</u> Nidji, dikaitkan dengan klub motor juga. Walaupun sekarang juga bubar, <u>terus pas aku udah di sini, aku gabung sini</u> , aku dengar di Tegal juga ada, cuma baru. Jadi itu emang sejarahnya sudah hilang.	Bergabung dengan komunitas fans di Jogja
152 153	Nah itu pas jenengan bikin itu jenengan ngajak siapa saja waktu itu mas?	Untuk mengumpulkan fans Nidji
154 155 156 157	Ya itu emang. Kalau itu emang asal-asalan mas sebenarnya. <u>Soalnya pertama emang pikirku, aku buat itu pancingan, aku ngajak anak-anak aja, temen-temenku.</u> Nah pas kebeneran temen-	

158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203	<p>temenku itu juga suka motor, dulu emang di Tegal juga banyak to klub-klub motor itu. Akhirnya terinspirasi dari situ, ya sudah, aku gabungin aja, klub motor, tapi Nidjiholic. Saya tanya juga, kebanyakan juga tahu lagunya. Ya satu dua suka gitu dari lagu-lagunya yang sudah ada pas waktu itu.</p> <p>SMP ya?</p> <p>Pas SMA.</p> <p>Kemudian itu sampai seberapa jauh jenengan mempertahankan Nidjiholic itu?</p> <p>Seberapa jauh ya.</p> <p>Dalam artian sampai berapa anggota waktu itu?</p> <p><u>Kalau anggota emang udah banyak mas. Cuma emang belum resmi itu mas, cuma udah izin, kan dulu kalau mendirikan klub harus izin ke kepolisian dan lain-lain itu emang udah izin. Tapi kalau emang <i>fansclub</i>-nya itu kaya <i>id card</i>-nya emang belum ada. Cuma emang pas itu sekitar 11-12 orang lah.</u></p> <p>Itu kegiatannya apa aja mas?</p> <p><u>Kalau itu emang cuma sekadar ngumpul sih mas.</u></p> <p>Rutin mas ngumpulnya?</p> <p>Enggak. Nggak rutin. Emang kalau pas awal-awal itu emang rutin.</p> <p>Seberapa intensitasnya?</p> <p>Ya kalau emang anak-anak ngumpul sms, ngumpul sini. Soalnya juga kan aku pulang kalau pas liburan to mas. Kalau emang aku pas nggak ada, <u>ketua umumnya kan juga aku. Kalau emang aku nggak ada ya wakilnya yang ngumpulin.</u></p> <p>Nah itu kan Nidji ada fans pusatnya ada ya?</p> <p>Ada.</p> <p>Nah itu jenengan sampai menghubungi sana nggak untuk bikin itu?</p> <p>Enggak, soalnya dulu itu belum ada <i>channel</i> kaya gitu mas. Belum ada <i>channel</i> kalau ini lho pusat fansnya Nidji di sini itu belum ada. Bukannya belum ada sih, nggak tahu. Belum tahu <i>channel-channel</i> kaya gitu mas.</p> <p>Jadi temen-temen kebanyakan itu juga nggak murni suka Nidji ya?</p> <p>Ya, nggak murni suka Nidji. Maksudnya nggak</p>	<p>Sudah memiliki anggota dan izin dari kepolisian</p> <p>Sering berkumpul dengan sesama fans</p> <p>Sebagai ketua komunitas</p>
--	--	--

204	murni ngefans.	
205	Lebih ke motor ya?	
206	Lebih ke motor, ya emang.	
207	Tapi jenengan sendiri berani ibaratnya membawa nama Nidji di situ?	
208	Ya, he'e. Aku berani mencoba membawa nama Nidji.	
210		
211	Mereka menerima mas?	
212	Mereka menerima. Karena emang aku juga	
213	udah ngomong ke mereka to. <u>Tujuannya emang</u>	
214	<u>Nidjiholic, ngumpulin.</u> Itu dulu cuma sekadar	
215	<u>pancingan gitu lho mas, ini lho Nidjiholic itu</u>	
216	<u>ada di sini, biar yang suka Nidji bisa gabung.</u>	
217	<u>Dulu itu pikiranku kaya gitu, cuma sekadar</u>	
218	<u>pancingan.</u>	
219	Nah itu ibaratnya jenengan buat pancingan fans Nidji yang lain kan, nah itu ada yang ikut gabung yang dari Tegal sendiri mas?	
220	Dulu itu ada. Kalau nggak salah itu dua atau	
221	satu orang, tapi ada mas. Oh ini Nidjiholic to,	
222	cuma nggak langsung, oh iya aku gabung dong.	
223	Cuma oh kamu suka, ya udah sini gabung aja.	
224	Cuma sekadar main-main kaya gitu. Cuma pas	
225	mau tak resmiin ada masalah, oke lah akhirnya	
226	buyar.	
227		
228		
229	Masalah apa itu mas?	
230	Itu masalah pribadi mas, hehe.	
231	Maksudnya nggak ada kres dari pusat atau dari?	
232	Nggak ada.	
233		
234	Jadi sampai sekarang ngefans itu karena kesenangan atau apa mas?	
235	<u>Ya karena emang suka mas. Kalau emang yang</u>	
236	<u>paling kuat alesanku karena suka. Kalau emang</u>	
237	<u>selebihnya ya pingin ketemu Nidji, terus juga</u>	
238	<u>gerakan dan lain-lain, juga musiknya itu emang</u>	
239	<u>enak, bisa dijadiin inspirasiku dalam bermusik.</u>	
240	Kemudian hal yang masih sering dilakukan seputar Nidji apa mas?	
241	Yang sering dilakukan kalau sekarang?	
242		
243	Iya?	
244	<u>Ya kaya kemarin, kepo sih mas. Kepo itu</u>	
245	<u>pingin ngerti Nidji itu sekarang.</u>	
246		
247	Mengikuti info terbaru tentang Nidji berarti?	
248		
249	<u>Emang nggak sesering dulu, cuma masih lah.</u>	

250	Kaya kemarin <i>soundtrack</i> -nya Supernova <u>kucari-cari</u> .	
251	Tapi masih sering dilakukan ya mas?	
252	Ya sering tapi nggak sesering dulu.	
253	Buat apa itu mas?	
254	Ya pingin ngerti aja. <u>Ya pertama emang</u>	
255	<u>penasaran sama lagu, seumpama kaya kemarin</u>	
256	<u>itu ya mas, Supernova, lagunya kaya apa to</u>	
257	<u>Karena emang murni pas punya pertama itu pas</u>	
258	<u>Disco Lazy Time itu bagus. Lainnya tak cari</u>	
259	<u>tahu lagunya apa aja, wah ternyata emang suka,</u>	
260	<u>ya udah. Jadi emang identik ngefans karena</u>	
261	<u>murni suka sama lagunya, bukannya dorongan,</u>	
262	<u>eh lagunya ini Nidji bagus lho.</u>	
263	Kemudian masih nyimpen koleksi kaya	
264	poster, di atas tadi, itu kenapa masih	
265	disimpan aja?	
266	Ya karena aku emang masih ngefans mas.	
267	Kalau emang saya benci sudah tak buang mas.	
268	Nah itu anda mengatakan ada yang hilang	
269	juga kan mas?	
270	Iya, ada yang hilang.	
271	Nah itu perasaannya seperti apa itu mas?	
272	Mangkel mas, soalnya kan dulu itu pas	
273	<u>mangkel-mangkelnya itu pas kaos Nidjiholic,</u>	
274	<u>kan dulu aku punya, cuma pas ada temenku</u>	
275	<u>dari Nidjiholic juga, itu pinjem, karena emang</u>	
276	<u>anak baru, pas aku nggak ikut acaranya tapi dia</u>	
277	<u>pingin ikut pas Nidji di sini. Akhirnya tak</u>	
278	<u>pinjemin, cuma sampai sekarang nggak balik.</u>	
279	<u>Itu emang mangkel mas rasanya. Emang cuma</u>	
280	<u>satu e.</u>	
281	Dan tindakan konkrit yang anda lakukan?	
282	Ya paling cuma sebatas sms mas, nagih kaya	
283	gitu. Cuma di sana kadang nggak ada balesan,	
284	kadang alesan. Ya udah lah, aku udah mikir	
285	pasti ilang.	
286	Kemudian anda ngefans itu sekadar untuk	
287	hiburan atau ada hal lain yang ingin anda	
288	dapatkan dari ngefans ini mas?	
289	<u>Ya kalau itu pertama emang sekadar hiburan</u>	
290	<u>mas, pertama. Emang ya inilah media</u>	
291	<u>hiburanku. Cuma tambah ke sini kok makin</u>	
292	<u>penasaran, karena emang ya terdorong dari</u>	
293	<u>karya mereka yang bagus. Ya penasaran pingin</u>	
294	<u>ngerti jadi pingin ngerti seluk beluknya lah.</u>	
295		

296	Juga terinspirasi juga mas. Dulu itu pernah juga terinspirasi aku pingin karakter, kan juga sering megang vokal to mas, dulu ada pikiran aku pingin karakter suaraku kaya Nidji, kaya Giring, cuma sekarang udah enggak.	Mendapat inspirasi musik dari Nidji Ingin meniru karakter suara Giring
301	Anda meniru itu ya?	
302	Iya.	
303	Anda berhasil nggak meniru itu?	
304	Kalau dulu aku ngerasaku aku berhasil. Cuma tambah ke sini aku juga emang gabung ke komunitas musik, dapet pelajaran baru kalau emang karakter suara nggak bisa dinilai, kalau ngikutin satu band itu emang susah. Maksudnya ya nggak bisa dapet pengalaman lain. Makanya aku ya udah lah, aku coba lagu-lagu lainnya yang memang bukannya ngefans tapi suka. Setelah ini ya dapet karakter suara yang memang ini lho aku. Cuma tak rasa sekarang memang bukan ke Nidji, <u>cuma dulu pernah mencoba</u> <u>aku pingin suaraku kaya dia</u> .	Pernah mencoba meniru suara Giring
316	Tadi kan anda mengatakan pernah meniru, terus dapet pelajaran baru ternyata dapet masukan yang ibaratnya itu kan beda dari keinginan anda awalnya. Anda pinginnya seperti Nidji tapi ada masukan lain, nah itu gimana?	
322	Aku terima-terima aja mas. Soalnya kan emang kalau pas itu aku juga suka vokal to mas. Jadi dapet pelajaran juga kalau kamu pingin vokalmu bagus, jangan berpacu ke satu band aja, coba nyanyiin lagu-lagu band lainnya, itu dapet karakter suaramu nanti. Kalau emang itu, itu bukan karakter suaramu. <u>Tapi dulu emang aku naksir, aku pingin karakter kaya Giring</u> . Emang pas dijalanin masukan-masukan kaya gitu ya itu emang bukan karakter suaraku. Ya sampai sekarang pingin. <u>Kan emang kaya Giring sendiri vokalisnya Nidji sekarang kan terkenalnya karakter vokal falset terbaik. Kan juga sering to di lagu-lagu Nidji, padahal dia itu kalau falset itu sebenarnya pengganti kalau emang nggak bisa suara tinggi. Tapi dari Giringnya itu sebenarnya bisa suara tinggi, itu cuma buat ada warna lain. Nah inspirasinya aku di situ mas, aku juga pingin lah bisa ngalahin Giring.</u>	Naksir dan ingin punya karakter suara seperti Giring Giring mempunyai karakter vokal yang baik Mendapat inspirasi dari Giring

342	Nah ketika mendapatkan masukan yang tidak sesuai dengan keinginan jenengan, sempet ada kecewa nggak, padahal kan di satu sisi jenengan kan begitu ngefans sama Nidji?	
343	Kecewa sih enggak mas, cuma emang tak jalanin ya justru aku <i>welcome</i> gitu lho. Ya udah lah karena itu emang buat kebaikanku kalau aku juga nyari karakter suaraku kaya apa. Kecewa itu bukannya pas dikasih masukan enggak, <u>kecewa itu pas tahu karakter suaraku bukan karakter suara Nidji, ya itu emang kecewa.</u>	Kecewa karena karakter suara tidak sama dengan milik Giring
344	Berarti kecewa nggak bisa meniru karakter suara Nidji?	
345	Nah lebih tepatnya kaya gitu. Ya gitu mas.	
346	Waktu itu pas jenengan coba niru karakter suara Nidji itu seberapa besar usaha anda?	
347	Wah besar sekali mas, hehe. Besarnya nggak bisa dinilai e mas. <u>Soalnya kalau dulu pasti yang sering banget aku, hampir tiap hari lah, hampir tiap waktu itu yang aku setel Nidji karena pingin banget suaraku kaya dia itu. Dulu aku ngerasa udah dapet. Aku coba lagi, coba-coba, aku ngerasa oh iya suaraku hampir kaya Giring.</u> Cuma setelah tahu, dapet masukan-masukan ternyata enggak. Ini emang saking terinspirasinya mungkin. Kalau sekarang emang udah dapet pelajaran baru. Ya sekarang nggak menyesal sih aku, nggak kecewa.	Setiap hari mendengarkan musik Nidji untuk bisa meniru suara Giring
348	Kemudian yang sudah anda dapatkan dari ngefans apa mas selama ini?	
349	Yang jelas, <u>pertama yang bikin aku ngefans karena ngebet banget pingin ketemu to mas, terutama dengan yang namanya Giring, dari yokalnya sendiri, karena emang aku yokal, itu udah tercapai. Yang kedua bisa ketemu sama anak-anak Nidji yang lainnya kaya Randy dan sebagainya.</u> Emang yang belum tercapai ya jaket mas.	Mengidolakan karena ingin bertemu dengan Nidji
350	Tapi pernah ketemu semua mas sama semua anggota Nidji?	
351	Pernah ketemu semua. Cuma kalau ngobrol kaya <i>friend</i> itu ya nggak pernah mas.	Pernah bertemu dengan Nidji
352	Kemudian Nidji kan udah tergolong udah lama banget berkiprah di dunia musik, udah	
353		
354		
355		
356		
357		
358		
359		
360		
361		
362		
363		
364		
365		
366		
367		
368		
369		
370		
371		
372		
373		
374		
375		
376		
377		
378		
379		
380		
381		
382		
383		
384		
385		
386		
387		
388		

389	berubah penampilan juga pernah, nah itu bagaimana perasaan jenengan mas?	
390	Ya kalau aku pribadi, aku biasa-biasa aja. Cuma emang ada sedikit kok beda ya, kaya pas Giring, <u>kan identiknya dari Giring to mas, soalnya rambut kribonya itu, dulu kan Nidji identik</u> <u>kaya gitu</u> . Pas Giring potong rambut, terus rambutnya nggak kribo lagi, itu emang ada yang beda. Kalau pas tampil kaya ada yang kurang mas, tapi nggak bikin aku kecewa. Soalnya itu pilihan dia.	Nidi identik dengan rambut kribo
391	Nah pas merasakan perbedaan itu tadi, itu apa yang anda lakukan?	
392	Nggak melakukan apa-apa mas, hehe.	
393	Maksudnya apa pernah ngasih masukan ke manajemen Nidji atau ke mana gitu?	
394	Enggak. Bukan aku yang ngasih, tapi orang lain. Dari Nidjiholic Jogja sendiri, sempet tanya-tanya. Kan pas itu juga ketemu to sama Giringnya. Cerita-cerita, yang tanya bukan aku, cuma temenku dari <i>fansclub</i> itu sendiri, 'kenapa sih bang kok rambutnya gitu?' Dia jawab, ya emang dari Giringnya sendiri emang suka rambut kribo. Cuma sekali-sekali pingin suasana baru gitu lho. Makanya aku juga oh ya manusiawi kan.	
395	Kalau Nidji itu aliran musiknya apa mas?	
396	<u>Alirannya modern rock.</u>	Aliran musik modern rock
397	Itu seperti apa mas, yang menjadikan ciri khasnya itu apa?	
398	<u>Kalau ciri khasnya itu dari musiknya sendiri. Dari permainan musiknya kaya, modern rock kalau yang aku ngerti kan identik dengan keyboard, terus ada warna baru dari keyboard itu. Tapi emang bukan suaranya yang ngerock itu enggak. Ya modern rock ya bukan rock murni mas. Kalau suaranya Nidji sendiri kan juga sebenarnya nggak ngerock juga.</u>	Ciri khas musik identik dengan permainan keyboard
399	Jadi lebih ke segi musicalitasnya ya?	
400	Iya, musicalitasnya. Bahasanya itu mas.	
401	Kemudian selama ini suka dukanya anda mengidolai Nidji apa mas?	
402	Dukanya nggak ada, sukanya yang banyak, hehe. Suka dukanya ya ada lah mas. Kalau sukanya ya banyak lah. <u>Kalau dukanya ya pas, kan nggak setiap Nidji ke sini ada waktu</u>	Bertemu Nidji hanya sebatas sapa
403		
404		
405		
406		
407		
408		
409		
410		
411		
412		
413		
414		
415		
416		
417		
418		
419		
420		
421		
422		
423		
424		
425		
426		
427		
428	Iya, musicalitasnya. Bahasanya itu mas.	
429	Kemudian selama ini suka dukanya anda mengidolai Nidji apa mas?	
430		
431	Dukanya nggak ada, sukanya yang banyak, hehe. Suka dukanya ya ada lah mas. Kalau sukanya ya banyak lah. <u>Kalau dukanya ya pas, kan nggak setiap Nidji ke sini ada waktu</u>	
432		
433		
434		

435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480	<p>banyak, ya dukanya kalau emang cuma sebatas <u>sapa aja</u>. Kan juga sering to manggungnya siang, dateng ke sini pagi. Kan istirahat gitu, terus langsung manggung. Terus malemnya lagi harus manggung ke tempat lain. Jadi kan langsung balik. Dukanya kaya gitu, nggak bisa ngobrol kaya biasanya.</p> <p>Masih kurang puas ya?</p> <p>Iya, masih kurang puas.</p> <p>Kalau misal tadi anda mengatakan dana atau duit buat beli kaset dan sebagainya itu pernah terlintas semacam penyesalan nggak mas?</p> <p>Enggak. Kalau itu nggak pernah. <u>Aku kalau jujur ya mas, kalau masalah Nidji aku nggak pernah nyesel</u>.</p> <p>Padahal itu ibaratnya sampai mengorbankan uang jajan anda?</p> <p>Iya, kadang kan juga sering to dimintain kaya buat bencana, baksos, kaya itu juga nggak nyesel. <u>Apalagi kalau emang iuran buat ngasih oleh-oleh ke Nidji itu malah seneng, nggak nyesel</u>.</p> <p>Sama sekali nggak nyesel ya mas?</p> <p>Sama sekali nggak nyesel.</p> <p>Nah sampai sekarang ini anda masih gabung ke Nidjiholic, anda merasakan ibaratnya kenyamanan karena sesama fans?</p> <p>Nyaman, ya sebenarnya ada nyaman-nyaman kaya gitu. Cuma sampai sekarang yang aku rasain malah ngerasa nyamannya itu nggak nyaman kaya aku ngumpul sama anak-anak.</p> <p>Kenapa itu mas?</p> <p>Ya mungkin karena emang baru kenal sih mas.</p> <p>Itu mengurangi rasa suka anda terhadap Nidji?</p> <p>Enggak. Itu sama sekali enggak. Malah kan seringnya gini, aku nggak terlalu akrab, ya akrab sih memang akrab, kalau emang ketemu ya ngobrol-ngobrol, cuma nggak sesering, nggak terlalu akrab. <u>Malah gara-gara Nidji aku jadi kedorong buat akrab sama mereka. Aku pingin akrab sama mereka ah, itu gara-gara Nidji malah kaya gitu mas</u>.</p> <p>Kemudian kalau selama ngefans ini kehidupan anda berubah dari sebelum</p>	<p>Tidak pernah menyesal telah mengeluarkan biaya untuk pengidolaan</p> <p>Senang bisa memberikan oleh-oleh untuk Nidji</p> <p>Gara-gara Nidji terdorong untuk semakin akrab dengan sesama fans</p>
--	--	---

481	ngefans ke setelah ngefans, ada perubahan nggak?	
482	Perubahan dalam hal apa itu mas?	
483	Maksudnya sebelumnya anda ngefans selain Nidji ada nggak mas?	
484	Ngefans sih enggak mas, cuma suka. Ada band.	
485	Dan setelah ngefans anda merubah?	
486	Nah dulu ada mas, Sheila on 7. Sheila on 7 aku	
487	emang ngefans, tapi pas aku SD. Sampai-	
488	sampai itu kakakku kan dari dulu kuliah di sini	
489	to, sampai-sampai dia itu ngerekam Duta dari	
490	kegiatannya dia, buat aku sengaja. Itu bukan	
491	rekayasa, itu emang fakta, aku emang dikasih	
492	CD-nya. Ini lho CD-nya Duta.	
493	Nah itu kan sebelum ngefans Nidji ya?	
494	Iya.	
495	Nah sama nggak ketika anda ngefans sebelum Nidji sama pas ngefans sama Nidji?	
496	Wah lebihan ke Nidji mas. <u>Soalnya kalau dulu</u> <u>kan emang masih anak-anak juga to mas.</u>	
497	<u>Emang sudah suka musik kaya Sheila on 7 itu</u>	
498	<u>udah suka.</u> Malah ngefans, pingin lah ketemu	
499	yang namanya Duta. Kalau sekarang sama Duta	
500	ya biasa aja. Ada Sheila on 7 di kampusku, ya	
501	biasa aja. Kalau emang pingin ya nonton, kalau	
502	enggak ya enggak. <u>Tapi kalau emang Nidji ya</u>	
503	<u>harus nonton.</u>	
504	Kemudian manfaat apa yang anda dapatkan	
505	mas?	
506	<u>Kalau manfaat ya, kalau yang aku rasa</u>	
507	<u>sekarang lebih ke musik mas. Jadinya itu kaya</u>	
508	<u>referensi musik itu mas. Emang referensi</u>	
509	<u>musikku berawal dari Nidji. Aku ngefans Nidji,</u>	
510	<u>aku juga pingin bermusik sebenarnya dari</u>	
511	<u>Sheila on 7 juga sih, tapi lebih kuatnya cuma</u>	
512	<u>dari Nidji. Soalnya aku pingin banget nyanyiin</u>	
513	<u>lagunya Nidji kalau emang pas ngeband,</u>	
514	<u>walaupun itu jarang sekali dimainin kalau pas</u>	
515	<u>ngejam.</u> Soalnya medianya kurang, terutama	
516	<u>keyboard.</u> Jarang temen-temenku main	
517	<u>keyboard.</u>	
518	Berarti pengaruhnya ke hobi anda juga ada	
519	ya?	
520	Iya, he'e, ada.	
521	Kemudian ada keinginan selain itu yang	
522	belum terwujud seputar Nidji mas?	

527	Selain jaket apa ya...	
528	Misal manggung bareng Nidji, kan anda juga sering ngeband?	
529		
530	Nah itu emang juga mas. Dulu itu aku emang	
531	sering bayang-bayangin gimana kalau pas Nidji	
532	manggung, terus pas Giringsnya lihat aku, 'ayo	
533	sini', itu emang ada gambaran kaya gitu.	
534	Sampai sekarang pun belum.	
535	Tapi selain foto bareng, aktifitas anda pas sama Nidji itu apa mas?	
536		
537	<u>Foto bareng, ngobrol, selain itu dulu sempet nyimpen nomornya Giringsih mas, cuma kan sekarang udah ganti.</u>	Foto bareng, ngobrol, nyimpen nomor kontak ketika bertemu idola
538		
539		
540	Tapi sempet komunikasi juga sama Girings?	
541	Enggak. <u>Soalnya pas aku dapet, beberapa bulan</u>	
542	<u>aku juga minder to mau sms. Pas giliran mau</u>	
543	<u>sms sekali, nomornya udah nggak aktif, hehe.</u>	Mencoba menghubungi idola
544	Minder ya mas?	
545	Iya mas, kalau aku sendiri minder, bukannya	
546	malah langsung sumringah aku harus sms itu	
547	enggak. Aku soalnya takutnya ganggu.	
548	Tapi setelah itu kecewa mas?	
549	<u>Jelas kecewa itu, soalnya pikiranku ini lho</u>	Kecewa gagal dekat
550	<u>kesempatanku deket sama Girings.</u>	dengan idola

KATEGORISASI VERBATIM INFORMAN 3 (TONI)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Profil informan			
	a. Identitas diri	Tanggal lahir	W1-Toni/8	Tanggal lahir 18 Juli 1992.
		Kota asal	W1-Toni/10	Di Tegal.
		Pendidikan	W1-Toni/14	Kuliah. UII.
			W1-Toni/16	Jurusan informatika.
			W1-Toni/18	Semester, pokoknya saya angkatan 2009 mas.
			W2-Suko/22	Kuliah mas.
			W2-Suko/24	Di UII.
			W2-Suko/26	Jurusan informatika.
			W2-Suko/28	Semester 11 berarti mas.
		Alamat informan	W2-Suko/33-35	Kalau sekarang kontrak mas. Bareng temen-temennya juga yang dari satu pondok itu di Gejayan mas.
	b. Kondisi keluarga	Status keluarga dalam	W1-Toni/20	Tujuh. Keenam.
			W2-Suko/50-54	Kalau saudara saya kurang tahu ya, cuman di atas dia itu kakak-kakaknya, cowok cewek itu udah nikah semua, dia cuman punya satu adik. Jadi dia itu tinggal dua, dia yang masih belum nikah yang paling tua.
		Orang tua tinggal ibu	W1-Toni/26	Orang tua tinggal ibu.
			W2-	Bapaknya baru, nggak

			Suko/45-46	lama dari kemarin itu baru nggak ada.
		Pekerjaan orang tua	W1-Toni/28	Ee enggak sih, di rumah, ibu rumah tangga.
			W2-Suko/56	Bapaknya itu pengusaha material.
			W2-Suko/58-59	Ibunya kurang paham juga mas. Tapi katanya ya bantu-bantu gitu.
		Selisih usia dengan saudara	W3-Toni/13-14	Itu bertahun-tahun mas, enam tahun, lima tahun.
	c. Sifat	Humoris	W1-Toni/64-65	Kalau bahasa lebay-nya itu, nggak bisa diungkapkan dengan kata-kata mas, hehe.
			W1-Toni/462-465	Sebenarnya nggak kesalahpahaman, cuma bercandaan mas, kalau menurutku. Kalau sampai ribut enggak. Cuma kadang bercandaan lah mas.
	d. Hobi	Bermusik	W1-Toni/236-237	Karena memang saya juga berkecimpung di dunia vokal, di dunia musik.
			W1-Toni/244	Ya ngeband juga.
			W1-Toni/448-449	Karena memang saya juga tertarik to di dunia musik.
			W3-Toni/5-7	Kalau emang enggak ya sekali-kali ngejam, ngeband gitu, cuma itu ya nggak sering-sering banget.
			W3-Toni/499-502	Soalnya kalau dulu kan emang masih anak-anak juga to mas. Emang sudah suka musik kaya Sheila on 7 itu udah suka.
2	Pengidolaan			
	a. Latar	Objek	W1-	Nidji, iya.

	belakang pengidolaan	pengidolaan	Toni/33	
		Awal pengidolaan	W1-Toni/35-36	Kalau saya pertama suka itu memang sejak SMP.
		Proses pengidolaan	W1-Toni/42-44	Awal mula itu memang karena dengerin lagunya to, jadi mulai suka lagunya. Mulai dari situ suka, ngefans.
			W1-Toni/268-270	Emang aku sendiri. Ya lewat lagunya dia pas ada yang muter. Lagunya siapa, oh Nidji, lalu mulai penasaran.
			W1-Toni/363-365	Soalnya memang kalau SMP itu cuma sekedar suka mas, penasaran. Nah SMA mulai suka, mulai cari-cari.
			W3-Toni/23-27	SMP kan dulu baru Nidji itu, jadi tu nggak langsung ngefans itu enggak, cuma suka, penasaran. Emang pas ngefans-ngefansnya itu pas SMA, pas lagu Disco Lazy Time.
			W3-Toni/87-90	Kalau pas SMA itu emang baru berani nyimpulin aku ngefans sama dia. Cuma kalau puncak-puncaknya emang pas di sini.
			W3-Toni/255-261	Ya pertama emang penasaran sama lagu, seumpama kaya kemarin itu ya mas, Supernova, lagunya kaya apa to. Karena emang murni pas punya pertama itu pas Disco Lazy Time itu bagus. Lainnya tak cari tahu lagunya apa aja, wah ternyata emang suka, ya

				udah.
			W3- Toni/292- 295	Cuma tambah ke sini kok makin penasaran, karena emang ya ter dorong dari karya mereka yang bagus. Ya penasaran pingin ngerti jadi pingin ngerti seluk beluknya lah.
b. Hal-hal yang disukai dari idola	Penampilan idola	W1- Toni/43- 45	Karena memang juga gerakan-gerakannya itu lho mas.	
		W1- Toni/45- 46	Mungkin karena rambut kribonya juga mas.	
		W1- Toni/155- 156	Memang setelah rambut saya seperti itu saya juga suka mas.	
		W1- Toni/158- 159	Ya, mungkin gara-gara rambut saya tumbuh seperti itu akhirnya saya juga jadi suka, hehe.	
	Karakter musik	W1- Toni/49- 51	Selain itu mungkin karena karakter. Karena memang saya juga di musik, memang karakter musiknya juga suka.	
		W1- Toni/57- 59	Dari segi musik, dari segi suara vokal, suara aransemenya, dan dari model-model gerakan-gerakan yang mereka.	
		W1- Toni/314- 319	Cuma kalau Nidji, aku nggak cuma sekedar suka sama Giring tok, nggak cuma sekedar suka sama Randy. Cuma aransemen yang mereka bawakan satu per satu, antara kolaborasi gitar, drum, melodi, drum, vokal dan lain-lain itu emang menarik.	

		Lagu favorit	W1-Toni/288	Kalau dulu itu pertama Disco Lazy Time,
			W1-Toni/291-293	Terus kalau yang sekarang itu ya yang <i>soundtrack</i> -nya film 5 Cm mas, Rahasia Hati.
		Karya dari idola	W1-Toni/343-345	Karena memang suka nggak sekedar suka aku. Karena memang suka karyanya mereka.
	c. Penilaian terhadap sosok idola	Lagu-lagunya enak didengar	W3-Toni/44-46	Yang jelas pertama ya lagu-lagunya itu emang enak didengar. Terus lirik-liriknya juga kalau menurutku.
			W3-Toni/64-65	Kaya yang Hayati Zainuddin, di Kapal Van Der Wijk itu juga bagus-bagus.
		Mempunyai ciri khas	W3-Toni/46-48	Terus ya juga emang dulu kan juga dilihat dari videonya dan lain-lain kan emang ya identik gerakannya.
		Band nomor satu di Indonesia	W3-Toni/55-58	Ya bisa dikatakan band nomor satu di Indonesia, nggak kalah sama Noah, nggak kalah sama D'masiv, sama Armada. Emang nomor satu itu.
		Lagunya lebih bagus dari band lain	W3-Toni/61-64	Karena emang selama ini dari band-band lainnya yang sederajat aja sama Nidji kaya D'masiv, Armada, itu emang lagu-lagunya bagusan Nidji.
		Karakter vokal terbaik	W3-Toni/332-339	Kan emang kaya Giring sendiri vokalisnya Nidji sekarang kan terkenalnya karakter vokal falset terbaik. Kan juga sering to di lagu-lagu Nidji, padahal dia itu kalau falset itu

				sebenarnya pengganti kalau emang nggak bisa suara tinggi. Tapi dari Girinya itu sebenarnya bisa suara tinggi, itu cuma buat ada warna lain.
	d. Respon keluarga terhadap pengidolaan informan	Mendapat dukungan dari keluarga	W1-Toni/255-256	Enggak mas, soalnya kalau dari keluarga itu memang ngebebasin, cuman jangan terlalu.
3	Motivasi pengidolaan			
	a. Sebab pengidolaan	Memiliki minat terhadap idola	W1-Toni/56-57	Karena memang yang bisa memikat saya cuma Nidji mas.
			W1-Toni/350-351	Karena memang suka itu mas, nggak tahu kenapa.
			W3-Toni/39-42	Bener-bener murni dan apa adanya emang ngefans. Jadi nggak terpaku sama karena banyak yang ngefans, aku jadi pingin ngefans, enggak kaya gitu. Karena emang suka.
			W3-Toni/236-237	Ya karena emang suka mas. Kalau emang yang paling kuat alesanku karena suka.
			W3-Toni/261-262	Jadi emang identik ngefans karena murni suka sama lagunya.
			W3-Toni/328-329	Tapi dulu emang aku naksir, aku pingin karakter kaya Giring.
		Menjadi inspirasi dalam bermusik	W3-Toni/238-240	Terus juga gerakan dan lain-lain, juga musiknya itu emang enak, bisa dijadiin inspirasiku dalam bermusik.
			W3-Toni/297-300	Aku pingin karakter, kan juga sering megang vokal to mas, ada pikiran aku pingin

				karakter suaraku kaya Nidji, kaya Giring,
			W3-Toni/339-341	Nah inspirasinya aku di situ mas, aku juga pingin lah bisa ngalahin Giring.
			W3-Toni/511-516	Jadinya itu kaya referensi musik itu mas. Emang referensi musikku berawal dari Nidji. Aku ngefans Nidji, aku juga pingin bermusik sebenarnya dari Sheila on 7 juga sih, tapi lebih kuatnya cuma dari Nidji.
	Pemenuhan target pribadi	W1-Toni/415		Mengasih jubahku ke Giring.
		W1-Toni/422-423		Nah aku tu pernah ada pikiran pingin ini ke Giring. Biar <i>event</i> , tampil pakai jubah itu.
		W3-Toni/237-238		Kalau emang selebihnya ya pingin ketemu Nidji.
		W3-Toni/374-378		Pertama yang bikin aku ngefans karena ngebet banget pingin ketemu to mas, terutama dengan yang namanya Giring, dari vokalnya sendiri, karena emang aku vokal.
b. Bentuk perilaku pengidolaan	Bergabung di komunitas fans	W1-Toni/38-39		Tapi mulai gabung ke Nidjiholicnya tu semester 1 pertengahan, pas kuliah.
		W1-Toni/71-74		Ya sampai sekarang, ya emang. Cuma nggak terlalu sering kaya dulu sih mas. Soalnya saya di sosmed saya juga gabung sama grupnya Nidji juga.
		W1-Toni/420-		Dulu itu emang sengaja pas gabung Nidjiholic

			422	di Jogja itu, ya kemana-mana pakai itu.
			W3-Toni/90-91	Saya berani gabung ke Nidjihoolic, berani buat ini, pokoknya berani gabung lah.
			W3-Toni/117-123	Pertama karena emang penasaran juga to sama fansnya itu seberapa banyak to di sini, pingin kenal juga sama mereka. Terus juga kan kalau emang dulu itu pikirku kalau pingin ketemu, pingin ngobrol langsung itu ya medianya lewat itu, lewat <i>fansclub</i> -nya itu.
			W3-Toni/148-149	Terus pas aku udah di sini, aku gabung sini.
	Meng-update info terbaru dari idola		W1-Toni/78-86	Ya mungkin dari temen-temen juga sih. Cuma kalau sekarang kan memang cuman sosmed to. Kalau dulu memang aku gabung ke Nidjihoolic Jogja karena juga dapat info kalau Nidji ada album baru, atau Nidji mau tampil dimana, ke sini Jogja, Semarang, itu pasti dapet. Sampai sekarangpun karena emang jarang kumpul to mas, tapi tetep, kalau ada Nidji dan sekitarnya itu masih tetep dikabarin.
			W3-Toni/245-246	Ya kaya kemarin, <i>kepo</i> sih mas. <i>Kepo</i> itu pingin ngerti Nidji itu sekarang.
			W3-Toni/249-	Emang nggak sesering dulu, cuma masih lah.

		251	Kaya kemarin <i>soundtrack</i> -nya Supernova kucari-cari.
	Berkumpul dengan sesama fans	W1-Toni/91-98	Emang dulu <i>basecamp</i> -nya di Demangan. Depan Pasar Demangan. Setelah itu cuman ngumpul di situ cuman dua kali. Setelah itu kumpul pasti di area, kalau nggak pas di hotel Nidji nginep, kalau enggak pas Nidji itu tampilnya dimana. Pasti ngumpul bareng juga sama anak-anak Nidji juga.
		W1-Toni/101-103	Kalau pas kumpul, perkiraan sih nggak tentu mas. Kadang kurang lebih 10, 15, kadang sampai 30-40.
		W1-Toni/110-112	Kalau pas ngumpul, kan emang kita dulu ngumpul itu pasti kalau pas Nidji ada event di sini.
		W3-Toni/180-181	Kalau itu emang cuma sekadar ngumpul sih mas.
	Pengetahuan tentang idola	W1-Toni/103-105	Kalau didata, dulu aku pernah denger itu datanya sekitar delapan puluhan orang kayanya.
		W1-Toni/134-137	Kalau tiket itu rata-rata, ya tergantung eventnya dimana mas. Kan biasanya kalau pas di Alkid itu gratis to, kalau kaya di Liquid dan sebagainya itu paling dulu itu Rp. 50.000.
		W1-Toni/289-291	Album pertama itu Disco Lazy Time. Album kedua itu Arti Sahabat, album ketiga

				itu Rela Berkata.
		W1- Toni/298- 300		Giring vokal, Rama gitar 2 atau ritem, Ariel gitar 1 atau melodi, Andro bass, Adri drummer, terus terakhir itu Randy keyboard.
		W1- Toni/490- 492		Kalau Nidji, <i>basecamp</i> pusat itu kalau nggak salah di Jakarta Utara.
		W3- Toni/393- 395		Kan identiknya dari Giring to mas, soalnya rambut kribonya itu, dulu kan Nidji identik kaya gitu.
		W3- Toni/416		Alirannya modern rock.
		W3- Toni/419- 426		Kalau ciri khasnya itu dari musiknya sendiri. Dari permainan musiknya kaya, modern rock kalau yang aku ngerti kan identik dengan <i>keyboard</i> , terus ada warna baru dari <i>keyboard</i> itu. Tapi emang bukan suaranya yang ngerock itu enggak. Ya modern rock ya bukan rock murni mas. Kalau suaranya Nidji sendiri kan juga sebenarnya nggak ngerock juga.
	Berkomunikasi dengan sesama fans	W1- Toni/112- 116		Di sini, di Semarang atau dimana, kan karena emang dibahas to mas. Persiapannya apa aja buat menyambut mereka. Terus persiapan, apa-apa saja yang ingin disampaikan.
		W1-		Terutama <i>event</i> Nidji itu

			Toni/468	ke depan kemana aja.
			W1- Toni/481- 484	Kadang yang ngusulin itu dari pusat mas. Seumpama ngabarin di sini ada penggalangan dana buat ini. Saling berbagi informasi.
		Menyaksikan konser idola	W1- Toni/119- 120	Iya, kalau emang Nidji di Jogja aku pasti nonton.
			W1- Toni/122- 125	Wah berapa kali yo, kalau Nidji di Jogja ya lumayan banyak e mas. Dulu pas aku gabung kan, satu tahun hampir enam kali Nidji di sini mas.
			W1- Toni/127- 128	Kalau selain di Jogja itu di Solo satu kali, Semarang satu kali.
			W3- Toni/506- 507	Tapi kalau emang Nidji ya harus nonton.
		Mengumpulkan <i>merchandise</i> seputar idola	W1- Toni/151- 152	Koleksi kalau dulu mas ya, kaos, poster, serban.
			W1- Toni/185	CD, mp3.
			W1- Toni/187- 188	Wah lengkap men, hehe. Tapi emang yang baru itu belum ada.
			W1- Toni/357	Yang koleksi semua lagu.
			W2- Suko/87- 90	Yang jelas poster terpampang jelas mas. Tapi kaos itu seperti yang dibilang sama saudara T tadi sudah hilang tapi saya pernah lihat juga dia pakai.
			W2- Suko/97	Komplit mas.
			W2- Suko/101- 103	Kebanyakan lagu Nidji itu, mungkin dari album pertama sampai akhir itu ada semua mas.

			W3-Toni/97-98	Selain itu ya dulu juga sering to Nidji ngeluarin album, beli kaset atau CD-nya.
			W3-Toni/100-101	Dulu pasti, cuma sekarang sudah enggak mas. Soalnya dua tahun sekali ngeluarin albumnya.
			W3-Toni/105-107	Soalnya koleksi kasetku yang sekarang, CD-ku itu empat, cuma sekarang di rumah semua nggak tak bawa. Kalau mau lihat ya mp3.
			W3-Toni/274-275	Itu pas kaos Nidjiholic, kan dulu aku punya.
	Mengeluarkan uang demi idola		W1-Toni/164-169	Soalnya kalau emang setiap kumpul kalau ada <i>event</i> pasti iuran beli apa buat mereka. Cuma kan ya nggak tentu juga mas, makanya nggak bisa diperkirakan. Memang setiap kumpul kita pasti iuran buat ngasih kenangan ke mereka.
			W1-Toni/178-180	Nggak sampai mas kalau satu juta. Paling ya sekitar 700-an ya ada. Kalau emang sama CD.
			W1-Toni/438-442	Cuma uang jajan, tak beli CD dulu. Kalau sekarang kan banyak to mp3. Dulu belum mengenal yang namanya mp3. Kaya kaos, kaos Nidjiholic uang jajan juga.
			W3-Toni/448-450	Aku kalau jujur ya mas, kalau masalah Nidji aku nggak pernah nyesel.

		Bertemu dengan idola	W1-Toni/191	Alhamdulillah pernah (ketemu) mas.
			W1-Toni/196	Ya setiap <i>event</i> di Jogja pasti kita ketemu.
			W1-Toni/211-213	Saya itu pernah sekali itu mas. Ketika ketemu pertama kali, sampai saya ditanya sama Giring, saya cuma diem mas.
			W1-Toni/219-224	Sampai-sampai pas Giring, aku nyapa kan mas, 'Bang?', Giring itu nawarin, 'o iya, mau foto?', sampai saya itu refleks 'enggak', padahal pingin mas. Saya nyesel. Akhirnya aku ngomong, 'foto bang, o iya'. Saking groginya mas.
			W3-Toni/126-128	Kalau Nidji ke sini walaupun emang sekali aku nggak dateng, nggak ikut. Cuma lebih sering ikutnya.
			W3-Toni/131-134	Soalnya dulu ya, dulu itu pas aku pertama gabung, emang Nidji itu sering banget di Jogja, hampir satu tahun itu lima kali apa ya. Kadang sebulan bisa dua kali.
			W3-Toni/379-381	Yang kedua bisa ketemu sama anak-anak Nidji yang lainnya kaya Randy dan sebagainya.
			W3-Toni/385-386	Pernah ketemu semua. Cuma kalau ngobrol kaya <i>friend</i> itu ya nggak pernah mas.
			W3-Toni/433-436	Kalau dukanya ya pas, kan nggak setiap Nidji ke sini ada waktu banyak, ya dukanya

				kalau emang cuma sebatas sapa aja.
		W3-Toni/537-539		Foto bareng, ngobrol, selain itu dulu sempet nyimpen nomornya Giring sih mas, cuma kan sekarang udah ganti.
	Mencoba berkomunikasi dengan idola	W1-Toni/203-208		Ya mungkin kan emang nggak <i>face to face</i> to ngobrolnya, cuma emang banyak orang gitu lho mas. Ya yang diobrolin ya sekitar Nidjiholic Jogja itu ngapain aja. Terus kalau kita bahas masalah Nidji itu ya apa yang harus dikeluarin, <i>event</i> dimana aja, ya kaya gitu-gitu.
		W3-Toni/541-543		Soalnya pas aku dapet, beberapa bulan aku juga minder to mau sms. Pas giliran mau sms sekali, nomornya udah nggak aktif.
	Hafal <i>chord</i> gitar lagu milik idola	W1-Toni/228-229		Ya, banyak. Cuma banyak juga yang enggak, karena kuncinya juga agak susah e mas.
	Mendengarkan lagu-lagu dari idola	W1-Toni/275-276		Ya kalau tiap hari pasti salah satu ada yang tak dengerin.
		W1-Toni/281		Enggak (bosan) sih, soalnya emang suka sih mas.
		W1-Toni/351-354		Ya kalau ada lagu baru, coba dengerin walaupun kadang ada lah beberapa lagu yang bukannya nggak suka, tapi kurang menarik, tapi ya tetep suka.
		W1-		Cuman yang sering aku

		Toni/357-358	dengerin lagu-lagu yang kusukai.
Memberikan masukan terhadap idola	W1-Toni/323-325	Pernah. Pas Giring potong rambut. Ya, beneran itu pernah. Emang dulu kan Nidji itu terkenalnya identik dengan kribonya to.	
			Yang tak kritik cuman itu, kenapa potong rambut, gitu aja.
Membentuk komunitas fans sendiri	W1-Toni/365-368	Dulu pernah pas SMA saya membangun grup. Emang belum ada grup Nidjiholic di sana, di Tegal. Saya sampai membangun klub Nidjiholic.	
	W1-Toni/372-373	Tapi saya pernah sebelum Nidjiholic Tegal ada, saya pernah coba mendirikan.	
	W3-Toni/140-144	Karena aku dulu pas SMA, aku nyari-nyari mas, mana sih <i>fansclub</i> Nidjiholic itu mana. Akhirnya karena emang saking geregetannya, akhirnya muncul ide tak buat sendiri aja daripada emang nggak ada.	
	W3-Toni/155-157	Soalnya pertama emang pikirku, aku buat itu pancingan, aku ngajak anak-anak aja, temen-temenku.	
	W3-Toni/172-178	Kalau anggota emang udah banyak mas. Cuma emang belum resmi itu mas, cuma udah izin, kan dulu kalau mendirikan klub harus izin ke kepolisian dan lain-lain itu emang udah izin. Tapi kalau emang <i>fansclub</i> -nya itu	

				kaya <i>id card</i> -nya emang belum ada. Cuma emang pas itu sekitar 11-12 orang lah.
			W3-Toni/189-191	Ketua umumnya kan juga aku. Kalau emang aku nggak ada ya wakilnya yang ngumpulin.
			W3-Toni/213-218	Tujuannya emang Nidjihoolic, ngumpulin. Itu dulu cuma sekadar pancingan gitu lho mas, ini lho Nidjihoolic itu ada di sini, biar yang suka Nidji bisa gabung. Dulu itu pikiranku kaya gitu, cuma sekadar pancingan.
	Menyanyikan lagu milik idola		W1-Toni/380-381	Buktinya tu lagu yang sering aku nyanyiin itu lagunya Nidji.
			W3-Toni/516-519	Soalnya aku pingin banget nyanyiin lagunya Nidji kalau emang pas ngeband, walaupun itu jarang sekali dimainin kalau pas ngejam.
	Meniru idola		W1-Toni/240	Pernah aku coba tiru.
			W3-Toni/314-315	Cuma dulu pernah mencoba aku pingin suaraku kaya dia.
			W3-Toni/361-367	Soalnya kalau dulu pasti yang sering banget aku, hampir tiap hari lah, hampir tiap waktu itu yang aku setel Nidji karena pingin banget suaraku kaya dia itu. Dulu aku ngerasa udah dapet. Aku coba lagi, coba-coba, aku ngerasa oh iya suaraku hampir kaya Giring.

	c. Tujuan pengidolaan	Sebagai hiburan	W1-Toni/407-408 W3-Toni/290-292	Tujuan, nggak punya tujuan sih mas, karena emang aku suka aja. Ya kalau itu pertama emang untuk sekadar hiburan mas, pertama. Emang ya inilah media hiburanku.
4	Dampak pengidolaan			
	a. Sosial	Menambah teman	W1-Toni/453 W3-Toni/475-478	Nah itu juga iya, ketemu temen baru. Malah gara-gara Nidji aku jadi kedorong buat akrab sama mereka. Aku pingin akrab sama mereka ah, itu gara-gara Nidji malah kaya gitu mas.
		Mendapat tentang dan kritikan dari orang lain	W1-Toni/396-397 W1-Toni/453-456	Ya ada yang bilang, bosen kamu Nidji terus. Kadang kan komentar kaya gitu. Dampak negatifnya ya kadang pas mau ngeband itu ada yang komentar kaya gitu. Itu juga termasuk dampak negatif to.
		Merasa senang bisa memberikan oleh-oleh untuk idola	W3-Toni/455-457	Apalagi kalau emang iuran buat ngasih oleh-oleh ke Nidji itu malah seneng, nggak nyesel.
		Kecewa gagal meniru idola	W3-Toni/352-354	Kecewa itu pas tahu karakter suaraku bukan karakter suara Nidji, ya itu emang kecewa.
	b. Afektif	Kecewa tidak bisa berkomunikasi dengan idola	W3-Toni/549-550	Jelas kecewa itu, soalnya pikiranku ini lho kesempatanku deket sama Giring.
		Mangkel ketika koleksinya hilang	W3-Toni/280-281	Itu emang mangkel mas rasanya. Emang cuma satu e.
		Mendapat inspirasi dari	W1-Toni/51-	Terus karakter dari sang vokalis juga memang
	c. Kognitif			

		idola	52	menginspirasi.
			W1- Toni/237- 239	Di dunia musik, saya memang pernah terinspirasi Giringnya, terutama Giring, karakter vokalnya.
			W3- Toni/296	Juga terinspirasi juga mas.
		Menambah wawasan di dunia musik	W1- Toni/447- 448	Dampaknya ya kalau pribadi, bisa lebih mengenal musik mas.
			W3- Toni/510- 511	Kalau manfaat ya, kalau yang aku rasa sekarang lebih ke musik mas.

Lampiran 3.

CATATAN OBSERVASI

Informan : Wati
 Pekerjaan : Seniman mural
 Tanggal Observasi : 11 Februari 2014
 Waktu Observasi : Pukul 11.20-12.30 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati kondisi fisik dan lingkungan informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB1-Wati

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang ke tempat tinggal informan	
2	pukul 11.30 WIB. Informan datang dari arah	
3	timur mengendarai sepeda motor matic warna	
4	hitam melalui jalan setapak.	
5	Informan memarkir sepeda motornya di	
6	halaman rumah pemilik kos. <u>Terdapat</u>	
7	<u>beberapa sticker Iwan Fals yang ditempel di</u>	
8	<u>bagian body motor informan.</u>	Stiker Iwan Fals banyak tertempel di motor informan
9	Informan menerima jabat tangan dari peneliti	
10	dan menyebutkan namanya kepada peneliti	
11	setelah peneliti memperkenalkan diri.	
12	<u>Secara fisik, informan tampak seperti</u>	Ciri fisik informan
13	<u>perempuan berusia paruh baya. Hal itu terlihat</u>	
14	<u>dari beberapa garis kerutan yang ada di</u>	
15	<u>wajahnya. Tubuh informan tidak terlalu tinggi,</u>	
16	<u>yakni sekitar 155 cm, badannya tidak kurus</u>	
17	<u>namun juga tidak gemuk dengan kulit</u>	
18	<u>berwarna coklat. Rambut informan lurus dan</u>	
19	<u>panjang sampai di bawah bahu. Ketika</u>	
20	<u>berbicara, suara informan terdengar cukup</u>	
21	<u>lantang atau keras.</u>	

22	Informan mempersilahkan peneliti untuk masuk dan duduk di dalam kosnya.	
24	<u>Informan tinggal di sebuah kos-kosan di jalan Kadipaten Kulon, Yogyakarta. Kamar kos informan terletak nomor dua dari kamar kos paling tepi. Kamar kos informan menghadap ke arah barat dan di depannya terdapat sebuah jalan dari tanah berukuran 1 meter yang biasa dilalui para penghuni kos-kosan tersebut, di depan kosnya juga terdapat dinding yang menjadi pembatas dengan bangunan di sebelahnya. Dinding luar kamar kos informan berwarna orange. Beberapa barang milik informan seperti alat-alat masak, sepatu, dan sandal berada di depan di luar kamar kos informan.</u>	Kondisi tempat tinggal informan
38	<u>Pintu kamar kos informan dari kayu berwarna coklat dan pada bagian bawahnya terdapat lapisan pintu yang telah mengelupas. Pada pintu tersebut ditempeli 11 buah sticker berukuran kecil dan 1 buah kalender tentang Iwan Fals. Begitu pula pada jendela kamar kos informan yang terbuat dari kaca, pada bagian tersebut ditempeli 9 buah sticker dan 1 buah poster konser dari Iwan Fals.</u>	Pernak-pernik Iwan Fals milik informan
47	<u>Bagian dalam kamar kos informan berukuran 2x5 meter dengan penerangan sebuah lampu berwarna putih dan lantainya yang dilapisi karpet berwarna merah. Di dalamnya terdapat beberapa barang seperti 3 buah lemari, 1 berukuran sedang dan 2 berukuran kecil, kemudian terdapat 1 buah kasur ukuran untuk 1 orang, sebuah meja kecil yang di atasnya terdapat beberapa benda seperti gelas, sendok, kopi, teh, toples snack, tisu, dan tempat air.</u>	Kondisi tempat tinggal informan
57	<u>Dinding bagian dalam kamar informan berwarna putih dan terpasang 9 poster Iwan Fals dengan berbagai ukuran, dan 3 buah foto informan yang salah satunya adalah foto informan bersama Iwan Fals. Kemudian juga terdapat 1 buah poster Iwan Fals yang terpasang di jendela kamar bagian dalam.</u>	Pernak-pernik Iwan Fals milik informan
64	<u>Informan duduk di depan sebuah meja kecil. Informan membuat kopi sambil bercerita tentang pekerjaannya sebagai pelukis dan tempat kerjanya yang tidak begitu jauh dari</u>	Pekerjaan informan sebagai pelukis

68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92	<p>kosnya. Informan menanyai peneliti bagaimana bisa menemukan tempat tinggalnya. Informan meletakkan secangkir kopi di hadapan peneliti dan secangkir lagi untuk diminum dirinya. Informan mempersilahkan peneliti minum. Informan berkata sambil tersenyum, “<i>ini bukan jualan lho, kebetulan aja Bang Iwan yang jadi bintang iklannya, hehe</i>”.</p> <p>Informan mengungkapkan jika biasa pulang ke kos pada saat jam istirahat makan siang, seperti yang ia lakukan saat ini. Informan duduk bersila dan mendengarkan peneliti yang menyampaikan maksud kedatangannya bertamu. <u>Informan bercerita mengenai pengidolaannya terhadap Iwan Fals.</u></p> <p>Informan melihat jam dari <i>handphone</i> yang ada di sebelah kiri tempat ia duduk. Informan minta maaf kepada peneliti dan mengungkapkan jika dirinya sudah harus kembali bekerja. Informan memberikan nomor <i>handphone</i>-nya kepada peneliti ketika diminta. Informan meminta peneliti untuk menghubungi terlebih dulu sebelumnya jika akan datang lagi.</p>	<p>Informan bercerita tentang pengidolaannya</p>
--	--	--

CATATAN OBSERVASI

Informan : Wati
 Pekerjaan : Seniman mural
 Tanggal Observasi : 11 Maret 2014
 Waktu Observasi : Pukul 17.14-18.30 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB2-Wati

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang ke kos informan pukul ke 17.17 WIB, karena sudah janjian terlebih dahulu melalui SMS. Kamar kos informan dalam keadaan kosong namun tidak terkunci, pintu sedikit terbuka. Informan berjalan dari arah selatan mengenakan bawahan handuk, atasan kaos oblong warna hitam, <u>dan rambut panjang basah yang terurai</u> . Informan mempercepat langkahnya ketika mengetahui kedatangan peneliti. Informan menjabat tangan peneliti. Informan meminta maaf kepada peneliti dan meminta untuk menunggu di luar kamar sebentar karena dirinya akan ganti baju.	Ciri fisik informan
2	Informan mempersilahkan peneliti masuk dan mulai bercerita jika dirinya baru saja pulang kerja dan langsung mandi. Informan membuat 2 gelas kopi, satu untuk dirinya dan satu lagi disuguhkan kepada peneliti.	
3	Informan duduk di atas kasur, menyisir rambutnya, <u>sambil bercerita tentang perbedaan antara fansclub Falsmania dengan OI</u> .	Menceritakan perbedaan komunitas FAMA dengan OI
4	Informan langsung beranjak dari kasur begitu mendengar suara tukang bakso dari luar.	
5	Informan menawari peneliti bakso, sambil mengatakan dia lapar karena belum makan	

26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45	<p>dari tadi siang. Informan memesan 2 mangkok bakso</p> <p>Informan makan sambil meneruskan ceritanya tentang kegiatannya di <i>fansclub</i>. Informan menghentikan makan dan ceritanya ketika dipanggil tetangga kosnya. Informan mencarikan bumbu dapur dan diberikan kepada tetangganya.</p> <p>Informan duduk bersila sambil minum secangkir kopi. <u>Informan kembali bercerita seputar <i>fansclub</i> Falsmania yang diketuaunya.</u></p> <p>Informan mengambil <i>handphone</i>-nya yang masih <i>discharge</i>. <u>Informan mengatakan jika ia banyak mendapatkan permintaan pertemanan di <i>facebook</i>-nya dari fans Iwan Fals dari luar kota.</u> Informan mengungkapkan juga sering ada komentar yang tidak menyenangkan di grup <i>facebook</i> <i>fansclub</i>nya. <u>Dengan nada yang agak tinggi, dia mengatakan lebih memilih untuk tidak meladeni hal seperti itu.</u></p>	<p>Menceritakan komunitas fans yang diketuaunya</p> <p>Mendapat banyak permintaan teman dari fans lewat <i>facebook</i></p> <p>Tidak ingin meladeni komentar negatif di grup <i>facebook</i>nya</p>
--	--	---

CATATAN OBSERVASI

Informan : Wati
 Pekerjaan : Seniman mural
 Tanggal Observasi : 20 Agustus 2014
 Waktu Observasi : Pukul 17.00-19.00 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB3-Wati

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Informan membuka pintu dan mempersilahkan peneliti. Informan mengenakan celana jeans yang dipotong menjadi celana pendek selutut, kaos oblong warna putih, dan rambut yang diikat.	
2	Informan membuat kopi sambil menanyakan kabar kepada peneliti dan sudah sampai mana skripsinya.	
9	<u>Informan berdiri dan menunjukkan banner kenang-kenangan dari Falsmania Pemalang yang beberapa hari yang lalu datang berkunjung ke kosnya</u> dan menceritakan acara mereka di Jogja.	Menunjukkan banner kenang-kenangan dari FAMA Pemalang
14	Informan mengatakan jika hari ini dia juga akan kedatangan teman-temannya yang lain.	
16	Informan kedatangan tamu, lalu mempersilahkan masuk dan duduk. Informan menawari minum teh atau kopi. Lalu ia membuat kopi dan menyuguhkannya.	
20	Informan memperkenalkan tamunya kepada peneliti. <u>Informan menceritakan bahwa dia adalah perwakilan dari OI Pekalongan yang akan bergabung dengan Falsmania Jogja.</u>	Menerima tamu fans dari Pekalongan
24	<u>Informan menjelaskan tata cara pembuatan KTA kepada tamunya dan menunjukkan KTA</u>	Menjelaskan tata cara pembuatan KTA
25		

26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71	<p>miliknya serta beberapa KTA pesanan yang sudah jadi. Informan menawari peneliti apabila juga berminat membuat KTA.</p> <p>Informan mempersilahkan peneliti dan temannya untuk makan <i>snack</i> dan buah kelengkeng yang sudah ia sediakan.</p> <p>Informan menanyai temannya apakah OI Pekalongan juga sering mengadakan pertemuan rutin seperti Falsmania Jogja. Informan mengajukan temannya kepada peneliti apabila ia juga mau diwawancara.</p> <p>Informan kedatangan tamu lagi dan mempersilahkan dia masuk. Informan membuatkan segelas kopi. Informan duduk berhadapan dan berbincang dengan temannya yang baru datang.</p> <p><u>Informan dan temannya membahas rencana keberangkatan menyaksikan konser Iwan Fals di Jakarta tanggal 1 November 2014.</u> Informan mengambil <i>handphone</i> dan menunjukkan beberapa SMS tentang masukan-masukan rencana menyaksikan konser kepada temannya. Informan mengatakan jika setidaknya membutuhkan 2 bus untuk mengangkut teman-teman dari Jogja. Informan berdiri dan mengambil daftar nama-nama yang sudah mendaftar berangkat ke Jakarta di dalam lemariinya. Informan memberikan saran kalau bisa busnya jangan yang memakai AC karena fisiknya tidak kuat jika berAC, jika terkena AC dari Jogja sampai Jakarta dirinya bisa masuk angin. Informan mengungkapkan jika dirinya lebih terkena asap rokok daripada terkena AC. Informan mengambil beberapa <i>snack</i> dari dalam toples dan memberikan kepada temannya ketika temannya pamit akan pulang. Informan membantu mencari kunci motor milik temannya yang hilang. Informan ikut keluar sampai halaman rumah mengantarkan temannya yang akan pulang.</p> <p>Informan kembali masuk, duduk dan berbincang dengan temannya dan peneliti.</p> <p><u>Informan menerima foto-foto dari temannya untuk dibuatkan KTA.</u> Informan menghitung jumlah foto dan mencocokkan dengan data pribadi masing-masing foto.</p>	<p>komunitas kepada tamunya</p> <p>Membahas menyaksikan rencana konser Iwan Fals</p> <p>Mengurusi teman-teman fans yang ingin membuat KTA komunitas</p>
--	---	---

72	Informan keluar rumah dan memasak mie	
73	instan. Informan menyajikan mie instan	
74	kepada peneliti dan temannya, dan	
75	mempersilahkan untuk dimakan.	
76	Informan mengambil sebotol air putih dan dua	
77	gelas baru untuk temannya dan peneliti.	
78	<u>Informan menceritakan dua orang temannya</u>	Menceritakan tamunya
79	<u>tadi kepada peneliti bahwa mereka berdua juga</u>	yang juga fans Iwan
80	<u>fans Iwan Fals seperti dirinya.</u>	Fals

CATATAN OBSERVASI

Informan : Wati
 Pekerjaan : Seniman mural
 Tanggal Observasi : 21 September 2014
 Waktu Observasi : Pukul 13.00-15.00 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan saat proses wawancara
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB4-Wati

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	<p>Informan langsung membukakan pintu begitu mendengar peneliti mengetuk pintu kosnya.</p> <p>Peneliti datang ke kos informan pukul 13.00 WIB. Sebelumnya peneliti sudah membuat janji terlebih dahulu dengan informan melalui SMS. Informan mempersilahkan peneliti masuk sambil mengatakan bahwa ia tadi sempat ketiduran dan mengira peneliti tidak jadi datang. Informan meminta peneliti untuk menunggu sebentar, sementara ia merapikan tempat tidurnya. Informan membuat kopi dan menyuguhkannya kepada peneliti.</p> <p>Informan duduk bertimpah dan mendengarkan ketika peneliti menyampaikan maksud kedatangannya untuk wawancara. Informan meminta waktu untuk membaca ketika peneliti menyodorkan surat kesediaan menjadi informan di hadapannya. Informan menandatangani surat kesediaan menjadi informan dengan pulpen yang disediakan peneliti. Informan tampak mengerutkan alis ketika peneliti meminta izin agar suaranya direkam saat proses wawancara berlangsung. Informan mengiyakan bersedia direkam setelah peneliti memberikan penjelasan bahwa</p>	

26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71	<p>kerahasiaan identitas peneliti akan tetap terjaga.</p> <p>Informan mengubah posisi duduknya menjadi bersila ketika wawancara dimulai. <u>Informan tersenyum ketika bercerita bahwa dulu ia drop out ketika SMA kelas 2.</u> Informan mengerutkan alis dan sedikit meninggikan suaranya ketika mengutarakan bahwa banyak koleksinya tentang Iwan Fals yang dipinjam temannya namun tidak dikembalikan sampai sekarang. <u>Informan menghitung dengan jari tangannya ketika ditanya sudah berapa kali menyaksikan konser secara langsung.</u> Informan menunjuk beberapa poster koleksinya yang ia pasang di dinding kamarnya. <u>Informan menceritakan kejadian menarik sambil tersenyum ketika bertemu langsung dengan Iwan Fals.</u> Informan meninggikan suaranya ketika menceritakan ada beberapa oknum sesama fans Iwan Fals yang sering membuat ulah. Informan menceritakan sambil tersenyum keheranan bahwa ada keponakannya yang masih kecil yang tahu tentang Iwan Fals. Informan memberikan contoh bagaimana ia melakukan protes terhadap manajemen Iwan Fals dengan suara yang agak keras. <u>Informan menggelengkan kepala ketika menjawab bahwa dia tidak pernah bosan mendengarkan lagu-lagu idolanya.</u> <u>Informan mengungkapkan rasa tidak suka dengan mengerutkan dahi dan meninggikan suaranya ketika ada orang yang menghubungkan antara masalah pribadinya dengan perilaku pengidolaannya terhadap Iwan Fals.</u> Informan menjawab dengan cepat ketika peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuannya tentang idolanya. Informan memelankan suaranya ketika mengungkapkan ketakutannya akan kehilangan idolanya. Informan meminta bantuan peneliti ketika lupa menyebutkan nama-nama musisi muda yang pernah berkolaborasi dengan Iwan Fals. Informan menawari peneliti untuk ikut menyaksikan konser di Jakarta. <u>Informan menunjuk salah satu poster koleksinya yang pernah ditawar</u></p>	<p>Putus sekolah saat SMA kelas 2</p> <p>Banyak koleksi milik informan yang dipinjam teman-teman namun tidak dikembalikan</p> <p>Menceritakan pengalamannya bertemu langsung dengan Iwan Fals</p> <p>Tidak bosan mendengar lagu-lagu Iwan Fals</p> <p>Tidak suka urusan pribadinya dikaitkan dengan pengidolaan yang dilakukan</p> <p>Menjawab dengan cepat pertanyaan seputar Iwan Fals</p> <p>Menunjukkan salah satu poster koleksinya yang</p>
--	---	---

72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92	<p>senilai Rp. 200.000 oleh temannya. Informan tertawa ketika menceritakan kisah masa lalunya pernah mencuri poster Iwan Fals saat konser di Jakarta.</p> <p><u>Informan berdiri mengambil majalah-majalah tentang Iwan Fals yang menjadi koleksinya dari dalam lemari</u> dan kemudian disodorkan kepada peneliti. Informan kembali melanjutkan mencari beberapa koleksinya dari dalam lemari. <u>Informan memperlihatkan beberapa lembar teks lagu milik Iwan Fals yang tidak diedarkan</u> dan melarang peneliti mengambil gambar. Informan mengambil dan melihat <i>handphone</i>-nya ketika peneliti mengambil gambar beberapa koleksi poster dan majalahnya. Informan berkata kepada peneliti ingin agak bersantai kalau wawancaranya sudah selesai. Informan duduk bersandar di atas kasur sambil memainkan <i>handphone</i>-nya.</p>	<p>pernah temannya</p> <p>Mengambil koleksi majalah miliknya</p> <p>Memperlihatkan beberapa teks lagu milik Iwan Fals</p>
--	--	---

KATEGORISASI OBSERVASI INFORMAN 1 (WATI)

No	Kategori	Subkategori	Kode	Catatan Observasi
1	Profil informan			
	a. Sifat informan	Menghindari masalah	OB2-Wati/43-45	Dengan nada yang agak tinggi, dia mengatakan lebih memilih untuk tidak meladeni hal seperti itu.
		Tidak suka diungkit-ungkit masalah pribadinya	OB4-Wati/55-60	Informan mengungkapkan rasa tidak suka dengan mengerutkan dahi dan meninggikan suaranya ketika ada orang yang menghubung-hubungkan antara masalah pribadinya dengan perilaku pengidolaannya terhadap Iwan Fals.
	b. Kondisi tempat tinggal	Tinggal di kos-kosan	OB1-Wati/24-37	Informan tinggal di sebuah kos-kosan di jalan Kadipaten Kulon, Yogyakarta. Kamar kos informan terletak nomor dua dari kamar kos paling tepi. Kamar kos informan menghadap ke arah barat dan di depannya terdapat sebuah jalan dari tanah berukuran 1 meter yang biasa dilalui para penghuni kos-kosan tersebut, di depan kosnya juga terdapat dinding yang menjadi pembatas dengan bangunan di sebelahnya. Dinding luar kamar kos informan berwarna <i>orange</i> . Beberapa barang milik informan seperti alat-alat masak, sepatu, dan

				sandal berada di depan di luar kamar kos informan. Pintu kamar kos informan dari kayu berwarna coklat dan pada bagian bawahnya terdapat lapisan pintu yang telah mengelupas.
		OB1- Wati/47- 58		Bagian dalam kamar kos informan berukuran 2×5 meter dengan penerangan sebuah lampu berwarna putih dan lantainya yang dilapisi karpet berwarna merah. Di dalamnya terdapat beberapa barang seperti 3 buah lemari, 1 berukuran sedang dan 2 berukuran kecil, kemudian terdapat 1 buah kasur ukuran untuk 1 orang, sebuah meja kecil yang di atasnya terdapat beberapa benda seperti gelas, sendok, kopi, teh, toples <i>snack</i> , tisu, dan tempat air. Dinding bagian dalam kamar informan berwarna putih.
c. Pekerjaan informan	Seniman	OB1- Wati/65- 68		Bercerita tentang pekerjaannya sebagai pelukis dan tempat kerjanya yang tidak begitu jauh dari kosnya.
d. Ciri fisik	Postur tubuh	OB1- Wati/12- 18		Secara fisik, informan tampak seperti perempuan berusia paruh baya. Hal itu terlihat dari beberapa garis kerutan yang ada di wajahnya. Tubuh informan tidak terlalu tinggi, yakni sekitar 155 cm, badannya tidak kurus

				namun juga tidak gemuk dengan kulit berwarna coklat.
		Suara keras	OB1-Wati/19-21	Ketika berbicara, suara informan terdengar cukup lantang atau keras.
		Rambut panjang	OB1-Wati/18-19	Rambut informan lurus dan panjang sampai di bawah bahu.
			OB2-Wati/7-8	Dan rambut panjang basah yang terurai.
	e. Pendidikan informan	Putus sekolah	OB4-Wati/29-31	Informan tersenyum ketika bercerita bahwa dulu ia <i>drop out</i> ketika SMA kelas 2.
2	Pengidolaan			
	a. Bentuk pengidolaan	Mengumpulkan <i>merchandise</i> tentang idola	OB1-Wati/6-8	Terdapat beberapa <i>sticker</i> Iwan Fals yang ditempel di bagian <i>body</i> motor informan.
			OB1-Wati/40-46	Pada pintu tersebut ditempel 11 buah <i>sticker</i> berukuran kecil dan 1 buah kalender tentang Iwan Fals. Begitu pula pada jendela kamar kos informan yang terbuat dari kaca, pada bagian tersebut ditempel 9 buah <i>sticker</i> dan 1 buah poster konser dari Iwan Fals.
			OB1-Wati/58-63	Terpasang 9 poster Iwan Fals dengan berbagai ukuran, dan 3 buah foto informan yang salah satunya adalah foto informan bersama Iwan Fals. Kemudian juga terdapat 1 buah poster Iwan Fals yang terpasang di jendela kamar bagian dalam.
			OB4-Wati/31-36	Informan mengerutkan alis dan sedikit meninggikan suaranya ketika mengutarakan

				bahwa banyak koleksinya tentang Iwan Fals yang dipinjam temannya namun tidak dikembalikan sampai sekarang.
		OB4- Wati/70- 72		Informan menunjuk salah satu poster koleksinya yang pernah ditawar senilai Rp. 200.000 oleh temannya.
		OB4- Wati/76- 78		Informan berdiri mengambil majalah-majalah tentang Iwan Fals yang menjadi koleksinya dari dalam lemari.
		OB4- Wati/81- 83		Informan memperlihatkan beberapa lembar teks lagu milik Iwan Fals yang tidak diedarkan.
	Menceritakan perilaku pengidolaannya	OB1- Wati/82- 83		Informan bercerita mengenai kesukaannya terhadap Iwan Fals.
	Menceritakan tentang <i>fansclub</i>	OB2- Wati/20- 21		Sambil bercerita tentang perbedaan antara <i>fansclub</i> Falsmania dengan OI.
	Bertemu sesama fans	OB2- Wati/35- 36		Informan kembali bercerita seputar <i>fansclub</i> Falsmania yang diketuainya.
		OB3- Wati/9- 12		Informan berdiri dan menunjukkan <i>banner</i> kenang-kenangan dari Falsmania Pemalang yang beberapa hari yang lalu datang berkunjung ke kosnya.
		OB3- Wati/78- 80		Informan menceritakan dua orang temannya tadi kepada peneliti bahwa mereka berdua juga fans Iwan Fals seperti dirinya.
	Aktif di	OB3-		Informan menjelaskan

		komunitas fans	Wati/24-27	tata cara pembuatan KTA kepada tamunya dan menunjukkan KTA miliknya serta beberapa KTA pesanan yang sudah jadi.
			OB3-Wati/68-69	Informan menerima foto-foto dari temannya untuk dibuatkan KTA.
		Menyaksikan konser idola	OB3-Wati/42-44	Informan dan temannya membahas rencana keberangkatan menyaksikan konser Iwan Fals di Jakarta tanggal 1 November 2014.
			OB4-Wati/36-41	Informan menghitung dengan jari tangannya ketika ditanya sudah berapa kali menyaksikan konser secara langsung. Informan menunjuk beberapa poster koleksinya yang ia pasang di dinding kamarnya.
		Bertemu dengan idola	OB4-Wati/41-43	Informan menceritakan kejadian menarik sambil tersenyum ketika bertemu langsung dengan Iwan Fals.
		Tidak bosan mendengarkan lagu-lagu idola	OB4-Wati/52-55	Informan menggelengkan kepala ketika menjawab bahwa dia tidak pernah bosan mendengarkan lagu-lagu idolanya.
		Mempunyai pengetahuan seputar idolanya	OB4-Wati/60-63	Informan menjawab dengan cepat ketika peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuannya tentang idolanya.
b. Dampak pengidolaan	Bertambah teman	OB2-Wati/38-41		Informan mengatakan jika ia banyak mendapatkan permintaan

				pertemanan di <i>facebook</i> -nya dari fans Iwan Fals dari luar kota.
	OB3- Wati/21- 23			Informan menceritakan bahwa dia adalah perwakilan dari OI Pekalongan yang akan bergabung dengan Falsmania Jogja.

CATATAN OBSERVASI

Informan : Milo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 13 November 2014
 Waktu Observasi : Pukul 14.00-16.30 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB1-Milo

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Ketika peneliti datang ke kos informan, kamar kos informan dalam keadaan kosong. Informan sedang berada di kamar kos temannya karena kamar kosnya sedang mati listrik. Informan duduk bersila menghadap laptop yang diletakkan di sebuah meja lipat kecil. <u>Informan mengatakan sedang merevisi proposal skripsinya yang harus dikumpulkan esok hari.</u>	
2	<u>Informan adalah seorang laki-laki, berbadan tegap, tinggi badan 175 cm, dan berkacamata.</u>	Sedang merevisi proposal skripsi
3	Informan mendengarkan peneliti dengan badan menghadap laptop dan sesekali menolehkan kepalanya ke arah peneliti, ketika peneliti menyampaikan maksudnya menemui informan. Informan bersedia diwawancara	Ciri fisik informan
4	peneliti namun meminta agar tidak dilakukan sekarang dengan alasan informan mengaku belum siap dan <u>sedang pusing ada deadline revisi proposal skripsinya.</u>	
5	Informan mengajak peneliti untuk ke kamar informan. Informan mempersilahkan peneliti duduk dan meminta maaf karena kondisi kamarnya berantakan dan sedang mati listrik.	Pusing ada <i>deadline</i> revisi proposal
6	<u>Informan tinggal di sebuah komplek kos-kosan di daerah Krapyak, Bantul. Kamar kos</u>	Kondisi lingkungan tempat tinggal informan

26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71	<p>informan menghadap ke arah utara, berada nomor 3 dari kamar kos yang terletak paling tepi. Beberapa barang milik informan terletak di luar kamar seperti sepatu, jas hujan, payung, dan helm. Kamar informan berukuran 3x4 meter dengan dinding berwarna putih dan lantai dengan alas karpet. Di dalam kamar terdapat beberapa barang seperti komputer, laptop, lemari, rak buku, galon air mineral, dan peralatan makan milik informan. Tampak pula cucian bersih milik informan yang menggunung belum dirapikan. <u>Pada dinding kamar dipasang 2 buah poster personel JKT48 berukuran A3. Pada helm milik informan terdapat 1 sticker JKT48 berwarna hitam.</u></p> <p>Informan duduk berselonjor di depan peneliti. Informan kembali minta dijelaskan kepada peneliti tentang hal-hal apa saja yang akan ditanyakan ketika wawancara nanti. Informan mendengarkan penjelasan yang disampaikan peneliti sambil beberapa kali melontarkan pertanyaan dan anggukan kepala tanda mengerti.</p> <p>Informan mengatakan kepada peneliti bahwa sebenarnya ia malu kalau nanti ketahuan masih mengidolai JKT48 sambil menggaruk-garuk kepala dan sedikit tersenyum. Peneliti kembali meyakinkan informan dengan menjelaskan bahwa identitas informan akan tetap terjaga kerahasiaannya. Informan sekali lagi kembali mengiyakan bersedia untuk diwawancara. Informan berdiri dan mengambil sebuah album foto dari rak buku. <u>Informan membuka album foto dan tampak sejumlah foto dari personil JKT yang hampir memenuhi album foto tersebut. Informan menyebutkan satu persatu nama dari setiap orang di foto yang ada di album.</u> Informan mengungkapkan jika itu adalah foto asli yang ia peroleh langsung dengan cara memesan di manajemen JKT48.</p> <p>Kemudian <u>informan kembali berdiri mengambil koleksi CD JKT48. Ia menceritakan bahwa itu merupakan CD asli dan ia membeli saat ada event bertemu langsung dengan personil JKT48.</u></p> <p>Informan berdiri kemudian menunjuk satu-satu</p>	<p>Poster JKT48 di dinding</p> <p>Sticker JKT48 di helm</p> <p>Koleksi album foto personil JKT48</p> <p>Mengambil koleksi CD JKT48</p> <p>Menceritakan proses memperoleh CD</p>
--	--	---

72	<u>dan menyebutkan nama masing-masing</u>	Menyebutkan nama-
73	<u>personil JKT yang ada di poster yang dipasang</u>	nama personil JKT48 di
74	<u>di dinding kamarnya.</u>	poster

CATATAN OBSERVASI

Informan : Milo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 14 November 2014
 Waktu Observasi : Pukul 16.00-18.00 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan saat proses wawancara
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB2-Milo

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang di kos informan pukul 4 sore. 2 Saat peneliti datang, pintu kamar kos informan terbuka dan informan dalam posisi tiduran tertelungkup sedang mengoperasikan <i>handphone</i> -nya. Informan mengenakan atasan jaket dan kaos, serta bawahan celana jeans panjang. Ketika tahu peneliti datang, posisi informan tetap hanya kepala menoleh ke arah peneliti. Informan mempersilahkan peneliti masuk dan membicarakan cuaca yang seharian hujan deras. Informan masih sibuk mengoperasikan <i>handphone</i> , namun berganti posisi menjadi duduk bersandar di dinding dengan kaki diselonjorkan. 15 Ketika peneliti menanyai agenda informan, ia meletakkan <i>handphone</i> -nya di atas meja lipat kecil, ia berkata bahwa hari ini dia sedang <i>free</i> , 16 <u>pagi hari tidak jadi bertemu dengan dosen pembimbingnya sambil menggelengkan kepala.</u> Informan melanjutkan ceritanya 17 <u>bahwasannya ia tadi sudah bersiap-siap akan pergi membeli tiket untuk mengikuti event dari JKT48 yang akan diadakan di Jogja</u> tapi tidak 18 <u>jadi karena hujan tak kunjung reda</u> , padahal dia sudah janjian dengan temannya dan sudah	Tidak jadi bertemu dosen Bersiap-siap membeli tiket <i>event</i> JKT48

26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71	<p>siap berangkat sambil menunjuk pada jaket dan celana panjang yang ia kenakan.</p> <p>Informan menanyai peneliti apakah mau langsung wawancara sekarang saja.</p> <p>Informan melepas jaket dan celana panjangnya, ia tinggal mengenakan kaos oblong dan celana pendek. Informan meminta izin kepada peneliti untuk mencuci motor sebentar. Informan mengambil peneliti sebungkus <i>snack</i> dan air minum untuk camilan sembari meminta menunggu dirinya selesai mencuci motor.</p> <p>Informan pergi keluar menuju kamar mandi mengambil air, ember, dan kain lap. Informan mencuci motor di depan kamar kosnya.</p> <p>Setelah selesai mencuci motor, informan meminta kepada peneliti agar wawancara dilakukan sekarang saja. Informan kedatangan teman kosnya. Informan mengajak peneliti untuk pindah dan wawancara di kamar kos temannya karena di kamarnya malah ada temannya yang menonton televisi. Informan meminta izin temannya meminjam kamarnya untuk wawancara.</p> <p>Di awal proses wawancara, informan duduk bersila sambil mendekap sebuah bantal. <u>Suara informan tidak terlalu keras, begitu pula dengan kecepatan bicaranya yang termasuk pelan.</u></p> <p><u>Informan memperagakan gerakan-gerakan yang biasa dilakukan fans JKT48 dengan kedua tangannya ketika ditanya peneliti tentang contoh teriakan-teriakan yang sering dilakukan para fans.</u></p> <p>Informan menjawab dengan tertawa ketika ditanya kapan puncak pengidolaan.</p> <p><u>Informan menghitung dengan jari ketika ditanya peneliti tentang jumlah konser yang sudah pernah ia saksikan.</u></p> <p><u>Informan mengerutkan dahi ketika ia mengingat salah satu penyebab ia putus dari pacarnya adalah karena dia ketahuan <i>ngefans</i> JKT48.</u></p> <p>Informan menggelengkan kepala ketika mengungkapkan bahwa dia tidak <i>respect</i> pada salah satu personil JKT48 yang terkena</p>	<p>Suara tidak terlalu keras</p> <p>Memperagakan gerakan-gerakan fans JKT48</p> <p>Menghitung jumlah konser JKT48</p> <p>Menceritakan penyebab putus dari pacar</p>
--	---	---

72	skandal.	
73	Informan memberi kode dengan tangannya	
74	bahwa dia belum solat. Informan segera	
75	menuju ke kamar mandi begitu proses	
76	wawancara usai.	

CATATAN OBSERVASI

Informan : Milo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 14 November 2014
 Waktu Observasi : Pukul 18.14-18.50 WIB
 Lokasi Observasi : Kos informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB3-Milo

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang ke kamar kos informan sehabis magrib. Di kamar kos, informan sedang bersama seorang temannya. Informan mempersilahkan peneliti masuk dan duduk.	
2	Informan bertanya kepada peneliti apakah cuaca di luar masih hujan.	
3	Informan duduk bersila di hadapan laptopnya, sedangkan temannya menonton televisi dari komputer milik informan. Ketika peneliti bertanya apa yang sedang dilakukan informan, ia menjawab, <u>'ya ini salah satu aktivitas saya, chattingan sama sesama fans'</u> .	Berkomunikasi dengan sesama fans JKT48
4	<u>Kemudian informan menunjukkan grup fans JKT48 dari media sosial facebook dan tweeter.</u> Informan membuka folder lain yang ada di laptopnya.	Menunjukkan grup fans JKT48 di media sosial
5	<u>Informan memanggil peneliti dan menunjukkan koleksi video dan lagu-lagu dari JKT48.</u> Informan membuka salah satu video JKT48 dengan salah satu aplikasi yang ada di laptopnya.	Menunjukkan koleksi video dan lagu JKT48 di laptop
6	<u>Informan mengikuti gerakan-gerakan yang ada di dalam video tersebut dengan menggoyangkan badan dan kedua tangannya.</u> Informan menghentikan gerakannya begitu dilihat temannya.	Mengikuti gerakan-gerakan dalam video
7	Informan mengacuhkan temannya ketika	

26	temannya mengatakan di televisi ada acara
27	yang lebih menarik. Informan tak menggubris
28	temannya sama sekali ketika temannya
29	mencoba menarik perhatian informan dengan
30	cara mengejek dan mentertawakan apa yang
31	dilakukan informan. Informan menutup video
32	dan meneruskan aktivitasnya, <i>chattingan</i> , di
33	media sosial <i>facebook</i> . Informan membetulkan
34	posisi kacamatanya.

KATEGORISASI OBSERVASI INFORMAN 2 (MILO)

No	Kategori	Subkategori	Kode	Catatan Observasi
1	Profil informan			
	a. Pendidikan	Mahasiswa	OB1-Milo/6-8	Informan mengatakan sedang merevisi proposal skripsinya yang harus dikumpulkan esok hari.
			OB1-Milo/18-19	Sedang pusing ada <i>deadline</i> revisi proposal skripsinya.
			OB2-Milo/18-20	Pagi hari tidak jadi bertemu dengan dosen pembimbingnya.
	b. Ciri fisik	Fisik informan	OB1-Milo/9-10	Informan adalah seorang laki-laki, berbadan tegap, tinggi badan 175 cm, dan berkacamata.
		Suara	OB2-Milo/51-54	Suara informan tidak terlalu keras, begitu pula dengan kecepatan bicaranya yang termasuk pelan.
	c. Kondisi lingkungan	Tempat tinggal informan	OB1-Milo/24-35	Informan tinggal di sebuah komplek kos-kosan di daerah Krupyak, Bantul. Kamar kos informan menghadap ke arah utara, berada nomor 3 dari kamar kos yang terletak paling tepi. Beberapa barang milik informan terletak di luar kamar seperti sepatu, jas hujan, payung, dan helm. Kamar informan berukuran 3×4 meter dengan dinding berwarna putih dan lantai dengan alas karpet. Di dalam kamar terdapat beberapa barang seperti komputer, laptop, lemari, rak buku, galon air mineral, dan

				peralatan makan milik informan.
2	Pengidolaan			
	a. Bentuk pengidolaan	Koleksi <i>merchandise</i> idola	OB1-Milo/37-40	Pada dinding kamar dipasang 2 buah poster personel JKT48 berukuran A3. Pada helm milik informan terdapat 1 <i>sticker</i> JKT48 berwarna hitam.
			OB1-Milo/58-60	Informan membuka album foto dan tampak sejumlah foto dari personil JKT yang hampir memenuhi album foto tersebut.
			OB1-Milo/66-67	Kemudian informan kembali berdiri mengambil koleksi CD JKT48.
			OB3-Milo/16-18	Informan memanggil peneliti dan menunjukkan koleksi video dan lagu-lagu dari JKT48.
	Pengetahuan tentang idola		OB1-Milo/61-63	Informan menyebutkan satu persatu nama dari setiap orang di foto yang ada di album.
			OB1-Milo/71-74	Informan berdiri kemudian menunjuk satu-satu dan menyebutkan nama masing-masing personil JKT yang ada di poster yang dipasang di dinding kamarnya.
			OB2-Milo/55-57	Informan memperagakan gerakan-gerakan yang biasa dilakukan fans JKT48 dengan kedua tangannya.
			OB3-Milo/20-23	Informan mengikuti gerakan-gerakan yang ada di dalam video tersebut dengan

			menggoyangkan badan dan kedua tangannya.
	Bertemu langsung dengan idola	OB1-Milo/69-71	Ia membeli saat ada event bertemu langsung dengan personil JKT48.
	Mengikuti <i>event</i> yang diadakan idola	OB2-Milo/21-24	Ia tadi sudah bersiap-siap akan pergi membeli tiket untuk mengikuti <i>event</i> dari JKT48 yang akan diadakan di Jogja tapi tidak jadi karena hujan tak kunjung reda.
	Menyaksikan konser idola	OB2-Milo/62-64	Informan menghitung dengan jari ketika ditanya peneliti tentang jumlah konser yang sudah pernah ia saksikan.
	Komunikasi dengan sesama fans	OB3-Milo/11-12	<i>'ya ini salah satu aktivitas saya, chattingan sama sesama fans'.</i>
	Bergabung dengan komunitas fans	OB3-Milo/12-14	Kemudian informan menunjukkan grup fans JKT48 dari media sosial <i>facebook</i> dan <i>tweetter</i> .
b. Dampak pengidolaan	Putus dengan pacar	OB2-Milo/65-68	Informan mengerutkan dahi ketika ia mengingat salah satu penyebab ia putus dari pacarnya adalah karena dia ketahuan ngefans JKT48.

CATATAN OBSERVASI

Informan : Toni
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 5 Desember 2014
 Waktu Observasi : Pukul 14.00-14.20 WIB
 Lokasi Observasi : Kedai kopi
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB1-Toni

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Informan melambaikan tangan kanan	
2	memanggil temannya yang baru datang bersama peneliti.	
4	Informan duduk di atas bangku panjang, kaki	
5	kanan diletakkan di atas bangku. <u>Tangan</u>	
6	<u>kanannya memegang sebatang rokok yang</u>	Memegang sebatang
7	<u>menyalा.</u>	rokok
8	Informan menyalami tangan temannya dan	
9	peneliti.	
10	<u>Informan adalah seorang laki-laki dengan</u>	
11	<u>tinggi badan sekitar 170 cm, badan terlihat</u>	
12	<u>gemuk, kulit berwarna coklat gelap, model</u>	
13	<u>rambut potongan bagian atas kepala agak</u>	
14	<u>panjang dan pendek pada bagian samping serta</u>	
15	<u>belakang.</u> Informan mengenakan celana	
16	pendek selutut dan atasan mengenakan kemeja	
17	yang tidak dikancingkan sehingga kaos	
18	dalamnya terlihat. <u>Ketika informan berbicara,</u>	
19	<u>meskipun mengenakan bahasa Indonesia</u>	Terdengar logat
20	<u>tampak terdengar logat Banyumas.</u>	Banyumasan ketika berbicara
21	<u>Informan bercanda dengan dua orang</u>	Bercanda dengan
22	<u>temannya yang duduk di hadapannya.</u>	temannya
23	Informan meminum secangkir kopi dan	
24	menawari rokok kepada temannya yang baru	
25	datang dan peneliti. <u>Informan bercanda dengan</u>	

26	cara menggoda dan sedikit mengejek	Bercanda dengan
27	<u>temannya yang baru datang.</u>	temannya
28	<u>Informan menceritakan tentang Nidji kepada</u>	Menceritakan tentang
29	<u>peneliti.</u>	Nidji
30	Informan meminjam handphone temannya dan	
31	mencocokan jam dengan handphone miliknya.	
32	<u>Informan bercanda dengan menjadikan</u>	Bercanda dengan
33	<u>kelakuan salah satu teman sebagai bahan</u>	temannya
34	<u>candaan.</u>	
35	<u>Informan menceritakan tentang kesibukannya,</u>	Menceritakan
36	<u>kegiatan perkuliahananya, dan skripsinya</u>	kesibukannya sebagai
37	<u>kepada peneliti.</u> Beberapa kali cerita informan	sebagai
38	berganti menjadi bahan bercandaan oleh	mahasiswa
39	teman-temannya. Informan ikut tertawa	
40	menimpali godaan teman-temannya.	

CATATAN OBSERVASI

Informan : Toni
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 8 Desember 2014
 Waktu Observasi : Pukul 14.40-15.10 WIB
 Lokasi Observasi : Kedai kopi
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan saat proses wawancara
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB2-Toni

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	<p>Informan meminta kepada peneliti agar wawancara dilakukan di kedai kopi tempat dimana ia biasa nongkrong bersama teman-temannya. Wawancara dilakukan pada pukul 14.30 WIB. Kondisi kedai cukup ramai. Hal itu terlihat dari pelayan kedai yang beberapa kali yang lewat untuk mengantarkan pesanan dan para pengunjung yang lalu lalang mencari tempat duduk melewati tempat dilakukannya proses wawancara. Suara musik juga terdengar cukup keras dari <i>speaker</i> yang terpasang di beberapa sudut kedai.</p> <p>Peneliti bertemu informan dan temannya di depan kedai. Setelah masuk kedai dan memesan kopi, informan memilihkan tempat untuk wawancara.</p> <p>Informan duduk lesehan, bersila, dan punggung disandarkan di dinding. Tangan kanan informan memainkan sebungkus rokok. Peneliti duduk di hadapan informan. Informan mendengarkan peneliti ketika diberikan penjelasan seputar wawancara. <u>Informan bercanda dengan temannya yang duduk di sebelah kanan.</u></p> <p><u>Informan mulai menyulut rokok ketika proses</u></p>	Bercanda dengan temannya Menyalakan rokok

26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71	<p>wawancara dimulai. <u>Informan menjawab pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti dengan bercanda.</u> Informan menjawab pertanyaan peneliti sambil diselingi dengan beberapa kali menghisap rokok dan meminum secangkir kopi pesanannya. <u>Informan menjawab pertanyaan peneliti dengan bercanda karena bingung</u> ketika ditanyakan seberapa besar rasa sukanya terhadap idolanya. Informan memainkan handphone sehingga tidak mendengar pertanyaan yang diajukan peneliti dan meminta peneliti untuk mengulanginya. <u>Informan tertawa ketika lupa mengingat berapa kali ia pernah menyaksikan konser langsung idolanya.</u></p> <p><u>Informan bertanya kepada teman yang duduk di sebelahnya untuk membantu mengingat-ingat benda-benda yang menjadi koleksi seputar idolanya.</u> Informan memegang rambutnya ketika menceritakan kemiripan antara model rambutnya dengan model rambut idola. <u>Informan kembali menyalakan sebatang rokok.</u> <u>Informan mengatakan sulit menjelaskan ketika ia ditanya berapa kali pernah bertemu langsung dengan idolanya oleh peneliti.</u> Informan tampak bahagia yang ditandai dengan senyuman, ketika menceritakan pengalamannya bertemu dengan idola sambil diiringi bercanda.</p> <p><u>Informan meminta tolong kepada teman yang duduk di sebelahnya untuk membelikan sebungkus rokok ketika mengetahui rokoknya telah habis.</u> Informan meminum kopi yang ada di hadapannya.</p> <p>Informan tersenyum ketika tidak bisa menjawab pertanyaan dari peneliti. <u>Informan menjawab pertanyaan dengan bercanda.</u> <u>Informan kembali menyulut rokok</u> dan meminta izin kepada peneliti untuk makan makanan ringan yang ada di hadapannya. Informan menawarkan kopinya kepada peneliti ketika mengetahui minuman peneliti habis.</p> <p>Informan meminta izin kepada peneliti agar bisa lebih santai sambil memberi isyarat bahwa punggungnya pegal. Informan merubah posisi duduknya menjadi tiduran miring.</p>	<p>Menjawab pertanyaan sambil bercanda</p> <p>Menghisap rokok</p> <p>Menjawab pertanyaan sambil bercanda</p> <p>Menyaksikan konser langsung Nidji</p> <p>Menyebutkan koleksi seputar Nidji miliknya</p> <p>Menyalakan rokok lagi</p> <p>Pernah bertemu langsung dengan Nidji</p> <p>Menjawab pertanyaan dengan bercanda</p> <p>Meminta tolong teman untuk membelikan rokok</p> <p>Menjawab pertanyaan dengan bercanda</p> <p>Menyulut rokok</p>
--	--	---

72	Informan menjawab pertanyaan sambil	
73	menggaruk-garuk kepala bagian kepala ketika	
74	mengatakan bingung kepada peneliti. Informan	
75	meminta bantuan kepada teman yang duduk di	
76	sebelahnya ketika tidak bisa menjawab	
77	pertanyaan dari peneliti.	

CATATAN OBSERVASI

Informan : Toni
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal Observasi : 5 Januari 2015
 Waktu Observasi : Pukul 19.30-20.00 WIB
 Lokasi Observasi : Tempat tinggal informan
 Tujuan Observasi : Mengamati perilaku informan
 Jenis Observasi : Observasi partisipan
 Kode : OB3-Toni

No	Catatan Observasi	Analisa/koding
1	Peneliti datang ke tempat tinggal informan pukul 19.15 wib. <u>Informan tinggal di sebuah rumah kontrakan di daerah Deresan, Sleman.</u>	Tinggal di rumah kontrakan
2	<u>Di rumah tersebut, ia tinggal bersama 5 orang temannya.</u> Peneliti mengungkapkan maksud	
3	kedatangannya kepada informan untuk melihat	
4	koleksi-koleksi informan yang berkaitan	
5	dengan Nidji. Informan langsung mengajak	
6	peneliti masuk menuju kamarnya. Di dalam	
7	kamarnya terdapat dua orang informan yang	
8	sedang tiduran. Informan menceritakan	
9	aktifitasnya sehari-hari kepada temannya	
10	tersebut.	
11	<u>Kamarnya adalah sebuah ruangan berukuran 4</u>	Kondisi kamar
12	<u>× 4 meter, yang beralaskan keramik berwarna</u>	
13	<u>putih dan dinding berwarna merah yang mulai</u>	
14	<u>pudar warna catnya.</u> Di dalam kamar terdapat	
15	beberapa barang milik informan seperti sebuah	
16	almari pakaian, rak buku, sebuah kasur,	
17	seperangkat komputer, laptop, dan sebuah	
18	speaker yang dipasang di pojok atas salah satu	
19	sudut kamarnya. <u>Pada salah satu bagian</u>	
20	<u>dinding kamar sebuah poster Nidji berukuran</u>	
21	<u>40 × 60 cm.</u> Pada bagian dinding yang lain	
22	terpasang sebuah poster tokoh kartun One	
23		
24		
25		

26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52	<p>Piece. Di sebelah kirinya tergantung sebuah jubah panjang berwarna hitam yang dikalungi sebuah sorban.</p> <p>Sambil merokok, <u>informan menceritakan jubah hitam tersebut adalah jubah yang sering ia kenakan pada saat mengikuti aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan Nidji, seperti ketika berkumpul dengan teman-teman fans Nidji, menyaksikan konser Nidji, dan ketika bertemu Nidji saat mengikuti acara jumpa fans.</u> Jubah itu pula yang rencananya akan ia berikan kepada vokalis Nidji, Giring.</p> <p>Kemudian informan menyalakan laptopnya. Ia mencari sebuah file foto di laptop. <u>Informan menunjukkan foto dirinya berdua bersama Giring Nidji kepada peneliti.</u> Ia menceritakan bagaimana ia bisa bertemu Nidji dan berhasil foto berdua bersama Giring. <u>Kemudian informan menunjukkan kepada peneliti koleksi mp3 Nidji di laptopnya.</u></p> <p>Informan menceritakan bahwa beberapa koleksinya seputar Nidji hilang, seperti kaos Nidjiholic yang telah lama dipinjam temannya namun belum dikembalikan sampai sekarang, beberapa kaset CD yang tertinggal di rumahnya, dan atribut-atribut seputar Nidji yang dibawa temannya.</p>	<p>Jubah yang ingin diberikan kepada Nidji</p> <p>Menunjukkan fotonya bersama Giring</p> <p>Menunjukkan koleksi mp3 di laptopnya</p>
--	--	--

KATEGORISASI OBSERVASI INFORMAN 3 (TONI)

No	Kategori	Subkategori	Kode	Catatan Observasi
1	Profil informan			
	a. Ciri fisik	Perokok	OB1-Toni/5-7	Tangan kanannya memegang sebatang rokok yang menyala.
			OB2-Toni/25-26	Informan mulai menyulut rokok ketika proses wawancara dimulai.
			OB2-Toni/29-30	Sambil diselingi dengan beberapa kali menghisap rokok.
			OB2-Toni/47-48	Informan kembali menyalakan sebatang rokok.
			OB2-Toni/55-58	Informan meminta tolong kepada teman yang duduk di sebelahnya untuk membelikan sebungkus rokok ketika mengetahui rokoknya telah habis.
			OB2-Toni/63	Informan kembali menyulut rokok.
		Fisik	OB1-Toni/10-15	Informan adalah seorang laki-laki dengan tinggi badan sekitar 170 cm, badan terlihat gemuk, kulit berwarna coklat gelap, model rambut potongan bagian atas kepala agak panjang dan pendek pada bagian samping serta belakang.
			Logat	Ketika informan berbicara, meskipun mengenakan bahasa Indonesia tampak terdengar logat Banyumas.
	b. Sifat informan	Humoris	OB1-Toni/21-	Informan bercanda dengan dua orang

			22	temannya.
			OB1- Toni/25- 27	Informan bercanda dengan cara menggoda dan sedikit mengejek temannya yang baru datang.
			OB1- Toni/32- 34	Informan bercanda dengan menjadikan kelakuan salah satu teman sebagai bahan candaan.
			OB1- Toni/39- 40	Informan ikut tertawa menimpali godaan teman-temannya.
			OB2- Toni/22- 24	Informan bercanda dengan temannya yang duduk di sebelah kanan.
			OB2- Toni/26- 28	Informan menjawab pertanyaan pertama yang diajukan oleh peneliti dengan bercanda.
			OB2- Toni/31- 33	Informan menjawab pertanyaan peneliti dengan bercanda karena bingung.
			OB2- Toni/61- 62	Informan menjawab pertanyaan dengan bercanda.
	c. Kondisi tempat tinggal	Tinggal kontrakan di	OB3- Toni/2-5	Informan tinggal di sebuah rumah kontrakan di daerah Deresan, Sleman. Di rumah tersebut, ia tinggal bersama 5 orang temannya.
		Kondisi kamar	OB3- Toni/14- 17	Kamarnya adalah sebuah ruangan berukuran 4×4 meter, yang beralaskan keramik berwarna putih dan dinding berwarna merah yang mulai pudar warna catnya.
2	Pengidolaan			
	a. Bentuk pengidolaan	Pengetahuan terhadap idola	OB1- Toni/28- 29	Informan menceritakan tentang Nidji kepada peneliti.

		Menyaksikan konser idola	OB2-Toni/38-40	Informan tertawa ketika lupa mengingat berapa kali ia pernah menyaksikan konser langsung idolanya.
			OB3-Toni/34	Menyaksikan konser Nidji,
		Mengumpulkan <i>merchandise</i> tentang idola	OB2-Toni/42-44	Informan bertanya kepada teman yang duduk di sebelahnya untuk membantu mengingat-ingat benda-benda yang menjadi koleksi seputar idolanya.
			OB3-Toni/22-24	Pada salah satu bagian dinding kamar sebuah poster Nidji berukuran 40×60 cm.
		Bertemu idola	OB2-Toni/48-50	Informan mengatakan sulit menjelaskan ketika ia ditanya berapa kali pernah bertemu langsung dengan idolanya oleh peneliti.
			OB3-Toni/34-35	Ketika bertemu Nidji saat mengikuti acara jumpa fans.
			OB3-Toni/39-41	Informan menunjukkan foto dirinya berdua bersama Giring Nidji kepada peneliti.
		Berkumpul dengan sesama fans	OB3-Toni/32-33	Seperti ketika berkumpul dengan teman-teman fans Nidji,
		Mengoleksi lagu-lagu idola	OB3-Toni/43-45	Kemudian informan menunjukkan kepada peneliti koleksi mp3 Nidji di laptopnya.
	b. Dampak pengidolaan	Perasaan senang bertemu idola	OB2-Toni/51-54	Informan tampak bahagia yang ditandai dengan senyuman, ketika menceritakan pengalamannya bertemu dengan idola sambil diiringi bercanda.

Koleksi *merchandise* Iwan Fals milik Wati (informan I)



Koleksi *merchandise* JKT48 milik Milo (informan II)



Koleksi *merchandise* Nidji milik Toni (informan III)

